

LAPORAN MANAJEMEN TAHUN 2024 *AUDITED*



LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami sampaikan bahwa Laporan Manajemen Tahun 2024 Diaudit (*Audited*) telah sesuai dengan kondisi perusahaan selama tahun 2024, yang telah melalui revidi dan bebas saji material.

Tangerang, 26 Mei 2025

DEWAN PENGAWAS

Ketua

LUKMAN F. LAISA

Anggota

SYAMSU RIZAL

Anggota

ENDRA GUNAWAN

Anggota

DARYATMO

Anggota

**CHALIMAH
PUJIHASTUTI**

DIREKSI

Direktur Utama

AVIRIANTO SURATNO

Direktur Operasi

SETIO ANGGORO

Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

AZIZATUN AZHIMAH

Direktur Teknik

ZAINAL AREFIN HARAHAP

Direktur Keselamatan,
Keamanan dan Standardisasi

NURCAHYO UTOMO

Direktur SDM dan Umum

DIDIET KUS SAM RADITYO

KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perum LPPNPI Tahun 2024 *Audited* disusun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tertanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai realisasi pengelolaan perusahaan di tahun 2024 dibandingkan dengan targetnya dalam RKAP tahun 2024 dan realisasi tahun 2023 guna menggambarkan tingkat pencapaian target serta pertumbuhan usaha, baik dari sisi finansial, operasional, sumber daya manusia, dan *key enabler* lain yang berkontribusi terhadap jalannya bisnis perusahaan.

Selanjutnya, laporan ini turut menjadi salah satu bentuk evaluasi atas kinerja perusahaan di tahun 2024 dan sebagai referensi untuk merealisasikan perbaikan kinerja yang berkelanjutan terutama terkait peranan perusahaan dalam pelayanan publik, serta mengambil keputusan-keputusan strategis lainnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang objektif serta menyeluruh tentang hasil pengelolaan perusahaan di tahun 2024.

Demikian kami sampaikan guna menjadi evaluasi lebih lanjut.

Tangerang, 26 Mei 2025
Direktur Utama,


Avirianto Suratno

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR GRAFIK	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
EXECUTIVE SUMMARY	XII
I. BAB I - PENDAHULUAN	14
1.1 KONDISI UMUM	14
1.1.1 PROFIL PERUSAHAAN	14
1.1.2 SEJARAH PERUSAHAAN	15
1.1.3 LOGO PERUSAHAAN	15
1.1.4 VISI, MISI DAN TATA NILAI	16
1.1.5 WILAYAH KERJA DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN	17
1.1.6 DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI PERUSAHAAN	18
1.1.7 STRUKTUR ORGANISASI	19
1.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN	22
II. BAB II - KINERJA PERUSAHAAN	24
2.1 TINJAUAN OPERASI	24
2.1.1 PERGERAKAN TRAFIK	24
2.1.2 PRODUKSI PJNP	28
2.1.3 PENDAPATAN USAHA	31
2.1.4 ALAT PRODUKSI	33
2.2 TEKNOLOGI	34
2.2.1 IMPLEMENTASI <i>MASTER PLAN</i> TEKNOLOGI INFORMASI (MPTI)	34
2.2.2 PEMENUHAN <i>GAP</i> TRANSFORMASI DIGITAL (INDI 4.0)	37
2.3 KEGIATAN RISET, PENGEMBANGAN, DAN INOVASI	40
2.4 HUKUM	41
2.4.1 PERCEPATAN PROSES BALIK NAMA SERTIFIKASI HAK ATAS TANAH YANG BERASAL DARI PENGALIHAN PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) DAN PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)	41
2.4.2 RENCANA PENGHAPUSBUKUAN ASET TETAP	42
2.4.3 PEMUTAKHIRAN PERATURAN DIREKSI DAN/ATAU <i>SOP</i>	44

2.5 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	45
2.5.1 KEKUATAN SDM	45
2.5.2 PENGEMBANGAN DAN SERTIFIKASI SDM	49
2.5.3 PENGELOLAAN DANA PENSIUN	53
2.5.4 IMPLEMENTASI AKHLAK	55
2.5.5 PEMENUHAN PROGRAM DISABILITAS BUMN	57
2.6 INVESTASI	59
2.6.1 USULAN INVESTASI TAHUN 2024	59
1. USULAN RENCANA INVESTASI	59
2. REALISASI PROGRAM INVESTASI TAHUN 2024	60
3. PENJELASAN PROGRES PROGRAM INVESTASI YANG DIDANAI OLEH PMN TUNAI	61
2.6.2 MONITORING RIJP	62
2.7 LAPORAN KEUANGAN	65
2.7.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN	65
2.7.2 LAPORAN LABA RUGI	68
2.7.3 LAPORAN ARUS KAS	72
2.7.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	75
2.8 KONTRIBUSI KEPADA NEGARA	76
2.8.1 PAJAK	76
2.8.2 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)	77
 III. BAB III - LAPORAN PENCAPAIAN KPI, PEMERINGKATAN PERUSAHAAN, DAN	
ASESMEN GCG	79
3.1 KPI KORPORASI	79
3.2 KPI DIREKTUR	80
3.2.1 DIREKTUR OPERASI	80
3.2.2 DIREKTUR KESELAMATAN, KEAMANAN DAN STANDARDISASI	84
3.2.3 DIREKTUR TEKNIK	88
3.2.4 DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO	92
3.2.5 DIREKTUR SDM DAN UMUM	98
3.3 PROGRES ATAS CAPAIAN KPI TAHUN 2023	101
3.4 HASIL PEMERINGKATAN PERUSAHAAN TAHUN 2024	103
3.5 HASIL ASESMEN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2023	105
 IV. BAB IV - LAPORAN MANAJEMEN RISIKO	107
4.1 PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO	107
4.1.1 PROFIL RISIKO	107
4.1.2 REALISASI PERHITUNGAN RISIKO RESIDUAL DIBANDINGKAN DENGAN RENCANA TARGET RISIKO RESIDUAL SESUAI PERIODE PELAPORAN	109
4.1.3 KEY RISK INDICATOR (TRESHOLD) POSISI TRIWULAN IV 2024	111
4.1.4 REALISASI PELAKSANAAN PERLAKUAN RISIKO DAN BIAYA RISIKO	114
4.1.5 PETA RISIKO	121
4.1.6 IKHTISAR PERUBAHAN PROFIL RISIKO	123
4.1.7 CATATAN KEJADIAN KERUGIAN (LOSS EVENT DATABASE)	124
4.1.8 HASIL INTERNAL CONTROL TESTING	124
4.1.9 HASIL STRESS TESTING	127

4.1.10 PERHITUNGAN PERINGKAT KOMPOSIT RISIKO	128
4.2 LAPORAN AUDIT INTERN	130
4.2.1 AUDIT OPERASIONAL	130
4.2.2 AUDIT SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)	130
4.2.3 PENDAMPINGAN PELAKSANAAN REVIU ASURANSI ASET DAN ANSP	131
4.2.4 AUDIT ATAS PELAKSANAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) BERDASARKAN <i>MASTER PLAN</i>	132
4.2.5 REVIU PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN)	132
4.2.6 PENDAMPINGAN PEMERIKSAAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI)	133
4.2.7 PELAKSANAAN PERMINTAAN AUDIT TERTENTU/INVESTIGATIF, REVIU DAN/ATAU KONSULTATIF	134
4.2.8 EVALUASI PELAKSANAAN <i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i>	134
V. BAB V - PELAKSANAAN PROGRAM TJSL	136
5.1 PROGRAM TJSL	136
5.2 PROGRAM PUMK	136
5.3 KPI PELAKSANAAN PROGRAM TJSL	137
VI. BAB VI - LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN	140
6.1 PMN TUNAI	140
6.1.1 DASAR USULAN PMN	140
6.1.2 JUMLAH RINCIAN TAMBAHAN PMN	140
6.1.3 PROGRES PENGADAAN PROGRAM INVESTASI YANG DIBIYAI PMN	141
6.2 PMN NON-TUNAI	144
6.2.1 DASAR HUKUM USULAN PMN NON-TUNAI	145
6.2.2 RINCIAN BMN YANG DISERAHKAN	146
6.2.3 PROGRES PENGALIHAN BMN MELALUI PMN NON-TUNAI	147
VII. BAB VII - TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RPB	148
7.1 TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR	148
7.2 TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN & INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KEUANGAN	156
VIII. BAB VIII - PENUTUP	157
LAMPIRAN	160

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	<i>Executive Summary</i> Kinerja Perusahaan Tahun 2024	23
Tabel II.1	Realisasi Produksi PJNP Tahun 2024	28
Tabel II.2	Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2024	32
Tabel II.3	Realisasi Alat Produksi Tahun 2024	33
Tabel II.4	Kegiatan Pemenuhan MPTI Tahun 2024	35
Tabel II.5	Kegiatan Pemenuhan Gap Transformasi Digital (INDI 4.0) Tahun 2024	37
Tabel II.6	Realisasi Jumlah SDM Tahun 2024	45
Tabel II.7	Realisasi Jumlah SDM Tahun 2024 Berdasarkan Kategori Karyawan	46
Tabel II.8	<i>Readiness</i> Karyawan Tahun 2024 Berdasarkan Fungsi	48
Tabel II.9	Realisasi Penyerapan Anggaran Diklat dan Sertifikasi Personel PNP Tahun 2024	49
Tabel II.10	Saldo Dana Pensiun (JHT + PKP) Karyawan Perum LPPNPI per 31 Desember 2024	53
Tabel II.11	Premi Bulanan serta Pembayaran Manfaat Program JHT dan PKP Tahun 2024	54
Tabel II.12	Rekapitulasi Usulan Rencana Investasi Perum LPPNPI Tahun 2024	60
Tabel II.13	Progres Program Investasi Perum LPPNPI Tahun 2024	61
Tabel II.14	Rekapitulasi Progres Rencana Investasi Terhadap RIJP	62
Tabel II.15	Posisi Keuangan 31 Desember 2024	65
Tabel II.16	Laba Rugi Tahun 2024	68
Tabel II.17	Laporan Arus Kas Tahun 2024	73
Tabel II.18	Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024	75
Tabel II.19	Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2024	76
Tabel II.20	Realisasi Pembayaran PNBPN Tahun 2024	77
Tabel III.1	Realisasi <i>KPI</i> Korporasi <i>Audited</i> Tahun 2024	79
Tabel III.2	Realisasi <i>KPI</i> Direktur Operasi <i>Audited</i> Tahun 2024	80
Tabel III.3	Realisasi <i>KPI</i> Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi <i>Audited</i> Tahun 2024	84
Tabel III.4	Realisasi <i>KPI</i> Direktur Teknik <i>Audited</i> Tahun 2024	84
Tabel III.5	Realisasi <i>KPI</i> Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko <i>Audited</i> Tahun 2024	92
Tabel III.6	Realisasi <i>KPI</i> Direktur SDM dan Umum <i>Audited</i> Tahun 2024	98
Tabel IV.1	Top 7 <i>Risks</i> Perum LPPNPI Tahun 2023 - 2024	108
Tabel IV.2	Perhitungan <i>Inherent Risk</i> , <i>Current Risk</i> Triwulan IV 2024, dan Target <i>Residual Risk</i> Triwulan IV 2024	109

Tabel IV.3 Perbandingan <i>Inherent Risk</i> , <i>Current Risk</i> Triwulan IV, dan Target <i>Residual Risk</i> Tahun 2024	110
Tabel IV.4 <i>Key Risk Indicator (Treshold)</i> Posisi Triwulan IV 2024	111
Tabel IV.5 <i>Timeline</i> Mitigasi Risiko	114
Tabel IV.6 Mitigasi Risiko Terjadinya Gagal Lelang atas Pekerjaan Penggantian <i>ATM System</i> yang Dibiayai oleh PMN	115
Tabel IV.7 Mitigasi Risiko Tidak Terlaksananya Layanan di Sektor C pada <i>Realignment FIR</i> Jakarta-Singapura	116
Tabel IV.8 Mitigasi Risiko Gangguan Sistem <i>Host to Host</i>	116
Tabel IV.9 Mitigasi Risiko Keselamatan dan Keamanan Pelayanan Navigasi di Papua	117
Tabel IV.10 Mitigasi Risiko Saldo Kas Akhir Berada Dibawah Tingkat Saldo Kas Minimum	118
Tabel IV.11 Mitigasi Risiko Tidak Terpenuhinya Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	119
Tabel IV.12 Mitigasi Risiko Tidak Terpenuhinya Rasio <i>Top Talent</i> Muda (≤ 42 Tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	121
Tabel IV.13 Catatan Kejadian Kerugian (<i>Loss Event Database</i>)	124
Tabel IV.14 Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	124
Tabel IV.15 Hasil <i>Stress Test</i> Laba Rugi Tahun 2024	128
Tabel IV.16 Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	128
Tabel IV.17 Hasil Penilaian Atas Pencapaian Kinerja	129
Tabel IV.18 Kriteria Peringkat Komposit Risiko	129
Tabel V.1 Realisasi RKA Program TJSL Tahun 2024	136
Tabel V.2 Capaian <i>KPI</i> Program TJSL Tahun 2024	137
Tabel VI.1 Saldo Akhir atas Dana PMN Tunai Tahun 2023 per 31 Desember 2024	143
Tabel VI.2 Rincian Jenis BMN Beserta Nilai Wajarnya	146
Tabel VII.1 Rekapitulasi Hasil Tindak Lanjut Temuan Auditor KAP per Akhir Tahun 2024	149
Tabel VII.2 Rekomendasi dan Tanggapan Manajemen Terhadap Temuan Pengendalian Internal (PSA 62) Tahun 2023	149
Tabel VII.3 Rekomendasi dan Tanggapan Manajemen Terhadap Temuan <i>Management Letter</i> Tahun 2023	150
Tabel VII.4 Rekapitulasi Hasil Tindak Lanjut Temuan Auditor BPK dan Itjen Kemenkeu per Akhir Tahun 2024	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Logo Perum LPPNPI	16
Gambar I.2	Visi dan Misi Perum LPPNPI	16
Gambar I.3	AKHLAK Sebagai Nilai Dasar Perum LPPNPI	17
Gambar I.4	Peta Wilayah Operasi Perusahaan	18
Gambar I.5	Dewan Pengawas Perum LPPNPI	18
Gambar I.6	Dewan Direksi Perum LPPNPI	19
Gambar I.7	Struktur Organisasi Perum LPPNPI	20
Gambar I.8	Capaian Sasaran Utama Perusahaan Tahun 2024	22
Gambar II.1	Demografi SDM Per 31 Desember 2024	48
Gambar IV.1	Peta Inherent Risk 2024	121
Gambar IV.2	Peta Target Residual Risk Triwulan IV 2024	122
Gambar IV.3	Peta Current Risk Triwulan IV 2024	122
Gambar IV.4	Peta Target Residual Risk Tahun 2024	122
Gambar IV.5	Hasil Perhitungan Peringkat Komposit Risiko	129

DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1	Perbandingan Data Pergerakan Trafik Tahun 2019 - 2024	24
Grafik II.2	Perbandingan Realisasi Pergerakan Trafik Tahun 2019 terhadap RKAP Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023	25
Grafik II.3	Perbandingan Komposisi Pergerakan Trafik Tahun 2019 - 2024	27
Grafik II.4	Realisasi Produksi Tahun 2024	30
Grafik II.5	Tren Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2019 - 2024	31
Grafik II.6	Realisasi Peserta Sertifikasi Personel PNP Tahun 2024	52
Grafik II.7	Metode dan Mekanisme Pelaksanaan Diklat Tahun 2024	53
Grafik II.8	Perbandingan Posisi Keuangan Tahun 2024 Terhadap Targetnya dan Realisasi Tahun 2023	68
Grafik II.9	Realisasi Saldo Kas Akhir Tahun 2017 - 2024	72
Grafik II.10	Perubahan Modal - Realisasi Saldo Modal per 31 Desember Tahun 2017 - 2024	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PENCAPAIAN <i>PARS/PASL</i> TAHUN 2024	160
LAMPIRAN 2. REKAPITULASI DATA INVESTASI TAHUN 2024	165
LAMPIRAN 3. RINCIAN DATA INVESTASI TAHUN 2024	166
LAMPIRAN 4. PELAKSANAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2024	168
LAMPIRAN 5. CAPAIAN <i>KPI BOD-1</i> KANTOR PUSAT TAHUN 2024	178
LAMPIRAN 6. CAPAIAN <i>KPI BOD-1</i> KANTOR CABANG TAHUN 2024	184

EXECUTIVE SUMMARY

Industri penerbangan pada tahun 2024 mengalami perkembangan signifikan di tengah dinamika ekonomi dan geopolitik yang terus berubah. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan sektor penerbangan di antaranya stabilitas pemulihan pascapandemi, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta kemajuan teknologi. Walaupun demikian tantangan seperti volatilitas harga bahan bakar, regulasi lingkungan yang semakin ketat, dan ketidakpastian global, tetap memberikan dampak terhadap strategi operasional dan bisnis di industri penerbangan.

Seiring dengan membaiknya kondisi industri penerbangan global, memberikan dampak positif pada capaian kinerja Perum LPPNPI tahun 2024 di berbagai aspek. Dari aspek operasional, tingkat keselamatan penerbangan tahun 2024 mencapai 107,53% dari target yang ditetapkan sebesar 100,00%. Capaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan layanan navigasi penerbangan yang berkualitas serta berfokus pada keamanan dan keselamatan penerbangan. Pencapaian penting lainnya adalah telah secara resmi dialihkannya ruang udara di atas Kepulauan Riau dan Natuna dari *FIR* Singapura ke *FIR* Jakarta pada 21 Maret 2024 pukul 20.00 UTC. *Realignment FIR* JKT - SIN tersebut berkontribusi terhadap peningkatan trafik penerbangan internasional dan lintas (pada khususnya), serta berdampak positif pada pendapatan usaha.

Total trafik penerbangan tahun 2024 mencapai 1.927.793 pergerakan, lebih tinggi 5,43% dari target dan tumbuh 7,01% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan trafik ini terutama didorong oleh pertumbuhan penerbangan internasional dan lintas. Implikasi positif dari pertumbuhan trafik tercermin dalam peningkatan pendapatan usaha, yang terealisasi sebesar Rp3,76 Triliun atau lebih tinggi 4,15% dari target dan meningkat 20,47% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain faktor pertumbuhan total trafik penerbangan, peningkatan pendapatan juga dipengaruhi oleh nilai tukar USD yang lebih tinggi dibandingkan asumsi dalam RKAP 2024.

Pada aspek lain, total beban usaha tahun 2024 mencapai Rp3,27 Triliun, lebih tinggi 5,07% dari anggarannya dan naik 19,84% dibandingkan realisasi tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

1. Beban pegawai: realisasi tunjangan jasa produksi dan tunjangan kinerja yang lebih tinggi, di mana hal ini mengacu pada kinerja perusahaan yang semakin membaik dan sebagai bentuk pengembalian kesejahteraan karyawan pasca pandemi;
2. Beban pemeliharaan: optimalisasi kegiatan kalibrasi, termasuk dengan menambah lokasi pelaksanaan kalibrasi. Kenaikan beban kalibrasi turut dipengaruhi oleh realisasi kurs USD yang lebih tinggi dari asumsi RKAP 2024;
3. Beban penyusutan: adanya reklasifikasi *AUC* menjadi aset tetap;
4. Beban umum: peningkatan beban *outsourcing* (OS) akibat terbitnya UU Cipta Kerja, pendampingan *stakeholders* dan/atau instansi pemerintah (seperti untuk kegiatan audit dan inspeksi) sehingga mempengaruhi terjadinya kenaikan beban perjalanan dinas, meningkatnya jumlah kegiatan rapat selaras dengan semakin normalnya kegiatan perusahaan pasca pandemi,

adanya beban penurunan nilai aset atas aset yang tidak ditemukan dan/atau rusak berat, serta peningkatan beban penurunan nilai piutang sebagai bentuk mitigasi risiko melalui pembebanan piutang usaha maskapai yang sedang melakukan permintaan restrukturisasi piutang.

Pertumbuhan pendapatan usaha yang lebih tinggi dari kenaikan realisasi beban usaha menghasilkan laba komprehensif tahun 2024 sebesar Rp533,16 Miliar atau lebih tinggi 20,39% dari targetnya dan meningkat 43,30% dibandingkan realisasi tahun 2023. Selain dikarenakan pertumbuhan pendapatan usaha, kenaikan laba komprehensif turut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan lain - lain, termasuk penerapan diversifikasi investasi dalam rangka optimalisasi *yield cash flow* yang dimiliki Perum LPPNPI sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan perusahaan.

Capaian *Key Performance Indicator (KPI)* Korporasi tahun 2024 adalah 102,64. Atas capaian tersebut, terdapat 3 (tiga) *KPI* dari 17 (tujuh belas) *KPI* yang menjadi *KPI* Kolegial yang tidak mencapai target. Ketidaktercapaian atas sejumlah kinerja dapat dijelaskan secara komprehensif, objektif, dan berbasis data. Perusahaan senantiasa melakukan pembelajaran (*lesson learned*) atas setiap capaian yang dihasilkan, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan serta penyempurnaan dalam proses perencanaan di periode selanjutnya.

BAB I - PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

1.1.1 Profil Perusahaan

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau AirNav Indonesia berdiri tanggal 13 September 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2012 dengan modal awal sebesar Rp97.952.690.300,- berupa aset peralatan navigasi di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun, Bandar Udara Juwata Tarakan, Bandar Udara Sentani Jayapura, dan Bandar Udara Dewandaru Karimun Jawa. Modal Perusahaan 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Maksud dan tujuan berdirinya Perum LPPNPI adalah menyelenggarakan dan memberikan pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan ketentuan perundangan serta standar yang berlaku untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerbangan nasional dan internasional. Perum LPPNPI memiliki peranan yang cukup strategis untuk negara, di antaranya:

1. Berperan aktif menciptakan sistem keselamatan transportasi, khususnya transportasi udara; dan
2. Membangun citra positif Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam hal pelayanan navigasi penerbangan melalui pelayanan prima (selamat, efektif, dan efisien).

Bidang usaha Perum LPPNPI adalah Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan, meliputi:

1. Pelayanan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Services/ATS*), yang terdiri atas:
 - a. Pelayanan pemanduan lalu lintas penerbangan (*Air Traffic Control Service*);
 - b. Pelayanan informasi penerbangan (*Flight Information Service*); dan
 - c. Pelayanan kesiagaan (*Alerting Service*).
2. Pelayanan telekomunikasi penerbangan (*Aeronautical Telecommunication/COM*), terdiri atas:
 - a. Pelayanan aeronautika tetap (*Aeronautical Fixed Service/AFS*);
 - b. Pelayanan aeronautika bergerak (*Aeronautical Mobile Services/AMS*); dan
 - c. Pelayanan radio navigasi aeronautika (*Aeronautical Radio Navigation Service/ARNS*).
3. Pelayanan informasi aeronautika (*Aeronautical Information Services/AIS*), terdiri dari:
 - a. Pelayanan informasi aeronautika dan peta penerbangan;
 - b. Penerbitan dan penyebaran *Notam* (*Notice to Airmen*); dan
 - c. Pelayanan informasi aeronautika bandar udara.
4. Pelayanan informasi meteorologi penerbangan (*Aeronautical Meteorological Services/MET*); dan
5. Pelayanan informasi pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue/SAR*).

1.1.2 Sejarah Perusahaan

Perum LPPNPI dibentuk berdasarkan amanah Undang-Undang (UU) No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, khususnya Pasal 271 bahwa Pemerintah akan membentuk suatu lembaga penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan. Selanjutnya guna memenuhi amanah UU No. 1 Tahun 2009, pada 13 September 2012, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkan PP No. 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) yang menjadi dasar hukum terbentuknya Perum LPPNPI.

Setelah terbitnya PP No. 77 Tahun 2012 tentang Perum LPPNPI, pelayanan navigasi yang sebelumnya dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan diserahkan kepada Perum LPPNPI.

Terhitung tanggal 16 Januari 2013 pukul 22:00 WIB, seluruh pelayanan navigasi yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) dialihkan ke Perum LPPNPI. Pukul 22:00 WIB dipilih karena adanya perbedaan tiga waktu di Indonesia yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA) dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Pukul 22:00 WIB berarti tepat pukul 24:00 WIT atau saat pergantian hari, sehingga pesawat yang melintas di wilayah Indonesia Timur pada pukul 00:01 WIT atau tanggal 17 Januari 2013 pengelolaannya sudah masuk ke Perum LPPNPI. Sejak saat itu, seluruh pelayanan navigasi yang berada di 26 bandar udara yang sebelumnya dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) resmi dialihkan ke Perum LPPNPI, begitu juga dengan sumber daya manusia serta peralatannya.

Modal Perum LPPNPI sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kementerian BUMN sedangkan Kementerian Perhubungan berperan sebagai pembina teknis bidang pelayanan navigasi penerbangan. Perum LPPNPI menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip *cost recovery*, yaitu seluruh biaya pelayanan jasa navigasi dipergunakan untuk biaya investasi dan peningkatan operasional.

1.1.3 Logo Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Perum LPPNPI No. KEP.003/LPPNPI/III/2013 perihal Identitas Perusahaan maka ditetapkanlah logo Perum LPPNPI dengan memasukkan nama AirNav Indonesia untuk dapat lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Logo tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Latar belakang berbentuk lingkaran solid ibarat bola dunia yang bermakna perusahaan berkelas dunia, dan warna biru melambangkan keluasaan cara berfikir serta bertindak;
2. Bentuk pesawat kertas berwarna merah putih yang mengudara melambangkan bahwa perusahaan siap membawa Indonesia menuju bangsa yang maju dan disegani oleh dunia internasional;

3. Tulisan "AirNav" adalah kependekan dari *Air Navigation* atau Navigasi Penerbangan yang menunjukkan identitas perusahaan yang menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan. Terletak ditengah-tengah yang berarti harmoni;
4. Pita berwarna merah putih berbentuk huruf "A" dan "N" melambangkan bahwa perusahaan didirikan atas dasar persatuan dan kesatuan serta didedikasikan untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Garis lengkung berwarna putih yang melintang ibarat garis lintang yang mengelilingi bumi, melambangkan perusahaan siap bekerja sama dengan semua *stakeholder*.



Gambar I.1
Logo Perum LPPNPI

1.1.4 Visi, Misi dan Tata Nilai

Visi dan Misi Perum LPPNPI adalah sebagaimana berikut.



Gambar I.2
Visi dan Misi Perum LPPNPI

Dalam rangka mewujudkan Misi dan Visi Perusahaan, Perum LPPNPI menetapkan nilai-nilai dasar perusahaan. Sesuai pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tertanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai - Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yaitu **AKHLAK**, maka Perum LPPNPI yang semula telah memiliki *core value* yaitu **I-SAFE** berubah menjadi **AKHLAK**, dengan rincian sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

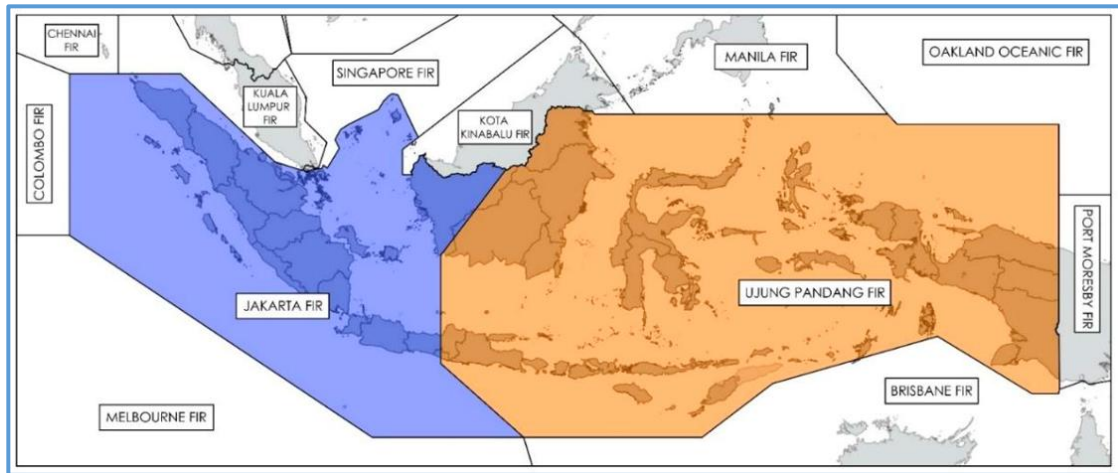


Gambar I.3
AKHLAK Sebagai Nilai Dasar Perum LPPNPI

1.1.5 Wilayah Kerja dan Manajemen Pengelolaan

Wilayah operasi Perum LPPNPI mencakup seluruh wilayah udara Indonesia. Wilayah operasi tersebut berbatasan langsung dengan ruang udara beberapa negara, seperti Australia (*Flight Information Region (FIR) Melbourne Flight Information Region (FIR)* dan *Brisbane FIR*), Srilangka (*Colombo FIR*), Singapura (*Singapore FIR*), Malaysia (*Kuala Lumpur FIR* dan *Kinabalu FIR*), Filipina (*Manila FIR*), Amerika Serikat (*Oakland Oceanic FIR*), dan Papua Nugini (*Port Moresby FIR*), dan India (*Chennai FIR*). Adapun semenjak 22 maret 2024, Perum LPPNPI memberikan layanan navigasi penerbanga di ruang udara seluas 7.789.268 km² yang

terbagi dalam 2 (dua) *FIR*, yaitu *FIR* Jakarta dengan luas 2.842.725 km² dan *FIR* Ujung Pandang dengan luas 4.948.543 km².



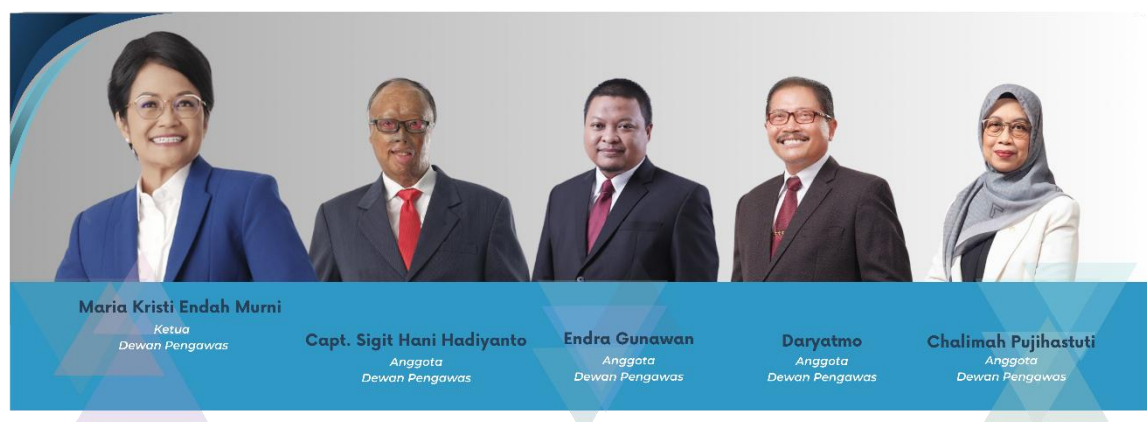
Gambar I.4
Peta Wilayah Operasi Perusahaan

1.1.6 Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan

Terjadi pemutakhiran susunan Dewan Pengawas pada tahun 2024 mengacu pada SK-18/MBU/01/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI, yaitu:

1. Pengangkatan kembali Bapak Daryatmo sebagai anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI;
2. Pengangkatan Ibu Chalimah Pujiastuti sebagai anggota Dewan Pengawas Perum LPPNPI.

Mendasari pemutakhiran tersebut, susunan Dewan Pengawas Perum LPPNPI saat ini adalah sebagaimana gambar berikut.



Gambar I.5
Dewan Pengawas Perum LPPNPI

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-63/MBU/03/2024 tertanggal 6 Maret 2024 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum LPPNPI, terdapat pemutakhiran terhadap susunan Dewan Direksi Perum LPPNPI, yaitu:

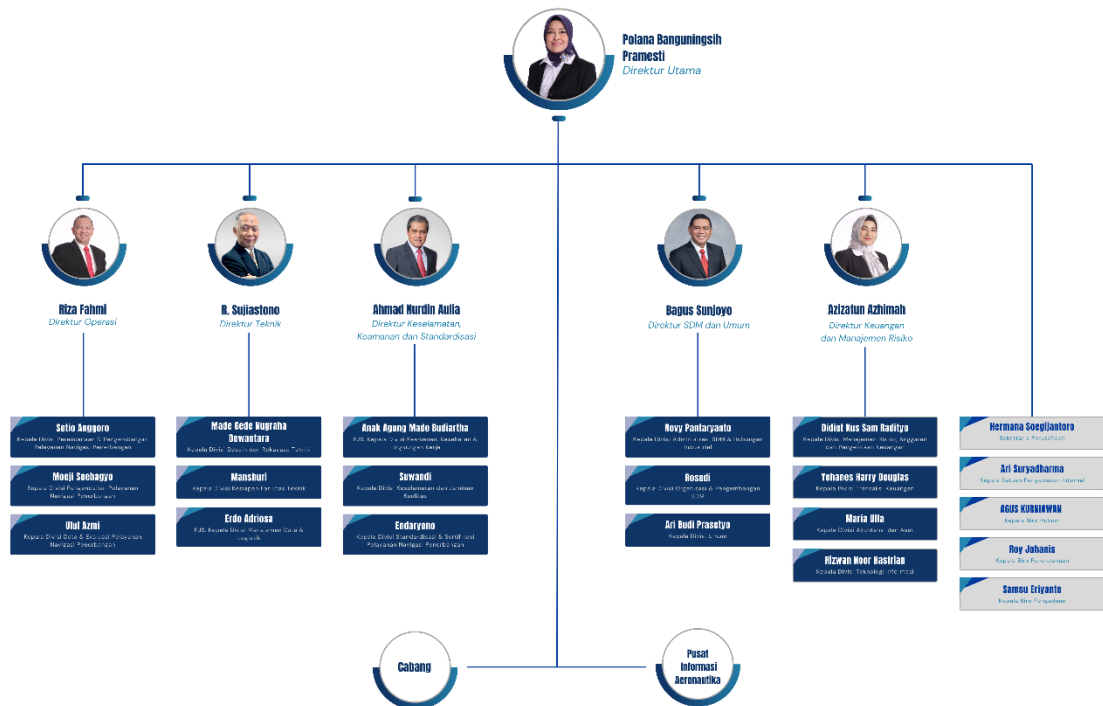
1. Posisi Bapak Bambang Rianto digantikan oleh Bapak Riza Fahmi sebagai Direktur Operasi;
2. Posisi Bapak Riza Fahmi digantikan oleh Bapak Ahmad Nurdin Aulia sebagai Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi; dan
3. Pengangkatan Bapak R. Sujiastono sebagai Direktur Teknik (sebelumnya dijabat oleh Bapak Ahmad Nurdin Aulia).



Gambar I.6
Dewan Direksi Perum LPPNPI

1.1.7 Struktur Organisasi

Selaras dengan terbitnya Peraturan Direksi No.PER.003/LPPNPI/VII/2022 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Laksana Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Kantor Pusat, serta Keputusan Menteri BUMN No. SK-219/MBU/06/2021 tertanggal 30 Juni 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perum LPPNPI, maka nomenklatur Direktur Keuangan diubah menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Adapun struktur jabatan dan formasi organisasi Perum LPPNPI adalah sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar I.7
Struktur Organisasi Perum LPPNPI

1. Direktur Utama

Direktur Utama mengkoordinir tugas setiap direktur, yang terdiri dari:

- Direktur Operasi;
- Direktur Teknik;
- Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi;
- Direktur SDM dan Umum; dan
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Untuk membantu tugas para Direksi, masing-masing cabang dipimpin oleh seorang *General Manager (GM)* yang bertanggung jawab langsung ke para Direksi, yaitu: *GM Pusat Informasi Aeronautika (PIA)* dan *GM Cabang* sejumlah 28.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu organ Direksi sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan;
- Kepala Satuan Pengawasan Intern;
- Kepala Biro Hukum;
- Kepala Biro Perencanaan; dan
- Kepala Biro Pengadaan.

2. **Direktur Operasi**
Direktur Operasi mempunyai tanggung jawab menyelenggarakan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan serta strategi pelayanan navigasi penerbangan. Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur Operasi membawahi:
 - a. Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan Pelayanan Navigasi Penerbangan;
 - b. Kepala Divisi Pengendalian Pelayanan Navigasi Penerbangan; dan
 - c. Kepala Divisi Data & Evaluasi Pelayanan Navigasi Penerbangan.
3. **Direktur Teknik**
Direktur Teknik mempunyai tanggung jawab menyelenggarakan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan serta strategi di bidang teknik pelayanan navigasi penerbangan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Teknik membawahi:
 - a. Kepala Divisi Desain & Rekayasa Teknik;
 - b. Kepala Divisi Kesiapan Fasilitas Teknik; dan
 - c. Kepala Divisi Manajemen Data & Logistik.
4. **Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi**
Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi mempunyai tanggung jawab menyelenggarakan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan serta strategi di bidang Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi. Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi membawahi:
 - a. Kepala Divisi Keselamatan & Jaminan Kualitas;
 - b. Kepala Divisi Standardisasi & Sertifikasi Pelayanan Navigasi Penerbangan; dan
 - c. Kepala Divisi Keamanan, Kesehatan & Lingkungan Kerja.
5. **Direktur SDM dan Umum**
Direktur SDM dan Umum mempunyai tanggung jawab menyelenggarakan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan serta strategi di bidang SDM dan Umum. Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur SDM dan Umum membawahi:
 - a. Kepala Divisi Organisasi & Pengembangan SDM;
 - b. Kepala Divisi Administrasi SDM & Hubungan Industrial; dan
 - c. Kepala Divisi Umum.
6. **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko mempunyai tanggung jawab menyelenggarakan fungsi penyusunan dan penetapan kebijakan serta strategi di bidang keuangan, investasi, dan teknologi informasi perusahaan. Dalam menjalankan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko membawahi:

- Kepala Divisi Manajemen Risiko, Anggaran & Pengelolaan Keuangan;
- Kepala Divisi Akuntansi & Aset;
- Kepala Divisi Transaksi Keuangan; dan
- Kepala Divisi Teknologi Informasi.

1.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

Perum LPPNPI menetapkan 3 (tiga) Sasaran Utama beserta targetnya di tahun 2024, di mana Sasaran Utama tersebut adalah *Seamless*, *Maintain Safety Standard*, dan *Business Continuity*. Sampai dengan akhir tahun 2024, ketercapaian atas target dari setiap Sasaran Utama tersebut ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar I.8
Capaian Sasaran Utama Perusahaan Tahun 2024

Sasaran Utama sampai dengan akhir tahun 2024 telah tercapai dengan baik. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen setiap entitas perusahaan untuk senantiasa mengoptimalkan pelaksanaan rencana kerja manajemen (RKM), baik dari segi waktu maupun anggarannya, yang berdampak pada terealisasinya kinerja perusahaan tahun 2024 yang lebih tinggi dari targetnya.

Dalam hal pemberian layanan navigasi dan keselamatan penerbangan, Perum LPPNPI tetap berkomitmen untuk senantiasa menjaga kinerja keselamatan serta meningkatkan kualitas pelayanan. Capaian tingkat keselamatan (*Safety Rate*) tahun 2024 tercatat telah memenuhi target masing-masing komponen dengan nilai rata-rata sebesar 107,53% dari target sebesar 100%. Selaras dengan upaya pemenuhan *Seamless ATM Operation* sebagaimana tertuang dalam *ICAO Doc 9883*, sampai dengan akhir tahun 2024 telah terealisasi 83% untuk PARS dari target tahunan sebesar 79%, dan 79% untuk PASL dari target sebesar 78%. Sedangkan dari sisi kinerja keuangan, indikator utama yang digunakan pada tahun 2024 adalah pencapaian laba komprehensif, di mana terealisasi sebesar Rp533,16 Miliar atau dengan capaian 120,39% dari target tahunan sebesar Rp442,87 Miliar.

Tabel I.1
Executive Summary Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Deskripsi	Unit	2023	2024		Rasio	Growth
		Realisasi	RKAP	Realisasi		
1	2	3	4	5	6 = (5:4)	7 = (5-3):3
1. Produksi Enroute	(Juta Route Unit)	374,98	406,10	434,72	107,05%	15,93%
2. Produksi Terminal	(Juta Ton)	51,75	53,15	52,93	99,58%	2,28%
3. Pendapatan Usaha	(Rp. Juta)	3.123.395	3.612.670	3.762.774	104,15%	20,47%
4. Beban Usaha	(Rp. Juta)	2.726.973	3.110.279	3.268.055	105,07%	19,84%
5. Laba Usaha	(Rp. Juta)	396.422	502.391	494.719	98,47%	24,80%
6. Laba Komprehensif	(Rp. Juta)	372.054	442.871	533.159	120,39%	43,30%

Total produksi *enroute* tahun 2024 terealisasi sebesar 434,72 Juta *Route Unit* (RU) atau lebih tinggi 7,05% dari targetnya sebesar 406,10 Juta RU serta tumbuh 15,93% dari realisasi tahun 2023 sebesar 374,98 Juta RU. Peningkatan produksi *enroute* dipengaruhi oleh peningkatan pergerakan trafik, terutama untuk pergerakan trafik yang berasal dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas. Total produksi *terminal* terealisasi sebesar 52,93 Juta *Ton* atau lebih rendah 0,42% dari targetnya sebesar 53,15 Juta *Ton* dan tumbuh 2,28% dari realisasi pada periode sebelumnya sebesar 51,75 Juta *Ton*. Ketidaktercapaian target produksi *terminal* dikarenakan tidak tercapainya target produksi *terminal* untuk penerbangan domestik.

Peningkatan realisasi produksi secara umum disebabkan adanya peningkatan produksi yang berasal dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas. Pendapatan usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp3.762,77 Miliar atau lebih tinggi 4,15% dari targetnya sebesar Rp3.612,67 Miliar dan tumbuh 20,47% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp3.123,39 Miliar, di mana peningkatan pendapatan usaha disebabkan oleh realisasi produksi yang lebih tinggi dari targetnya serta realisasi kurs transaksi yang lebih tinggi dibandingkan asumsi kurs yang digunakan dalam penyusunan proyeksi pendapatan usaha tahun 2024.

Beban usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp3.268,06 Miliar atau lebih tinggi 5,07% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp3.110,28 Miliar dan meningkat 19,84% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.726,97 Miliar. Realisasi pendapatan usaha dan beban usaha tersebut, Perum LPPNPI mencatat laba usaha sebesar Rp494,72 Miliar atau lebih rendah 1,53% dari targetnya sebesar Rp502,39 Miliar dan meningkat 24,80% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp396,42 Miliar. Sedangkan untuk laba komprehensif di akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp533,16 Miliar atau lebih tinggi 20,39% dari targetnya sebesar Rp442,87 Miliar serta tumbuh 43,30% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp372,05 Miliar. Ketercapaian dan pertumbuhan atas laba komprehensif tahun 2024 secara umum disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat penyerapan beban usaha, serta adanya peningkatan atas pendapatan lain-lain, dengan komponen terbesar yaitu pendapatan bunga yang didalamnya diperoleh dari bunga atas penempatan deposito serta terdapat diversifikasi investasi keuangan berupa obligasi.

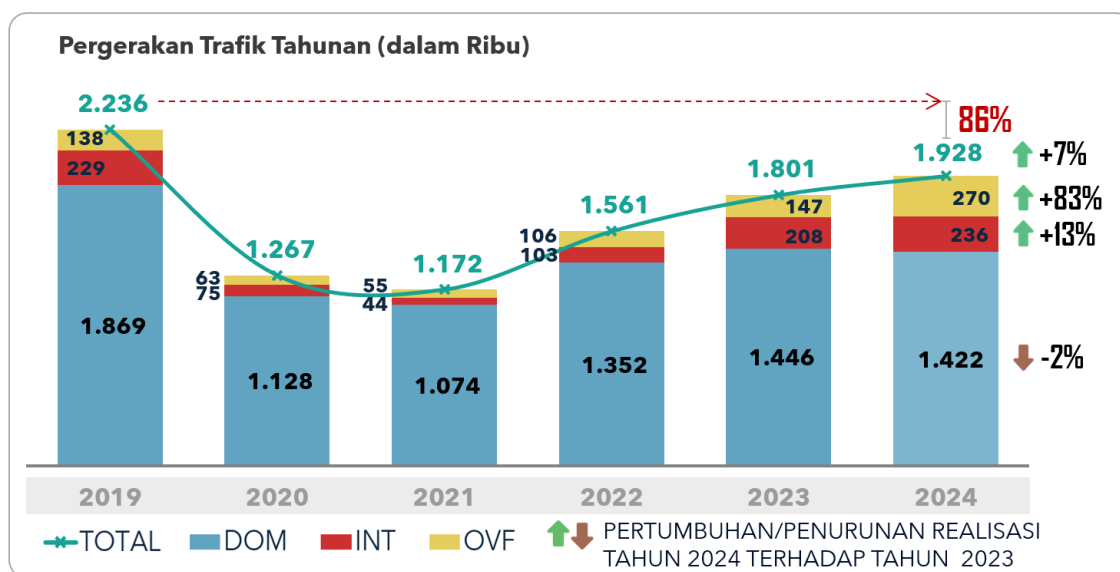
BAB II - KINERJA PERUSAHAAN

2.1 TINJAUAN OPERASI

2.1.1 Pergerakan Trafik

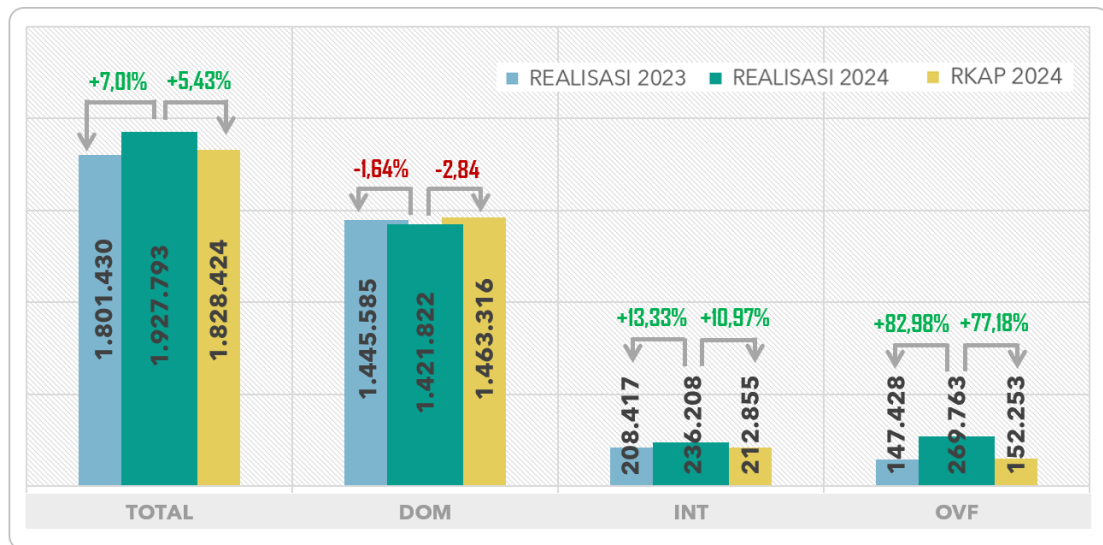
Pergerakan trafik tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, namun belum mencapai kondisi normal yaitu masa prapandemi di tahun 2019. Total pergerakan trafik tahun 2024 terealisasi sebesar 1.927,79 Ribu pergerakan atau tumbuh 7,01% dari realisasi tahun 2023 sebesar 1.801,43 Ribu pergerakan, yang secara umum berkontribusi dari pertumbuhan pergerakan trafik yang berasal dari penerbangan internasional dan lintas. Total pergerakan trafik tahun 2024 terealisasi 86% dari total pergerakan trafik tahun 2019.

Grafik II.1
Perbandingan Data Pergerakan Trafik Tahun 2019 - 2024



Realisasi total pergerakan trafik tahun 2024 jika dibandingkan dengan target tahun 2024 serta realisasi tahun 2023, memiliki kinerja yang lebih baik yaitu terealisasi 1.927,79 Ribu pergerakan atau lebih tinggi 5,43% dari target tahun 2024 sebesar 1.828,42 Ribu pergerakan dan meningkat 7,01% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 1.801,43 Ribu pergerakan.

Grafik II.2
Perbandingan Realisasi Pergerakan Trafik Tahun 2019 terhadap RKAP Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023



Pergerakan trafik tahun 2024 apabila ditinjau dari setiap jenis penerbangan, untuk pergerakan trafik yang dihasilkan dari penerbangan domestik terealisasi sebesar 1.421,82 Ribu pergerakan atau lebih rendah 2,84% dari targetnya sebesar 1.463,32 Ribu pergerakan dan mengalami penurunan sebesar 1,64% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 1.445,59 Ribu pergerakan, yang secara umum dikarenakan terjadinya perlambatan pemulihan trafik di sepanjang tahun 2024. Adapun perlambatan pemulihan trafik tersebut sebagai dampak dari sejumlah hal, yaitu:

1. Tersedianya alternatif perjalanan udara domestik melalui jalur darat akibat semakin membaiknya infrastruktur darat, baik yang berbasis aspal maupun rel, serta semakin nyamannya fasilitas dan armada transportasi jalur darat sehingga menjadikan transportasi darat sebagai substitusi utama bagi pesawat udara untuk sejumlah rute. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan jumlah penumpang kereta api cakupan Jawa dan Sumatera, serta peningkatan pengguna Tol Trans-Jawa dan Tol Trans-Sumatera terutama saat masa libur maupun *long weekend*;
2. Harga tiket pesawat yang masih tinggi, di antaranya dipengaruhi oleh masih terbatasnya jumlah armada pesawat yang melayani penerbangan domestik serta harga avtur di Indonesia yang masih relatif tinggi dibandingkan dengan harga yang berlaku di negara-negara ASEAN. Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan jumlah penerbangan domestik, Pemerintah menargetkan penyesuaian harga tiket pesawat pada Semester II 2024, namun penyesuaian harga tiket tersebut baru terlaksana pada periode natal dan

tahun baru (nataru), yaitu berlaku pada pelaksanaan penerbangan tanggal 16 Desember 2024 - 3 Januari 2025 (16 hari kalender)¹.

Pergerakan trafik atas penerbangan internasional tahun 2024 terealisasi sebesar 236,21 Ribu pergerakan atau lebih tinggi 10,97% dari targetnya sebesar 212,86 Ribu pergerakan dan tumbuh 13,33% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 208,42 Ribu pergerakan. Peningkatan jumlah pergerakan trafik tersebut dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut, di antaranya:

1. Peningkatan jumlah penerbangan umrah dan haji, terutama peningkatan penerbangan umrah menjelang lebaran serta keberangkatan haji pada minggu kedua dan ketiga bulan Mei 2024 dan kepulangan haji di bulan Juni 2024. Pelaksanaan umrah dan haji tahun 2024 memiliki jumlah jamaah terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraan umrah dan haji di Indonesia²;
2. Peningkatan tren liburan ke luar negeri pada periode libur sekolah (bulan Juni-Juli 2024) serta sejumlah *long weekend* yang terdapat di sepanjang tahun 2024. Pada masa liburan sekolah, Bandara Ngurah Rai - Bali mencatat terjadinya peningkatan jumlah penumpang penerbangan internasional dengan 3 (tiga) rute internasional tersibuk, yaitu Singapura, Melbourne, dan Perth³, sedangkan Bandara Soekarno - Hatta dengan rute favorit yaitu Kuala Lumpur dan Singapura⁴, dan Bandara Juanda dengan rute favorit yaitu Singapura⁵;
3. Penambahan rute internasional baru dari sejumlah maskapai, seperti rute Brunei - Jakarta, Phuket - Denpasar, Kuala Lumpur - Laboan Bajo, Shenzhen - Denpasar, Taipei - Denpasar⁶, serta Hongkong - Denpasar⁷;
4. *Realignment FIR* JKT-SIN turut memberikan kontribusi atas kenaikan jumlah pergerakan trafik internasional, yaitu dengan total penambahan sebesar 23.510 pergerakan atau memberikan kontribusi sebesar 12,25% dari total pergerakan trafik internasional tahun 2024.

Pergerakan trafik yang berasal dari penerbangan lintas, di mana pada akhir tahun 2024 terealisasi sebesar 269,76 Ribu pergerakan atau lebih tinggi 77,18% dari targetnya sebesar

¹ <https://www.kompas.com/tren/read/2024/12/05/210000865/harga-tiket-pesawat-domestik-turun-ini-periode-waktu-dan-ketentuannya?page=all>

² <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241226123408-20-1181117/rekor-haji-umrah-ri-terbanyak-di-2024-swasta-minta-tetap-dilibatkan>

³ bisnis.tempo.co/read/1877795/bandara-ngurah-rai-alami-kenaikan-penumpang-berkat-cuti-bersama-di-bulan-mei?page_num=2

⁴ <https://kabar6.com/libur-sekolah-2024-ini-destinasi-primadona-lewat-bandara-soekarno-hatta/>

⁵ <https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2024/surabaya-rute-penerbangan-domestik-favorit-selama-libur-sekolah/>

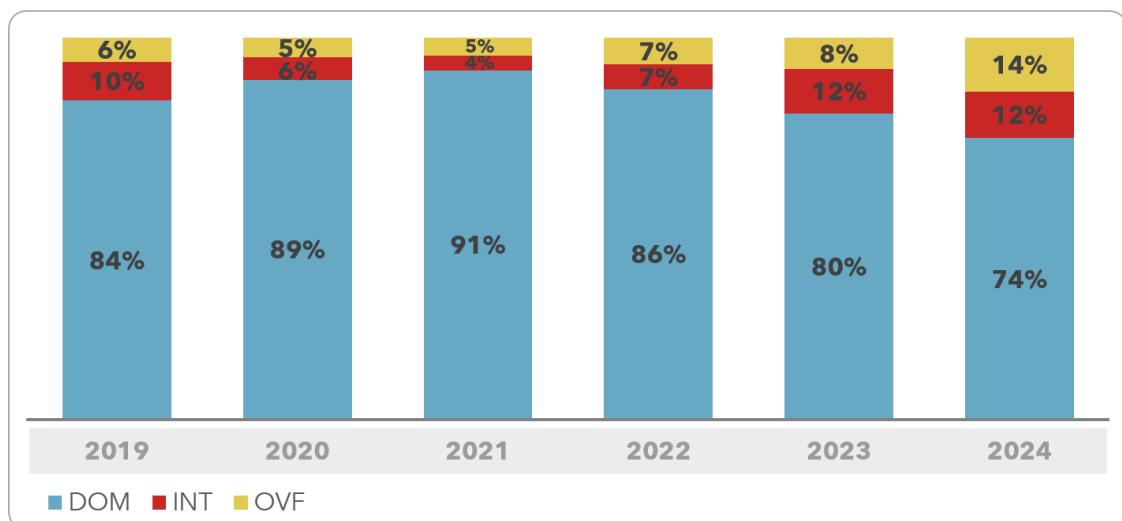
⁶ <https://www.infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/846639/maskapai-internasional-buka-rute-baru-ke-indonesia-dorong-kunjungan-wisatawan>

⁷ https://industri.kontan.co.id/news/ini-dua-maskapai-internasional-yang-buka-rute-penerbangan-baru-ke-indonesia#google_vignette

152,25 Ribu pergerakan dan tumbuh 82,98% dari realisasi tahun 2023 sebesar 147,43 pergerakan. Peningkatan atas realisasi pergerakan trafik yang berasal dari penerbangan lintas masih disebabkan oleh telah dibukanya *border* Australia sejak akhir tahun 2022 dan *border* China secara penuh di akhir tahun 2023, serta *Realignment FIR* JKT-SIN di mana sektor dimaksud secara resmi dilayani oleh Perum LPPNPI pada 21 Maret 2024 pukul 20.00 UTC. Terhitung setelah dialihkannya ruang udara di atas Kepulauan Riau dan Natuna dari *FIR* Singapura ke *FIR* Jakarta tersebut, hingga akhir tahun 2024 terjadi penambahan pergerakan trafik *overflying* sebanyak 109.426 pergerakan atau memberikan kontribusi sebesar 40,56% dari total pergerakan trafik *overflying* tahun 2024.

Realignment FIR JKT-SIN turut menghasilkan jumlah pergerakan trafik *overflying* yang masuk dalam *Top 5 Traffic Overflying* pada bulan April-Desember 2024, yaitu dengan rute Kuching-Kuala Lumpur (dan sebaliknya) serta Kuala Lumpur-Kinabalu. Dalam *Top 5 Traffic Overflying* tersebut juga terjadi peningkatan jumlah pergerakan trafik untuk rute Melbourne-Singapura serta Sydney-Singapura, di mana peningkatan ini dipengaruhi oleh semakin pulihnya kegiatan bisnis antara Australia dan Singapura terutama untuk kegiatan perdagangan/*trading* dan ekspor-impor, serta perjalanan wisata yang turut menjadikan Australia sebagai salah satu pasar penumpang terbesar bagi Singapura⁸.

Grafik II.3
Perbandingan Komposisi Pergerakan Trafik Tahun 2019 - 2024



Komposisi pergerakan trafik yang ditinjau berdasarkan jenis penerbangan, dengan berlakunya masa endemi secara global berdampak pada pemulihan penerbangan internasional dan penerbangan lintas. *Border* Australia dan China yang sepenuhnya telah dibuka juga mendorong dilakukannya percepatan pemulihan kondisi ekonomi dari berbagai sektor, di antaranya adalah peningkatan kegiatan bisnis antara Australia dan Singapura serta

⁸ <https://www.antaranews.com/berita/4076340/bandara-changi-di-singapura-catat-165-juta-penumpang-pada-q1-2024>

sejumlah negara ASEAN (termasuk Indonesia) dengan China, dan telah resminya *Realignment FIR JKT-SIN* pada 21 Maret 2024 pukul 20.00 UTC mempengaruhi peningkatan komposisi jumlah pergerakan trafik internasional dan khususnya *overflying*. Sedangkan untuk komposisi total pergerakan trafik domestik secara kontinu mengalami penurunan seiring dengan semakin membaiknya infrastruktur dan armada transportasi darat sehingga menyebabkan pergeseran preferensi penggunaan moda transportasi udara menjadi moda transportasi darat.

2.1.2 Produksi PJNP

Kinerja produksi jasa navigasi penerbangan (*enroute*) tahun 2024 terealisasi sebesar 434,72 Juta RU atau lebih tinggi 7,05% dari targetnya sebesar 406,09 Juta RU serta tumbuh 15,93% dari realisasi tahun 2023 sebesar 374,98 Juta RU. Meskipun secara total capaian produksi *enroute* lebih tinggi dari targetnya serta mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, namun apabila ditinjau berdasarkan jenis penerbangan, produksi *enroute* yang berasal dari penerbangan domestik (produksi *enroute* domestik) terealisasi 0,99% lebih rendah dari targetnya sebesar 140,79 Juta RU serta mengalami penurunan 0,68% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 140,36 Juta RU.

Tabel II.1
Realisasi Produksi PJNP Tahun 2024

Deskripsi	2023	2024		Rasio	Growth
	Realisasi	RKAP	Realisasi		
1	2	3	4	5 = 4:3	6 = (4-2):2
A. Produksi Jasa Navigasi Penerbangan (Route Unit)					
1 Penerbangan Domestik	140.363.569	140.794.916	139.407.699	99,01%	-0,68%
2 Penerbangan Internasional	100.632.074	109.835.963	117.960.443	107,40%	17,22%
3 Penerbangan Lintas (<i>Overflying</i>)	133.988.346	155.466.109	177.354.150	114,08%	32,37%
Jumlah Jasa Navigasi Penerbangan (Route Unit)	374.983.989	406.096.988	434.722.292	107,05%	15,93%
B. Produksi Jasa Navigasi Terminal (Ton)					
Penerbangan Domestik					
1 Penerbangan Presisi Domestik	34.020.266	33.423.376	33.559.749	100,41%	-1,35%
Penerbangan Non Presisi Domestik	3.977.727	4.971.383	3.838.726	77,22%	-3,49%
Penerbangan Informasi Domestik	359.950	613.019	352.847	57,56%	-1,97%
Jumlah Produksi Jasa Navigasi Terminal Domestik	38.357.943	39.007.778	37.751.322	96,78%	-1,58%
Penerbangan Internasional					
2 Penerbangan Presisi Internasional	13.338.722	14.105.515	15.105.045	107,09%	13,24%
Penerbangan Non Presisi Internasional	43.164	41.589	60.204	144,76%	39,48%
Penerbangan Informasi Internasional	11.269	-	12.752	-	13,16%
Jumlah Produksi Jasa Navigasi Terminal Internasional	13.393.155	14.147.104	15.178.001	107,29%	13,33%
Jumlah Produksi Jasa Navigasi Terminal (Ton)	51.751.098	53.154.882	52.929.323	99,58%	2,28%

Ketidaktercapaian serta penurunan realisasi produksi *enroute* domestik di tahun 2024 tersebut secara umum disebabkan oleh perlambatan pemulihan pergerakan trafik domestik yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya:

1. Semakin membaiknya infrastruktur serta armada transportasi darat menjadikan transportasi darat sebagai substitusi utama transportasi udara untuk sejumlah tujuan/daerah. Sebagaimana telah dijabarkan pada **Sub Bab 2.1.1**, meskipun pada tahun 2024 terdapat banyak hari libur (libur lebaran di bulan April 2024 dan libur anak

sekolah di bulan Juni-Juli 2024) serta *long weekend*, namun berdasarkan data internal perusahaan terjadi variasi tren pergerakan trafik domestik yang menunjukkan bahwa tidak semua bandara utama mengalami peningkatan pergerakan trafik secara kontinu. Sedangkan trafik perjalanan jalur darat, baik yang berbasis aspal maupun rel, dilaporkan mengalami peningkatan secara kontinu setiap bulannya terutama di wilayah Jawa dan Sumatera;

2. Transportasi darat sebagai substitusi utama bagi transportasi udara berdampak pada perlambatan proses pemulihan jumlah armada yang seharusnya dipenuhi oleh sejumlah maskapai. Selain disebabkan belum optimalnya jumlah armada yang digunakan di Indonesia, sejumlah faktor lain seperti masih tingginya harga avtur di Indonesia serta pembebanan pajak ganda turut menjadi penyebab masih tingginya harga tiket pesawat, di mana kondisi ini mempengaruhi penurunan minat masyarakat untuk melakukan perjalanan melalui jalur udara. Sebagaimana telah dijelaskan pada **Sub Bab 2.1.1**, rencana Pemerintah untuk melakukan penyesuaian harga tiket pesawat domestik pada Semester II 2024 baru dapat terealisasi di penghujung tahun 2024, yaitu berlaku pada pelaksanaan penerbangan tanggal 16 Desember 2024 – 3 Januari 2025 (16 hari kalender).

Produksi *enroute* yang berasal dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas terealisasi lebih tinggi dari targetnya serta meningkat dibandingkan realisasi pada periode sebelumnya. Produksi *enroute* yang berasal dari penerbangan internasional (produksi *enroute* internasional) terealisasi lebih tinggi 7,40% dari targetnya sebesar 109,84 Juta RU dan meningkat 17,22% dari realisasi pada periode sebelumnya sebesar 100,63 Juta RU.

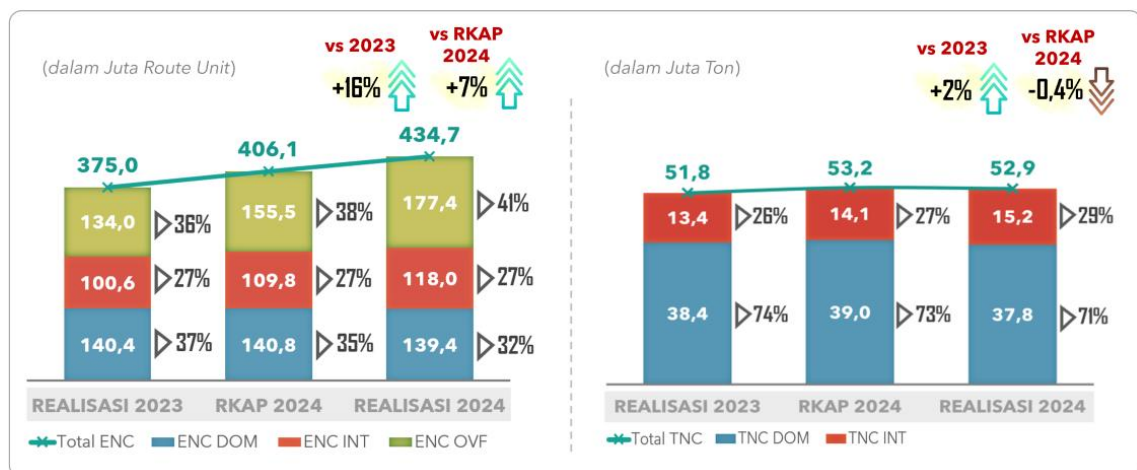
Produksi *enroute* yang berasal dari penerbangan lintas (produksi *enroute overflying*) terealisasi lebih tinggi 14,08% dari targetnya sebesar 155,47 Juta RU dan meningkat 32,37% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 133,99 Juta RU. Adapun ketercapaian dan pertumbuhan produksi *enroute* internasional dan produksi *enroute overflying* di tahun 2024 secara umum dikarenakan peningkatan jumlah pergerakan trafik internasional dan *overflying*. Peningkatan jumlah pergerakan trafik tersebut dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut, di antaranya:

1. *Border* Australia yang telah dibuka sepenuhnya sejak akhir tahun 2022 dan *border* China pada akhir tahun 2023;
2. Semakin meningkatnya jumlah penerbangan umrah dan haji, terutama untuk pelaksanaan umrah menjelang lebaran, pelaksanaan haji dengan keberangkatan puncak pada minggu kedua dan ketiga bulan Mei 2024, serta kepulangan haji di bulan

- Juni 2024. Kuota haji Indonesia tahun 2024 merupakan kuota haji terbanyak dalam sejarah penyelenggaraan ibadah haji Indonesia⁹;
3. Telah diresmikannya *Realignment FIR JKT-SIN* pada 21 Maret 2024 pukul 20.00 UTC yang berdampak pada peningkatan jumlah pergerakan trafik, terutama yang berasal dari penerbangan lintas;
 4. Akselerasi pemulihan kondisi ekonomi negara-negara ASEAN + 6 (China, Jepang, Korea, India, Australia, dan Selandia Baru) di berbagai sektor secara berkelanjutan, seperti sektor perdagangan (termasuk ekspor-impor) dan sektor pariwisata. Seperti dilakukannya perundingan *ACAFTA (ASEAN-Canada Free Trade Agreement)* sebagai salah satu upaya optimalisasi pemulihan perekonomian ASEAN melalui penguatan kerja sama ekonomi antar negara¹⁰;
 5. Penambahan rute internasional baru, baik yang berasal dari maskapai nasional maupun maskapai asing.

Selanjutnya, produksi jasa navigasi *terminal* (produksi *terminal*) tahun 2024 terealisasi 52,93 Juta *Ton* atau lebih rendah 0,42% dari targetnya sebesar 53,15 Juta *Ton* dan meningkat 2,28% dari realisasi tahun 2023 sebesar 51,75 Juta *Ton*. Ketidaktercapaian target atas produksi terminal di tahun 2024 tersebut disebabkan tidak tercapainya target produksi *terminal* domestik sebagai dampak dari ketidaktercapaian target atas produksi *enroute* domestik.

Grafik II.4
Realisasi Produksi Tahun 2024



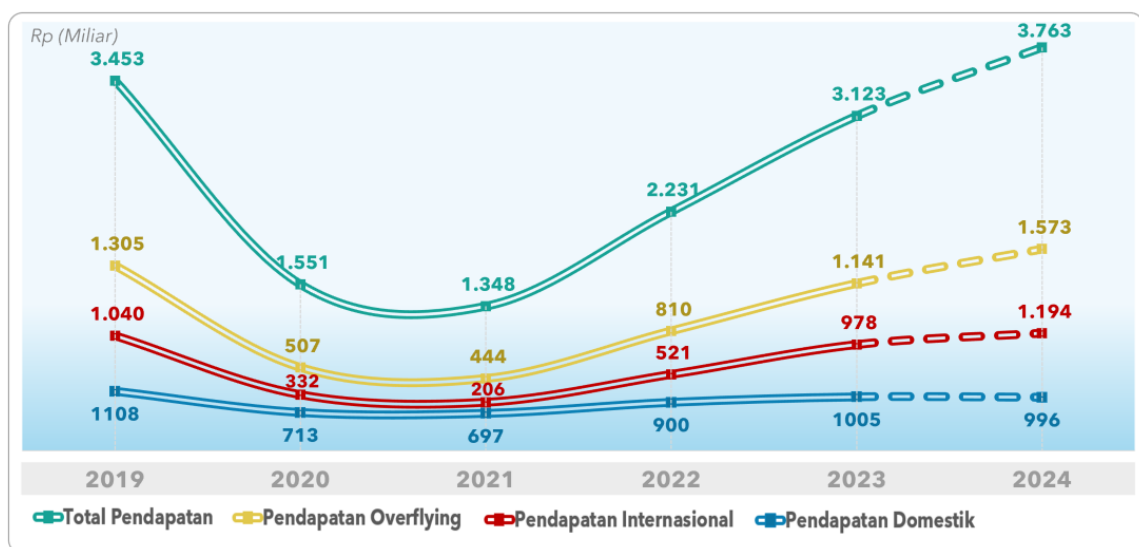
⁹ <https://kemenag.go.id/internasional/kemenag-haji-2024-terbanyak-dalam-kuota-dan-tertinggi-serapannya-j7Mki>

¹⁰ <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2023/05/25/4395-negara-asean-perkuat-kerja-sama-ekonomi-melalui-implementasi-acafta>

2.1.3 Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perum LPPNPI berasal dari kegiatan penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan, baik dari jasa navigasi penerbangan *enroute* maupun jasa navigasi *terminal*. Selain dipengaruhi oleh besarnya produksi yang dihasilkan dari setiap jenis penerbangan (domestik, internasional, dan lintas), realisasi total pendapatan usaha turut dipengaruhi oleh realisasi kurs transaksi pada periode berjalan, yaitu untuk pendapatan usaha yang berasal dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas. **Grafik II.5** berikut menunjukkan tren realisasi pendapatan usaha tahun 2019 - 2024 untuk setiap jenis penerbangan.

Grafik II.5
Tren Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2019 - 2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa realisasi pendapatan usaha tahun 2019 - 2024 memiliki kecenderungan tumbuh secara kontinu, terutama untuk pendapatan usaha yang berasal dari penerbangan internasional dan lintas. Selain dikarenakan pergerakan trafik internasional dan lintas yang semakin memulih semenjak masa puncak pandemi di tahun 2021 sebagaimana turut ditunjukkan pada **Grafik I.1**, pertumbuhan pendapatan usaha tersebut turut dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap USD yang senantiasa menguat.

Realisasi pendapatan usaha untuk setiap jenis penerbangan (domestik, internasional, dan lintas/*overflying*), untuk tren realisasi pendapatan usaha yang diperoleh dari penerbangan domestik (pendapatan usaha domestik) menunjukkan perlambatan pemulihan, di mana terjadi penurunan pendapatan usaha domestik di tahun 2024 sebagai dampak dari perlambatan pemulihan pergerakan trafik domestik dengan penyebab di antaranya semakin membaiknya kondisi infrastruktur dan armada transportasi darat, serta masih tingginya harga tiket pesawat domestik dan penyesuaian atas harga tiket tersebut baru terlaksana di penghujung tahun 2024. Adapun secara rinci, penjelasan atas penyebab perlambatan pemulihan trafik domestik dimaksud telah dijabarkan pada **Sub Bab 2.1.1**.

Tabel II.2
Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2024

Rp (Juta)

Deskripsi	2023	2024		Rasio	Growth
	Realisasi	RKAP	Realisasi		
1	2	3	4	5 = 4:3	6 = (4-2):2
Pendapatan Usaha					
A Jasa Pelayanan Penerbangan					
1 Jasa Pelayanan Penerbangan Domestik	795.796	798.307	790.966	99,08%	-0,61%
2 Jasa Pelayanan Penerbangan Internasional	855.043	1.022.389	1.047.063	102,41%	22,46%
3 Jasa Pelayanan Penerbangan Lintas udara	1.140.950	1.439.147	1.572.779	109,29%	37,85%
Jumlah Jasa Pelayanan Penerbangan	2.791.789	3.259.843	3.410.808	104,63%	22,17%
B Jasa Pelayanan Navigasi Terminal					
1 Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Domestik					
a) Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Presisi	159.225	156.254	157.092	100,54%	-1,34%
b) Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Non Presisi	34.044	42.257	32.856	77,75%	-3,49%
c) Jasa Pelayanan Navigasi Terminal <i>Flight Information</i>	15.469	26.053	15.171	58,23%	-1,92%
Jumlah Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Domestik	208.738	224.564	205.119	91,34%	-1,73%
2 Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Internasional					
a) Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Presisi	121.243	127.584	144.703	113,42%	19,35%
b) Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Non Presisi	692	679	1.043	153,61%	50,74%
c) Jasa Pelayanan Navigasi Terminal <i>Flight Information</i>	933	-	1.101	-	17,97%
Jumlah Jasa Pelayanan Navigasi Terminal Internasional	122.868	128.263	146.847	114,49%	19,52%
Jumlah Jasa Pelayanan Navigasi Terminal	331.606	352.827	351.966	99,76%	6,14%
Total Pendapatan Usaha	3.123.395	3.612.670	3.762.774	104,15%	20,47%

Total pendapatan usaha tahun 2024 terealisasi sebesar Rp3.762,77 Miliar atau lebih tinggi 4,15% dari targetnya sebesar Rp3.612,67 Miliar dan tumbuh 20,47% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp3.123,39 Miliar. Apabila ditinjau lebih dalam, meskipun realisasi total pendapatan usaha tahun 2024 secara total mengalami peningkatan serta melebihi targetnya, namun pendapatan usaha domestik tidak mencapai target. Hal ini dikarenakan ketidaktercapaian target atas pergerakan trafik untuk penerbangan domestik, dengan faktor-faktor penyebab di antaranya karena harga tiket pesawat yang masih tergolong tinggi serta peningkatan kualitas atas infrastruktur dan armada transportasi di jalur darat, di mana faktor-faktor tersebut telah dijabarkan lebih rinci pada **Sub Bab 2.1.1**. Sedangkan peningkatan atas pendapatan usaha internasional dan lintas yang terjadi di tahun 2024, selain disebabkan oleh pertumbuhan pergerakan trafik internasional dan lintas, turut dipengaruhi oleh realisasi kurs transaksi di sepanjang tahun 2024 yang lebih tinggi dibandingkan asumsi kurs yang digunakan dalam RKAP 2024 sebesar Rp15.000,-, di mana rata-rata realisasi kurs transaksi tahun 2024 sebesar Rp15.787,-.

2.1.4 Alat Produksi

Perum LPPNPI pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan validitas data alat produksi sebagai salah satu tindak lanjut pemenuhan pencapaian *KPI* Individual Direktur terkait. Kegiatan dilakukan oleh Direktorat Teknik, Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, serta seluruh Kantor Cabang Perum LPPNPI. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengelompokan dan perhitungan kembali fasilitas pelayanan navigasi penerbangan Perum LPPNPI, dilanjutkan dengan melakukan kategorisasi fasilitas pelayanan navigasi penerbangan yaitu kategori aset Barang Milik Perusahaan (BMP) atau barang milik pihak eksternal. Hasil kegiatan di antaranya adalah adanya perubahan pencatatan dan klasifikasi alat produksi tahun 2024 yang selanjutnya dituangkan pada draf Peraturan Direksi tentang Alat Produksi pada akhir tahun 2024 proses yang dilakukan adalah permintaan masukan kepada seluruh unit pemrakarsa, terutama terkait penentuan unit *ST*, *user*, dan fungsi pengamanan fasilitas di lingkungan perusahaan. Target pengesahan peraturan direksi adalah di tahun 2025.

Tabel II.3
Realisasi Alat Produksi Tahun 2024

Deskripsi	2024 RKAP	2023 Realisasi*	Mutasi 2024		2024 Realisasi	Keterangan
			Penambahan	Phase Out / Non Aktif		
Communication/Telekomunikasi						
1. VHF	807	780	27	0	807	Sebagai hasil validitas data alat produksi, terdapat penyesuaian/penambahan pencatatan data sejumlah 27 peralatan
2. RDARA	6	14	0	10	6	Sebagai hasil validitas data alat produksi, terdapat - reklasifikasi fasilitas RDARA dan MWARA menjadi fasilitas HF A/G FIC ; - 10 (sepuluh) RDARA dilakukan penonaktifan sesuai dengan konsep operasi yang digunakan;
3. MWARA	2	2	0	0		Sisa 4 (empat) fasilitas RDARA dan 2 (dua) fasilitas yang sebelumnya tercatat sebagai MWARA, selanjutnya dicatat sebagai HF A/G FIC.
4. HF SSB	48	36	12	0	48	Sebagai hasil validitas data alat produksi, terdapat penambahan/penyesuaian pencatatan data sejumlah 12 (dua belas) peralatan
5. ATIS	43	48	1	5	44	Penonaktifan ATIS dilakukan karena perubahan konsep operasi, sedangkan terdapat penambahan 1 (satu) ATIS di lokasi Bandara Dhoho Kediri
6. Mobile Tower	0	0	2	0	2	Penambahan 2 (dua) Mobile Tower yang sebelumnya tidak diklasifikasikan sebagai alat produksi
7. Voice Recording	167	142	34	0	176	Sebagai hasil validitas data alat produksi, verifikasi dokumen dan verifikasi lapangan, terdapat penambahan 34 Voice Recording yang sebelumnya belum tercatat sebagai alat produksi
8. VCSS	25	26	0	1	25	Penonaktifan 1 (satu) VSCS karena sudah tidak digunakan
9. CPDLC	1	1	0	1	0	Sebagai hasil validitas data alat produksi, CPDLC sudah tidak diperhitungkan sebagai alat produksi
	1099	1049	76	17	1108	
Navigation /Navigasi						
1. NDB	39	44	0	5	39	Penonaktifan 5 (lima) NDB karena sudah tidak digunakan
2. DVOR	75	76	0	6	70	Sebagai hasil validitas data alat produksi, terdapat - reklasifikasi DVOR dan DME sehingga terhitung sebagai DVOR/DME ;
3. DME	75	76	0	6	70	- Penonaktifan 6 (enam) DVOR/DME karena sudah tidak digunakan.
4. ILS	44	44	1	0	45	Terdapat penambahan 1 (satu) ILS di lokasi JATSC
	233	240	1	17	224	
Surveillance						
1. PSR	1	1	0	0	1	-
2. MSSR Mode S	28	28	0	0	28	-
3. MLAT	0	0	2	0	2	Penambahan 2 (dua) MLAT yang sebelumnya tidak diklasifikasikan sebagai alat produksi
4. ADS-B	48	49	0	1	48	-
	77	78	2	1	79	

Deskripsi	2024 RKAP	2023 Realisasi*	Mutasi 2024		2024 Realisasi	Keterangan
			Penambahan	Phase Out / Non Aktif		
Automation/ Automasi						
1. ATC Automation System	15	15	0	0	15	-
2. AMSC	39	41	0	5	36	Penonaktifan 5 (lima) AMSC karena sudah tidak digunakan
3. AMHS	2	2	0	0	2	-
4. ASMGCS	0	0	2	0	2	Penambahan 2 (dua) ASMGCS yang sebelumnya tidak diklasifikasikan sebagai alat produksi
	56	58	2	5	55	
Aeronautical Information System						
1. IAIS	10	11	0	2	9	Penonaktifan 2 (dua) IAIS karena sudah tidak digunakan
2. Notam System	1	1	0	0	1	-
	11	12	0	2	10	
Engineering Support System/Alat Penunjang Teknik						
1. Genset	232	231	1	3	229	- Penambahan 1 (satu) genset yang belum termasuk dalam perhitungan alat produksi; - Penonaktifan 3 (tiga) genset karena perubahan prosedur operasi.
2. Trafo	69	65	4	0	69	Terdapat penambahan 4 (empat) trafo yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai jaringan TR
3. UPS	902	564	338	0	902	Sebagai hasil validitas data alat produksi, verifikasi dokumen dan verifikasi lapangan, terdapat penambahan 338 UPS yang sebelumnya belum tercatat sebagai alat produksi
	1203	860	343	3	1200	
Tower Building/ Bangunan Menara						
1. Bangunan Menara	118	142	1	25	118	Sebagai hasil validitas data alat produksi, terdapat penyesuaian klasifikasi bangunan menara di mana untuk - watchroom tidak diklasifikasikan sebagai bangunan menara. Mendasari hal tersebut, terdapat 25 watchroom yang dikeluarkan dari pencatatan alat produksi; - Penambahan 1(satu) bangunan menara adalah menara AFIS Purbalingga.
	118	142	1	25	118	
	2797	2439	425	70	2794	

*) Catatan: Data realisasi tahun 2023 berdasarkan Laporan Manajemen Tahun 2023 Audited.

2.2 TEKNOLOGI

2.2.1 Implementasi *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI)

Perum LPPNPI pada tahun 2024 melakukan sejumlah kegiatan dalam rangka pemenuhan MPTI yang mengacu pada MPTI Perum LPPNPI 2021 - 2025, dengan rincian kegiatan pemenuhan MPTI sebagai berikut.

Tabel II.4
Kegiatan Pemenuhan MPTI Tahun 2024

Deskripsi	2024		Rasio
	Target	Realisasi	
1	2	3	4 = 3:2
1. Pengadaan Perangkat Jaringan (<i>Distribution Switch</i> dan <i>Access Switch</i>)	100,00%	100,00%	100,00%
2. <i>Web Application Firewall</i>	100,00%	100,00%	100,00%
3. <i>Security Information and Event Management (SIEM)</i>	100,00%	100,00%	100,00%
4. <i>Endpoint Detection and Response</i>	100,00%	100,00%	100,00%
5. <i>Improve Data Center Facility</i>	100,00%	100,00%	100,00%
6. <i>Implementasi Tool - Enterprise Risk Management</i>	100,00%	100,00%	100,00%

Penjelasan:

1. Pengadaan Perangkat Jaringan (*Distribution Switch* dan *Access Switch*)

Lingkup kegiatan ini merupakan penyediaan koneksi dengan perangkat *Customer Premises Equipment (CPE)* yang dilakukan secara *managed service* dengan pihak ketiga untuk pemenuhan kebutuhan kantor pusat dan kantor cabang di Perum LPPNPI beserta layanan *cloud* untuk aplikasi pendukung, baik perkantoran maupun operasional seperti *Web Based Flight Plan (WBF)* dan *Chronos*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan layanan data/informasi guna menunjang kegiatan perusahaan terhadap akses aplikasi/perangkat, baik yang digunakan pada *back office* maupun operasional.

Kegiatan Pengadaan Perangkat Jaringan (*Distribution Switch* dan *Access Switch*) telah tercapai 100%, di mana selama tahun 2024 telah dilakukan beberapa pekerjaan sebagai berikut:

- Penandatanganan kontrak Pengadaan *Managed Service* Perangkat Jaringan di Perum LPPNPI pada tanggal 22 Februari 2024;
- Penyusunan konsep topologi jaringan kantor pusat, pemenuhan kebutuhan instalasi kabel gedung untuk perangkat jaringan, serta implementasi dan instalasi perangkat jaringan yang dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan April 2024;
- Penandatanganan Berita Acara Layak Operasi Perangkat Jaringan Perum LPPNPI pada tanggal 6 Mei 2024.

2. *Web Application Firewall*

Ruang lingkup kegiatan langganan layanan *web application firewall* yang berbasis *cloud* selama 12 (dua belas) bulan adalah *support helpdesk* selama masa berlangganan dan pelaporan bulanan yang menjabarkan prestasi layanan seperti *SLA* yang dicapai, permasalahan yang ditangani, dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan

selama tahun 2024 adalah monitoring terhadap *support helpdesk* layanan *web application firewall* selama masa berlangganan sampai dengan bulan Desember 2024.

3. Security Information and Event Management (SIEM)

Ruang lingkup kegiatan *SIEM* adalah menyediakan sumber daya dalam melaksanakan pengumpulan informasi dan monitoring keamanan, *security event* terhadap aplikasi dan perangkat jaringan, serta memberikan asistensi terhadap insiden. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah implementasi pekerjaan dengan jangka waktu pelaksanaan selama 60 (enam puluh) hari serta monitoring data hasil *capture SIEM* sejak bulan Maret s.d. Desember 2024.

4. Endpoint Detection and Response

Ruang lingkup kegiatan ini adalah melakukan pemenuhan *endpoint detection and response* sejumlah 495 lisensi melalui proses pengadaan. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah implementasi pekerjaan yang telah selesai pada tanggal 13 Maret 2024, monitoring hasil pemantauan *end point security* terhadap perangkat yang telah diinstalasi, dan proses instalasi *end point* oleh penyedia sesuai dengan kontrak.

5. Improve Data Center Facility

Ruang lingkup kegiatan ini adalah program investasi terkait Pengadaan dan Pemasangan Infrastruktur *Data Center* AirNav Indonesia, yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 dengan mengutamakan terpenuhinya fungsi dasar sebuah *data center*, yaitu meliputi pekerjaan sipil (renovasi ruangan, *raised floor*, dinding tahan api, pintu besi, serta *metal ceiling*), elektrik (pembuatan panel listrik, *UPS*, *CCTV*, serta *monitoring system*), dan mekanikal (sistem pemadaman api serta sistem pendinginan presisi). Pelaksanaan program investasi Peningkatan Reliabilitas *Data Center* AirNav Indonesia merupakan kelanjutan dari program investasi Pengadaan dan Pemasangan Infrastruktur *Data Center* AirNav Indonesia yang dilaksanakan di tahun 2023 dan menjadi *KPI Individual* Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko namun tidak mencapai target tahun 2023. Program berkelanjutan ini bertujuan untuk mencapai reliabilitas sebuah *data center* yang mencakup aspek *availability*, *flexibility*, *scalability*, dan *security*.

Program ini telah tercapai 100% pada tahun 2024, di mana telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I) pada tanggal 14 Juni 2024 yang mencakup penyelesaian beberapa pekerjaan, di antaranya meliputi pekerjaan sipil, elektrik, sistem pendingin presisi, sistem pemadam api, dan uji integrasi keseluruhan sistem *data center* (*system integration test*).

6. Implementasi Tool - Enterprise Risk Management

Ruang lingkup kegiatan ini adalah pengembangan aplikasi *Enterprise Risk Management* yang dinamakan AiRisk. Target tahun 2024 adalah penyelesaian 1 (satu) modul aplikasi yang telah dilaksanakan secara *inhouse* atau swakelola pada bulan Januari. Pengembangan aplikasi modul 1 sesuai target, di mana telah dilakukan *user*

acceptance test (UAT), dan *risk owner* dapat melakukan *risk register*. Berdasarkan pelaksanaan tersebut, program ini telah tercapai 100% di tahun 2024.

Berdasarkan hasil peninjauan *user*, dalam pelaksanaannya ditemukan kebutuhan pengembangan modul 1, yaitu kebutuhan penambahan submodul sebagai fungsi monitoring risiko dan penambahan 2 (dua) modul pendukung. Menindaklanjuti kebutuhan dimaksud, *user* meminta untuk dilakukan pengembangan aplikasi dan direncanakan pengembangan akan dilakukan oleh penyedia jasa pada tahun 2025 guna efektivitas program dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

2.2.2 Pemenuhan Gap Transformasi Digital (INDI 4.0)

Perum LPPNPI telah melakukan Asesmen Kesiapan Industri 4.0 pada tahun 2022 dengan posisi pada *level 2* (industri pada tahap kesiapan sedang) serta validasi skor sebesar 2,23. Pada tahun 2024, dilakukan pemenuhan sejumlah *gap* yang ada guna meningkatkan kesiapan dalam menyongsong era transformasi digital, terutama untuk *gap* yang merupakan cakupan/aspek teknologi informasi. Adapun upaya pemenuhan *gap* yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel II.5
Kegiatan Pemenuhan Gap Transformasi Digital (INDI 4.0) Tahun 2024

Deskripsi	2024		Rasio
	Target	Realisasi	
1	2	3	4 = 3:2
1. Asesmen dan Konsultasi <i>IT Maturity Level</i>	100,00%	100,00%	100,00%
2. <i>Post Implementation Review</i> ERP-SAP	100,00%	100,00%	100,00%
3. Peningkatan <i>Security Awareness</i> di Lingkungan Perum LPPNPI	100,00%	100,00%	100,00%
4. Evaluasi Prosedur CSIRT AirNav Indonesia	100,00%	100,00%	100,00%
5. Simulasi Penanganan Insiden Siber	100,00%	100,00%	100,00%
6. Pembahasan Evaluasi Hasil <i>Pentest</i>	100,00%	100,00%	100,00%
7. Pembahasan Pembuatan Aplikasi <i>Flight Filling</i>	100,00%	100,00%	100,00%

Penjelasan:

1. Asesmen dan Konsultasi *IT Maturity Level (ITML)*

Lingkup kegiatan ini adalah mengembangkan strategi untuk meningkatkan kematangan siber secara menyeluruh, yang meliputi kegiatan:

- Pre-Assessment Cyber Security Maturity (CSM)*;
- Pemenuhan *gap* atas hasil *Pre-Assessment Profiling CSM*; dan
- Assessment CSM*.

Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. *Pre-Assessment CSM*;
- b. Penyampaian laporan hasil *Pre-Assessment CSM*;
- c. Pembahasan *gap* dan poin perbaikan yang dapat dilakukan dalam peningkatan CSM Perum LPPNPI;
- d. Penyusunan rencana pemenuhan *gap* atas hasil asesmen CSM dengan menyesuaikan kepada program kerja divisi;
- e. Evaluasi dokumen penawaran untuk pemilihan penyedia asesmen *IT Maturity Level*;
- f. Proses lelang *Post Implementation Review ERP-SAP* oleh Biro Pengadaan serta penetapan pelaksana pekerjaan;
- g. Pelaksanaan asesmen tahap 1, penyampaian hasil asesmen tahap 1, serta pemenuhan hasil asesmen tahap 1;
- h. Finalisasi laporan hasil asesmen *ITML* awal dan penyusunan laporan tindak lanjut pemenuhan *gap*.

Keseluruhan program telah dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024 dan dituangkan pada Berita Acara Serah Terima (BAST) pekerjaan.

2. *Post Implementation Review ERP-SAP*

Lingkup dari kegiatan ini adalah melakukan peninjauan terhadap proses bisnis yang saat ini berjalan menggunakan *ERP-SAP* beserta infrastruktur pendukungnya, melakukan analisa kesenjangan atas proses bisnis yang berjalan terhadap proses bisnis *best practice ERP-SAP* dan infrastruktur pendukungnya, serta memberikan rekomendasi pemenuhan kesenjangan yang didapatkan dari analisa kesenjangan tersebut. *Post implementation review ERP-SAP* dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dengan metode *self assessment* serta penyampaian pelaporan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada 6 November 2024.

3. *Peningkatan Security Awareness di Lingkungan Perum LPPNPI*

Lingkup dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan individu atau perusahaan untuk memahami dan mengenali risiko keamanan informasi serta melakukan tindakan guna mengurangi risiko dimaksud. Pelaksanaan peningkatan *Security Awareness* di lingkungan Perum LPPNPI telah tercapai 100%, di mana pada tahun 2024 telah dilakukan pemberitahuan kepada karyawan terkait peningkatan keamanan dalam hal penggantian kata sandi (*password*) secara berkala, penyusunan draf proposal kegiatan peningkatan *awareness* kepada karyawan, mengikuti kegiatan *cyber exercise* bersama Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), kegiatan *security and cyber resilience* bersama tim *ITSAP*, dan publikasi kampanye keamanan TI dengan tema "manajemen *password* pada sistem *e-Chain*" yang dikirimkan ke seluruh *e-mail* karyawan.

4. Evaluasi Prosedur *Computer Security Incident Response Team (CSIRT)* AirNav Indonesia

Lingkup dari kegiatan ini adalah penyusunan prosedur dan pelaksanaan fungsi tim yang menyediakan pelayanan dalam mencegah, menanggulangi, dan menanggapi insiden keamanan siber pada suatu wilayah (*constituency*). Tim dimaksud bertanggung jawab atas penerimaan, pemantauan, dan penanganan laporan serta aktivitas insiden keamanan siber. Pelaksanaan Evaluasi Prosedur CSIRT telah tercapai 100%, di mana pada tahun 2024 telah dilakukan penetapan prosedur pelaporan dan penanganan insiden pada bulan Mei 2024, serta penetapan Surat Keputusan (SK) CSIRT pada 30 Juli 2024.

5. Simulasi Penanganan Insiden Siber

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan individu atau perusahaan khususnya personel bagian TI untuk memahami dan mengenali risiko keamanan informasi, serta melakukan tindakan untuk mengurangi risiko dimaksud melalui praktik penggunaan *tools* keamanan. Pelaksanaan Simulasi Penanganan Insiden Siber telah tercapai 100%, di mana pada tahun 2024 telah dilakukan pelaksanaan kegiatan *cyber exercise* BSSN secara daring pada bulan Mei 2024, publikasi *security campaign* terkait penggunaan email korporat melalui portal kepegawaian, nota dinas, dan media sosial pada Juli 2024, serta pelaksanaan webinar *IT Mentoring 2024*. Pelaksanaan webinar IT dilakukan dalam rangka peningkatan *security awareness* dengan tema utama identifikasi dan antisipasi serangan *phising* dan *ransom* yang dilaksanakan pada 6 Agustus 2024.

6. Pembahasan Evaluasi Hasil *Penetration Test (Pentest)*

Tujuan dari kegiatan ini merupakan upaya peningkatan keamanan melalui simulasi serangan resmi yang dilakukan pada sistem komputer untuk mengevaluasi keamanannya. Pengujian *pentest* menggunakan alat, teknik, dan proses yang sama seperti penyerang untuk menemukan dan menunjukkan dampak bisnis dari kelemahan dalam suatu sistem. Pelaksanaan Pembahasan Evaluasi Hasil *Pentest* tercapai 100%, di mana telah dilakukan terhadap 4 (empat) aplikasi, yaitu LASIMI, AMEL, CHRONOS dan e-Chain, yang turut disertai dengan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil *pentest* 4 (empat) aplikasi tersebut.

7. Pembahasan Pembuatan Aplikasi *Flight Filling*

Tujuan dari kegiatan ini merupakan proses *gathering requirement* untuk pengembangan *Flight Plan Filling Service*. Pelaksanaan Pembahasan Pembuatan Aplikasi *Flight Filling* tercapai 100%, di mana pada tahun 2024 telah dilakukan *kick-off meeting* pengembangan aplikasi, finalisasi *User Requirement Specification (URS)*, pembahasan kebutuhan pengembangan, penyelesaian *Business Requirement*

Document (BRD), dan pembahasan berkala dengan *user*. Pekerjaan tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai target dan pengembangan akan dilanjutkan di tahun 2025.

2.3 KEGIATAN RISET, PENGEMBANGAN, DAN INOVASI

Bagian ini menggambarkan progress kegiatan riset, pengembangan, dan inovasi, termasuk kegiatan yang mengarah pada pengembangan bisnis perusahaan di tahun 2024. Kegiatan tahun 2024 fokus pada pengembangan aplikasi, untuk beberapa program riset dan inovasi saat ini masih dalam proses identifikasi dan kesiapan. Adapun beberapa program pengembangan aplikasi yang dilakukan adalah:

1. Pengembangan Aplikasi *Web Based Flight Plan (WBF)*

Pengembangan aplikasi *WBF* menjadi salah satu prioritas karena merupakan media yang turut berkontribusi dalam meningkatkan capaian *departure and arrival* kantor cabang dan kantor cabang pembantu, yang memiliki target capaian *KPI* sebesar 90%. Pengembangan yang dilakukan adalah pemutakhiran (*updating*) menu *client WBF* pada *Flight Monitoring*, rencana penambahan *template* pada *Emergency Messages*, peningkatan integrasi data dengan aplikasi Angkutan Udara Online (AOL) Kementerian Perhubungan, dan integrasi aplikasi Chronos. Terkait dengan pengembangan aplikasi, pada tahun 2024 telah dilakukan *kick-off meeting* pengembangan aplikasi, finalisasi *URS*, pembahasan kebutuhan pengembangan aplikasi *flight filling* bersama *user*, dan testing integrasi pengiriman data *flight schedule* dan *schedule update* dari Chronos ke FLUX yang akan digunakan dalam input *item 18* pada pembuatan *flight filling*. Pengembangan aplikasi *Web Based Flight Plan (WBF)* lanjutan akan dilaksanakan pada tahun 2025.

2. *Rostering Tools* Personel Operasi

Rostering tools personel operasi merupakan sistem manajemen informasi yang dapat digunakan oleh masing-masing kantor cabang dalam membantu penyusunan jadwal dinas (*roster*) personel operasi (ATC, ACO, dan AIS) dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah pembatasan waktu bekerja (*scheduling limits*) sesuai dengan implementasi manajemen kelelahan (*fatigue management*) di Perum LPPNPI. Terkait dengan pengembangan sistem, pada tahun 2024 telah dilakukan proses lelang di Biro Pengadaan pada bulan Agustus 2024, namun terjadi gagal lelang. Berdasarkan usulan dan evaluasi *user*, telah dilakukan pembahasan dan disepakati bahwa pengembangan *Rostering Tools* tidak dilaksanakan di tahun 2024 karena perlu dilakukan pematangan kembali dari *URS* yang diajukan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pemanfaatan secara optimal.

2.4 HUKUM

2.4.1 Percepatan Proses Balik Nama Sertifikasi Hak Atas Tanah yang Berasal dari Pengalihan PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero)

Perum LPPNPI dalam kegiatan operasionalnya menggunakan lahan yang beberapa di antaranya berasal dari pengalihan PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero) yang sekarang menjadi PT Angkasa Pura Indonesia. Lahan tersebut belum dilakukan proses balik nama, yang mana sertifikasi hak atas lahan masih atas nama PT. Angkasa Pura I (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero).

Melalui surat Kepala Divisi Akuntansi dan Aset No. 5362/KA/00/PGD.06/X/2023 tertanggal 12 Oktober 2023 perihal Sertifikasi Aset Tanah Perum LPPNPI, sejumlah cabang (JATSC, MATSC, Medan, Palembang, Yogyakarta, Denpasar, Balikpapan, Banda Aceh, Pekanbaru, Tanjungpinang, Bandung, Semarang, Banjarmasin, dan Ambon) diminta untuk melakukan proses perhitungan biaya atas balik nama melalui koordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) di lokasi tanah untuk tanah-tanah yang sertifikat tanahnya bukan atas nama Perum LPPNPI, dan mengumpulkan informasi mengenai tata cara pengurusan sertifikat baru.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Notaris dan BPN di lokasi masing-masing, terdapat beberapa kendala di antaranya:

1. Dibutuhkan surat kuasa dari Direktur PT. Angkasa Pura I (Persero), PT. Angkasa Pura II (Persero), dan Perum LPPNPI kepada *General Manager* Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero), PT. Angkasa Pura II (Persero), dan Perum LPPNPI dalam hal proses balik nama;
2. Arahan yang disampaikan oleh BPN, yaitu:
 - a. Perum LPPNPI mengirimkan surat ke Kementerian BUMN perihal pengambilalihan Hak Pengelolaan atas tanah tersebut. Selanjutnya, pihak pemilik hak sebelumnya PT. Angkasa Pura I (Persero) atau PT. Angkasa Pura II (Persero) bersurat kepada Kementerian BUMN perihal pengembalian Hak Pengelolaan. Setelah melalui proses dimaksud, Notaris dan BPN setempat dapat menentukan langkah selanjutnya dan melakukan estimasi biaya balik nama;
 - b. Perubahan status wilayah dari Kabupaten ke Kota karena perubahan status daerah, dan untuk biaya tidak dapat di perhitungkan sampai dengan dilakukan perubahan status wilayah; dan
 - c. BPN daerah meminta surat turunan dari Kementerian ATR/BPN untuk proses balik nama.
3. Ketidaksanggupan Notaris PPAT di beberapa Cabang Perum LPPNPI untuk mengurus proses balik nama antara perusahaan BUMN.

Divisi Akuntansi dan Aset melakukan koordinasi secara terpusat dengan Kementerian ATR/BPN yang bertujuan menyelesaikan kendala di beberapa cabang dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Divisi Akuntansi dan Aset telah mengirimkan surat kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dengan No. 2416/KA/00/LPPNPI/PGD.06/VI/2024 tertanggal 21 Juni 2024 perihal Permohonan Konsultasi Terkait Balik Nama Sertifikat Lahan Perum LPPNPI;
2. Konsultasi dengan Kementerian ATR/BPN pada tanggal 23 September 2024 dengan hasil Kementerian ATR/BPN akan memberikan surat arahan mengenai persyaratan dan tata cara pelaksanaan sertifikasi. Rencana penyelesaian balik nama akan dilakukan di masing-masing cabang dengan metode koordinasi antara Kantor Cabang Perum LPPNPI dan Kementerian ATR/BPN setempat;
3. Pembaharuan data pada Portal Aset BUMN pada tanggal 31 Oktober 2024 dan telah disampaikan surat pernyataan direksi atas pengisian data tersebut kepada Kementerian BUMN.

2.4.2 Rencana Penghapusbukuan Aset Tetap

Perum LPPNPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung dengan aset tetap senilai Rp2.584.389.040.203,- (nilai bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan) per 31 Desember 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat aset- aset yang sudah tidak mendukung operasional karena mengalami *aging*, rusak (tidak dapat diperbaiki dan digunakan kembali), tidak *update* terhadap teknologi, serta telah habis umur ekonomisnya. Selain itu, terdapat aset-aset yang tidak ditemukan karena hilang, kebakaran, kecurian, dan terjadinya bencana alam.

Perum LPPNPI bermaksud akan melakukan penghapusbukuan aset tetap yang sudah tidak mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan mendukung manajemen aset yang baik, yaitu dengan penghapusbukuan total aset tetap sebanyak 1609 *item* dengan nilai perolehan sebesar Rp79.391.374.450,- dan nilai buku per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,- (telah dilakukan *impairment* pada tahun 2023). Adapun 1.609 *item* tersebut terdiri dari:

1. Aset tetap bergerak dengan umur ekonomis ≤ 5 tahun melalui persetujuan Dewan Pengawas sejumlah 509 *item*;
2. Aset tetap tidak bergerak dan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis > 5 tahun melalui persetujuan Menteri BUMN sejumlah 1100 *item*.

Penghapusbukuan aset tetap dimaksud bertujuan untuk mendukung efisiensi beban operasional, pemeliharaan, optimalisasi pemanfaatan kapasitas tempat/gudang, dan tidak menutup kemungkinan akan mendapat tambahan nilai ekonomis jika aset tetap yang akan dihapusbukukan dapat dijual.

Progres atas rencana penghapusbukuan aset tetap sampai dengan akhir tahun 2024 sebagai berikut:

1. Perum LPPNPI telah mengajukan permohonan persetujuan penghapusbukuan aset tetap dengan mekanisme Kondisi Tertentu kepada Dewan Pengawas melalui Surat Direktur Utama No. 2785/U/00/LPPNPI/PGD.06/VII/2023 tertanggal 28 Juli 2023;
2. Dewan pengawas menyampaikan tanggapan melalui Surat Direktur Utama No. S-74/DW/VIII/2023 tertanggal 10 Agustus 2023 perihal Tanggapan Dewan Pengawas atas Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Aset Tetap Perum LPPNPI;
3. Manajemen Perum LPPNPI memperbaharui kajian awal penghapusbukuan aset tetap sesuai dengan arahan yang tertuang dalam Tanggapan Dewas, di antaranya menyajikan kembali usulan penghapusbukuan sebanyak 1656 *item* aset tetap dengan mengelompokkan berdasarkan umur ekonomis, yaitu:
 - a. Aset tetap bergerak yang memiliki umur ekonomis ≤ 5 tahun akan disetujui oleh Dewan Pengawas;
 - b. Aset tetap tidak bergerak serta aset tetap bergerak yang memiliki umur ekonomis > 5 tahun akan disetujui oleh Menteri BUMN.

Pembaharuan kajian tersebut disampaikan kembali kepada Dewan Pengawas melalui Surat Direktur Utama No. 5316/U/00/LPPNPI/PGD.06/XI/2024 tertanggal 24 November 2024 perihal Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Aset Tetap Perum LPPNPI;

4. Rapat pembahasan bersama dengan Komite Audit pada 10 Desember 2024, dengan masukan di antaranya agar manajemen menyesuaikan kajian terkait risiko dan melakukan kapitalisasi *item* aset (yang dalam bentuk jasa) ke dalam aset utamanya. Atas masukan tersebut, terjadi penyesuaian usulan total aset tetap yang akan dilakukan penghapusbukuan, yaitu menjadi 1609 *item*;
5. Penyampaian kembali permohonan persetujuan penghapusbukuan aset tetap kepada Dewan Pengawas melalui Surat Direktur Utama No. 5316/U/00/LPPNPI/PGD.06/XI/2024 tertanggal 25 November 2024; dan
6. Penyampaian kembali perbaikan kajian penghapusbukuan aset tetap kepada Dewan Pengawas melalui Surat Direktur Utama No. 5928/U/00/LPPNPI/PGD.08/XII/2024 tertanggal 23 Desember 2024.

Perum LPPNPI saat ini sedang menunggu persetujuan Dewan Pengawas atas pengajuan penghapusbukuan aset tetap bergerak yang memiliki umur ekonomis ≤ 5 tahun, serta menunggu tanggapan Dewan Pengawas atas penyesuaian kajian penghapusbukuan aset tetap yang menjadi kewenangan Menteri Perhubungan yaitu untuk kelompok aset tetap tidak bergerak dan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis > 5 tahun.

2.4.3 Pemutakhiran Peraturan Direksi dan/atau SOP

Pemutakhiran Peraturan Direksi (PER) dan/atau SOP sebagai tindak lanjut atas terbitnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN pada bulan Maret 2023. Adapun pemutakhiran PER yang dilakukan pada tahun 2024 adalah PER tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum LPPNPI, PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI, serta Peraturan Barang dan Jasa Perum LPPNPI.

Pemutakhiran PER tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum LPPNPI serta PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI, pada Triwulan I 2024 Biro Hukum telah menyelenggarakan kegiatan pembahasan terkonsentrasi atas draf PER tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum LPPNPI serta draf PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI pada tanggal 20-23 Maret 2024 dengan mengundang perwakilan unit pemrakarsa dan satuan organisasi yang berkaitan dengan aturan-aturan dimaksud guna melakukan penyisiran ketentuan-ketentuan yang akan diatur dalam kedua draf PER dimaksud.

Pembahasan terkonsentrasi tersebut menghasilkan kesepakatan mengenai substansi pengaturan dalam draf PER tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum LPPNPI serta draf PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI dan selanjutnya dimintakan tinjauan bersama oleh Biro Hukum, unit pemrakarsa, dan satuan organisasi terkait. Pada Semester I 2024, Biro Hukum telah menyampaikan finalisasi atas kedua draf PER tersebut dan tindak lanjut berupa persetujuan dan pengesahan kepada Direksi. Terdapat sejumlah masukan dari Direksi terhadap substansi PER, dan selanjutnya akan disesuaikan untuk disampaikan kembali kepada Direksi guna mendapat pengesahan dan persetujuan kembali.

Penyesuaian kembali atas draf PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI dilakukan pada Triwulan III 2024, yaitu penyesuaian atas rencana restrukturisasi organisasi perusahaan di mana definisi jabatan dan tupoksi akan dituliskan secara umum menyesuaikan rencana restrukturisasi organisasi perusahaan. PER tersebut ditargetkan akan disahkan setelah pengesahan PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI. Sampai dengan Triwulan IV dikarenakan PER tentang Pedoman Tata Kelola Perum LPPNPI baru disahkan pada 27 Desember 2024, menyebabkan draf PER tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum LPPNPI masih dilakukan penyesuaian kembali dan finalisasi, di mana pengesahan PER tersebut ditargetkan pada tahun 2025 dengan memperhatikan hasil restrukturisasi organisasi.

Progres pemutakhiran atas Peraturan Barang dan Jasa sampai dengan akhir tahun 2024 adalah dalam proses penyampaian kepada Direktur, di mana pengesahan atas PER tersebut ditargetkan dapat terlaksana di tahun 2025.

2.5 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

2.5.1 Kekuatan SDM

Jumlah SDM yang dimiliki perusahaan di akhir tahun 2024 adalah 4926 orang yang terdiri dari 4714 orang karyawan serta 212 orang non karyawan, dengan rincian pergerakan formasi SDM sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel II.6
Realisasi Jumlah SDM Tahun 2024

Deskripsi	2023	2024		
	Realisasi	Penambahan	Pengurangan	Realisasi
1	2	3	4	$5 = 2 + 3 - 4$
1. Karyawan	4763	7	56	4714
2. Non Karyawan	105	119	12	212
Total	4868	126	68	4926

Memperhatikan pergerakan formasi SDM di sepanjang tahun 2024, secara total terdapat penambahan SDM sebanyak 126 orang serta pengurangan sebanyak 68 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Karyawan
 - a. Pengurangan 56 orang, yang berasal dari 6 (enam) orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri (APS), 3 (tiga) orang pelanggaran disiplin, 5 (lima) orang cuti di luar tanggungan perusahaan, 30 (tiga puluh) orang pensiun (memasuki batas usia pensiun), 2 (dua) orang penarikan PNS Penugasan ke instansi induk, dan 10 (sepuluh) orang meninggal dunia;
 - b. Penambahan sebanyak 7 (tujuh) orang, yang berasal dari pengangkatan 7 (tujuh) orang pemagangan fungsi administrasi dan keuangan menjadi karyawan.
2. Non Karyawan
 - a. Pengurangan 12 (dua belas) orang, yaitu:
 - 1) Pengangkatan 1 (satu) orang sebagai Direktur Teknik;
 - 2) Terdapat 4 (empat) orang PKWT, yaitu 2 (dua) orang dialihkan menjadi pemagangan fungsi administrasi dan keuangan yang kemudian diangkat menjadi karyawan, 2 (dua) orang tenaga strategis telah habis kontrak;
 - 3) Terdapat 7 (tujuh) orang pemagangan, yaitu 5 (lima) orang fungsi administrasi dan keuangan yang diangkat jadi karyawan (personel dimaksud merupakan tenaga disabilitas) dan 2 (dua) orang fungsi teknik hasil rekrutmen tahun 2024 yang mengundurkan diri.
 - b. Penambahan 119 orang, yaitu:
 - 1) Terdapat 4 (empat) orang kodal;
 - 2) Terdapat 26 orang PKWT, yaitu 15 (lima belas) orang fungsi administrasi dan keuangan (termasuk 1 (satu) personel yang merupakan tenaga

disabilitas), 1 (satu) orang teknik penunjang yang merupakan tenaga disabilitas, 4 (empat) orang tenaga strategis, dan 6 (enam) orang tenaga ahli;

- 3) Terdapat 88 orang pemagangan, yaitu 88 orang teknisi penerbangan rekrutmen tahun 2024 yaitu 64 orang fungsi ATC dan 24 orang fungsi teknik (untuk selanjutnya terdapat 2 (dua) orang yang mengundurkan diri, yaitu 1 (satu) orang fungsi ATC dan 1 (satu) orang fungsi teknik), serta 1 (satu) orang fungsi ATC dan 1 (satu) orang fungsi teknik guna menggantikan personel yang mengundurkan diri;
- 4) Terdapat 1 (satu) orang PNS DTS (ditugaskan) yang saat ini menjabat sebagai Kepala Biro Hukum.

Tabel II.7
Realisasi Jumlah SDM Tahun 2024 Berdasarkan Kategori Karyawan

Deskripsi	2024		Deviasi
	RKAP	Realisasi	
1	2	3	4=2-3
Karyawan			
1 Karyawan Eksisting	4770	4763	-7
2 Penambahan (Rekrutmen & Alih Status)			
Operasional & Teknik	0	0	0
Administrasi & Keuangan	5	7	2
<i>Prohire</i>	0	0	0
3 Pensiun	-32	-56	-24
Jumlah Karyawan	4743	4714	-29
Non Karyawan			
1 PKWT	5	20	15
2 TNI AU	97	98	1
3 Magang			
Operasional & Teknik	43	86	43
Administrasi & Keuangan	0	7	7
4 Penugasan	0	1	1
Jumlah Non Karyawan	145	212	67
Kekuatan SDM	4888	4926	38

Berdasarkan tabel di atas, terdapat deviasi atas realisasi jumlah SDM terhadap target jumlah SDM di akhir tahun 2024. Untuk kategori karyawan, secara total terealisasi lebih rendah dibandingkan RKAP 2024, yang secara umum dikarenakan realisasi Pensiun untuk kategori lain-lain (mengundurkan diri, meninggal dunia, kembali ke instansi induk, dan pelanggaran disiplin) yang tidak dapat diprediksi saat penyusunan RKAP 2024. Untuk kategori non karyawan, deviasi yang terjadi antara realisasi jumlah SDM di akhir tahun 2024 terhadap target tahunannya secara umum dikarenakan:

1. PKWT terealisasi lebih tinggi dari targetnya dikarenakan terdapat kebutuhan personel untuk mendukung program prioritas/strategis perusahaan;
2. Penambahan jumlah karyawan baru dalam rekrutmen tahun 2024, di mana sebelumnya direncanakan untuk 43 orang (fungsi ATC) dan menjadi 86 orang (63 ATC dan 23 CNS). Penambahan dibutuhkan dengan memperhatikan kebutuhan peningkatan pemberian pelayanan, dukungan terhadap program strategis, serta untuk peningkatan keselamatan penerbangan. Mendasari Peraturan Perundangan, Perum LPPNPI diminta untuk memastikan *readiness* personel Navigasi Penerbangan termasuk pemenuhan personel operasional di lokasi 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) sesuai dengan standar/kriteria yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan penerapan *Fatigue Risk Management System (FRMS)*. Penambahan jumlah rekrutmen SDM sebanyak 2 kali lipat dari rencana awal, tidak mempengaruhi beban SDM RKAP 2024, akan tetapi Perum LPPNPI tetap mempertimbangkan secara komprehensif beban SDM untuk jangka panjang dengan prinsip kehati-hatian baik dalam operasional maupun finansial.

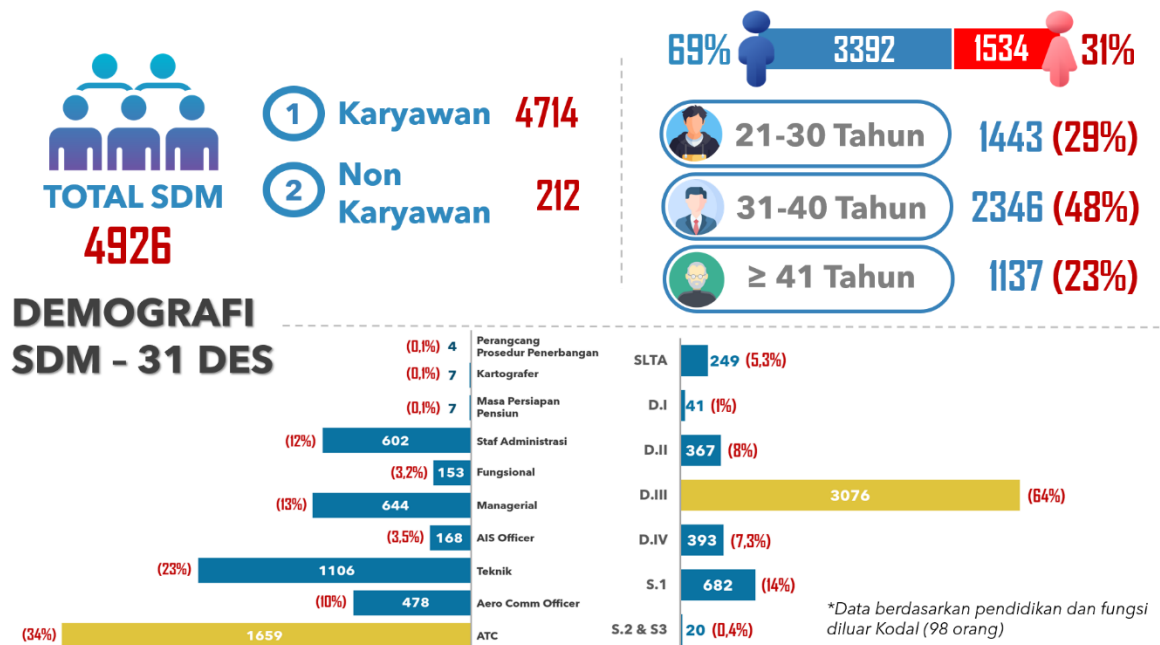
Mendasari Peraturan Perundangan, kebutuhan personel pelayanan navigasi penerbangan dituangkan dalam dokumen yang ditetapkan oleh Perum LPPNPI dan Direktorat Navigasi Penerbangan, yaitu dokumen *FRMS*. Adapun ketersediaan dokumen *FRMS* sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Formulasi Jumlah Kebutuhan Personel Pemandu Lalu Lintas Penerbangan dengan mempertimbangkan manajemen kelelahan (*fatigue management*) Tahun 2022-2026. Mendasari Surat Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi Nomor 094/S/TNG/LPPNPI/KMP.12.01/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 untuk kebutuhan Personel Pemandu Lalu Lintas Penerbangan tahun 2025-2029;
2. Formulasi Kebutuhan Personel Pemandu Komunikasi Penerbangan dengan Mempertimbangkan Manajemen Kelelahan (*Fatigue Management*) Tahun 2023-2027. Proses *update* akan dilaksanakan tahun 2025 untuk kebutuhan Personel Pemandu Komunikasi Penerbangan tahun 2025-2029;
3. Formulasi Kebutuhan Personel Pelayanan Informasi Aeronautika dengan Mempertimbangkan Manajemen Kelelahan (*Fatigue Management*) Tahun 2023-2027. Proses *update* akan dilaksanakan tahun 2025 untuk kebutuhan Personel Pelayanan Informasi Aeronautika tahun 2025-2029;
4. Formulasi Kebutuhan Personel Teknik Telekomunikasi Penerbangan dengan Mempertimbangkan Manajemen Kelelahan (*Fatigue Management*) Tahun 2023-2027, dan proses *update* akan dilaksanakan tahun 2025 untuk kebutuhan Personel Teknik Telekomunikasi Penerbangan tahun 2025-2029;
5. Formulasi Kebutuhan Personel Perancang Prosedur Penerbangan dengan Mempertimbangkan Manajemen Kelelahan (*Fatigue Management*) Tahun 2025-2029, ditargetkan selesai dan dikirimkan tahun 2025.

Tabel II.8
Readiness Karyawan Tahun 2024 Berdasarkan Fungsi

Fungsi	RKAP 2024	Realisasi			Readiness
		Karyawan	Non Karyawan	Total	
1	2	3	4	5 = 3+4	6 = 5:2
ATC	1787	1596	161	1757	98%
AIS	173	179	0	179	103%
ACO	486	478	0	478	98%
TEKNIK	1112	1082	24	1106	99%
MANAGERIAL	608	643	1	644	106%
FUNGSIONAL	107	143	10	153	143%
STAF	614	586	16	602	98%
MPP	1	7	0	7	-
TOTAL	4888	4714	212	4926	101%

Mayoritas SDM sampai dengan akhir tahun 2024 berasal dari fungsi operasional, yaitu fungsi ATC (34,36%) dan diikuti oleh fungsi Teknik (22,91%). Hal ini selaras dengan bisnis inti perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan navigasi penerbangan, dengan komitmen untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan dan keselamatan penerbangan. Sedangkan dari segi usia, mayoritas SDM berasal dari usia 31-40 tahun (47,62%), di mana demografi ini memberikan dampak positif bagi perusahaan dikarenakan rentang usia tersebut merupakan usia produktif dengan pengalaman kerja yang cukup dan kematangan emosional yang baik.



Gambar II.1
Demografi SDM Per 31 Desember 2024

2.5.2 Pengembangan dan Sertifikasi SDM

Perum LPPNPI menerapkan kebijakan pengembangan SDM yang menjadi acuan dalam penyusunan serta pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi SDM di tahun 2024. Adapun kebijakan dimaksud adalah:

1. Mendukung investasi dan program strategis perusahaan, termasuk pemenuhan program kementerian;
2. Mendukung pemenuhan temuan audit;
3. Pemenuhan regulasi;
4. Pemenuhan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Mendasari kebijakan tersebut, selanjutnya Perum LPPNPI menetapkan jenis/sasaran atas program pengembangan dan sertifikasi SDM ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. Diklat Pelayanan Navigasi Penerbangan (Diklat PNP);
2. Diklat Non Pelayanan Navigasi Penerbangan (Diklat Non PNP);
3. Diklat Dukungan Penyertaan Modal Negara (PMN), Investasi, dan Program Strategis;
4. Sertifikasi Personel PNP.

Perum LPPNPI telah melaksanakan sejumlah kegiatan diklat dan sertifikasi personel PNP di tahun 2024 dengan penyerapan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel II.9
Realisasi Penyerapan Anggaran Diklat dan Sertifikasi Personel PNP Tahun 2024

Jenis/Sasaran Diklat	2024		
	RKAP (Rp. Juta)	Realisasi (Rp. Juta)	Rasio
1	2	3	4 = 3:2
1. Diklat Pelayanan Navigasi Penerbangan (PNP)	24.500	23.474	95,81%
2. Diklat Non Pelayanan Navigasi Penerbangan (Non PNP)	11.500	17.023	148,03%
3. Diklat Dukungan PMN, Investasi, dan Program Strategis	5.000	522	10,44%
4. Sertifikasi Personel PNP	19.000	15.894	83,65%
Total	60.000	56.913	94,86%

*Catatan: Diklat Non PNP mencakup diklat terkait pemenuhan KPI Organ Pengelola Risiko

Total alokasi atas anggaran diklat dan Sertifikasi Personel PNP tahun 2024 sebesar Rp60 Miliar, di mana hingga akhir tahun 2024 tingkat penyerapan atas anggaran tersebut adalah 94,86% atau terealisasi sebesar Rp56,91 Miliar. Pelaksanaan diklat dan sertifikasi personel SDM tahun 2024 secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Diklat PNP

Diklat PNP merupakan pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kompetensi teknis pelayanan navigasi penerbangan, dalam hal ini pelaksanaan Diklat PNP ditujukan guna mendukung *core business* perusahaan terkait dengan pelayanan navigasi penerbangan. Alokasi anggaran Diklat PNP tahun 2024 sebesar Rp24,5 Miliar, dan sampai dengan akhir tahun 2024 terealisasi Rp23,47 Miliar atau terserap 95,81% dari

anggarannya. Dengan penyerapan anggaran sebesar Rp23,47 Miliar tersebut, perusahaan telah melaksanakan 71 kegiatan Diklat PNP dari target tahun 2024 sebesar 35 kegiatan diklat (terrealisasi 202,86%). Total peserta atas 71 kegiatan Diklat PNP yang telah terlaksana adalah 1517 peserta.

Kegiatan Diklat PNP yang telah dilaksanakan di antaranya adalah 'Training of Trainer Recurrent Simulasi Pemanduan Surveillance dan Prosedural', 'ITSAP - English Language Proficiency Program Cabang MATSC Tahun 2024 Batch II', 'Pelatihan ICAO Training Instructor Course (TIC)', 'Pelatihan Refreshment Traction Equipment Tingkat Ahli', 'Pelatihan Flight Plan dan Notam Message Teknisi Unit Otomasi MATSC', 'Recurrent Safety at Accident Site Training', 'Pelatihan Refreshment Generator Set And Automatic Change Over Switch (ACOS) Tingkat Ahli Tahun 2024', 'Pelatihan Approach Control Procedural Training Refresher', dan 'Pelatihan Checker Pemandu Komunikasi Penerbangan'. Dengan capaian pelaksanaan Diklat PNP ini diharapkan dapat mendukung komitmen perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja keselamatan.

2. Diklat Non PNP

Diklat Non PNP merupakan pelatihan dan pendidikan untuk pemenuhan kompetensi di luar kompetensi teknis pelayanan navigasi penerbangan, di mana pelaksanaan Diklat Non PNP ditujukan untuk mendukung proses bisnis *supporting* (administrasi dan tata kelola). Diklat Non PNP tahun 2024 mencakup diklat dalam rangka pemenuhan KPI Organ Pengelola Risiko. Total anggaran Diklat Non PNP tahun 2024 sebesar Rp11,5 Miliar, termasuk anggaran diklat terkait Organ Pengelola Risiko sebesar Rp1 Miliar. Sampai dengan 31 Desember 2024, anggaran Diklat Non PNP terealisasi sebesar Rp17,02 Miliar atau terserap 148,03%, dengan total kegiatan diklat yang terlaksana sebanyak 112 kegiatan diklat dari target tahun 2024 sebanyak 40 (empat puluh) kegiatan diklat (terrealisasi 280%). Total peserta yang mengikuti Diklat Non PNP sampai dengan akhir tahun 2024 sebanyak 6142 peserta, di mana didalamnya terdapat 5110 orang yang menjadi peserta dalam pelaksanaan 3 (tiga) diklat terkait *digital skill (webinar)*.

Kegiatan Diklat Non PNP lainnya yang telah terlaksana, di antaranya 'Workshop Influencer BUMN Yogyakarta', 'Workshop Strategic Workforce Planning', 'Training Pembahasan Produk Investasi Wealth Management Group Bank Syariah Indonesia', 'Certified Human Resource Professional', 'Pelatihan Orientasi Disabilitas', 'Pelatihan Kepemimpinan Inklusif dan Transformatif (KIT) Tahap Ketiga', 'Pelatihan Data Analyst', 'Pelatihan Learning Design & Development Batch IV', 'Pelatihan Cash Flow dan Treasury Management', dan 'Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial'.

Realisasi diklat terkait Organ Pengelola Risiko tahun 2024 terealisasi Rp538,45 Juta dari target anggaran sebesar Rp1 Miliar (terealisasi 53,84%). Dari realisasi anggaran tersebut, telah dilaksanakan 16 (enam belas) kegiatan diklat dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Adapun pelaksanaan diklat ini dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam memenuhi KPI tahun 2024 terkait Organ Pengelola Risiko, serta persiapan sejumlah personel guna memenuhi target pemenuhan KPI Organ Pengelola Risiko tahun 2025 yang bersifat berkelanjutan mendasari arahan pemilik modal.

3. Diklat Dukungan PMN, Investasi, dan Program Strategis

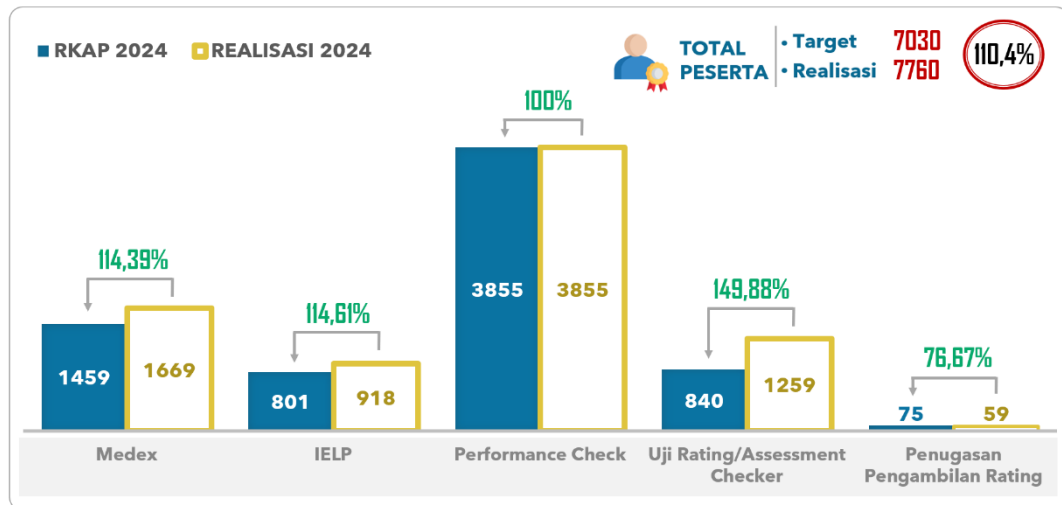
Jenis diklat ini mencakup kegiatan diklat guna menunjang kompetensi SDM dalam mengoperasikan serta memelihara peralatan fasilitas navigasi penerbangan yang diadakan melalui program investasi, baik yang dibiayai melalui PMN tunai maupun dana internal perusahaan. Alokasi anggaran Diklat Dukungan PMN, Investasi, dan Program Strategis tahun 2024 sebesar Rp5 Miliar, dan sampai 31 Desember 2024 telah terealisasi Rp522,21 Juta atau terserap 10,44% dari anggarannya. Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan guna mendukung investasi yang dibiayai secara mandiri oleh perusahaan, yaitu kegiatan 'Site Training Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan ILS di Cabang Pekanbaru' yang melibatkan 8 (delapan) orang peserta dan 'Factory Training (FT) Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan ILS di Cabang Pekanbaru' dengan jumlah peserta sebanyak 4 (empat) orang.

Kegiatan pelatihan terkait dukungan PMN belum dapat dilakukan di tahun 2024 sebagaimana telah direncanakan. Hal ini dikarenakan proses pengadaan atas investasi yang dibiayai melalui PMN tunai baru selesai pada Triwulan III dan Triwulan IV 2024, sehingga untuk Paket 1 (Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) berkontrak pada 9 September 2024 hingga 21 Februari 2026, dan untuk Paket 2 (Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Balikpapan, Medan, dan Pontianak) berkontrak pada 14 Oktober 2024 hingga 6 Januari 2026.

4. Sertifikasi Personel PNP

Sertifikasi Personel PNP terdiri dari 5 (lima) program, yaitu *medex (medical examination)*, *IELP/TOEIC*, *performance check*, *uji rating/assessment checker*, dan penugasan (pengambilan *rating*). Dari total anggaran Sertifikasi Personel PNP tahun 2024 sebesar Rp19 Miliar, realisasi atas anggaran sertifikasi tersebut di akhir tahun 2024 sebesar Rp15,89 Miliar atau terserap 83,65%. Adapun total peserta Sertifikasi Personel PNP di tahun 2024 sebanyak 7760 peserta dari target tahun 2024 sebanyak 7030 (terealisasi 110,38%), dan secara lebih rinci ditunjukkan pada grafik di bawah ini.

Grafik II.6
Realisasi Peserta Sertifikasi Personel PNP Tahun 2024



Metode pembelajaran yang diterapkan oleh perusahaan untuk upaya peningkatan kompetensi karyawannya adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tatap muka (luring);
2. Metode pembelajaran *online* (daring);
3. Metode pembelajaran *blended* (pembelajaran daring dan diikuti tatap muka).

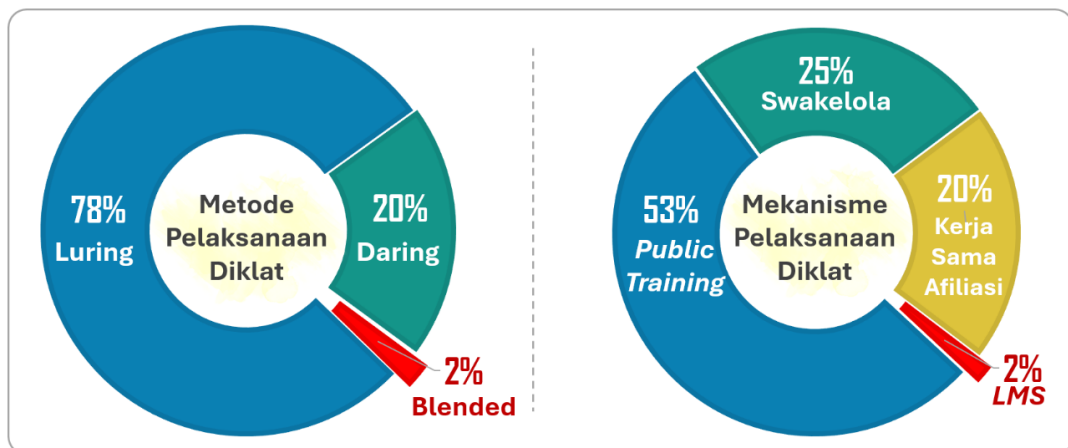
Perum LPPNPI sejak tahun 2022 mengembangkan sistem pembelajaran yang dapat menjangkau seluruh karyawan di seluruh Indonesia. Hal ini dilakukan guna menjawab tantangan efisiensi finansial karena masih adanya dampak dari pertumbuhan penerbangan pasca Covid-19 yang belum normal. Mendasari kondisi tersebut, perusahaan membuat sistem pengelolaan pelatihan yang mengimplementasi Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) yang memudahkan para karyawan dalam melakukan pembelajaran secara digital dan *self-learning*.

Platform LMS yang dibuat bertujuan untuk memudahkan para karyawan dalam memperoleh pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensinya serta menunjang kinerja karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja, menunjang karyawan dalam memenuhi target capaian *L&D* (*Learning & Development*) yang dipersyaratkan perusahaan sebagai salah satu aspek penilaian kinerja individu, memudahkan admin dalam *me-record* pelatihan yang sudah dilaksanakan, dan tentunya mendukung upaya efisiensi perusahaan dalam penggunaan anggaran beban usaha, khususnya beban diklat.

LMS secara resmi telah *launching* pada 28 Mei 2024 dengan nama *NAVLEAP* (*AirNav Learning and Education Platform*). Dengan dilaksanakannya *launching* *NAVLEAP*, maka *NAVLEAP* telah menjadi salah satu sarana resmi dan diakui dalam pelaksanaan diklat di lingkungan Perum LPPNPI, di mana rencana kedepannya

mayoritas program pelatihan di lingkungan Perum LPPNPI akan menggunakan NAVLEAP. Pada tahun 2024, perusahaan telah memanfaatkan *platform LMS* ini untuk pelaksanaan diklat, di antaranya 3 (tiga) *webinar* terkait *digital skill* yang dihadiri oleh total 5110 peserta. Selain webinar tersebut, sejumlah materi pembelajaran/pelatihan juga sudah tersedia dalam NAVLEAP guna mendukung pengembangan karyawan di bidang tertentu, seperti *Basic Excel*, *Basic English*, *Costumer Relationship Management*, *Legal for Non Legal*, dan *Safety Management System*.

Grafik II.7
Metode dan Mekanisme Pelaksanaan Diklat Tahun 2024



2.5.3 Pengelolaan Dana Pensiun

Saldo dana untuk Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Kesehatan Pensiun (PKP) pada posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.060,10 Miliar sebagaimana tabel berikut.

Tabel II.10
Saldo Dana Pensiun (JHT + PKP) Karyawan Perum LPPNPI per 31 Desember 2024

Bulan	Jumlah Saldo Dana Program Kesehatan Pensiun (PKP)	Jumlah Saldo Dana Program Jaminan Hari Tua (JHT)	Jumlah Dana Pensiun (PKP+JHT)
1. Januari	62.159.978.842	855.381.691.372	917.541.670.214
2. Februari	63.112.056.723	866.746.798.551	929.858.855.274
3. Maret	63.207.730.307	879.014.701.012	942.222.431.319
4. April	65.186.910.241	890.170.193.743	955.357.103.984
5. Mei	65.969.350.584	900.249.498.493	966.218.849.077
6. Juni	67.131.548.285	912.578.877.312	979.710.425.597
7. Juli	68.011.281.166	923.302.169.467	991.313.450.633

Bulan	Jumlah Saldo Dana Program Kesehatan Pensiun (PKP)	Jumlah Saldo Dana Program Jaminan Hari Tua (JHT)	Jumlah Dana Pensiun (PKP+JHT)
8. Agustus	69.346.473.537	933.807.856.156	1.003.154.329.693
9. September	70.132.143.613	947.511.152.333	1.017.643.295.946
10. Oktober	71.361.557.286	959.817.825.032	1.031.179.382.318
11. November	72.629.256.386	972.691.102.553	1.045.320.358.939
12. Desember	73.959.686.496	986.143.295.056	1.060.102.981.552

Jumlah pembayaran iuran premi bulanan dan pembayaran manfaat Program JHT dan PKP sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel II.11
Premi Bulanan serta Pembayaran Manfaat Program JHT dan PKP Tahun 2024

Bulan	Program Kesehatan Pensiun (PKP)		Program Jaminan Hari Tua (JHT)	
	Premi	Manfaat	Premi	Manfaat
1. Januari	819.930.906	88.191.000	8.199.311.700	432.012.100
2. Februari	819.524.038	89.306.423	8.195.243.333	881.281.900
3. Maret	820.688.934	124.141.848	8.206.892.163	1.010.623.431
4. April	821.009.900	90.431.381	8.210.099.742	1.914.568.135
5. Mei	820.247.712	92.673.623	8.202.477.890	1.482.748.886
6. Juni	821.318.840	101.512.399	8.213.189.137	460.668.061
7. Juli	821.334.164	97.323.276	8.213.344.754	2.773.043.750
8. Agustus	823.050.610	99.006.235	8.230.509.207	2.791.617.215
9. September	821.235.846	113.757.614	8.212.362.802	2.025.377.528
10. Oktober	820.635.356	124.194.037	8.206.356.904	1.223.650.465
11. November	858.166.592	112.914.519	8.581.671.718	1.082.510.470
12. Desember	863.260.564	105.628.205	8.632.608.693	966.026.276

Pembayaran manfaat Program JHT merupakan akumulasi pembayaran manfaat bulanan serta manfaat *lumpsum* (pengembalian iuran), yaitu pembayaran 20% (dua puluh per seratus) modal kerja dan pembayaran manfaat sekaligus bagi karyawan yang berhenti bekerja mencapai batas usia pensiun (BUP), karyawan berhenti bekerja sebelum mencapai BUP (pengembalian iuran), karyawan meninggal dunia, dan karyawan berhenti bekerja karena uzur.

Program tersebut dibiayai oleh premi yang dibayarkan oleh perusahaan dan karyawan. Komposisi iuran program JHT sebesar 20% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP), yang terdiri dari 17% ditunjang oleh perusahaan dan 3% dipotong dari penghasilan karyawan. Sedangkan komposisi iuran PKP sebesar 2% dari PhDP, yang terdiri dari 1% ditunjang oleh perusahaan dan 1% dipotong dari penghasilan karyawan.

Pembayaran manfaat PKP merupakan akumulasi pembayaran manfaat bulanan dan manfaat *lumpsum* bagi karyawan berhenti bekerja sebelum mencapai BUP, karyawan meninggal dunia, dan karyawan berhenti bekerja karena uzur. Adapun jumlah total peserta aktif pada akhir bulan Desember 2024 untuk Program JHT maupun PKP sebanyak 4221 orang. Terdapat deviasi sebanyak 705 orang antara total peserta aktif dengan total jumlah SDM sebanyak 4926 orang, di mana 705 orang tersebut tidak terdaftar sebagai peserta aktif karena belum monostatus.

2.5.4 Implementasi AKHLAK

AKHLAK menjadi budaya BUMN pada 1 Juli 2020 merujuk Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020. AKHLAK menjadi tata nilai yang melekat pada setiap perusahaan BUMN dan implementasinya menjadi salah satu fokus perusahaan untuk senantiasa dioptimalkan. AKHLAK bukanlah semata-mata kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, namun menjadi pedoman utama yang membimbing tindakan agar sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika. Dengan diimplementasikannya AKHLAK secara kontinu diharapkan menjadi katalisator perubahan positif, tidak hanya dalam lingkup internal perusahaan tetapi juga dalam pengaruhnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Fokus Perum LPPNPI tahun 2024 adalah senantiasa mengoptimalkan penerapan AKHLAK diwujudkan melalui pelaksanaan RKM Dukungan Implementasi Nilai-Nilai AKHLAK tahun 2024. Melalui RKM ini akan dilakukan beberapa kegiatan inti, antara lain monitoring program *Agent of Change* (AoC), *sharing session* terkait AKHLAK, *AKHLAK Baseline Survey* dan *AKHLAK Culture Index Survey*, *benchmark* implementasi nilai-nilai AKHLAK dengan BUMN lain, serta dukungan kegiatan implementasi program kebijakan *Respectful Workplace Policy* (RWP). Dari target pelaksanaan 100%, sampai dengan akhir tahun 2024 RKM ini **telah terealisasi 100%**, yaitu dengan telah dilakukan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

1. Monitoring Program *Agent of Change* (AoC).

Para AoC, yaitu individu yang berperan penting dalam menyebarkan dan menanamkan nilai-nilai AKHLAK, secara aktif melaporkan kegiatan mereka melalui

forum diskusi dan media sosial. Atas pelaporan tersebut, tim pendukung AKHLAK melakukan monitoring secara reguler melalui *virtual meeting*. Hal ini memungkinkan tim pendukung AKHLAK untuk memantau kemajuan dan memberikan dukungan yang diperlukan. Adapun pada bulan Juni 2024 telah dilakukan kegiatan monitoring melalui rapat daring dengan media Zoom, serta pada bulan September 2024 melalui pelatihan *Officer Development Program (ODP)*.

2. Survei Dasar AKHLAK

Survei dilakukan pada 25-31 Maret 2024 terhadap 3463 karyawan (total dari kantor pusat, cabang, cabang pembantu, dan unit) guna mendapatkan gambaran awal tentang pemahaman dan penerapan nilai-nilai AKHLAK di lingkungan perusahaan. Selain itu, survei dimaksud juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan dan antusiasme para *role model*, AoC, dan karyawan tentang kegiatan terkait AKHLAK. Adapun dengan dilakukannya survei, diharapkan hasil yang diperoleh dapat menjadi acuan perusahaan dalam menyusun dan menetapkan program implementasi budaya perusahaan.

Hasil Survei Dasar AKHLAK tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang perlu dioptimalkan dalam menjalankan peran sebagai *role model*/AoC adalah dukungan atasan, anggaran, dan konsistensi penerapan budaya perusahaan;
- b. Persentase responden yang tidak memahami AKHLAK mengalami penurunan, dari 32 responden menjadi 27 responden;
- c. Persentase responden yang berminat untuk berkontribusi dalam penerapan AKHLAK **meningkat** dari tahun 2023 sebanyak 1554 responden **menjadi** 2350 responden pada tahun 2024;
- d. Nilai AKHLAK yang paling tinggi penerapannya adalah nilai **Loyal** yaitu perilaku "Aku menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara". Sedangkan yang paling rendah penerapannya adalah nilai **Adaptif** yaitu perilaku "Aku bertindak proaktif";
- e. Pengukuran **level komitmen karyawan** dalam penerapan nilai AKHLAK menunjukkan bahwa level komitmen yang paling banyak dipilih oleh responden adalah "Nilai AKHLAK merupakan panduan dari segala hal yang aku lakukan, bahkan saat tidak ada orang yang melihat dan aku akan memberikan contoh yang dapat diikuti oleh lainnya", yaitu sebanyak 77,2% (2672 responden).

3. Proposal Kegiatan Para AoC

Sebagai tindak lanjut atas monitoring kegiatan para AoC sebagaimana poin 1, para AoC diminta untuk menyusun proposal kegiatan kedepan serta menyampaikannya dan menyimpannya dalam media penyimpanan *cloud*. Tidak terdapat batasan dalam

pengajuan proposal tersebut, selama memberikan dampak positif dan bersifat mengajak para karyawan untuk melakukan perubahan ke arah budaya yang lebih baik.

4. *Benchmarking Implementasi AKHLAK*

Benchmarking implementasi nilai-nilai AKHLAK dilakukan terhadap perusahaan BUMN lain, yaitu PT. PLN (Persero). Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Juni sebagai tindak lanjut dari Survei Dasar AKHLAK sebagaimana poin 2.

5. Pelaksanaan 'Challenge Rayakan 4 Tahun AKHLAK'

Kegiatan 'Challenge Rayakan 4 Tahun AKHLAK' dilaksanakan pada 28 Juli - 5 Agustus 2024 melalui media sosial (Instagram) 'AirNav Culture', yaitu dengan mengajak karyawan untuk mengunggah dokumentasi atas implementasi AKHLAK di wilayah kerja masing-masing.

6. *Sharing Session*

Kegiatan *sharing session* dilaksanakan pada 23 September 2024 di Cabang MATSC dalam acara pelatihan 'AKHLAK Membangun Karakter dan Kinerja Unggul', serta pada 26 September 2024 di Cabang Halim. Adapun kegiatan *sharing session* ini dilaksanakan untuk memastikan agar implementasi nilai inti AKHLAK di perusahaan dapat berjalan dengan lebih optimal, efektif, dan efisien.

7. Rekrutmen AoC

Salah satu bentuk komitmen perusahaan untuk senantiasa menanamkan dan memperkuat nilai-nilai AKHLAK di lingkungan Perum LPPNPI adalah dilakukan rekrutmen untuk kaderisasi AoC atau KSATRIA periode 2025-2026 pada 23-27 Desember 2024, yang diperpanjang sampai 29 Desember 2024. Total peserta yang mendaftar rekrutmen dimaksud sebanyak 91 orang dan selanjutnya akan dilakukan serangkaian proses seleksi, evaluasi, dan penilaian. Peserta yang lolos menjadi KSATRIA periode 2025-2026 akan disahkan melalui Keputusan Direksi, yang ditargetkan dapat terbit pada awal bulan Februari 2025.

Implementasi AKHLAK di setiap individu Perum LPPNPI juga menjadi salah satu ukuran *core competency* dalam Manajemen Penilaian Kinerja Individu, yang akan dinilai/diukur secara rutin. Penilaian *core competency* (AKHLAK) telah dilakukan pada bulan Juli 2024, yaitu sebelum dilakukannya penilaian *soft competency*.

2.5.5 Pemenuhan Program Disabilitas BUMN

Perum LPPNPI pada tahun 2024 telah menyusun program terkait tenaga kerja disabilitas, di antaranya penyusunan dokumen kebijakan ketenagakerjaan disabilitas dengan ruang lingkup rekrutmen, pengembangan, penyediaan dukungan fasilitas serta evaluasi dan pemantauan. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Perum LPPNPI dalam rangka pemenuhan program disabilitas BUMN, yaitu:

1. Total tenaga kerja disabilitas adalah 9 (sembilan) orang, dengan rincian:
 - a. Karyawan fungsi staf administrasi sejumlah 5 (lima) orang, yang direkrut pada tahun 2023 dan diangkat menjadi karyawan pada bulan Juli 2024. Lokasi kerja dari karyawan dimaksud adalah 1 (satu) orang di Kantor Pusat, 1 (satu) orang di Cabang Pontianak, 2 (dua) orang di Cabang MATSC, dan 1 (satu) orang di Cabang Surabaya;
 - b. PKWT fungsi staf administrasi sebanyak 2 (dua) orang yang direkrut pada Triwulan I 2024, dan statusnya telah dialihkan menjadi Peserta Pemagangan pada bulan September 2024 dengan lokasi kerja di Cabang Yogyakarta dan Cabang Pekanbaru;
 - c. PKWT di Cabang Denpasar sebanyak 1 (satu) orang yang merupakan perpanjangan kontrak di bulan Januari 2024 dan 1 (satu) orang di Cabang Pembantu Curug yang direkrut pada bulan September 2024.

Penempatan tenaga kerja disabilitas ditempatkan sebagai staf administrasi atau penunjang, karena tidak memungkinkan penempatan sebagai karyawan operasional yang memiliki kompetensi dan persyaratan sesuai ketentuan Kementerian Perhubungan. Tenaga kerja disabilitas memiliki hak yang sama terkait kesejahteraan, pengembangan karir, program kesehatan dan keselamatan kerja, yang disesuaikan dengan hak serta kewajiban menurut status kepegawaian.

2. Pelaksanaan *Disability Training* pada bulan Mei 2024, bekerja sama dengan *Australian Goverment: Department of Infrastructure, Transport, Regional Development, Communications and the Arts* dan PROSPERA, di mana peserta pelatihan ini berasal dari Perum LPPNPI, Kementerian Perhubungan, KNKT, dan BASARNAS. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan karyawan di bidang kesadaran akan inklusi disabilitas, ketenagakerjaan, serta pengembangan kebijakan ramah disabilitas. Selain itu, telah dilakukan Pelatihan Orientasi Disabilitas terhadap 7 (tujuh) orang tenaga disabilitas (saat itu berstatus sebagai PKWT), yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan karyawan pada visi dan misi perusahaan;
3. Penyusunan kebijakan terkait ketenagakerjaan disabilitas serta koordinasi terkait penyiapan sarana dan prasarana pendukungnya, serta rencana implementasi kebijakan dimaksud. Kegiatan yang telah dilakukan adalah:
 - a. Rapat penyusunan draf Kebijakan Ketenagakerjaan Disabilitas pada 26 Februari 2024;
 - b. Pengesahaan *Blueprint Ketenagakerjaan Disabilitas* oleh Direktur SDM dan Umum pada 21 Maret 2024;
 - c. Pengajuan proses legal *drafting* Keputusan Direksi tentang Kebijakan Ketenagakerjaan Disabilitas di Lingkungan Perum LPPNPI pada 2 April 2024;

- d. Pengesahan Keputusan Direksi No. KEP.2151/U/LPPNPI/PER.10/V/2024 tertanggal 20 Mei 2024 tentang Tim Penyusunan dan Implementasi Kebijakan Ketenagakerjaan Disabilitas di Lingkungan Perum LPPNPI;
- e. Pengesahan Keputusan Direksi No. KEP.1351/U/LPPNPI/PER.10/VI/2024 tertanggal 20 Juni 2024 tentang Kebijakan Ketenagakerjaan Disabilitas di Lingkungan Perum LPPNPI;
- f. Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Kebijakan Ketenagakerjaan Disabilitas antara unit kerja terkait pada 30 Agustus 2024, yaitu Divisi Organisasi dan Pengembangan SDM, Divisi Administrasi dan Hubungan Industrial, Divisi Umum, serta Divisi Desain dan Rekayasa Teknik.

2.6 INVESTASI

2.6.1 Usulan Investasi Tahun 2024

1. Usulan Rencana Investasi

Usulan awal rencana investasi tahun 2024 mendasari pada Surat Direktur Utama No. 2734/U/00/LPPNPI/KEU.15/VII/2023 tertanggal 31 Juli 2023. Pada usulan awal tersebut, diusulkan program usulan baru yang berjumlah 74 program dengan nilai sebesar Rp1.573 Miliar.

Menindaklanjuti usulan awal rencana investasi tertanggal 31 Juli 2023 tersebut, dilaksanakan pembahasan pertama dengan hasil sebagaimana tertuang dalam Surat Direktur Utama No. 3457/U/00/LPPNPI/Keu.15/IX/2023 tertanggal 15 September 2023, yaitu diusulkan 55 program usulan baru senilai Rp1.563 Miliar dan 11 (sebelas) program *carry over* senilai Rp763 Miliar, di mana dalam usulan program *carry over* tersebut terdapat program PMN dan proyek strategis mendukung Ibu Kota Nusantara (IKN). Proses usulan program *carry over* dituangkan dalam surat-surat sebagai berikut:

- a. Surat Direktur Utama No. 4249/U/00/LPPNPI/KEU.15/X/2023 tertanggal 31 Oktober 2023;
- b. Surat Menteri Perhubungan RI tertanggal 8 Desember 2023 No. PR.001/8/5 PHB 2023 perihal Persetujuan Perubahan Program Investasi Perum LPPNPI Tahun 2023.

Setelah pembahasan pertama atas usulan rencana investasi tahun 2024 tersebut, dilakukan dua kali pembahasan lanjutan yaitu pembahasan kedua dan pembahasan ketiga. Terdapat penyesuaian atas program usulan baru dalam pembahasan kedua, yang disimpulkan bahwa untuk posisi sementara usulan rencana investasi Perum LPPNPI tahun 2024 terdiri dari 53 program usulan baru dengan total nilai sebesar Rp1.563 Miliar dan 11 (sebelas) program *carry over* dengan total nilai sebesar Rp763 Miliar. Hasil dari pembahasan kedua tersebut dituangkan dalam Surat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara No. AU.307/26/8/DNP-2023 tertanggal 27 Desember 2023.

Penyesuaian atas program usulan baru kembali dilakukan dalam pembahasan ketiga, yaitu dari 53 program usulan baru senilai Rp1.563 Miliar menjadi 41 program usulan baru senilai Rp1.460 Miliar, dan tidak terdapat penyesuaian atas usulan program *carry over*. Hasil dari pembahasan ketiga tersebut dituangkan dalam Surat Direktur Utama No. 588/U/LPPNPI/KEU.15/II/2024 tertanggal 16 Februari 2024. Selanjutnya usulan investasi Perum LPPNPI tahun 2024 telah disetujui melalui surat Menteri Perhubungan No. PR.004/1/4/MHB 2024 tertanggal 27 Mei 2024 perihal Persetujuan Rencana Investasi Perum LPPNPI Tahun 2024. Mendasari surat tersebut, disetujui 41 program usulan baru senilai Rp1.560 Miliar dan 11 (sebelas) program *carry over* senilai Rp764 Miliar. Pergerakan atas penyesuaian usulan rencana investasi sampai dengan persetujuan direkapitulasi pada tabel berikut ini.

Tabel II.12
Rekapitulasi Usulan Rencana Investasi Perum LPPNPI Tahun 2024

Deskripsi	Hasil Pembahasan Pertama		Hasil Pembahasan Kedua		Hasil Pembahasan Ketiga		Persetujuan Rencana Investasi	
	Program	Nilai Rp. Miliar	Program	Nilai Rp. Miliar	Program	Nilai Rp. Miliar	Program	Nilai Rp. Miliar
Program Baru	55	1.563	53	1.563	41	1.560	41	1.560
Program Carry Over	11	763	11	763	11	763	11	763
Total	66	2326	64	2326	52	2323	52	2323

Rekapitulasi pada **Tabel II.12** menunjukkan adanya penyesuaian jumlah usulan rencana investasi Perum LPPNPI tahun 2024 terutama pada jumlah program usulan baru, yaitu dari semula diajukan 55 program usulan baru yang dibahas dalam pembahasan pertama menjadi 41 program usulan baru yang dihasilkan dalam pembahasan ketiga. Penyesuaian atas jumlah program usulan baru tersebut secara umum disebabkan oleh penggabungan beberapa program yang sama namun berbeda lokasi, di mana penyesuaian ini tidak mempengaruhi pelayanan navigasi penerbangan.

2. Realisasi Program Investasi Tahun 2024

Rencana investasi Perum LPPNPI tahun 2024 disetujui pada 27 Mei 2024 dengan total 52 Program yang terdiri dari 41 program usulan baru dan 11 (sebelas) *carry over*. Dari total 52 Program Investasi Tahun 2024, direncanakan pelaksanaan pekerjaan sejumlah 54 Kontrak (10 (sepuluh) kontrak pekerjaan *carry over* dan 44 kontrak pekerjaan usulan baru) di mana terdapat pemaketan beberapa program menjadi 1 (satu) paket pekerjaan maupun perincian 1 (satu) program menjadi beberapa pekerjaan.

Perum LPPNPI telah melakukan proses lelang tidak mengikat untuk program usulan baru sejak rencana investasi belum disetujui, di mana hal ini dilakukan untuk percepatan penyelesaian program. Lelang tidak mengikat tersebut mempercepat proses penunjukan penyedia setelah usulan investasi disetujui, yaitu dari rencana 44

kontrak pekerjaan usulan baru, 37 pekerjaan di antaranya telah berkontrak. Sedangkan untuk 7 (tujuh) rencana kontrak sisanya, sebanyak 6 (enam) program sedang dalam proses pengadaan dan 1 (satu) program lainnya sedang dalam penyusunan dokumen teknis yang disusun oleh konsultan perencana. Selanjutnya untuk rencana 10 (sepuluh) kontrak program *carry over* tahun 2024, seluruh pekerjaan telah berkontrak. Ringkasan progres program ditunjukkan pada **Tabel II.13**.

Tabel II.13
Progres Program Investasi Perum LPPNPI Tahun 2024

Deskripsi	Program	Rencana Kontrak	Dokumen Teknis		Proses Lelang		Selesai Kontrak		Progres Fisik					
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Belum Berkontrak	0% - 25%	26% - 50%	51% - 75%	76% - 100%	
1	2	3	4	5=4:3	6	7=6:3	8	9=8:3					Belum BAST	BAST
Rutin														
<i>Carry Over</i>	1	1	1	100%	1	100%	1	100%	0	0	0	0	0	1
Usulan Baru	3	3	3	100%	3	100%	3	100%	0	0	0	1	0	2
Non Rutin														
<i>Carry Over</i>	10	9	9	100%	9	100%	9	100%	0	6	0	0	0	3
Usulan Baru	38	41	40	98%	40	98%	34	83%	7	5	1	1	1	26
Total	52	54	53	98,15%	53	98,15%	47	87,04%	7	11	1	2	1	32

Mengacu pada progres program investasi tahun 2024 yang telah berkontrak sebagaimana ditunjukkan di atas, Perum LPPNPI telah melakukan pembayaran atas program investasi tahun 2024 dimaksud dengan total sebesar Rp118,78 Miliar. Realisasi pembayaran program investasi tahun 2024 tertuang pada **Lampiran 2** dan **Lampiran 3**.

3. Penjelasan Progres Program Investasi yang Didanai oleh PMN Tunai

Terdapat 4 (empat) program yang di-*carry over* dari tahun 2023 ke tahun 2024 yang didanai oleh PMN tunai, dari total 11 (sebelas) program *carry over*. Pada pelaksanaannya, program tersebut dibagi menjadi 2 (dua) paket pekerjaan yaitu Paket 1 (Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) di Wilayah Ruang Udara Barat RI (FIR Jakarta)/Program New JATSC) dan Paket 2 (Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Balikpapan, Medan, dan Pontianak). Rincian pekerjaan program investasi tersebut sebagai berikut:

- 1) Paket 1 (Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) di Wilayah Ruang Udara Barat RI (FIR Jakarta)/Program New JATSC)
 - **Status:** Sudah kontrak;
 - **Progres:** Telah dilaksanakan pengumuman lelang pada tanggal 4 April 2024, pelaksanaan *Aanwijzing* pada tanggal 24 April 2024, peninjauan lapangan pada tanggal 25 April 2024, pemasukan dokumen penawaran pengadaan pada tanggal 26 April 2024 s.d. 24 Juni 2024, serta dilanjutkan dengan evaluasi dokumen penawaran serta klarifikasi dan negosiasi sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal 29 Juli 2024, telah ditetapkan pemenang pelaksana pekerjaan tersebut yaitu GHI KSO dan telah melewati proses masa sanggah sampai dengan 2 Agustus 2024. Selanjutnya telah dilakukan **penandatanganan kontrak** pada tanggal 9 September 2024

dengan jangka waktu pelaksanaan selama 531 hari kalender atau sampai dengan 21 Februari 2026. *Kick Off Meeting* dilaksanakan pada tanggal 23-27 September 2024. Progres fisik di akhir tahun 2024 atas pekerjaan ini adalah 1,28%.

- 2) Paket 2 (Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Balikpapan, Medan, dan Pontianak)
 - **Status:** Sudah kontrak;
 - **Progres:** Telah dilakukan pengumuman lelang pada tanggal 17 Mei 2024 serta pelaksanaan *Aanwijzing* pada tanggal 28 Mei 2024, pemasukan dokumen penawaran pengadaan oleh calon penyedia pada tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Evaluasi atas dokumen penawaran pada bulan Agustus 2024 dan telah ditetapkan pemenang pelaksanaan pekerjaan tersebut. Selanjutnya dilakukan proses masa sanggah dan reviu ikatan kerja pada bulan September 2024. **Penandatanganan kontrak** pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026. *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan ATC System di Balikpapan pada tanggal 28-30 Oktober 2024, *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan ATC System di Medan pada tanggal 19-21 November 2024, serta *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan ATC System di Pontianak pada tanggal 9-11 Desember 2024. Rata-rata progres fisik untuk pekerjaan ATC System di Balikpapan, Medan, dan Pontianak di akhir tahun 2024 adalah 0,27%.

2.6.2 Monitoring RIJP

Tabel II.14
Rekapitulasi Progres Rencana Investasi Terhadap RIJP

Program Investasi 2024		RIJP	Status	Tindak Lanjut	Outcome
Program Carry Over Termasuk dalam RIJP 2024					
1	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) di Wilayah Ruang Udara Barat RI (FIR Jakarta)/ Program New JATSC	Mendukung ASBU Implementation Block 1	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 9 September 2024 dengan jangka waktu pekerjaan selama 531 hari kalender atau sampai dengan 21 Februari 2026	Dapat mendukung ASBU Implementation Block 1
2	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Balikpapan	Mendukung ASBU Implementation Block 1	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pekerjaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026	Dapat mendukung ASBU Implementation Block 1

Program Investasi 2024		RIJP	Status	Tindak Lanjut	Outcome
3	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Medan	Mendukung ASBU Implementation Block 1	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pekerjaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026	Dapat mendukung ASBU Implementation Block 1
4	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Pontianak	Mendukung ASBU Implementation Block 1	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pekerjaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026	Dapat mendukung ASBU Implementation Block 1
5	Pembangunan ATC Tower dan Sarana Penunjangnya di Palu	Pendukung peningkatan fasilitas gedung operasional di wilayah FIR Ujung Pandang (RIJP 2023)	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 270 (dua ratus tujuh puluh) hari kalender atau sampai dengan tanggal 24 Mei 2025	Dapat mendukung peningkatan fasilitas gedung operasional di wilayah FIR Ujung Pandang
6	Peningkatan Reliabilitas Data Center AirNav Indonesia di Kantor Pusat	Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan navigasi penerbangan di kantor pusat	Sudah selesai	Pada bulan Juni 2024, progres pekerjaan telah mencapai 100%. Di mana telah dilakukan penandatanganan Berita Acara Serah Terima No. BAC.379/KI/00/LPPNPI/PGD.02.01/VI/2024 tertanggal 14 Juni 2024	Dapat mendukung pelayanan navigasi penerbangan di kantor pusat
7	Jasa Konsultan Pengawasan Pekerjaan Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) New JATSC, APP Balikpapan, APP Medan, dan APP Pontianak	Mendukung ASBU Implementation Block 1	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 9 September 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 1066 hari kalender sejak kick off meeting pelaksanaan pekerjaan konstruksi ATC System sampai dengan masa pemeliharaan	Dapat mendukung ASBU Implementation Block 1
Program Usulan Baru Termasuk dalam RIJP 2024					
8	Penggantian dan Pemasangan DVOR/DME di Merauke	Pendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah FIR Ujung Pandang	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 270 hari kalender atau sampai dengan 24 Mei 2025	Dapat mendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah FIR Ujung Pandang

Program Investasi 2024		RIJP	Status	Tindak Lanjut	Outcome
9	Penggantian dan Pemasangan <i>DVOR/DME</i> di Tarakan	Pendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah <i>FIR</i> Ujung Pandang	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 270 hari kalender atau sampai dengan 24 Mei 2025	Dapat mendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah <i>FIR</i> Ujung Pandang
10	Penggantian dan Pemasangan <i>Instrument Landing System (ILS)</i> di Denpasar	Pendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah <i>FIR</i> Ujung Pandang	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 13 September 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 270 hari kalender atau sampai dengan 9 Juni 2025	Dapat mendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah <i>FIR</i> Ujung Pandang
11	Penggantian dan Pemasangan <i>Instrument Landing System (ILS)</i> di Surabaya	Pendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah <i>FIR</i> Ujung Pandang	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 13 September 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 270 hari kalender atau sampai dengan 9 Juni 2025	Dapat mendukung peningkatan fasilitas navigasi di wilayah <i>FIR</i> Ujung Pandang
12	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas <i>ATM (ATC System)</i> Wilayah Ruang Udara Timur RI (<i>FIR</i> Ujung Pandang) di Denpasar, Surabaya, Yogyakarta dan MATSC	Mendukung <i>ASBU Implementation Block 1</i>	Belum kontrak	Saat ini sedang dalam proses perencanaan oleh konsultan perencana	Dapat mendukung <i>ASBU Implementation Block 1</i>
13	Pengadaan Infrastruktur <i>Private Cloud</i> AirNav Indonesia	Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan navigasi penerbangan di lingkungan Perum LPPNPI	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender atau sampai dengan 24 Februari 2025	Dapat mendukung pelayanan navigasi penerbangan di lingkungan Perum LPPNPI
14	Pengadaan Perangkat <i>Web Application Firewall</i> dan <i>Firewall</i> di Kantor Pusat Perum LPPNPI	Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan navigasi penerbangan di Kantor Pusat	Pelaksanaan Pekerjaan	Program telah berkontrak pada tanggal 11 September 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 120 hari kalender atau sampai dengan 8 Januari 2025	Dapat mendukung pelayanan navigasi penerbangan di Kantor Pusat

2.7 LAPORAN KEUANGAN

2.7.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024 menunjukkan realisasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan targetnya dan realisasi *audited* pada tahun sebelumnya, terutama untuk realisasi total aset dan ekuitas.

Tabel II.15
Posisi Keuangan 31 Desember 2024

Rp (Juta)

Deskripsi	2023	2024		Rasio	Growth
	Realisasi Audited	RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5 = 4:3	6 = (4-2):2
Aset Lancar	3.993.519	4.395.115	4.887.394	111,20%	22,38%
Aset Tetap	2.584.389	2.597.602	2.245.229	86,43%	-13,12%
Aset Lainnya	440.361	384.951	466.483	121,18%	5,93%
Total Aset	7.018.269	7.377.668	7.599.106	103,00%	8,28%
Liabilitas Jangka Pendek	792.854	480.168	807.714	168,21%	1,87%
Liabilitas Jangka Panjang	126.530	85.473	159.349	186,43%	25,94%
Total Liabilitas	919.384	565.641	967.063	170,97%	5,19%
Ekuitas	6.098.884	6.812.027	6.632.043	97,36%	8,74%
Total Liabilitas + Ekuitas	7.018.268	7.377.668	7.599.106	103,00%	8,28%

Total aset *audited* tahun 2024 sebesar Rp7.599,11 Miliar atau lebih tinggi 3,00% dari targetnya sebesar Rp7.377,67 Miliar dan mengalami kenaikan 8,28% dari realisasi total aset pada 31 Desember 2023 sebesar Rp7.018,27 Miliar (terjadi kenaikan total aset sebesar Rp580,84 Miliar). Kenaikan total aset di akhir bulan Desember 2024 dibandingkan realisasi pada periode 31 Desember 2023, secara umum disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kenaikan saldo kas dan setara kas sebesar Rp921,49 Miliar, dari total saldo kas sebesar Rp2.490,68 Miliar menjadi Rp3.412,17 Miliar. Peningkatan saldo kas tersebut dikarenakan semakin membaiknya kondisi keuangan maskapai seiring dengan semakin pulihnya kondisi penerbangan global;
2. Meningkatnya beban dibayar dimuka dan uang muka sebesar Rp62,34 Juta, yaitu dari Rp8,88 Miliar menjadi Rp8,94 Miliar. Peningkatan nilai tersebut dikarenakan pembebanan asuransi purna jabatan bulanan direksi, pembaharuan asuransi aset periode 2024-2025, pembaharuan asuransi *ANSP liability* periode yang sama, serta adanya pencatatan transaksi atas asuransi *drone* kegiatan implementasi *Artificial Intelligence (AI) Center Of Excellence* AirNav Indonesia periode 12 September 2024 s.d. 12 September 2025;
3. Rekening bank dibatasi penggunaannya mengalami penurunan sebesar Rp39,40 Miliar, yaitu dari nilai sebesar Rp659,19 Miliar di akhir Desember 2023 menjadi Rp619,79 Miliar pada 31 Desember 2024. Saldo akhir dana PMN Tunai sebesar Rp619,79 Miliar merupakan hasil pengelolaan dana PMN Tunai melalui instrumen investasi keuangan

- giro dan selanjutnya dikurangi dengan realisasi atas pembayaran tahap I pekerjaan pengadaan Paket 1 (Pengadaan Penggantian Peralatan *Air Traffic Management System* (ATM System) Lokasi JATSC) sebesar 20% dari nilai kontrak atau senilai Rp73,08 Miliar;
4. Realisasi investasi keuangan jangka pendek sebesar Rp250,90 Miliar, yang berasal dari diversifikasi investasi keuangan berupa obligasi INDOSR, obligasi PBS036, obligasi PBS017, dan 2 (dua) obligasi FR081, di mana diversifikasi investasi keuangan jangka pendek berupa obligasi baru diimplementasikan pada tahun 2024. Investasi keuangan obligasi INDOSR dilakukan pada bulan April 2024, obligasi PBS036 dilakukan pada bulan Agustus 2024, obligasi FR081 yang dilakukan pada bulan Agustus dan September 2024, serta obligasi PBS017 dilakukan pada bulan Oktober 2024. Selain itu terdapat juga investasi jangka panjang berupa obligasi PBS032 yang dilakukan pada bulan Oktober 2024;
 5. Penurunan Piutang Usaha sebesar Rp263,82 Miliar, yaitu dari Rp662,39 Miliar menjadi Rp398,57 Miliar. Penurunan piutang usaha tersebut secara umum disebabkan berkurangnya piutang usaha maskapai seiring dengan semakin membaiknya kinerja pembayaran maskapai serta terealisasinya pembayaran sesuai kontrak restrukturisasi piutang yang telah dijadwalkan;
 6. Kenaikan nilai kontrak aset sebesar Rp21,15 Miliar, yaitu dari Rp124,03 Miliar menjadi Rp145,18 Miliar, di mana kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya nilai pencatatan piutang pendapatan P-3 (periode 3) bulan Desember 2024 yang belum diterbitkan tagihan jasanya sampai dengan periode tutup buku bulan Desember 2024;
 7. Peningkatan nilai persediaan sebesar Rp3,51 Miliar, yaitu dari Rp44,35 Miliar menjadi Rp47,86 Miliar. Bertambahnya nilai persediaan tersebut dikarenakan pengadaan persediaan dan pemakaian suku cadang sesuai kebutuhan terkait kegiatan pemeliharaan fasilitas pelayanan navigasi penerbangan, terutama untuk peralatan pengamatan (*surveillance*);
 8. Penurunan nilai pajak dibayar dimuka sebesar Rp14,36 Miliar, yaitu dari Rp64,82 Miliar menjadi Rp50,46 Miliar, di mana penurunan tersebut secara umum dikarenakan proses restitusi pajak atas tahun 2022 telah selesai;
 9. Penurunan piutang jangka panjang sebesar Rp7,86 Miliar, yaitu dari Rp103,91 Miliar menjadi Rp96,05 Miliar. Penurunan ini secara umum disebabkan reklasifikasi piutang maskapai ke piutang jangka pendek karena akan jatuh tempo dalam waktu < 1 (satu) tahun, yaitu untuk piutang atas maskapai Citilink Indonesia, Batik Air Indonesia, Garuda Indonesia, Indonesia Air Asia, Sriwijaya Air, Lion Mentari Airlines, Nam Air, Malindo Airways Sdn, dan Wings Abadi;
 10. Penurunan aset tetap sebesar Rp339,16 Miliar, yaitu dari Rp2.584,39 Miliar menjadi Rp2.245,23 Miliar. Penurunan nilai aset tetap ini dipengaruhi realisasi penyusutan serta

adanya *impairment* senilai Rp42,39 Miliar atas sejumlah aset tetap yang telah terkonfirmasi dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan kembali;

11. Penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp1,27 Miliar, yaitu dari Rp273,65 Miliar menjadi Rp272,38 Miliar. Penurunan aset pajak tangguhan tersebut dikarenakan koreksi fiskal atas beda waktu, di antaranya perbedaan beban penyusutan menurut akuntansi dan pajak.

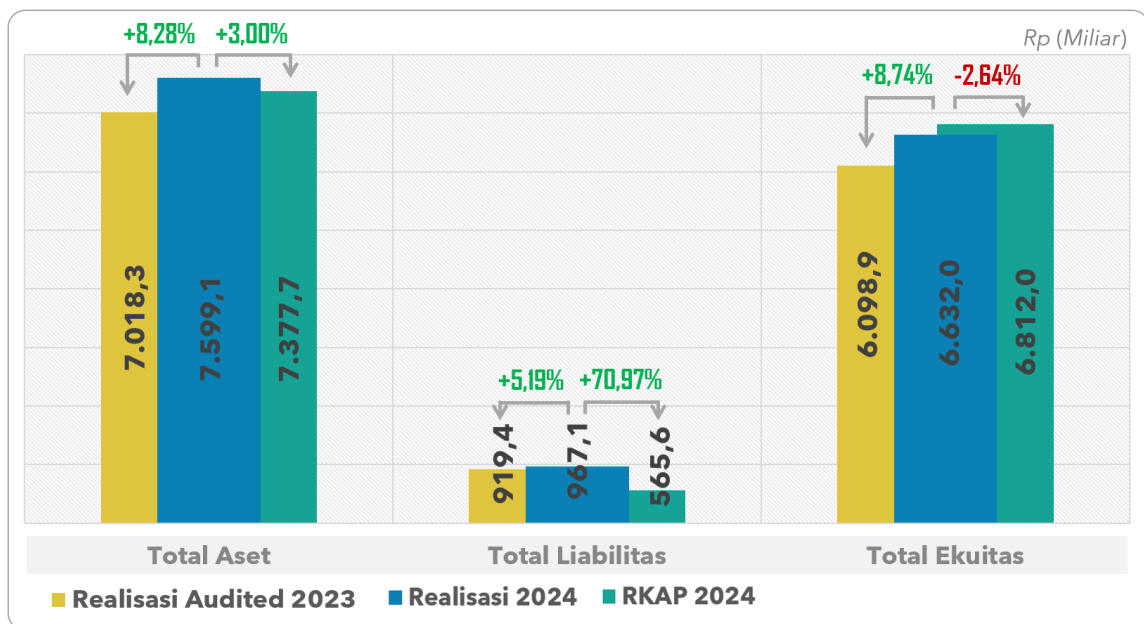
Total Liabilitas *audited* tahun 2024 tercatat sebesar Rp967,06 Miliar atau lebih tinggi 70,97% dari targetnya sebesar Rp565,64 Miliar dan meningkat 5,19% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp919,38 Miliar (terjadinya peningkatan total liabilitas sebesar Rp47,68 Miliar). Peningkatan total liabilitas tersebut dipengaruhi oleh akun-akun sebagai berikut:

1. Penurunan utang usaha sebesar Rp30,32 Miliar, yaitu dari Rp70,61 Miliar menjadi Rp40,29 Miliar. Penurunan utang usaha ini sebagai bentuk manajemen kas perusahaan dan pelaksanaan pembayaran terhadap kewajiban dan tagihan sesuai rencana;
2. Peningkatan utang pajak sebesar Rp33,01 Miliar, yaitu dari Rp45,69 Miliar menjadi Rp78,72 Miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang PPh 29;
3. Peningkatan liabilitas (biaya) yang masih harus dibayar sebesar Rp24,05 Miliar, yaitu dari Rp140,81 Miliar menjadi Rp164,87 Miliar. Peningkatan ini secara umum dikarenakan realisasi pengadaan barang dan kegiatan umum lainnya yang belum tersedia tagihan dari pihak penyedia;
4. Peningkatan imbal kerja jangka pendek sebesar Rp93,61 Miliar, yaitu dari Rp140,74 Miliar menjadi Rp234,35 Miliar, yang disebabkan realisasi atas *accrue* beban pegawai rutin serta tunjangan non rutin (tunjangan jasa produksi dan tunjangan kinerja);
5. Penurunan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp1,88 Miliar, yaitu dari Rp18,81 Miliar menjadi Rp16,93 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya deposit dari maskapai yang nantinya akan digunakan untuk melunasi kewajiban menjadi pendapatan usaha;
6. Penurunan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp107,04 Miliar, yaitu dari Rp375,07 Miliar menjadi Rp268,03 Miliar. Penurunan ini terjadi akibat berkurangnya titipan dan utang PJNP PNBK Kementerian Perhubungan dan BMKG;
7. Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp8,59 Miliar, yaitu dari Rp6,90 Miliar menjadi Rp15,49 Miliar, yang dikarenakan bertambahnya kontrak atas sewa kendaraan dan peralatan kantor hak guna;
8. Kenaikan imbal kerja jangka panjang sebesar Rp27,64 Miliar, yaitu dari Rp120,74 Miliar menjadi Rp148,38 Miliar. Peningkatan ini secara umum disebabkan kenaikan hasil perhitungan atas imbal pasca kerja yang dilakukan oleh Aktuaris, yaitu kenaikan pada program pensiun, penghargaan purnabakti, MPP, dan penghargaan pengabdian. Selain dikarenakan hasil perhitungan Aktuaris, adanya kenaikan nilai imbal kerja jangka

panjang turut dipengaruhi oleh adanya pengangkatan karyawan dan penambahan jumlah monostatus peralihan PNS, serta kenaikan harga emas.

Total ekuitas perusahaan tahun 2024 sebesar Rp6.6632,04 Miliar atau lebih rendah 2,64% dari nilai ekuitas yang diproyeksikan terealisasi di akhir tahun 2024 sebesar Rp6.812,03 Miliar dan tumbuh 8,74% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp6.098,88 Miliar. Realisasi total ekuitas tahun 2024 yang lebih rendah dari targetnya secara umum disebabkan oleh rencana pengalihan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Perhubungan melalui Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) tahun 2024 yang ditaksir senilai Rp310,73 Miliar namun belum terealisasi hingga akhir tahun 2024. Progres pengajuan PMPP dimaksud sampai dengan dengan akhir tahun 2024 adalah Pembahasan Antar Kementerian Tahap 2. Sedangkan peningkatan total ekuitas di akhir tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi total ekuitas *audited* tahun 2023 secara umum dikarenakan realisasi laba komprehensif sebesar Rp533,16 Miliar, di mana laba komprehensif tersebut tumbuh 43,30% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp372,06 Miliar.

Grafik II.8
Perbandingan Posisi Keuangan Tahun 2024 Terhadap Targetnya dan Realisasi Tahun 2023



2.7.2 Laporan Laba Rugi

Aspek keuangan yang terdapat dalam Laporan Laba Rugi tahun 2024 menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan targetnya dan realisasi *audited* tahun 2023, terutama untuk kinerja pendapatan usaha serta laba yang dihasilkan. Kinerja keuangan dalam Laporan Laba Rugi tahun 2024 secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel II.16
Laba Rugi Tahun 2024

Rp (Juta)

Deskripsi	2023	2024		Rasio	Growth
	Realisasi Audited	RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5 = 4:3	6 = (4-2):2
Total Pendapatan Usaha	3.123.396	3.612.670	3.762.774	104,15%	20,47%
Beban Pegawai	1.805.108	1.942.894	1.989.837	102,42%	10,23%
Beban Perlengkapan	29.968	33.553	32.872	97,97%	9,69%
Beban Pemeliharaan	133.027	152.143	186.547	122,61%	40,23%
Beban Utilitas	110.869	132.881	118.348	89,06%	6,75%
Beban Penyusutan	237.863	440.223	460.963	104,71%	93,79%
Beban Umum	402.870	381.910	452.101	118,38%	12,22%
Beban Penurunan Nilai Piutang	7.267	26.675	27.387	102,67%	276,85%
Total Beban Usaha	2.726.973	3.110.279	3.268.055	105,07%	19,84%
Laba (Rugi) Usaha	396.423	502.391	494.719	98,47%	24,80%
Pendapatan (Beban) Lainnya	84.283	80.774	199.067	246,45%	136,19%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	480.706	583.165	693.786	118,97%	44,33%
(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan	102.540	140.127	149.949	107,01%	46,23%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	378.166	443.038	543.837	122,75%	43,81%
Pendapatan Komprehensif Lain	(6.111)	(167)	(10.678)	6394,01%	74,73%
Laba (Rugi) Komprehensif	372.055	442.871	533.159	120,39%	43,30%

Pendapatan usaha *audited* tahun 2024 terealisasi sebesar Rp3.762,77 Miliar atau lebih tinggi 4,15% dari targetnya sebesar Rp3.612,67 Miliar dan meningkat 20,47% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp3.123,39 Miliar. Peningkatan pendapatan usaha di tahun 2024 secara umum dikarenakan peningkatan pergerakan trafik terutama yang berasal dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas, serta turut dipengaruhi oleh nilai kurs transaksi di sepanjang tahun 2024 yang terealisasi lebih tinggi dari asumsi kurs yang digunakan dalam RKAP Perum LPPNPI 2024 sebesar Rp15.000,-, di mana rata-rata realisasi kurs transaksi periode Januari-Desember 2024 sebesar Rp15.787,-.

Total beban usaha *audited* tahun 2024 terealisasi sebesar Rp3.268,06 Miliar atau lebih tinggi 5,07% dari anggarannya sebesar Rp3.110,28 Miliar dan meningkat 19,84% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp2.727,28 Miliar. Deviasi atas realisasi beban usaha tahun 2024 dibandingkan anggarannya secara umum dipengaruhi oleh:

1. Beban pegawai terealisasi Rp1.989,84 Miliar atau lebih tinggi 2,42% dari targetnya sebesar Rp1.942,89 Miliar. Realisasi beban pegawai yang lebih tinggi dari anggarannya tersebut secara umum dikarenakan realisasi tunjangan jasa produksi dan jasa kinerja yang lebih tinggi mengacu pada kinerja perusahaan yang semakin membaik serta dalam rangka pengembalian kesejahteraan karyawan pasca pandemi, dengan turut mempertimbangan kaidah batas kenaikan beban pegawai terhadap pertumbuhan pendapatan yaitu dengan maksimal kenaikan beban pegawai adalah 50% dari pertumbuhan pendapatan. Selain itu, realisasi penghargaan pengabdian akhir tugas dan masa kerja juga lebih tinggi dari targetnya sebagai dampak dari

- penilaian aktuaris PSAK 219 serta terdapat kenaikan tunjangan pajak penghasilan sebagai dampak dari naiknya penghasilan yang diterima karyawan;
2. Beban perlengkapan terealisasi Rp32,87 Miliar atau lebih rendah 2,03% dari targetnya sebesar Rp33,55 Miliar. Realisasi beban perlengkapan yang sedikit di bawah target secara umum dikarenakan efisiensi penggunaan BBM sesuai kebutuhan operasional serta pengendalian penggunaan alat tulis kantor dan kertas secara optimal;
 3. Beban pemeliharaan terealisasi Rp186,55 Miliar atau lebih tinggi 22,61% dari anggarannya sebesar Rp152,14 Miliar. Realisasi beban pemeliharaan di tahun 2024 yang lebih tinggi dibandingkan targetnya secara umum dikarenakan optimalisasi atas pelaksanaan kegiatan kalibrasi di mana terdapat penambahan lokasi dan turut dipengaruhi oleh realisasi kurs USD yang lebih tinggi dari asumsi kurs USD pada RKAP 2024;
 4. Beban utilitas terealisasi Rp118,35 Miliar atau lebih rendah 10,94% dari anggarannya sebesar Rp132,88 Miliar. Deviasi yang terjadi secara umum disebabkan oleh realisasi penggunaan listrik yang tercatat lebih rendah dari yang direncanakan dalam RKAP. Hal ini dikarenakan pemakaian listrik bisa ditekan melalui pengaturan penggunaan peralatan secara lebih efisien, di antaranya adalah penggunaan AC sentral yang secara otomatis padam saat jam kerja usai dan penggunaan teknologi hemat energi, serta adanya pemeliharaan fasilitas navigasi yang terjadwal;
 5. Beban penyusutan terealisasi Rp460,96 Miliar atau lebih tinggi 4,71% dari targetnya sebesar Rp440,22 Miliar. Realisasi beban penyusutan yang lebih tinggi dari targetnya secara umum dikarenakan adanya reklasifikasi *asset under construction (AUC)* menjadi aset tetap terutama untuk peralatan navigasi;
 6. Beban umum terealisasi Rp452,10 Miliar atau lebih tinggi 18,38% dibandingkan targetnya sebesar Rp381,91 Miliar. Adapun deviasi realisasi yang lebih tinggi dari anggarannya secara umum dikarenakan:
 - a. Beban perjalanan dinas terealisasi lebih tinggi dari anggarannya, yang dipengaruhi oleh kegiatan pendampingan *stakeholders* dan/atau instansi pemerintah guna kegiatan audit, monitoring, inspeksi, dan pertemuan internasional;
 - b. Beban *outsourcing* (OS) terealisasi lebih tinggi dari anggarannya, yang dipengaruhi oleh terbitnya UU Cipta Kerja dan berdampak pada penyesuaian nilai atas sejumlah manfaat bagi tenaga OS serta penyesuaian besaran tarif layanan (*management fee*) dari penyedia jasa OS;
 - c. Beban rapat dinas terealisasi lebih tinggi dari anggarannya, di mana hal ini selaras dengan semakin normalnya kegiatan perusahaan;
 - d. Beban penurunan nilai aset terealisasi lebih tinggi dari anggarannya, di mana kondisi ini sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan validitas alat produksi.

Dari hasil inventarisasi pada kegiatan validitas alat produksi ditemukan nilai sejumlah aset yang tidak ada secara fisik dan/atau rusak berat (tidak dapat digunakan ataupun diperbaiki).

7. Beban penurunan nilai piutang terealisasi Rp27,39 Miliar atau lebih tinggi 2,67% dibandingkan targetnya sebesar Rp26,68 Miliar. Lebih tingginya realisasi beban penurunan nilai piutang dikarenakan adanya upaya mitigasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu melalui pembebanan piutang usaha maskapai yang sedang melakukan permintaan restrukturisasi piutang. Perusahaan melakukan hal tersebut sebagai langkah proaktif untuk mencerminkan potensi kerugian yang lebih besar di masa depan.

Realisasi pendapatan usaha dan beban usaha *audited* tahun 2024 menghasilkan laba usaha *audited* sebesar Rp494,72 Miliar atau 1,53% lebih rendah dari targetnya dan mengalami pertumbuhan 24,80% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp396,42 Miliar. Peningkatan laba usaha tahun 2024 tersebut secara umum dikarenakan tingkat pertumbuhan pendapatan usaha yang lebih tinggi dari tingkat penyerapan anggaran.

Perum LPPNPI mencatat perolehan laba komprehensif *audited* sebesar Rp533,16 Miliar atau lebih tinggi 20,39% dari targetnya dan meningkat 43,30% dari realisasi *audited* periode sebelumnya sebesar Rp372,06. Peningkatan laba komprehensif tahun 2024 secara umum dikarenakan kenaikan laba usaha serta peningkatan atas pendapatan lain-lain, yang di antaranya berasal dari:

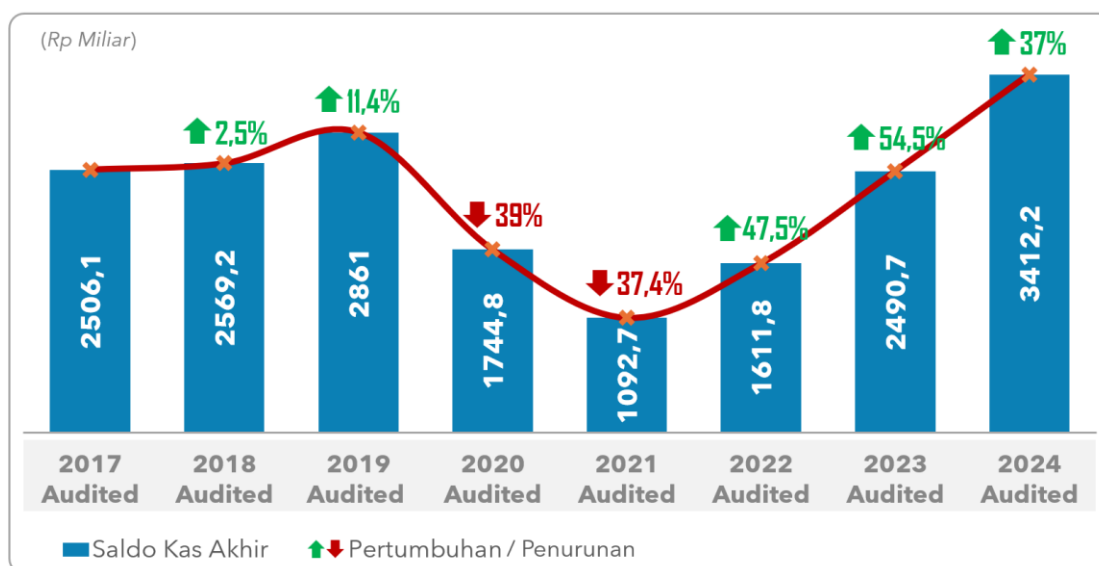
1. Pendapatan bunga giro terealisasi Rp36,67 Miliar atau lebih tinggi 646,85% dari targetnya sebesar Rp4,91 Miliar dan meningkat 1436,95% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp2,39 Miliar. Peningkatan pendapatan bunga giro tersebut secara umum berasal dari giro *special rate* atas penempatan dana PMN Tunai dengan *rate* >6% *p.a.* Porsi pendapatan bunga giro tahun 2024 terhadap total pendapatan lain-lain adalah sebesar 16,58%;
2. Pendapatan bunga deposito terealisasi Rp135,99 Miliar atau lebih tinggi 50,84% dari targetnya sebesar Rp90,16 Miliar serta mengalami pertumbuhan 97,58% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp68,83 Miliar. Peningkatan pendapatan bunga deposito tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya nilai kas dan bank yang diinvestasikan pada investasi keuangan deposito. Porsi pendapatan bunga deposito tahun 2024 terhadap total pendapatan lain-lain adalah sebesar 61,49%;
3. Pendapatan bunga obligasi terealisasi sebesar Rp10,51 Miliar, di mana pengelolaan kas perusahaan melalui diversifikasi investasi keuangan berupa obligasi (baik jangka pendek maupun jangka panjang) baru diterapkan di tahun 2024. Porsi pendapatan bunga obligasi tahun 2024 terhadap total pendapatan lain-lain adalah sebesar 4,75%. Jenis obligasi yang dibeli oleh perusahaan yaitu:

- a. Obligasi jangka pendek: obligasi INDOSR, obligasi PBS036, obligasi PBS017, dan obligasi FR0081;
 - b. Obligasi jangka panjang: obligasi PBS032.
4. Optimalisasi pemanfaatan aset terealisasi sebesar Rp687,90 Juta atau lebih tinggi 4,07% dari targetnya sebesar Rp661 Juta dan meningkat 3,45% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp664,96 Juta. Peningkatan realisasi pendapatan atas optimalisasi pemanfaatan aset tersebut dikarenakan adanya pembaharuan kontrak yang diikuti dengan penyesuaian nilai sewa untuk mesin ATM. Porsi pendapatan optimalisasi pemanfaatan aset tahun 2024 terhadap total pendapatan lain-lain adalah sebesar 0,31%;
 5. Pendapatan *advance/extend* terealisasi sebesar Rp15,14 Miliar atau lebih tinggi 184,49% dari targetnya sebesar Rp5,32 Miliar dan meningkat 61,77% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp9,36 Miliar. Realisasi pendapatan *advance/extend* tahun 2024 yang lebih tinggi dibandingkan realisasi periode sebelumnya dikarenakan Keputusan Direksi No. KEP.1850/U/PERUMLPPNPI/KEU.03/V/2023 tentang Penetapan Biaya *Advance/Extend* pada Wilayah Kerja Cabang, Cabang Pembantu, dan Unit Perum LPPNPI disahkan pada tanggal 17 Mei 2023. Perum LPPNPI pendapatan *advance/extend* tahun 2024 terhadap total pendapatan lain-lain adalah sebesar 6,85%.

2.7.3 Laporan Arus Kas

Semakin membaiknya kondisi penerbangan setelah berlakunya masa endemi global memberikan dampak pada peningkatan jumlah penerbangan di ruang udara Indonesia, terutama penerbangan internasional dan penerbangan lintas. Kondisi ini tentunya memberikan dampak positif pada kondisi arus kas Perum LPPNPI dengan tren pertumbuhan sebagaimana di tunjukkan pada **Grafik II.9**. Perum LPPNPI mengalami penurunan saldo kas akhir pada tahun 2020 dan 2021 akibat penurunan kas masuk operasi yang dikarenakan sektor penerbangan dan kondisi keuangan maskapai yang terdampak pandemi. Kondisi arus kas Perum LPPNPI tahun 2022 mulai mengalami pemulihan dengan kinerja yang semakin membaik hingga tahun 2024. Perum LPPNPI pada tahun 2024 mencatat nilai saldo kas akhir *audited* sebesar Rp3.412,17 Miliar atau lebih tinggi 1,30% dari targetnya sebesar Rp3.368,42 Miliar dan tumbuh 37% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp2.490,68 Miliar.

Grafik II.9
Realisasi Saldo Kas Akhir Tahun 2017 - 2024



Saldo kas akhir *audited* tahun 2024 yang terealisasi lebih tinggi dari targetnya serta mengalami pertumbuhan dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 dikarenakan Perum LPPNPI mengalami surplus sebesar Rp928,66 Miliar di akhir tahun 2024. Adanya surplus tersebut secara umum disebabkan kenaikan total kas operasi, yang di antaranya dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan serta penerimaan bunga terutama dari penempatan dana pada deposito dan giro.

Tabel II.17
Laporan Arus Kas Tahun 2024

Rp (Juta)

Deskripsi	2023	2024		Rasio	Growth
	Realisasi Audited	RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5 = 4:3	6 = (4-2):2
A Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
1 Total Kas Masuk Aktivitas Operasi	3.929.916	4.351.961	4.897.379	112,53%	24,62%
2 Total Kas Keluar Aktivitas Operasi	(3.022.290)	(3.434.144)	(3.618.225)	105,36%	19,72%
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	907.626	917.817	1.279.154	139,37%	40,93%
B Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
1 Total Kas Masuk Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-
2 Total Kas Keluar Aktivitas Investasi	(4.308)	(449.850)	(422.233)	93,86%	9701,13%
3 Total Kas yang Dipisahkan untuk Tujuan Investasi	(659.190)	-	73.076		
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(663.498)	(449.850)	(349.157)	77,62%	-47,38%
C Arus Kas dari Aktivitas Keuangan					
1 Total Kas Masuk Aktivitas Keuangan	659.190	-	-	-	-
2 Total Kas Keluar Aktivitas Keuangan	(2.276)	(2.062)	(1.336)	64,79%	-41,31%
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Keuangan	656.914	(2.062)	(1.336)	64,79%	-100,20%
Surplus (Defisit)	901.041	465.905	928.662	199,32%	3,07%
Pengaruh Perubahan Kurs	(22.140)	-	(7.169)	-	-67,62%
Saldo Kas Awal	1.611.781	2.902.513	2.490.681	85,81%	54,53%
Saldo Kas Akhir	2.490.681	3.368.418	3.412.174	101,30%	37,00%

Kas keluar investasi *audited* tahun 2024 terealisasi sebesar Rp422,23 Miliar atau lebih rendah 6,14% dari anggarannya sebesar Rp449,85 Miliar, dan mengalami peningkatan

9701,13% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp4,31 Miliar. Kas keluar investasi tahun 2024 tersebut merupakan realisasi atas pembelian investasi keuangan jangka pendek dan jangka panjang senilai total Rp295,22 Miliar, dengan rincian sebagai berikut.

1. Investasi keuangan berupa obligasi jangka pendek, yaitu:
 - a. Obligasi INDOSR pada bulan April 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2025;
 - b. Obligasi PBS036 pada bulan Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2025;
 - c. Obligasi PBS017 pada bulan Oktober 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025;
 - d. Obligasi FR0081 pada bulan Agustus 2024 dan bulan September 2024, dan keduanya akan jatuh tempo pada bulan Juni 2025.
2. Investasi keuangan berupa obligasi jangka panjang, yaitu obligasi PBS032 pada bulan Oktober 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2026.

Kas keluar investasi *audited* tahun 2024 turut menunjukkan adanya pembayaran atas investasi yang dibiayai oleh PMN Tunai, yaitu pembayaran tahap I pekerjaan pengadaan penggantian peralatan *Air Traffic Management System (ATM System)* lokasi JATSC senilai Rp73,08 Miliar, serta pembayaran atas investasi yang dibiayai oleh dana internal perusahaan dengan total pembayaran sebesar Rp53,94 Miliar di antaranya:

1. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp19,68 Miliar dan tahap II (5%) senilai Rp1,11 Miliar atas pekerjaan penggantian dan pemasangan *ATC System* di Cabang Sentani;
2. Pembayaran 100% senilai Rp942,8 Juta atas pekerjaan sarana penunjang *DVOR* di Lampung;
3. Pembayaran 100% senilai Rp468,78 Juta atas pekerjaan akses jalan tower Banjarmasin dan pembuatan parkir tower Banjarmasin;
4. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp9,56 Miliar atas pekerjaan penggantian dan pemasangan *ILS* Cabang Pekanbaru;
5. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp1,15 Miliar atas pekerjaan *ATIS reproducer* di Semarang dan Padang;
6. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp11,7 Miliar atas pekerjaan peningkatan realibilitas *data center*;
7. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp466,72 Juta atas pekerjaan pembangunan pos jaga tower, radar, dan kanopi tower di Pekanbaru;
8. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp4,57 Miliar atas pekerjaan pemasangan dan penggantian *chiller* di lokasi JATSC;
9. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp2,37 Miliar atas pekerjaan pengadaan *portable ILS/VOR Receiver (PIR)* di lokasi Palembang, Lampung, Tanjung Pandan, Pontianak, dan Nabire;

10. Pembayaran tahap I (95%) senilai Rp584,29 Juta atas pekerjaan pembangunan menara AFIS di lokasi Bandara Jenderal Besar Soedirman Purbalingga.

Kas keluar dari aktivitas keuangan/pendanaan *audited* tahun 2024 terealisasi sebesar Rp1,34 Miliar atau lebih rendah 35,21% dari yang dianggarkan sebesar Rp2,06 Miliar, serta menurun 41,31% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp2,28 Miliar. Kas keluar dimaksud digunakan untuk pembayaran atas sewa aset hak guna sesuai PSAK 116.

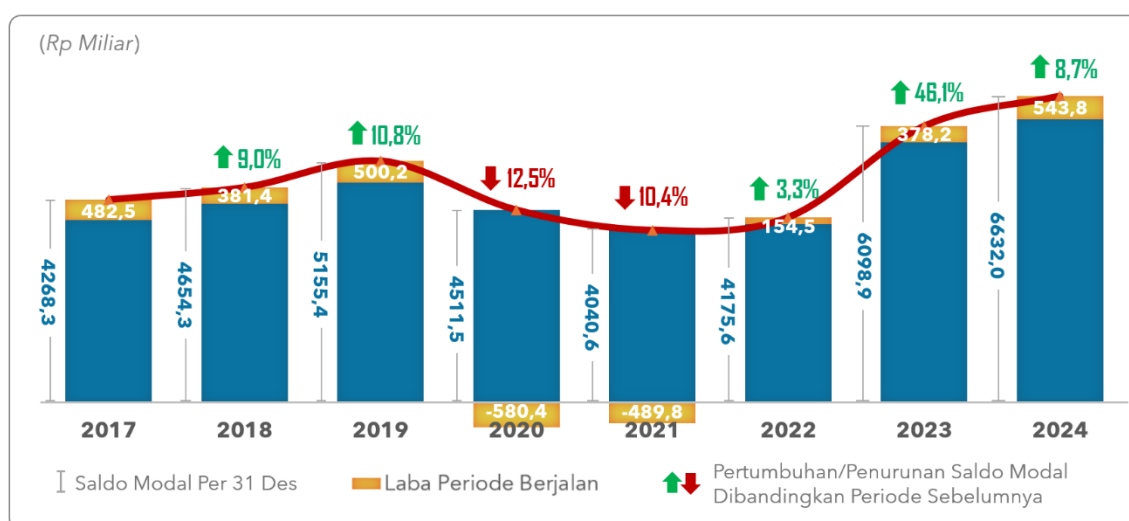
2.7.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Semakin membaiknya kondisi penerbangan berdampak pada pemulihan kinerja keuangan Perum LPPNPI, di mana salah satunya dengan realisasi laba periode berjalan yang terus tumbuh dan turut mempengaruhi peningkatan saldo ekuitas (modal) perusahaan. Total ekuitas *audited* tahun 2024 sebesar Rp6.632,04 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 8,74% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp6.098,88 Miliar. Secara umum, bertambahnya modal perum LPPNPI di tahun 2024 disebabkan oleh bertambahnya laba periode berjalan tahun 2024 menjadi sebesar Rp543,84 Miliar.

Tabel II.18
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024

(Rp Juta)						
Deskripsi	Penyertaan Modal Negara	Penambahan Modal Disetor	Ekuitas Lainnya	Cadangan	Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo 31 Desember 2023	3.997.243	(516.195)	(32.774)	799.449	1.851.162	6.098.884
Penyertaan Modal Pemerintah						-
Ekuitas Lain-						-
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti						-
Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya						-
Current - OCI						-
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti			(10.678)			(10.678)
Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya				200.551	(200.551)	-
Laba Periode Berjalan					543.837	543.837
Saldo s.d. 31 Desember 2024	3.997.243	(516.195)	(43.452)	1.000.000	2.194.447	6.632.043

Grafik II.10
Perubahan Modal - Realisasi Saldo Modal per 31 Desember Tahun 2017 - 2024



2.8 KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

2.8.1 Pajak

Tabel II.19
Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2024

Deskripsi	Realisasi		Growth
	2023	2024	
1	2	3	4 = (3-2):2
A Pajak Penghasilan (PPh)			
1 PPh 21	222.796	280.905	26,08%
2 PPh 22	856	1.071	25,07%
3 PPh 23	2.298	3.842	67,17%
4 PPh Final	3.067	3.584	16,85%
5 PPh 25	-	36.465	-
Jumlah PPh	229.017	325.866	42,29%
B Pajak Pertambahan Nilai			
1 PPN	103.671	100.907	-2,67%
2 PPN WAPU	16.501	29.318	77,67%
Jumlah PPN	120.172	130.225	8,37%
C Pajak Lainnya			
1 PBB	1.003	13.414	1237,42%
2 Pajak Kendaraan	23	18	-20,59%
3 Pajak Giro	342	408	19,25%
4 PIB	-	-	-
5 Pajak Lainnya (Pengembalian, dll)	(5.456)	(5.807)	6,44%
Jumlah Pajak Lainnya	(4.088)	8.033	-296,50%
Total	345.101	464.124	34,49%

Pembayaran pajak tahun 2024 senilai Rp464,12 Miliar atau meningkat 34,49% dibandingkan dengan realisasi pembayaran pajak tahun 2023 senilai Rp345,10 Miliar. Realisasi pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) tahun 2024 senilai Rp325,87 Miliar atau naik 42,29% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023, dengan kenaikan PPh perorangan (PPh 21) karyawan sebesar 26,08% yang secara umum disebabkan oleh pemulihan kesejahteraan karyawan secara bertahap serta adanya kenaikan level/promosi pengisian jabatan. Sedangkan untuk kenaikan PPh atas pengadaan barang dan jasa (PPh 22 dan PPh 23) yang masing-masing sebesar 25,07% dan 67,17% disebabkan oleh kegiatan perusahaan yang berangsur normal, sehingga turut berdampak pada peningkatan pembayaran pajak di antaranya didominasi oleh pembelian barang perlengkapan kantor, sewa kendaraan, dan jasa konsultan.

PPh Final Pasal 4 Ayat 2 juga mengalami peningkatan sebesar 16,85% yang disebabkan oleh transaksi yang berasal dari beberapa pekerjaan konstruksi, baik berupa bangunan ataupun lapangan. Selanjutnya turut terjadi peningkatan atas pembayaran PPh 25 dibandingkan dengan tahun 2023, di mana peningkatan ini dikarenakan mulai tahun 2024 Perum LPPNPI sudah tidak dapat menggunakan kompensasi kerugian fiskal yang diperoleh dari kerugian tahun 2020. Walaupun secara jangka waktu belum melewati batas 5 (lima) tahun, namun saldo rugi fiskal sudah habis digunakan pada tahun 2023.

Total Pajak Pertambahan Nilai (PPN) turut mengalami kenaikan sebesar 8,37% yang dipengaruhi oleh kenaikan PPN WAPU sebesar 77,67%. Kondisi ini seiring dengan kenaikan transaksi perusahaan, baik pengadaan barang maupun jasa.

Peningkatan yang signifikan berasal dari pembayaran PBB yaitu sebesar 1.237,42%, di mana peningkatan ini dipicu oleh realisasi pembayaran PBB atas sejumlah lokasi, di antaranya kantor pusat sebesar Rp8,78 Miliar, Cabang MATSC (PBB tahun 2013-2023) sebesar Rp2,42 Miliar, Cabang Balikpapan sebesar Rp972,32 Juta, dan Cabang Banjarmasin sebesar Rp331,19 Juta. Di sisi lain, terdapat penurunan pajak kendaraan sebesar 20,59% yang disebabkan belum terealisasinya semua pembayaran atas pajak kendaraan tersebut. Mendasari hal tersebut, secara keseluruhan realisasi pembayaran pajak sampai dengan tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023.

2.8.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tabel II.20
Realisasi Pembayaran PNBP Tahun 2024

Deskripsi	Realisasi		Growth
	2023	2024	
1	2	3	4 = (3-2):2
A PNBP Kementerian Perhubungan			
1 Jumlah Pembayaran dalam Rupiah	304.008	412.919	35,83%
2 Jumlah Pembayaran dalam US Dollar*	124.284	179.827	44,69%
Jumlah PNBP Kementerian Perhubungan	428.292	592.746	38,40%
B PNBP BMKG			
1 Jumlah Pembayaran dalam Rupiah	73.762	112.561	52,60%
2 Jumlah Pembayaran dalam US Dollar*	45.188	75.166	66,34%
Jumlah BMKG	118.949	187.726	57,82%
Total	547.241	780.472	42,62%

*) Catatan: nilai tertera untuk pembayaran dalam US Dollar, telah dikonversi dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku.

Pembayaran PNBP tahun 2024 senilai Rp780,47 Miliar atau mengalami kenaikan 42,62% dari total PNBP yang dibayarkan tahun 2023 sebesar Rp547,24 Miliar. Dari total pembayaran PNBP tahun 2024 tersebut, Perum LPPNPI membayarkan PNBP Kementerian Perhubungan sebesar Rp592,75 Miliar atau mengalami peningkatan 38,40% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp428,29 Miliar, sedangkan untuk pembayaran PNBP BMKG terealisasi Rp187,73 Miliar atau naik 57,82% dibandingkan realisasi pembayaran tahun 2023 sebesar Rp118,95 Miliar. Kenaikan pembayaran PNBP tahun 2024 selaras dengan peningkatan pendapatan usaha Perum LPPNPI akibat peningkatan pergerakan trafik, terutama yang berasal dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas. Nilai realisasi pembayaran PNBP sebagaimana **Tabel II.20** adalah untuk pembayaran utang PNBP BMKG dan Kementerian

Perhubungan tahun 2024 atas jasa pelayanan yang diberikan sejak bulan November 2023 s.d. bulan Oktober 2024.

BAB III - LAPORAN PENCAPAIAN KPI, PEMERINGKATAN PERUSAHAAN, DAN ASESMEN GCG

3.1 KPI KORPORASI

Tabel III.1
Realisasi KPI Korporasi Audited Tahun 2024

Deskripsi	ESG	Polaritas	Bobot	2024		Rasio	Skor
				RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5	6	7 = 6 : 5	8 = 7 x 4
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk			50,00				53,08
a. Finansial							
1 EBITDA	C	Maximize	10,00	Rp 1.011,73	Rp1.158,74	114,53%	11,00
2 ROIC-WACC	C	Maximize	5,00	3,70%	7,65%	206,76%	5,50
3 Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	C	Minimize	5,00	86,00%	86,85%	99,01%	4,95
b. Operasional							
4 Pemenuhan Acceptable Level of Safety Performance	G	Maximize	15,00	100,00%	107,53%	107,53%	16,13
5 Implementasi User Preferred Route (UPR)	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
6 Customer Satisfaction Index	G	Maximize	5,00	3,50	4,05	115,71%	5,50
c. Sosial							
7 Kesiapan Layanan Sesuai Agreement on Jakarta & Singapore FIRs Realignment	S	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
B. Inovasi Model Bisnis			15,00				15,36
8 Optimalisasi Layanan Navigasi Penerbangan di Bandara Prioritas	C	Maximize	5,00	100,00%	107,13%	107,13%	5,36
9 Implementasi Hasil Penataan Struktur Organisasi dan Merit System	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
10 Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	C	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
C. Kepemimpinan Teknologi			10,00				10,00
11 Pengembangan Aplikasi A-CDM (Airport Collaborative Decision Making)	C	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
12 Implementasi Aplikasi ATIS (Automatic Terminal Information Service)	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
D. Peningkatan Investasi			10,00				8,77
13 Realisasi PMN	C	Maximize	5,00	100,00%	76,24%	76,24%	3,81
14 Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	C	Maximize	5,00	100,00%	99,26%	99,26%	4,96
E. Pengembangan Talenta			15,00				15,43
15 Rasio Top Talent Muda (≤ 42 Tahun) dalam Nominated Talent	S	Maximize	5,00	10,00%	10,00%	100,00%	5,00
16 Rasio Perempuan dalam Nominated	S	Maximize	5,00	10,00%	10,00%	100,00%	5,00
17 Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelolaan Risiko	G	Maximize	5,00	92,00%	100,00%	108,70%	5,43
TOTAL							102,64

Kinerja Perusahaan diukur berdasarkan KPI yang tercantum dalam Kontrak Manajemen. Sesuai dengan Surat Persetujuan Menteri BUMN atas RKAP Perum LPPNPI 2024, pengukuran KPI saat ini telah mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tertanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Koorporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun skor KPI Perum LPPNPI (KPI Korporasi) tahun 2024 sebesar **102,64**.

3.2 KPI DIREKTUR

3.2.1 Direktur Operasi

Tabel III.2
Realisasi KPI Direktur Operasi Audited Tahun 2024

Deskripsi	ESG	Polaritas	Bobot	2024		Rasio	Skor
				RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5	6	7 = 6 : 5	8 = 7 x 4
A. KPI Bersama			40,00				41,06
1 Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	G	Maximize	10,00	100,00%	107,53%	107,53%	10,75
2 Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	C	Minimize	5,00	86,00%	86,85%	99,01%	4,95
3 Implementasi <i>User Preferred Route (UPR)</i>	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
4 Kesiapan Layanan Sesuai <i>Agreement on Jakarta & Singapore FIRs Realignment</i>	S	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
5 Optimalisasi Layanan Navigasi Penerbangan di Bandara Prioritas	C	Maximize	5,00	100,00%	107,13%	107,13%	5,36
6 Pengembangan aplikasi <i>A-CDM (Airport Collaborative Decision Making)</i>	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
7 Implementasi Aplikasi <i>ATIS (Automatic Terminal Information Service)</i>	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
B. KPI Direktorat			60,00				62,00
8 Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Sertifikasi <i>ISO 9001:2015</i> Pusat Informasi Aeronautika	C	Maximize	20,00	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
9 Keterselesaian Evaluasi dan Revisi Dokumen <i>ATM Contingency Plan</i>	G	Maximize	20,00	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
10 Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	G	Maximize	20,00	90,00%	99,12%	110,13%	22,00
TOTAL							103,06

Penjelasan:

1. Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance*

KPI Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP)* tahun 2024 tercapai sebesar **107,53%** atau 7,53% di atas target. Rincian atas capaian 4 (empat) indikator dalam *ALoSP* tertuang dalam pembahasan KPI Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi pada **Sub Bab 3.2.2**.

2. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Realisasi KPI Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2024 adalah **86,85%**. Capaian ini diperoleh dari realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.762,77 Miliar dan beban usaha sebesar Rp3.268,06 Miliar. Ketidaktercapaian target BOPO tersebut dijelaskan dalam pembahasan KPI Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada **Sub Bab 3.2.4**.

3. Implementasi *User Preferred Route (UPR)*

Melalui implementasi *UPR*, maskapai dapat merencanakan penerbangan dengan jalur penerbangan yang lebih efisien tanpa perlu mengikuti rute penerbangan yang ada. Hal tersebut tentunya turut mempertimbangkan kecepatan dan arah angin, turbulensi, suhu, jenis pesawat, dan performa pesawat. Realisasi KPI ini di tahun 2024 sebesar **100%**, di mana telah terdapat dokumen *Temporary Local Instruction* yang terbit pada bulan Agustus 2024.

4. Kesiapan Layanan Sesuai *Agreement on Jakarta & Singapore FIRs Realignment*

KPI Kesiapan Layanan Sesuai *Agreement on Jakarta & Singapore FIRs Realignment* telah tercapai **100%**, di mana capaian tersebut ditandai dengan implementasi dari Sektor A, B, dan C sebagai wilayah ruang udara Indonesia. Selain itu, setelah terselesaikannya *Jakarta & Singapore FIRs Realignment* turut dilaksanakan rapat evaluasi implementasi *Realignment Jakarta FIR*. Dengan telah terselesaikannya KPI ini tentunya berpotensi memberikan dampak terhadap salah satu sasaran utama perusahaan yaitu *Business Continuity* yang diukur melalui laba komprehensif akibat cakupan pelayanan yang lebih luas dan jumlah penerbangan yang meningkat.

5. Optimalisasi Layanan Navigasi Penerbangan di Bandara Prioritas

Realisasi KPI Optimalisasi Layanan Navigasi Penerbangan di Bandara Prioritas pada tahun 2024 sebesar **107,13%**, di mana hal ini dipengaruhi oleh 2 (dua) aspek sebagai berikut:

a. Keterselesaian Kajian Metroplex dan Evaluasi *SID/STAR*

Perum LPPNPI dan Boeing Company menandatangani *MoU* kerja sama peningkatan keselamatan dan efisiensi penerbangan di Indonesia pada bulan Juni tahun 2023. Program *partnership* yang pertama adalah *Jakarta airspace study* (Metroplex) yang bertujuan untuk meninjau dan mendesain ulang prosedur penerbangan di ruang udara area Jakarta yang terdiri dari multi bandara seperti Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Halim Perdanakusuma, dan Bandara Pondok Cabe. Hal ini dilakukan guna meningkatkan pengoperasian penerbangan yang aman, efektif dan efisien, serta penyesuaian prosedur pada wilayah udara Denpasar. KPI Kajian Metroplex dan Evaluasi *SID/STAR* telah tercapai **100%** di tahun 2024, di mana kajian tersebut telah dilakukan validasi oleh Direktorat Navigasi Perhubungan.

b. Penggunaan *Runway 3* Soekarno-Hatta

Realisasi KPI Penggunaan *Runway 3* Soekarno-Hatta berada di atas target sebesar 20%, yaitu terealisasi sebesar **20,35%** di akhir tahun 2024 dengan total *take-off* dan *landing* sebesar 361.858 penerbangan dari total penerbangan yang menggunakan *Runway 3* sebesar 73.641. Capaian penggunaan *Runway 3* tersebut akan berakibat pada optimalisasi pelayanan dan kelancaran arus lalu lintas penerbangan, sehingga dapat meningkatkan *on time performace* penerbangan.

6. Pengembangan Aplikasi *A-CDM (Airport Collaborative Decision Making)*

Realisasi KPI Pengembangan Aplikasi *A-CDM* pada tahun 2024 sebesar **100%**, di mana pada bulan September 2024 telah dilaksanakan uji coba aplikasi serta implementasi dalam *IMANS Ecosystem Cloud* dan berjalan dengan baik tanpa adanya

kendala selama proses uji coba. Integrasi dengan sistem A-CDM dilakukan pada bulan Desember 2024.

7. Implementasi Aplikasi ATIS (*Automatic Terminal Information Service*)

Realisasi KPI Implementasi Aplikasi ATIS pada tahun 2024 sebesar **100%**, di mana telah dilakukan pembahasan dengan Direktorat Navigasi Penerbangan mengenai implementasi aplikasi ATIS pada Bandara Internasional Hang Nadim - Batam. Dampak dari implementasi aplikasi ATIS tersebut adalah peningkatan pelayanan navigasi penerbangan dalam pemberian informasi meteorologi kepada maskapai, dan meningkatkan efisiensi perusahaan.

8. Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Pusat Informasi Aeronautika

Realisasi KPI Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Pusat Informasi Aeronautika pada tahun 2024 sebesar **100%**, di mana **telah terselesaikan 9** (sembilan) dari 9 (sembilan) target kegiatan pemenuhan tindak lanjut di tahun 2024, yang merupakan hasil temuan audit sertifikasi ISO 9001:2015 PIA tahun 2023 di antaranya:

- a. Merevisi FRM 02 (Lembar Kerja Proses Publikasi AIP) terkait petunjuk pengisian = **100%**;
- b. Membuat edaran terkait mekanisme monitoring pengisian FRM 02 (Lembar Kerja Proses Publikasi AIP) = **100%**;
- c. Menambahkan petunjuk pengisian FRM 02 (Lembar Kerja Proses Publikasi AIP) = **100%**;
- d. Menambahkan prosedur verifikasi tindakan perbaikan berdasarkan bukti dari tindakan perbaikan yang dilakukan pada SOP 33 (prosedur ketidaksesuaian dan tindak perbaikan) = **100%**;
- e. Mengadakan kegiatan *sharing session* terkait penanganan ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan = **100%**;
- f. Menentukan batasan waktu penyelesaian hasil temuan audit yang bersifat major atau minor pada prosedur yang ada = **100%**;
- g. Menambahkan *item* kamera dan kabel *power* pada komponen *hardware* menjadi bagian yang dilakukan pada FRM 17 (pemeliharaan fasilitas) = **100%**;
- h. Memastikan identifikasi validasi petunjuk waktu terdapat pada setiap ruangan operasional PIA = **100%**;
- i. Menetapkan prosedur kalibrasi alat petunjuk waktu yang ada di ruangan PIA = **100%**.

Outcome dari ketercapaian KPI Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit ISO 9001:2015 Pusat Informasi Aeronautika adalah peningkatan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap standar kualitas, serta penguatan sistem pengendalian dan perbaikan.

Prosedur kerja dan verifikasi yang diperbarui memastikan proses lebih terstruktur, sementara pemeliharaan infrastruktur yang lebih baik mendukung kelancaran operasional. Selain itu, peningkatan kompetensi karyawan melalui sesi berbagi pengetahuan memperkuat kemampuan dalam menangani ketidaksesuaian, sehingga menciptakan budaya peningkatan berkelanjutan dan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap layanan PIA.

9. Keterselesaian Evaluasi dan Revisi Dokumen ATM Contingency Plan

Realisasi KPI Keterselesaian Evaluasi dan Revisi Dokumen ATM Contingency Plan pada tahun 2024 sebesar **100%**, di mana program tersebut telah selesai sebagaimana *workblock* yang direncanakan yaitu telah diselesaikan dokumen ATM Contingency Plan yang terdiri dari dokumen Jakarta FIR ATM CP Level 1 dan Level 2, dokumen Ujung Pandang FIR ATM CP Level 1 dan Level 2, publikasi AIP dan penyampaian informasi dokumen ATM CP, serta sosialisasi dan simulasi TTX. Dengan telah terselesaikannya KPI ini, diharapkan perusahaan mampu memberikan jaminan keselamatan layanan dalam segala kondisi. Outcome dari keterselesaian KPI ini adalah peningkatan kesiapan operasional, mitigasi risiko, dan respon yang lebih efektif terhadap situasi darurat, sehingga memperkuat posisi perusahaan dalam menjaga keamanan dan kelancaran navigasi udara di seluruh wilayah operasional Perum LPPNPI.

10. Rasio Pemenuhan Departure dan Arrival Message

Realisasi KPI Rasio Pemenuhan Departure dan Arrival Message pada cabang dan cabang pembantu pada tahun 2024 sebesar **99,12%**. Ketercapaian KPI ini menunjukkan adanya optimalisasi dalam penyampaian Departure Message dan Arrival Message, memberikan dasar yang kuat untuk manajemen operasional yang lancar dan terkoordinasi, serta mendukung kelengkapan data guna penagihan kepada pihak maskapai sehingga pada akhirnya mempengaruhi peningkatan kas masuk perusahaan.

3.2.2 Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi

Tabel III.3

Realisasi KPI Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi Audited Tahun 2024

Deskripsi	ESG	Polaritas	Bobot	2024		Rasio	Skor
				RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5	6	7=6 : 5	8 = 7 : 4
A. KPI Bersama			40,00				42,10
1 Pemenuhan Acceptable Level of Safety Performance	G	Maximize	10,00	100,00%	107,53%	107,53%	10,75
2 Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	C	Minimize	15,00	86,00%	86,85%	99,01%	14,85
3 Customer Satisfaction Index	G	Maximize	15,00	3,50	4,05	115,71%	16,50
B. KPI Direktorat			60,00				61,00
4 Green Air Traffic Management (ATM)	E	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
5 ISO 45001 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	E	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
6 Kajian Resiliensi Pelayanan Navigasi Penerbangan	G	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
7 Pembuatan Prosedur Penerbangan	G	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
8 Dokumen Roadmap Peningkatan Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
9 Review Safety Maturity Level	G	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
10 Safety Risk Assessment	G	Maximize	10,00	100,00%	111,11%	111,11%	11,00
TOTAL							103,10

Penjelasan:

1. Pemenuhan Acceptable Level of Safety Performance

KPI Pemenuhan Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) tahun 2024 tercapai sebesar **107,53%** atau 7,53% di atas target. Capaian KPI ini dipengaruhi oleh hasil pada 4 (empat) sub indikator dalam ALoSP sebagai berikut:

a. Airprox Cat. A dan B

Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sebesar 0,84 atau lebih tinggi dari target 2024 sebesar 1,45 dengan polaritas *minimize*. Berdasarkan hasil verifikasi Data ATS Incident (Airprox) Triwulan IV 2024 pada tanggal 22 November 2024 terdapat kontribusi Perum LPPNPI sebanyak 10 (sepuluh) kejadian:

- 1) 7 Januari 2024 Loss of Separation Cat. B TNU5108 X TGN743 lokasi JATSC;
- 2) 9 Maret 2024 Loss of Separation Cat. B BTK7514 X BTK7367 lokasi JATSC;
- 3) 25 Maret 2024 Loss of Separation Cat. B CTV989 X LNI246 lokasi JATSC;
- 4) 1 April 2024 Loss of Separation Cat. B BTK6591 X LNI695 lokasi MATSC;
- 5) 4 April 2024 Loss of Separation Cat. B GIA408 X OE-LYT lokasi JATSC;
- 6) 9 April 2024 Loss of Separation Cat. B PAS353 X LNI385 lokasi JATSC;
- 7) 14 April 2024 Loss of Separation Cat. B LNI3624 X LNI3669 lokasi MATSC;
- 8) 30 April 2024 TCAS RA Cat. A GIA204 X CTV775 lokasi Yogyakarta;
- 9) 16 Agustus 2024 Loss of Separation Cat. B GIA315 X T7FCN lokasi JATSC;
- 10) 11 September 2024 Loss of Separation Cat. B SQS7288 X WON1271 lokasi Tanjungpinang.

Atas dasar realisasi tersebut, capaian kinerja pada aspek/sub indikator Airprox Cat. A dan B tahun 2024 adalah **110%**.

b. ATC Coordination Error

Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sebesar 0,16 atau lebih tinggi dari target 2024 sebesar 11,75 dengan polaritas *minimize*. Berdasarkan hasil verifikasi Data *ATS Incident (Airprox)* Triwulan IV 2024 pada tanggal 22 November 2024 terdapat kontribusi Perum LPPNPI sebanyak 2 (dua) kejadian, yaitu:

- 1) 1 April 2024 *Loss of Separation Cat. B* BTK6591 X LNI695 lokasi MATSC;
- 2) 20 Oktober 2024 *TCAS RA Cat. B* CTV174 X Garuda *Flight* lokasi JATSC.

Atas dasar realisasi tersebut, capaian kinerja pada aspek/sub indikator *ATC Coordination Error* tahun 2024 adalah **110%**.

c. ATC Readback-Hearback Issue

Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sebesar 0,33 atau lebih tinggi dari target 2024 sebesar 0,41 dengan polaritas *minimize*. Berdasarkan hasil verifikasi Data *ATS Incident (Airprox)* Triwulan IV 2024 pada tanggal 22 November 2024 terdapat kontribusi Perum LPPNPI sebanyak 4 (empat) kejadian:

- 1) 7 Januari 2024 *Loss of Separation Cat. B* TNU5108 X TGN743 lokasi JATSC;
- 2) 29 Januari 2024 *Loss of Separation Cat. B* BTK6761 X SJV10 lokasi MATSC;
- 3) 28 Oktober 2024 *Runway Incursion Cat. C* ETDA476 lokasi Denpasar;
- 4) 11 September 2024 *Loss of Separation Cat. B* SQS7288 X WON1271 lokasi Tanjungpinang.

Atas dasar realisasi tersebut, capaian kinerja pada aspek/sub indikator *ATC Readback-Hearback Issue* tahun 2024 adalah **110%**.

d. Availability Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan

Realisasi indikator ini pada tahun 2024 sebesar 99,12% atau lebih tinggi 0,12% dari targetnya sebesar 99,00%. Capaian indikator ini dipengaruhi oleh 4 (empat) komponen dengan rincian sebagai berikut:

- 1) *Communication* = 99,92%;
- 2) *Navigation* = 99,55%;
- 3) *Surveillance* = 97,02%;
- 4) *Automation* = 99,99%.

Atas dasar realisasi tersebut, capaian kinerja pada aspek/sub indikator *Availability Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan* tahun 2024 adalah **100,12%**.

Memperhatikan capaian *KPI (ALoSP)* tahun 2024, walaupun masih terdapat kejadian namun Perum LPPNPI terus berupaya secara maksimal dalam menjaga keselamatan, baik dari segi kualitas peralatan maupun pelayanan.

2. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Realisasi *KPI Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* tahun 2024 adalah **86,85%**. Capaian ini diperoleh dari realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.762,77 Miliar dan beban usaha sebesar Rp3.268,06 Miliar.

Ketidaktercapaian target BOPO tersebut dijelaskan dalam pembahasan *KPI* Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada **Sub Bab 3.2.4**.

3. Customer Satisfaction Index

Realisasi *KPI Customer Satisfaction Index* pada tahun 2024 sebesar **4,05** dari target sebesar 3,50. Capaian tersebut menggambarkan komitmen dan upaya maksimal yang dilakukan oleh Perum LPPNPI dalam memberikan layanan terbaik kepada para pemangku kepentingan, baik pengguna jasa penerbangan maupun mitra kerja. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas layanan yang disampaikan, sekaligus mencerminkan dedikasi perusahaan untuk terus berinovasi guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan hasil ini, Perum LPPNPI terus berkomitmen untuk mempertahankan standar pelayanan yang tinggi serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di masa depan.

4. Green Air Traffic Management (ATM)

Green Air Traffic Management (ATM) merupakan program pengelolaan lalu lintas udara yang berfokus pada keberlanjutan. Program ini dirancang untuk memaksimalkan efisiensi penerbangan sambil mengurangi dampak lingkungan. *Green ATM* juga mencakup akreditasi lingkungan untuk penyedia layanan navigasi udara (*ANSP*) yang meningkatkan upaya keberlanjutan perusahaan. Realisasi *KPI Green ATM* pada tahun 2024 sebesar **100%**, di mana telah terdapat Laporan Pelaksanaan *Shadow Rating Green ATM Assessment*.

5. ISO 45001 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Realisasi *KPI ISO 45001 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* tahun 2024 sebesar **100%**. Berdasarkan capaian tersebut, telah terdapat sertifikat *ISO 45001;2018*. Capaian ini menggambarkan bahwa Perum LPPNPI telah berhasil menerapkan standar internasional dalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten serta menyeluruh. Hal tersebut berarti Perum LPPNPI tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap kesejahteraan karyawan dan mitra kerja. Selain itu, capaian ini juga menjadi bukti bahwa Perum LPPNPI terus meningkatkan budaya kerja yang aman dan sehat, serta menjaga keberlanjutan operasional dengan memprioritaskan aspek keselamatan. Sertifikasi ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kapabilitas perusahaan dalam menyediakan layanan navigasi udara yang andal dan bertanggung jawab.

6. Kajian Resiliensi Pelayanan Navigasi Penerbangan

Realisasi *KPI Kajian Resiliensi Pelayanan Navigasi Penerbangan* pada Penerbangan di tahun 2024 sebesar **100%**, di mana telah tersedianya Dokumen Kajian Resiliensi Pelayanan Navigasi Penerbangan. Kajian Resiliensi Penerbangan ini berisi analisa kemampuan sistem navigasi udara untuk bertahan, beradaptasi, dan pulih dari gangguan atau tekanan, baik yang bersifat teknis maupun operasional. Resiliensi dalam

konteks ini mencakup kesiapan dan ketahanan terhadap berbagai ancaman, seperti gangguan cuaca ekstrem, gangguan teknologi, hingga peningkatan lalu lintas udara secara mendadak. Kajian ini melibatkan identifikasi potensi risiko, penilaian kapasitas mitigasi, dan pengembangan strategi untuk memastikan bahwa layanan navigasi tetap berjalan dengan aman serta efisien di bawah kondisi yang tidak terduga.

7. Pembuatan Prosedur Penerbangan

Realisasi *KPI* Pembuatan Prosedur Penerbangan pada tahun 2024 adalah **100%**, yaitu dengan target yang ditetapkan sebanyak 6 (enam) lokasi di tahun 2024, yaitu Singkawang, Banggai Laut, Bandara IKN, Pohuwatu, Mandailing Natal, dan Bolaang Mongondow. Seluruh lokasi yang ditargetkan **telah selesai** dan telah diajukan untuk proses Validasi Prosedur Penerbangan ke Direktorat Navigasi Penerbangan. Dengan terselesaikannya pembuatan prosedur penerbangan akan memberikan dampak meningkatnya pelayanan dan keamanan penerbangan dikarenakan pembuatan prosedur yang terintegrasi.

8. Dokumen Roadmap Peningkatan Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi

Dokumen *Roadmap* Peningkatan Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi bertujuan untuk memastikan bahwa strategi jangka panjang dalam meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, dan standar operasional pelayanan navigasi penerbangan dapat disusun dan diterapkan secara terarah dan efektif. *Roadmap* ini diharapkan menjadi panduan untuk mengidentifikasi *gap*, mengembangkan kebijakan, serta menetapkan langkah-langkah konkret yang mendukung pencapaian target keselamatan dan keamanan yang lebih baik di masa mendatang. Realisasi *KPI* Dokumen *Roadmap* Peningkatan Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi pada tahun 2024 sebesar **100%**, di mana **telah disahkannya** Dokumen *Roadmap* Peningkatan Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi 2025-2029 pada 30 Desember 2024.

9. Review Safety Maturity Level

Realisasi *KPI Review Safety Maturity Level* pada tahun 2024 sebesar **100%**. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada bulan September 2024 dan pada tanggal 31 Oktober 2024 telah dikirimkan Surat Penyampaian Laporan kepada Direktorat Navigasi Penerbangan tentang Pelaksanaan *Review Capaian Safety Maturity Level* tahun 2024 yang berisi realisasi pelaksanaan, *update* capaian, serta *room for improvement* guna peningkatan *maturity level* kedepannya.

10. Safety Risk Assessment

Realisasi *KPI Safety Risk Assessment (SRA)* bertujuan untuk memastikan bahwa risiko keselamatan dalam operasi penerbangan dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikendalikan secara efektif untuk menjaga standar keselamatan tertinggi dalam pelayanan navigasi penerbangan. Proses ini mencakup evaluasi dan mitigasi potensi risiko yang mungkin timbul dalam berbagai aspek operasi, seperti prosedur

penerbangan, penggunaan infrastruktur, dan implementasi teknologi baru. Realisasi *KPI SRA* pada tahun 2024 sebesar 40 (empat puluh) dokumen atau dengan persentase capaian sebesar **111,11%** dari target tahun 2024 sebanyak 36 kegiatan.

3.2.3 Direktur Teknik

Tabel III.4
Realisasi *KPI* Direktur Teknik *Audited* Tahun 2024

Deskripsi	ESG	Polaritas	Bobot	2024		Rasio	Skor
				RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5	6	7 = 6 : 5	8 = 7 x 4
A. KPI Bersama			40,00				37,92
1 Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	G	Maximize	10,00	100,00%	107,53%	107,53%	10,75
2 Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	C	Minimize	10,00	86,00%	86,85%	99,01%	9,90
3 Realisasi PMN	S	Maximize	10,00	100,00%	73,39%	73,39%	7,34
4 Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	G	Maximize	10,00	100,00%	99,26%	99,26%	9,93
B. KPI Direktorat			60,00				62,07
5 Validitas Data Alat Produksi	G	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
6 Roadmap Pemenuhan Alat Produksi	C	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
7 Roadmap Pengelolaan Suku Cadang	C	Maximize	10,00	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
8 Ketepatan Waktu Keterselesaian Dokumen Teknis Investasi 2024	G	Maximize	10,00	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
9 Perbaikan dalam rangka Pemenuhan <i>Availability</i> Alat Produksi Tahun 2024	G	Maximize	10,00	100,00%	113,58%	113,58%	11,00
10 <i>Availability</i> Pelayanan CNSA Tahun 2024	G	Maximize	10,00	99,00%	99,68%	100,69%	10,07
TOTAL							99,99

Penjelasan:

1. Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance*

KPI Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance* (*ALoSP*) tahun 2024 tercapai sebesar **107,53%** atau 7,53% di atas target. Rincian atas capaian 4 (empat) indikator dalam *ALoSP* tertuang dalam pembahasan *KPI* Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi pada **Sub Bab 3.2.2**.

2. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Realisasi *KPI* Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*) tahun 2024 adalah **86,85%**. Capaian ini diperoleh dari realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.762,77 Miliar dan beban usaha sebesar Rp3.268,06 Miliar. Ketidaktercapaian target *BOPO* tersebut dijelaskan dalam pembahasan *KPI* Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada **Sub Bab 3.2.4**.

3. Realisasi PMN

Realisasi PMN pada tahun 2024 sebesar **73,39%**, di mana capaian tersebut dipengaruhi oleh 3 (tiga) sub indikator mengacu pada arahan Kementerian BUMN dalam menetapkan sub indikator pencapaian *KPI* PMN berdasarkan isi kajian PMN Tunai dan PMN Non-Tunai, yaitu:

a. PMN Tunai

Sub indikator PMN Tunai dipengaruhi oleh keterselesaian progres fisik dengan target 75% dari keseluruhan realisasi fisik pekerjaan yang menggunakan

PMN Tunai. Capaian realisasi fisik di tahun 2024 atas program PMN Tunai sebesar **0,52%** atau di bawah targetnya, di mana capaian ini dipengaruhi oleh penambahan PMN atas Perum LPPNPI yang baru disahkan pada 27 Desember 2023 melalui PP No. 61 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perum LPPNPI. Kondisi ini mempengaruhi jalannya proses pengadaan, di mana pengadaan Paket I (ATM System JATSC) baru berkontrak pada tanggal 9 September 2024 dengan jangka waktu pekerjaan selama 531 hari kalender atau sampai dengan 21 Februari 2026, sedangkan untuk Paket 2 (ATM System Medan, Balikpapan, dan Pontianak) baru berkontrak pada 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pekerjaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026. Atas kondisi tersebut, Perum LPPNPI senantiasa melakukan monitoring dan upaya percepatan sehingga progres fisik tersebut dapat terselesaikan di tahun 2025.

b. PMN Non-Tunai

Sub indikator PMN Non-Tunai dipengaruhi oleh penggunaan aset dengan target 100%. Pada tahun 2024, realisasi atas aspek/sub indikator ini adalah **100%**, di mana capaian tersebut didukung dengan BASTO yang tertuang pada BA 249 Tahun 2020, BA 488 tahun 2017, BA 172 Tahun 2016, dan BA 674 Tahun 2020 sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 64 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Perum LPPNPI.

c. Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) sesuai KP 180

Aspek/sub indikator ALoSP di tahun 2024 terealisasi **107,53%** atau lebih tinggi dari targetnya sebesar 90%.

4. Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN

KPI Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN digunakan untuk memastikan sebagian besar program investasi telah berjalan, yang menunjukkan persentase keterselesaian investasi peremajaan peralatan non-PMN sesuai dengan persetujuan investasi dari Kementerian Perhubungan, yaitu untuk program investasi dengan jangka waktu pelaksanaan ≤ 210 hari. KPI ini terealisasi **99,26%**, di mana realisasi tersebut berdasarkan perhitungan proporsi keterselesaian dokumen teknis peremajaan peralatan navigasi non-PMN yang masa kerjanya ≤ 210 hari sebanyak 27 program, dari 27 program dimaksud seluruhnya telah berkontrak, dan 25 program yang sudah selesai atau terealisasi fisik 100%.

Terdapat 2 (dua) program tersisa yang sudah berkontrak namun belum terealisasi fisik, yaitu Pekerjaan Penguatan Struktur Tower di Bima serta Pekerjaan Penguatan Struktur Tanah dan Struktur Bangunan Kawasan AirNav di Semarang, di

mana dalam prosesnya terjadi gagal lelang sehingga berdampak pada keterlambatan kontrak. Progres fisik kedua pekerjaan tersebut di akhir tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Pekerjaan Penguatan Struktur Tower di Bima, dengan progres fisik sebesar 40% dan kontrak berakhir di tahun 2025;
- b. Pekerjaan Penguatan Struktur Tanah dan Struktur Bangunan Kawasan AirNav di Semarang, dengan progres fisik sebesar 88% dan kontrak berakhir di tahun 2025.

5. Validitas Data Alat Produksi

Rencana kerja manajemen (RKM) terkait Validitas Data Alat Produksi dilaksanakan untuk memvalidasi data aset dan non aset Perum LPPNPI yang digunakan sebagai fasilitas pelayanan navigasi penerbangan. Validasi dalam hal ini adalah melakukan verifikasi, pengelompokan, dan pengkategorian aset. Tujuan dari RKM Validitas Data Alat Produksi adalah sebagai berikut:

- a. Harmonisasi dan penyempurnaan pengelolaan aset tetap dengan kegiatan pengelompokan dan penanggung jawab atas perencanaan pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, pelaporan, dan pengamanan fasilitas di lingkungan Perum LPPNPI;
- b. Memberikan pedoman kepada setiap satuan organisasi di lingkungan Perum LPPNPI dalam pengelompokan dan penanggung jawab atas perencanaan pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, pelaporan, dan pengamanan fasilitas dimaksud.

KPI Validitas Data Alat Produksi tercapai **100%**, di mana telah dilaksanakan pembahasan dan perumusan terkait alat produksi yang tertuang pada risalah rapat dan draf Peraturan Direksi terkait Fasilitas di Lingkungan Perum LPPNPI.

6. Roadmap Pemenuhan Alat Produksi

KPI Roadmap Pemenuhan Alat Produksi pada tahun 2024 tercapai **100%**, di mana KPI tersebut **telah selesai** dan dokumen *Roadmap Aging Facility* telah ditandatangani oleh Direktur Teknik selaku direktur pemrakarsa. Keterselesaian KPI ini akan berdampak pada peningkatan efisiensi operasional serta keberlanjutan peralatan melalui peremajaan yang terencana. Hal ini juga akan mendukung kelancaran proses produksi dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

7. Roadmap Pengelolaan Suku Cadang

KPI Roadmap Pengelolaan Suku Cadang bertujuan memperbarui *roadmap* pengelolaan suku cadang untuk beberapa tahun ke depan. *Roadmap* tersebut akan merujuk pada struktur baru yang melibatkan Cabang AMF (*AirNav Maintenance Facility*). *Output* dari KPI ini berupa pembaruan konsep operasi, yang sebelumnya belum mencakup AMF namun akan mengakomodasi keberadaan AMF di masa mendatang. Pada tahun 2024, KPI ini tercapai **100%** di mana program tersebut **telah**

selesai dan telah terdapat Dokumen Perubahan Konsep Operasi Pengelolaan Suku Cadang Fasilitas Telekomunikasi Penerbangan.

8. Ketepatan Waktu Keterselesaian Dokumen Teknis Investasi 2024

KPI Ketepatan Waktu Keterselesaian Dokumen Teknis Investasi 2024 merupakan *KPI* pendukung pemenuhan Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN dengan realisasi sebesar **110%** pada tahun 2024. Keterselesaian Dokumen Teknis Investasi 2024 diharapkan dapat berdampak pada percepatan dan kelancaran proses pelaksanaan investasi perusahaan tahun 2024.

9. Perbaikan dalam rangka Pemenuhan *Availability* Alat Produksi Tahun 2024

Latar belakang *KPI* ini adalah dalam rangka melaksanakan dan mendukung regulasi serta program kerja Perum LPPNPI guna menjamin tercapainya *availability* fasilitas telekomunikasi penerbangan dan penunjangnya sesuai standar yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara – Kementerian Perhubungan, serta guna merealisasikan program kerja Direktorat Teknik di *AirNav Repair Center* (ARC). Capaian *KPI* ini dipengaruhi oleh ketercapaian dari 3 (tiga) aspek, antara lain:

a. Perbaikan Modul

Target perbaikan modul pada tahun 2024 sebanyak 108 modul, di mana hingga akhir tahun 2024 **telah selesai** 152 modul atau sebesar **140,74%** dari targetnya.

b. Penyiapan *Mock-up*

Target penyiapan *mock-up* tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) *mock-up*, di mana pada tahun 2024 **telah terealisasi** 3 (tiga) *mock-up*, yaitu *DME SELEX 1119A* Eks Lantuka, *AFTN (Aeronautical Fixed Telecommunication Network)*, dan *ILS* Eks Sorong, sehingga capaian untuk aspek/sub indikator ini adalah **100%** dari target.

c. Inovasi

Target inovasi pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) inovasi, di mana pada tahun 2024 **telah selesai** 4 (empat) Inovasi dan telah dilaksanakan uji coba, yaitu pengembangan *ARC data center*, *prototype* jaringan telepon berbasis *VOIP* sebagai sarana komunikasi *ground to ground* pengganti *direct speech*, *renewable* energi untuk *supply mock up*, dan *DREAMS (Digital Integrated Power Amplifier Tester)*. Mendasari hal tersebut, capaian untuk aspek/sub indikator ini adalah **100%** dari targetnya.

Berdasarkan ketercapaian 3 (tiga) aspek/sub indikator di atas, realisasi *KPI* Perbaikan dalam rangka Pemenuhan *Availability* Alat Produksi Tahun 2024 adalah **113,58%**.

10. *Availability* Pelayanan *CNSA* Tahun 2024

KPI ini mengukur lamanya operasi pelayanan peralatan telekomunikasi penerbangan dan fasilitas alat produksi beserta pelayanan pendukung tanpa adanya gangguan dengan target persentase sebesar 99,000%. Pelayanan peralatan

telekomunikasi penerbangan diklasifikasikan menjadi *Communication*, *Navigation*, *Surveillance*, dan *Automation*. Capaian KPI ini di tahun 2024 memiliki rincian sebagai berikut:

- Communication* 99,919%;
- Navigation* = 99,555%;
- Surveillance* = 99,261%;
- Automation* = 99,994.

Berdasarkan realisasi 4 (empat) sub indikator di atas, *KPI availability* fasilitas CNSA dan Jaringan Komunikasi tahun 2024 terealisasi sebesar **99,682%**. Target serta realisasi untuk *KPI* ini cenderung tidak akan mencapai 100%, dikarenakan kebutuhan pelaksanaan *maintenance* untuk peralatan CNSA sesuai dengan jenis alatnya (perbedaan jenis alat menyebabkan perbedaan jadwal serta durasi *maintenance*), di mana pelaksanaan *maintenance* dilakukan dengan menonaktifkan peralatan dan mengganti prosedur apabila proses *maintenance* tersebut membutuhkan waktu yang lama. Kinerja peralatan tidak dapat mencapai 100% dikarenakan proses pemeliharaan tersebut, mengingat formula *availability* adalah waktu aktual fasilitas CNSA dibagi dengan waktu fasilitas CNSA ditetapkan.

Sesuai dengan perhitungan *availability* yang merupakan nilai kumulatif setiap bulan, maka nilai *availability* dapat terus berubah sesuai dengan kondisi peralatan. Perum LPPNPI juga telah menyiapkan mitigasi terkait kondisi peralatan yang mempengaruhi nilai *availability* agar pelayanan navigasi penerbangan tidak terganggu dan nilai *availability* tersebut dapat berada diatas 99,000%.

3.2.4 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Tabel III.5
Realisasi *KPI* Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Audited Tahun 2024

Deskripsi	ESG	Polaritas	Bobot	2024		Rasio	Skor
				RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5	6	7 = 6 : 5	8 = 7 x 4
A. KPI Bersama			40,00				39,61
1 EBITDA	C	Maximize	5,00	Rp 1.011,73	Rp 1.158,74	114,53%	5,50
2 ROIC-WACC	C	Maximize	5,00	3,70%	7,65%	206,70%	5,50
3 Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan	C	Minimize	5,00	86,00%	86,85%	99,01%	4,95
4 Pemenuhan Acceptable Level of Safety Performance	G	Maximize	10,00	100,00%	107,53%	107,53%	10,75
5 Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	C	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
6 Realisasi PMN	S	Maximize	10,00	100,00%	79,08%	79,08%	7,91
B. KPI Direktorat			60,00				63,25
7 Risk Maturity Index Score	G	Maximize	15,00	3,60	4,30	119,44%	16,50
8 Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	G	Maximize	15,00	100,00%	105,00%	105,00%	15,75
9 Peningkatan Cash-In	C	Maximize	10,00	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
10 Pemenuhan Program Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) Tahun 2024	G	Maximize	15,00	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
11 Validitas Data Alat Produksi	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
TOTAL							102,86

Penjelasan:

1. **EBITDA**

Perum LPPNPI pada tahun 2024 mencatat Laba Sebelum Pajak sebesar Rp693,79 Miliar. Total pendapatan yang berhasil dicapai sebesar Rp3.762,77 Miliar dan total beban usaha sebesar Rp3.268,06 Miliar, sehingga **EBITDA** tahun 2024 adalah **Rp1.158,74 Miliar**. Nilai tersebut lebih tinggi daripada target yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar Rp1.011,73 Miliar. Kondisi ini menggambarkan pertumbuhan pendapatan yang mengalami peningkatan walaupun masih belum diiringi serapan beban yang optimal, dan menandakan sebuah fase pemulihan menuju keadaan normal pasca pandemi (*bouncing back*).

2. **ROIC - WACC**

ROIC - WACC terealisasi **7,65%**, di mana realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 3,70%. Capaian **ROIC - WACC** yang melebihi targetnya secara umum dikarenakan:

- a. Realisasi laba komprehensif yang lebih tinggi dari targetnya, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan yang lebih baik dari targetnya serta peningkatan realisasi pendapatan lain-lain;
- b. Realisasi *invested capital* yang lebih rendah dari targetnya, yang dipengaruhi oleh belum terealisasinya Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) tahap II di tahun 2024.

3. **Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional**

Realisasi *KPI* Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2024 adalah **86,85%**. Capaian ini diperoleh dari realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.762,77 Miliar dan beban usaha sebesar Rp3.268,06 Miliar. Ketidaktercapaian target BOPO secara umum dikarenakan optimalisasi beban usaha, di antaranya optimalisasi pelaksanaan kegiatan kalibrasi yang sempat tertunda beberapa tahun terakhir akibat pandemi, optimalisasi penyerapan beban pegawai melalui pengembalian kesejahteraan karyawan, adanya peningkatan beban penurunan nilai piutang sebagai bentuk mitigasi risiko dan menindaklanjuti proses/pengajuan restrukturisasi piutang maskapai, serta adanya beban penurunan nilai aset berdasarkan hasil inventarisasi aset yang dilakukan selama tahun 2024 terhadap aset-aset hilang dan/atau rusak berat serta sudah tidak dapat diperbaiki. Meskipun target BOPO tidak tercapai, perusahaan senantiasa berupaya menjaga komitmen dengan tetap mempertahankan capaian laba komprehensif yang lebih baik dari periode sebelumnya.

4. **Pemenuhan Acceptable Level of Safety Performance**

KPI Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance* (ALoSP) tahun 2024 tercapai sebesar **107,53%** atau 7,53% di atas target. Rincian atas capaian 4 (empat)

indikator dalam *ALoSP* tertuang dalam pembahasan *KPI* Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi pada **Sub Bab 3.2.2**.

5. Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko

Realisasi atas *KPI* Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko bertujuan untuk memastikan pemenuhan *gap* atas penerapan Manajemen Risiko. *KPI* ini tercapai **100%** pada tahun 2024, di mana dari 4 (empat) rencana kegiatan telah terdapat progres dengan rincian sebagai berikut:

- a. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Manajemen terealisasi **25%**, yaitu telah dilakukan koordinasi dengan Biro Hukum terkait pengesahan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko;
- b. Penyelarasan Taksonomi Risiko terealisasi **25%**, yaitu telah menetapkan taksonomi risiko perusahaan;
- c. Pengembangan aplikasi Manajemen Risiko Berbasis IT secara *inhouse* terealisasi **25%**, yaitu telah dibuat aplikasi manajemen risiko berbasis IT secara *inhouse*;
- d. Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha terealisasi **25%**, yaitu telah tersedianya *SOP* terkait kelangsungan usaha atau *BCMS*.

6. Realisasi PMN

Realisasi PMN tahun 2024 sebesar **79,08%** yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) sub indikator mengacu pada arahan Kementerian BUMN dalam menetapkan sub indikator pencapaian *KPI* PMN berdasarkan isi kajian PMN Tunai dan PMN Non-Tunai yang telah disusun oleh Perum LPPNPI, yaitu:

a. PMN Tunai

Sub indikator PMN Tunai dipengaruhi realisasi penyerapan atas dana PMN Tunai yang ditargetkan terealisasi sebesar Rp373 Miliar. Realisasi penyerapan dana atas PMN Tunai pada tahun 2024 sebesar Rp73,08 Miliar (di luar pajak) atau terealisasi sebesar 11,09% dari dana PMN Tunai sebesar Rp659,19 Miliar. Realisasi dana tersebut merupakan pembayaran tahap I pekerjaan pengadaan Paket 1, yaitu pengadaan penggantian peralatan *Air Traffic Management System* (*ATM System*) lokasi JATSC. Mendasari realisasi dana tersebut, capaian atas sub indikator ini adalah **29,72%** dari target sebesar 37,30%.

b. PMN Non-Tunai

Sub indikator PMN Non-Tunai dipengaruhi oleh penyelesaian proses pengalihan aset. Aspek ini terealisasi sebesar **100%** yang didukung terbitnya Berita Acara Serah Terima Aset berupa bangunan dan peralatan navigasi penerbangan, yaitu melalui Berita Acara No. BA 17 SJPU Tahun 2024 pada tanggal 3 Januari 2024.

c. Kinerja Keselamatan (ALoSP)

Realisasi aspek Kinerja Keselamatan tahun 2024 sebesar **107,53%**, lebih baik dari targetnya sebesar 100%.

7. Risk Maturity Index (RMI) Score

Penilaian *Risk Maturity Index* tahun 2024 mengacu pada PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta sesuai SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan BUMN. Skor dari penilaian tersebut adalah 2,6 (bukan dengan metode AON), di mana target yang ditetapkan sebesar 3,6 dengan metode AON. Atas skor tersebut dilakukan konversi skor ke metode AON dengan faktor konversi sebesar 0,6, yang dipilih karena skor *RMI* AON sebesar 0,5 ekuivalen dengan skor BUMN sebesar 3,0.

Adapun hasil penilaian *RMI* tahun 2024 = 2,6 dan apabila di konversi ke metode AON adalah sebagai berikut:

Skor RMI = 0,6 x AON

$$\begin{aligned}\rightarrow \text{AON} &= \text{Skor RMI} : 0,6 \\ &= 2,6 : 0,6 \\ &= \mathbf{4,3}\end{aligned}$$

8. Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)

Realisasi *KPI Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)* pada tahun sebesar **105%**, di mana *KPI* ini dipengaruhi oleh 2 (dua) aspek/sub indikator, yaitu:

a. Ketepatan Waktu Pelaporan *ICOFR*

Target waktu pelaporan *ICOFR* adalah bulan Juni 2024 dengan bobot sebesar 60% dan pada Semester I 2024 terealisasi **60%**, di mana telah disampaikan laporan *Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)* melalui Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko No. 2565/K/00/LPPNPI/GCG.05.04/VI/2024 kepada Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN perihal Penyampaian Progres Pelaksanaan Reviu/Diagnostik *Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)* Perum LPPNPI Tahun 2024 pada tanggal 28 Juni 2024.

b. Ketepatan Waktu Penyampaian Dokumen Rencana Tindak Lanjut atas Penilaian *ICOFR*

Target waktu penyampaian dokumen tersebut adalah bulan Oktober 2024 dan pada tanggal 1 Agustus 2024 telah dilaporkan *update* dan laporan atas tindak lanjut reviu/diagnostik *ICOFR* Perum LPPNPI kepada Dewan Pengawas, yaitu *Roadmap* Implementasi Perbaikan atas *Gap* Teridentifikasi dari pekerjaan diagnostik *ICOFR*. Mendasari hal tersebut, capaian atas aspek/sub indikator ini pada akhir tahun 2024 sebesar **45%**.

9. Peningkatan *Cash-In*

Realisasi peningkatan *Cash-In* tahun 2024 sebesar **110%** yang dipengaruhi oleh 2 (dua) aspek/sub indikator, yaitu:

a. *Cash-In* Penjualan *Current*

Nilai penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp4.695,23 Miliar dengan nilai *current cash-in* sebesar Rp3.945,30 Miliar atau dengan rasio tahun 2024 sebesar 84%. Sedangkan pada periode yang sama tahun 2023 dihasilkan rasio *cash-in* sebesar 77%, sehingga capaian rasio *cash-in* sebesar 108,04%. Berdasarkan kategorisasi skor *KPI*, dapat diakui capaian atas aspek/sub indikator ini sebesar **110%**.

b. Penurunan Nilai Piutang Tahun 2023

Total piutang dari 5 (lima) maskapai dengan piutang terbesar per 31 Desember 2023 mencapai Rp153,23 Miliar dan total piutang atas 5 (lima) maskapai tersebut per 31 Desember 2024 adalah Rp642,37 Miliar, sehingga menghasilkan rasio sebesar 76,15%. Berdasarkan kategorisasi skor *KPI*, dapat diakui capaian atas aspek/sub indikator ini sebesar **110%**.

Keberhasilan pencapaian *KPI* tersebut turut dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya:

- a. *Customer Engagement* yang dilaksanakan membawa dampak positif terhadap loyalitas dari pihak maskapai terhadap pembayaran biaya PJNP;
- b. Pendekatan yang dilakukan oleh *Customer Relationship Officer (CRO)* kepada masing-masing maskapai;
- c. Keberhasilan *Realignment FIR* memberikan tambahan pendapatan, sehingga turut meningkatkan adanya penambahan *cash-in* perusahaan.

10. Pemenuhan Program Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) Tahun 2024

KPI Pemenuhan Program RSTI Tahun 2024 memiliki ruang lingkup monitoring dan evaluasi pengembangan aplikasi *rostering*, serta monitoring dan pembahasan hasil atas pemenuhan *gap* INDI 4.0 aspek teknologi informasi. Realisasi *KPI* ini pada tahun 2024 sebesar **100%**. Rincian atas ketercapaian *KPI* tersebut, yaitu:

a. Aplikasi *rostering* serta monitoring

Berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Pengadaan No. 838/UP/PGD. 02.03/VIII/2024 tertanggal 2 Agustus 2024 perihal Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Lanjutan atas Tindak Lanjut Pengadaan Sistem Manajemen Informasi Personel Operasi (ATC, ACO & AIS) Perum LPPNPI (*Rostering*), dengan hasil pengadaan Sistem Manajemen Informasi Personel Operasi (ATC, ACO & AIS) Perum LPPNPI (*Rostering*) tersebut dibatalkan yang dikarenakan *user* perlu mematangkan kembali *URS* yang ada sesuai dengan kebutuhan di lapangan agar

aplikasi dapat digunakan secara optimal. Mengacu kepada hal tersebut, *KPI* ini telah dianggap selesai dengan capaian **100%**.

b. Pemenuhan Gap INDI 4.0

Terdapat 7 (tujuh) kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemenuhan gap INDI 4.0, di antaranya *Assessment* dan Konsultasi *IT Maturity Level*, *Post Implementation Review ERP-SAP*, Peningkatan *Security Awareness* di Lingkungan Perum LPPNPI, Evaluasi Prosedur *CSIRT* Perum LPPNPI, Simulasi Penanganan Insiden Siber, Pembahasan Evaluasi Hasil *Pentest*, dan Pembahasan Pembuatan Aplikasi *Flight Filling*. Keterselesaian gap tersebut pada akhir tahun 2024 adalah **100%**.

11. Validitas Data Alat Produksi

Rencana kerja manajemen (RKM) terkait Validitas Data Alat Produksi dilaksanakan untuk memvalidasi data aset dan non aset Perum LPPNPI yang digunakan sebagai fasilitas pelayanan navigasi penerbangan. Validasi dalam hal ini adalah melakukan verifikasi, pengelompokan, dan pengkategorian aset. Tujuan dari RKM Validitas Data Alat Produksi adalah sebagai berikut:

- a. Harmonisasi dan penyempurnaan pengelolaan aset tetap dengan kegiatan pengelompokan dan penanggung jawab atas perencanaan pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, pelaporan, dan pengamanan fasilitas di lingkungan Perum LPPNPI;
- b. Memberikan pedoman kepada setiap satuan organisasi di lingkungan Perum LPPNPI dalam pengelompokan dan penanggung jawab atas perencanaan pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, pelaporan, dan pengamanan fasilitas dimaksud.

KPI Validitas Data Alat Produksi tercapai **100%**, di mana telah dilaksanakan pembahasan dan perumusan terkait alat produksi yang tertuang pada risalah rapat dan draf Peraturan Direksi terkait Fasilitas di Lingkungan Perum LPPNPI.

3.2.5 Direktur SDM dan Umum

Tabel III.6
Realisasi KPI Direktur SDM dan Umum Audited Tahun 2024

Deskripsi	ESG	Polaritas	Bobot	2024		Rasio	Skor
				RKAP	Realisasi Audited		
1	2	3	4	5	6	7 = 6 : 5	8 = 7 x 4
A. KPI Bersama			40,00				41,57
1 Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety</i>	G	Maximize	10,00	100,00%	107,53%	107,53%	10,75
2 Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	C	Minimize	5,00	86,00%	86,85%	99,01%	4,95
3 Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola	S	Maximize	10,00	92,00%	100,00%	108,70%	10,87
4 Implementasi Hasil Penataan Struktur Organisasi dan <i>Merit System</i>	G	Maximize	5,00	100,00%	100,00%	100,00%	5,00
5 Rasio <i>Top Talent</i> Muda (<=42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	S	Maximize	5,00	10,00%	10,00%	100,00%	5,00
6 Rasio Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	S	Maximize	5,00	10,00%	10,00%	100,00%	5,00
B. KPI Direktorat			60,00				62,45
7 Implementasi <i>Integrated Talent Management System (ITMS)</i>	S	Maximize	20,00	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
8 Pelaksanaan <i>Employee Engagement Survey</i>	S	Maximize	10,00	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
9 Pelaksanaan MCL (<i>Mandatory Certification Level</i>)	G	Maximize	15,00	100,00%	109,67%	109,67%	16,45
10 Roadmap Fasilitas Perkantoran (<i>Smart Office</i>)	C	Maximize	15,00	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL							104,02

Penjelasan:

1. Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance*

KPI Pemenuhan *Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP)* tahun 2024 tercapai sebesar **107,53%** atau 7,53% di atas target. Rincian atas capaian 4 (empat) indikator dalam *ALoSP* tertuang dalam pembahasan KPI Direktur Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi pada **Sub Bab 3.2.2**.

2. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Realisasi KPI Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2024 adalah **86,85%**. Capaian ini diperoleh dari realisasi pendapatan usaha sebesar Rp3.762,77 Miliar dan beban usaha sebesar Rp3.268,06 Miliar. Ketidaktercapaian target BOPO tersebut dijelaskan dalam pembahasan KPI Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada **Sub Bab 3.2.4**.

3. Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Realisasi Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko pada tahun 2024 sebesar **100%** dari targetnya sebesar 92%. Hal ini dipengaruhi oleh pencapaian pelatihan dan sertifikasi atas 27 orang dari total organ pengelola risiko sebanyak 27 orang. Dengan tercapainya kualifikasi ini, diharapkan Organ Pengelola Risiko mampu meningkatkan efektivitas manajemen risiko di seluruh unit kerja, meminimalkan potensi risiko operasional dan korporasi, serta mendukung pencapaian target strategis organisasi secara keseluruhan.

4. Implementasi Hasil Penataan Struktur Organisasi dan *Merit System*

KPI Implementasi Hasil Penataan Struktur Organisasi dan *Merit System* bertujuan untuk memastikan proses restrukturisasi organisasi yang telah dimulai sejak tahun 2023 berhasil terimplementasi dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Realisasi KPI

Implementasi Hasil Penataan Struktur Organisasi dan *Merit System* di akhir tahun 2024 sebesar **100%**, di mana capaian ini dibuktikan dengan terbitnya Peraturan Direksi No. PER.014/LPPNPI/XII/2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direksi No. PER.041/LPPNPI/X/2017 tentang Organisasi dan Tata Laksana Perum LPPNPI Pusat Informasi Aeronautika, PER.015/LPPNPI/XII/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum LPPNPI *Airnav Maintenance Facility*, PER.013/LPPNPI/XII/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum LPPNPI Kantor Pusat, serta PER.017/LPPNPI/XII/2024 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Perum LPPNPI Kantor Pusat dan *Airnav Maintenance Facility*.

5. Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent

KPI Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam *Nominated Talent* bertujuan untuk mengukur *talent* muda dalam rangka menjaring pemimpin muda yang memiliki inovasi yang baik menjadi inspirator serta penggerak kemajuan dan transformasi BUMN. KPI Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam *Nominated Talent* diperoleh dari jumlah *top talent* muda (<=42 tahun) dalam *nominated talent* dibandingkan total *nominated talent*. Realisasi atas KPI ini telah terpenuhi sebanyak 2 (dua) orang *top talent* muda (<=42 tahun) dari 20 (dua puluh) orang total *nominated talent*, sehingga realisasi tahun 2024 adalah **10%**.

6. Rasio Perempuan dalam Nominated Talent

KPI Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* bertujuan untuk mengukur perempuan dalam rangka mendukung transformasi *Human Capital* di BUMN untuk mencapai kesetaraan *gender*, serta menyeimbangkan komposisi kepemimpinan yang berujung pada terciptanya iklim perusahaan yang lebih baik. Lingkup KPI Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* adalah jumlah perempuan dalam *nominated talent* dibandingkan total *nominated talent*. Sampai dengan akhir bulan Desember 2024 telah terpenuhi sebanyak 2 (dua) orang *top* perempuan dari 20 (dua puluh) orang total *nominated talent*, sehingga realisasi atas KPI ini adalah **10%**.

7. Implementasi Integrated Talent Management System (ITMS)

Aplikasi berbasis digital yang dikenal sebagai *Integrated Talent Management System (ITMS)* merupakan aplikasi pengelolaan SDM khususnya terkait pengelolaan karier karyawan dan pengelolaan talenta yang sistematis dengan dukungan peningkatan akurasi pengelolaan kinerja karyawan. Perum LPPNPI telah melakukan pengembangan aplikasi *ITMS* yang diberi nama *INSIGHT (Integrated System to Generate High-Impactful Talent)* sehingga pada tahun 2024 realisasi atas KPI ini adalah **100%**. Aplikasi *INSIGHT* tersebut telah digunakan dalam pengelolaan kinerja dan talenta karyawan perusahaan.

8. Pelaksanaan *Employee Engagement Survey*

KPI Pelaksanaan *Employee Engagement Survey* bertujuan untuk mengukur dan memahami keterlibatan karyawan di perusahaan. Berdasarkan data hasil survei yang telah dilakukan tersebut dapat diketahui beberapa indikator penting terkait area yang membutuhkan peningkatan agar hubungan karyawan dan perusahaan menjadi lebih berkualitas. KPI Pelaksanaan *Employee Engagement Survey* adalah ketepatan waktu keterselesaian pelaksanaan survei dengan target waktu di bulan Mei 2024. Mendasari kriteria KPI tersebut, capaian atas KPI Pelaksanaan *Employee Engagement Survey* di akhir tahun 2024 adalah **100%**, di mana *Employee Engagement Survey* dilaksanakan secara *online* melalui sistem informasi SDM (e-Chain) pada tanggal 28 Maret s.d. 5 April 2024 dengan jumlah responden sebanyak 4746 karyawan atau 100% dari jumlah karyawan pada saat pelaksanaan survei.

Kegiatan survei tersebut menghasilkan indeks keterikatan karyawan sebesar **86,81%**, dan dari hasil survei telah dilakukan *FGD* pada bulan April s.d. Mei 2024 yang melibatkan konsultan dan unit kerja terkait guna mengetahui kendala yang dihadapi karyawan di setiap fungsi. Hasil dari survei menunjukkan bahwa masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan di area struktur gaji perusahaan yang kompetitif, mengoptimalkan struktur gaji yang transparan dan adil, perancangan jalur karir yang jelas dan transparan, mengoptimalkan *talent pool*, analisis kebutuhan pelatihan, serta mengoptimalkan implementasi dari program pengembangan dan pelatihan.

9. Pelaksanaan *Mandatory Certification Level (MCL)*

KPI Pelaksanaan *MCL* pada tahun 2024 terealisasi **100%**. Adapun realisasi tersebut dipengaruhi oleh pelaksanaan pada 3 (tiga) aspek/sub indikator, yaitu:

a. *Medical Examination*

Pelaksanaan kegiatan *Medical Examination* tahun 2024 diikuti oleh 1459 peserta dari target tahun 2024 sebanyak 1459 peserta, sehingga rasio ketercapaian pada aspek/sub indikator ini sebesar **100%**.

b. *ICAO English Language Proficiency (IELP)*

Pelaksanaan kegiatan *IELP* tahun 2024 diikuti oleh 801 peserta dari target tahun 2024 sebanyak 801 peserta, sehingga rasio ketercapaian pada aspek/sub indikator ini sebesar **100%**.

c. *Performance Check*

Pelaksanaan kegiatan *Performance Check* tahun 2024 diikuti oleh 3855 peserta dari target tahun 2024 sebanyak 3855 peserta, sehingga rasio ketercapaian pada aspek/sub indikator ini sebesar **100%**.

Pencapaian atas KPI ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemeliharaan serta peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai, serta memastikan seluruh personel memiliki standar kesehatan, kemampuan bahasa Inggris, dan performa kerja yang

sesuai dengan persyaratan operasional. Kondisi tersebut mendukung upaya perusahaan untuk senantiasa menjamin keselamatan penerbangan dan memberikan standar pelayanan yang baik.

10. Roadmap Fasilitas Perkantoran (*Smart Office*)

Dokumen *Roadmap Fasilitas Perkantoran (Smart Office)* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui optimalisasi penggunaan fasilitas perkantoran yang dilengkapi dengan teknologi standar dan mutakhir. Program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Realisasi *KPI Roadmap Fasilitas Perkantoran (Smart Office)* tahun 2024 adalah **100%**, di mana telah terdapat Dokumen *Roadmap Fasilitas Perkantoran (Smart Office)* yang disetujui.

3.3 PROGRES ATAS CAPAIAN KPI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, terdapat sejumlah *KPI Individual Direksi* yang tidak mencapai target. Berikut merupakan progres atas *KPI* tersebut sampai dengan akhir tahun 2024.

1. Pencapaian KPI PMN

Pencapaian *KPI PMN* merupakan *KPI Korporasi* dan juga *KPI Individual Direktur Teknik* tahun 2023. Berdasarkan Laporan Manajemen *Audited* tahun 2023, capaian *KPI* tersebut sebesar 0% dari target 100%, di mana belum terdapat program investasi yang dibiayai oleh PMN Tunai yang telah berkontrak pada tahun 2023.

Sampai dengan akhir tahun 2024, pekerjaan pengadaan dan penggantian *ATM System* untuk *ATM System JATSC* telah berkontrak pada 9 September 2024, sedangkan *ATM System Medan, Balikpapan, dan Pontianak* telah berkontrak pada 14 Oktober 2024. Berikut merupakan rincian dari progres atas pekerjaan pengadaan dan penggantian *ATM System* di 4 (empat) lokasi.

a. ATM System JATSC

Telah dilaksanakan pengumuman lelang pada tanggal 4 April 2024, pelaksanaan *Aanwijzing* pada tanggal 24 April 2024, peninjauan lapangan pada tanggal 25 April 2024, pemasukan dokumen penawaran pengadaan pada tanggal 26 April 2024 s.d. 24 Juni 2024, serta dilanjutkan dengan evaluasi dokumen penawaran serta klarifikasi dan negosiasi sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal 29 Juli 2024, telah ditetapkan pemenang pelaksana pekerjaan tersebut yaitu GHI KSO dan telah melewati proses masa sanggah sampai dengan 2 Agustus 2024. Selanjutnya telah dilakukan penandatanganan kontrak pada tanggal 9 September 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 531 hari kalender atau sampai dengan 21 Februari 2026. *Kick Off Meeting* dilaksanakan pada tanggal 23-27 September 2024. Progres fisik di akhir tahun 2024 atas pekerjaan ini adalah 1,28%.

b. *ATM System Medan, Balikpapan, dan Pontianak*

Telah dilakukan pengumuman lelang pada tanggal 17 Mei 2024 serta pelaksanaan *Aanwijzing* pada tanggal 28 Mei 2024, pemasukan dokumen penawaran pengadaan oleh calon penyedia pada tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Evaluasi atas dokumen penawaran pada bulan Agustus 2024 dan telah ditetapkan pemenang pelaksanaan pekerjaan tersebut. Selanjutnya dilakukan proses masa sanggah dan revidi ikatan kerja pada bulan September 2024. Penandatanganan kontrak pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026. *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan *ATC System* di Balikpapan pada tanggal 28-30 Oktober 2024, *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan *ATC System* di Medan pada tanggal 19-21 November 2024, serta *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan *ATC System* di Pontianak pada tanggal 9-11 Desember 2024. Rata-rata progres fisik untuk pekerjaan *ATC System* di Balikpapan, Medan, dan Pontianak di akhir tahun 2024 adalah 0,27%.

2. Pencapaian Program Investasi Non PMN Tahun 2023

KPI Program Investasi Non PMN Tahun 2023 merupakan *KPI Individual* Direktur Teknik tahun 2023. Berdasarkan Laporan Manajemen *Audited* tahun 2023, capaian *KPI* tersebut sebesar 0% dari target 75%, di mana belum terdapat program investasi non PMN tahun 2023 yang telah memiliki progres fisik pekerjaan.

KPI Pencapaian Program Investasi Non PMN Tahun 2023 terdiri dari 3 (tiga) program, dengan capaian dari 3 (tiga) program tersebut sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Penggantian dan Pemasangan *Reproducer ATIS* di Cabang Semarang dan Padang

Pekerjaan ini telah berkontrak pada tanggal 29 Desember 2023 dan pada tahun 2024 telah tercapai progres fisik sebesar 100% serta BAST telah ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2024.

b. Penggantian dan Pemasangan *ILS* di Cabang Pekanbaru

Pekerjaan ini telah berkontrak pada tanggal 27 November 2023 dan pada tahun 2024 telah tercapai progres fisik sebesar 100%. Tidak terdapat kendala pada pelaksanaan pekerjaan dan adapun untuk BAST telah ditandatangani pada tanggal 23 Juli 2024.

c. Pembangunan *ATC Tower* dan Sarana Penunjangnya di Palu

Proses pengadaan program investasi ini mengalami gagal lelang pada tahun 2023 sehingga dilakukan proses revidi dokumen teknis oleh unit ST. Sampai dengan akhir tahun 2024, telah dilaksanakan proses lelang ulang dan program tersebut telah berkontrak pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan jangka waktu

pelaksanaan selama 270 hari kalender atau sampai dengan tanggal 24 Mei 2025 serta progres fisik per 31 Desember 2024 untuk pekerjaan ini adalah 8%.

3. Penyelesaian Penyederhanaan Struktur Organisasi dan Implementasi Merit Sistem

KPI Penyelesaian Penyederhanaan Struktur Organisasi dan Implementasi Merit Sistem merupakan *KPI* Korporasi dan juga *KPI* Individual Direktur SDM dan Umum tahun 2023. Berdasarkan Laporan Manajemen *Audited* tahun 2023, capaian *KPI* tersebut sebesar 98,33% dari target 100%, di mana ketidaktercapaian *KPI* ini dikarenakan belum tersedianya kebijakan atau peraturan terkait kedisiplinan. Pada bulan September 2024 telah disahkan Peraturan Direksi terkait kedisiplinan dengan No. PER.010/LPPNPI/IX/2024, serta telah dilakukan sosialisasi secara daring pada bulan November 2024.

4. Peningkatan Reabilitas Data Center AirNav Indonesia di Kantor Pusat

KPI Peningkatan Reliabilitas *Data Center* AirNav Indonesia di Kantor Pusat merupakan *KPI* Individual Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko tahun 2023. Berdasarkan Laporan Manajemen *Audited* tahun 2023, capaian *KPI* tersebut sebesar 41,18% dari target 75%, di mana terdapat beberapa kendala di antaranya kebutuhan perubahan dokumen desain perencanaan dan koordinasi dengan konsultan perencanaan.

KPI Peningkatan Reliabilitas *Data Center* AirNav Indonesia di Kantor Pusat telah tercapai 100% pada tahun 2024, di mana telah dilaksanakan beberapa pekerjaan yang meliputi pekerjaan sipil, elektrik, sistem pendingin presisi, sistem pemadam api, serta uji integrasi keseluruhan sistem *data center* (*system integration test*).

3.4 HASIL PEMERINGKATAN PERUSAHAAN TAHUN 2024

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, disebutkan bahwa Tingkat Kesehatan BUMN dinilai menggunakan Peringkat (*rating*) yang didasarkan pada Pemeringkatan dan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat. Peringkat (*rating*) untuk menilai Tingkat Kesehatan BUMN merupakan Peringkat Korporasi (*corporate rating*), yang terdiri atas:

1. Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*);
2. Peringkat Akhir (*Final Rating*).

Pemeringkatan Perum LPPNPI tahun 2024 dilakukan oleh salah satu perusahaan pemeringkat internasional, yaitu PT. Fitch Rating Indonesia. Hasil yang diperoleh untuk Peringkat Berdiri Sendiri adalah "**a(idn)**", yang mencerminkan bahwa Perum LPPNPI posisinya sebagai satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di Indonesia dan *leverage* yang konservatif. Hal ini selaras dengan skala Perum LPPNPI yang kecil dan diversifikasi geografis atau layanan yang terbatas, yang membuat perusahaan terpapar pada volatilitas permintaan perjalanan udara.

Hasil Peringkat Akhir adalah **"AAA(idn)" - Outlook Stabil**, di mana hasil tersebut menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia dalam skala peringkat nasional untuk Negara Republik Indonesia. Peringkat tersebut diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi paling rendah terhadap risiko gagal bayar dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

Sejumlah faktor yang berpengaruh pada proses Pemeringkatan, yaitu:

1. Keberlanjutan peran kebijakan pemerintah 'sangat kuat'

Penilaian ini mencerminkan peran utama Perum LPPNPI dalam navigasi penerbangan, keselamatan, dan keamanan sebagai satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di Indonesia serta belum ada pengganti yang tersedia untuk Perum LPPNPI. Organisasi Penerbangan Sipil Internasional mensyaratkan penyedia layanan navigasi penerbangan tunggal untuk keselamatan dan kelancaran navigasi penerbangan.

2. Pengambilan keputusan dan pengawasan 'sangat kuat'

Perum LPPNPI sepenuhnya dimiliki pemerintah melalui Kementerian BUMN. Operasinya diatur secara ketat oleh pemerintah, yang mengawasi dan mengendalikan investasi, penerapan standar keselamatan, dan penetapan harga atau biaya layanan. Perum LPPNPI beroperasi dibawah pengawasan teknis Kementerian Perhubungan, dengan persetujuan ganda yang ketat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Keputusan teknis membutuhkan persetujuan Kementerian Perhubungan, sedangkan keputusan anggaran memerlukan persetujuan Kementerian BUMN.

3. Preseden dukungan 'kuat'

Terdapat 6 (enam) kali penyertaan modal negara di Perum LPPNPI sejak tahun 2012, dengan total hampir Rp3,0 Triliun. Penyertaan modal negara tersebut diberikan dalam bentuk pengalihan barang dan kas untuk mendukung operasi serta infrastruktur Perum LPPNPI. Perum LPPNPI terakhir kali menerima suntikan modal sebesar Rp659,19 Miliar dan transfer aset sebesar Rp892 Miliar pada tahun 2023. Pemerintah juga tidak mengharuskan Perum LPPNPI untuk membayar dividen meskipun memiliki saldo kas tinggi, di mana hal ini merupakan bentuk dukungan tidak langsung dari Pemerintah.

4. Risiko contagion 'kuat'

Perum LPPNPI saat ini tidak memiliki utang, tetapi PT. Fitch Ratings Indonesia memperkirakan bahwa Perum LPPNPI akan mengambil pinjaman dalam jumlah kecil dalam tiga hingga lima tahun ke depan berdasarkan asumsi *rating case* PT. Fitch Ratings Indonesia. PT. Fitch Ratings Indonesia berpendapat bahwa gagal bayar oleh Perum LPPNPI dapat mengganggu akses pemerintah atau GRE lainnya dan biaya pendanaan.

5. **Monopoli domestik**

Profil kredit Perum LPPNPI didukung oleh posisinya yang kuat sebagai satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di Indonesia. Perum LPPNPI merupakan salah satu penyedia layanan penting di Asia Tenggara, karena mengawasi wilayah yang luas. PT. Fitch Ratings Indonesia memperkirakan rute Singapura-Australia akan tetap menjadi salah satu rute terpadat dalam jangka pendek hingga menengah.

6. **Paparan sektor tunggal; permintaan yang volatil**

Perum LPPNPI terpapar volatilitas permintaan perjalanan udara, yang sangat berkorelasi dengan indikator ekonomi utama dan tren sosial. Industri penerbangan juga rentan terhadap berbagai guncangan eksternal, seperti bencana alam, epidemi, kerusuhan politik, kecelakaan, perang, atau terorisme yang dapat mengurangi permintaan perjalanan udara untuk sementara waktu. PT. Fitch Ratings Indonesia memperkirakan layanan navigasi penerbangan akan tetap menjadi sumber pendapatan utama Perum LPPNPI tanpa adanya diversifikasi lebih lanjut.

7. **Skala relatif kecil**

EBITDA Perum LPPNPI kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan pembanding yang berperingkat lebih tinggi. PT. Fitch Ratings Indonesia memproyeksikan pertumbuhan jangka panjang yang stabil untuk Perum LPPNPI.

8. **Kas bersih, Free Cash Flow (FCF) negatif**

PT. Fitch Ratings Indonesia memperkirakan Perum LPPNPI akan mempertahankan posisi *net cash* dalam jangka menengah. Hal ini terlepas dari ekspektasi bahwa arus kas bebas (FCF) akan berubah negatif pada tahun 2025-2026 yang dikarenakan Perum LPPNPI meningkatkan pengeluaran untuk mengganti aset navigasi yang menua.

3.5 **HASIL ASESMEN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2023**

Terbitnya Peraturan Menteri BUMN No. PER.02/MBU/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang menyatakan bahwa PER-01/MBU/2011 tidak berlaku lagi, serta Surat Keputusan Sekretaris BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tertanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi stas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Perum LPPNPI selama ini melaksanakan Penilaian terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governace*) berdasarkan PER-01/MBU/2011 dengan menggunakan indikator/parameter penilaian berdasar SK-16/S.MBU/2012 yang kesemuanya telah dinyatakan tidak berlaku dan dicabut sehingga hal tersebut membuat Perum LPPNPI menyesuaikan arahan dari Kementerian BUMN terkait indikator/parameter penilaian dan/atau metode yang akan digunakan untuk Penilaian terhadap Penerapan GCG.

Pelaksanaan Penilaian terhadap Penerapan GCG tahun 2023 mengacu pada Surat Plh. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko No. S-52/DKU.MBU/10/2024 tertanggal 15 Oktober 2024 perihal Pelaksanaan Asessmen GCG BUMN Tahun 2023, di mana untuk pelaksanaannya di mulai pada bulan November 2024 dan ditargetkan dapat selesai di akhir bulan Januari 2025.

BAB IV - LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

4.1 PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko di lingkungan Perum LPPNPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tertanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tertanggal 26 Oktober 2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN Dalam Penerapan Manajemen Risiko, Perum LPPNPI menggunakan acuan *International Organization for Standardization (ISO) 31000:2018 Risk Management – Guidelines* yang telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) tahun 2018 yang kemudian diadopsi menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018.

4.1.1 Profil Risiko

Penyusunan strategi risiko dan perencanaan risiko tahun 2024 berdasarkan kepada *budget guidelines* sebagaimana yang telah disepakati dalam rapat direksi. Pada *budget guidelines* tersebut telah ditentukan Program Utama tahun 2024 yang menjadi sasaran dalam pengelolaan risiko tahun 2024, dengan Program Utama sebagaimana berikut:

1. Dukungan Implementasi *Realignment FIR* Jakarta – Singapura;
2. Peningkatan Pelayanan Navigasi Penerbangan;
3. Transformasi Organisasi dan SDM;
4. Transformasi Digital;
5. Optimalisasi Pendapatan Perusahaan;
6. Peningkatan Praktik *ES-GRC*.

Penyusunan RKAP berbasis risiko memuat rencana mitigasi risiko yang memerlukan anggaran untuk selanjutnya dituangkan dalam RKAP. Mengacu kepada Keputusan Direksi No. 1564 tahun 2018 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*) serta Prosedur Pengelolaan Risiko Perusahaan, terdapat 4 (empat) kriteria risiko, yaitu: Rendah (*Acceptable*), Menengah (*Supplementary Issue*), Tinggi (*Issue*) dan Ekstrem (*Unacceptable*).

Risiko yang termasuk kedalam kriteria *Unacceptable* dan *Issue* merupakan risiko yang tergolong dalam risiko yang tidak dapat diterima oleh perusahaan dan harus dimitigasi agar tidak terjadi. Kriteria risiko *Unacceptable* perlu tindakan segera dan menjadi fokus Direksi untuk dilaporkan ke Dewan Pengawas dan kategori *Issue* diperlukan tindakan yang dilakukan oleh *Business Owner* selaku *Risk Taking Unit (RTU)* untuk dilaporkan kepada Direksi. Mitigasi Risiko menjadi kewajiban dan tanggung jawab *Business Owner* selaku Pemilik Sasaran dan yang mempunyai kewenangan dalam proses bisnis tersebut (unit kerja atau cabang). Terkait

hal tersebut disepakati bahwa terdapat *Top 7 Risks* Perum LPPNPI. Adapun *Top 7 Risks* Perum LPPNPI 2023-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Top 7 Risks Perum LPPNPI Tahun 2023 - 2024

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Inherent			Target Residual		
				K	D	LoR	K	D	LoR
1	Risiko Fiskal	Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian <i>ATM system</i> yang dibiayai oleh PMN	1. Menyiapkan dokumen/data pendukung pengadaan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan; 2. Melaksanakan tahapan-tahapan pengadaan secara <i>prudent</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 3. Memintakan pendampingan kepada Kejaksaan Agung dalam proses pengadaan; 4. Melakukan evaluasi tiap tahapan dengan melibatkan unit/instansi terkait sesuai kebutuhan	3	5	High	2	2	Low to Moderate
2	Risiko Industri Umum	Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada <i>Realignment FIR</i> Jakarta-Singapura	1. Mempersiapkan dokumen operasional seperti <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>, <i>Letter of Coordination Agreement (LOCA)</i> dsb dan memasukkan prosedur penerbangan yang <i>comply</i> terhadap regulasi berdasarkan kesepakatan; 2. Memastikan kehandalan fasilitas CNSA (sertifikasi fasilitas, SDM dan pelayanan penerbangan); 3. Mempersiapkan <i>training</i> bagi personel operasional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; 4. Mempersiapkan prosedur penerbangan (<i>flight procedure</i>) yang dibutuhkan; 5. Mempersiapkan jadwal publikasi implementasi <i>Realignment FIR</i> Jakarta-Singapura	3	5	High	1	2	Low
3	Risiko Industri Umum	Risiko gangguan sistem <i>Host to Host</i>	1. Menjalankan kebijakan Sistem Keamanan Jaringan mendasarkan kepada kompetensi dasar digital; 2. Membuat asesmen kompetensi digital secara umum kepada karyawan sehingga bisa memiliki peta kompetensi digital secara umum; 3. Menyusun pelatihan kompetensi secara berjenjang dengan <i>leveling basic - intermediate - advanced</i> sesuai dengan hasil asesmen; 4. Melaksanakan <i>webinar/workshop</i> secara berkala terkait digital sesuai dengan isu terkini dengan perkembangan teknologi	3	5	High	1	2	Low
4	Risiko Industri Umum	Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua	Menganggarkan biaya evakuasi jika ada personel yang membutuhkan pertolongan cepat di daerah konflik	4	4	Moderate to High	2	3	Low to Moderate
5	Risiko Industri Umum	Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum	1. Menyusun strategi perusahaan yang komprehensif terkait penanganan piutang; 2. Berkoordinasi dengan pihak kementerian (kegulator) terkait pengesahan Amandemen Peraturan Menteri Perhubungan No.17 tahun 2014 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan;	5	4	High	3	3	Moderate

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Rencana Penanganan Risiko	Inherent			Target Residual		
				K	D	LoR	K	D	LoR
			3. Penguatan regulasi melalui kementerian, dengan mendorong percepatan pembuatan aturan perusahaan untuk pemberian tindakan perusahaan terhadap pengguna jasa yang melakukan keterlambatan pembayaran; 4. Koordinasi dengan pihak maskapai, melalui peningkatan pendekatan persuasif untuk melakukan pembayaran biaya PJNP; 5. Melakukan tahapan penyesuaian biaya PJNP Internasional dan overflying secara bertahap, yaitu: 0,65 menjadi 0,85 USD/RU per bulan September tahun 2024 dan 0,85 menjadi 1 USD/RU per bulan September tahun 2025						
6	Risiko Restrukturisasi dan Reorganisasi	Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	1. Penyusunan dokumen GRC yang menjadi pedoman <i>Three Lines Model</i> ; 2. Perubahan struktur organisasi yang mendukung pada efektifitas maturitas pemahaman risiko; 3. Pengukuran kontrol melalui <i>ICOFR</i> dan pengukuran maturitas <i>ESG</i>	2	4	Moderate to High	1	3	Low to Moderate
7	Risiko Kebijakan	Risiko tidak tercapainya rasio <i>top talent</i> muda (≤ 42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	1. Pemutakhiran data pelatihan SDM operasional dengan divisi-divisi pada Direktorat Operasi dan Teknik untuk kelengkapan data serta dimasukkan dalam e-Chain; 2. Penyusunan program evaluasi 1 (satu) bulan setelah pelatihan terhadap setiap peserta pelatihan, sehingga dapat mengukur pemahaman karyawan atas pelatihan yang telah diberikan	3	4	Moderate to High	1	2	Low

4.1.2 Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan dengan Rencana Target Risiko Residual Sesuai Periode Pelaporan

Tabel IV.2

Perhitungan *Inherent Risk*, *Current Risk* Triwulan IV 2024, dan Target *Residual Risk* Triwulan IV 2024

No	Peristiwa Risiko	Inherent Risk 2024			Target Residual Risk Triwulan IV 2024			Current Risk Triwulan IV 2024		
		K	D	Level of Risk	K	D	Level of Risk	K	D	Level of Risk
1	Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian <i>ATM aystem</i> yang dibiayai oleh PMN	3	5	High	2	2	Low to Moderate	2	2	Low to Moderate
2	Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada <i>Realignment FIR</i> Jakarta-Singapura	3	5	High	1	2	Low	1	2	Low
3	Risiko gangguan sistem <i>Host to Host</i>	3	5	High	1	2	Low	1	2	Low

No	Peristiwa Risiko	Inherent Risk 2024			Target Residual Risk Triwulan IV 2024			Current Risk Triwulan IV 2024		
		K	D	Level of Risk	K	D	Level of Risk	K	D	Level of Risk
4	Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua	4	4	Moderate to High	2	3	Low to Moderate	2	3	Low to Moderate
5	Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum	5	4	High	3	3	Moderate	1	3	Low to Moderate
6	Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	2	4	Moderate to High	1	3	Low to Moderate	1	3	Low to Moderate
7	Risiko tidak tercapainya rasio <i>top talent</i> muda (≤ 42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	3	4	Moderate to High	1	2	Low	1	2	Low

Tabel IV.3

Perbandingan *Inherent Risk*, *Current Risk* Triwulan IV, dan *Target Residual Risk* Tahun 2024

No	Peristiwa Risiko	Inherent Risk 2024			Target Residual Risk 2024			Current Risk Triwulan IV 2024		
		K	D	Level of Risk	K	D	Level of Risk	K	D	Level of Risk
1	Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian <i>ATM aystem</i> yang dibiayai oleh PMN	3	5	High	2	2	Low to Moderate	2	2	Low to Moderate
2	Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada <i>Realignment FIR</i> Jakarta-Singapura	3	5	High	1	2	Low	1	2	Low
3	Risiko gangguan sistem <i>Host to Host</i>	3	5	High	1	2	Low	1	2	Low
4	Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua	4	4	Moderate to High	2	3	Low to Moderate	2	3	Low to Moderate
5	Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum	5	4	High	3	3	Moderate	1	3	Low to Moderate
6	Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	2	4	Moderate to High	1	3	Low to Moderate	1	3	Low to Moderate
7	Risiko tidak tercapainya rasio <i>top talent</i> muda (≤ 42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	3	4	Moderate to High	1	2	Low	1	2	Low

Asesmen terhadap profil risiko dilakukan setiap triwulan. Berdasarkan monitoring serta evaluasi sampai dengan akhir tahun 2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat 4 (empat) kategori **Low to Moderate**, yaitu:
 - a. Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum;
 - b. Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan *ATM System* yang dibiayai oleh PMN;
 - c. Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko;

- d. Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua.
2. Terdapat 3 (tiga) kategori **Low**, yaitu:
 - a. Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada *Realignment FIR* Jakarta-Singapura;
 - b. Risiko gangguan sistem *Host to Host*;
 - c. Risiko tidak tercapainya rasio *top talent* muda (≤ 42 tahun) dalam *nominated talent*.

4.1.3 Key Risk Indicator (Threshold) Posisi Triwulan IV 2024

Tabel IV.4
Key Risk Indicator (Threshold) Posisi Triwulan IV 2024

No	Peristiwa Risiko	KRI	KRI (Threshold) Triwulan IV 2024
1	Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian <i>ATM System</i> yang dibiayai oleh PMN	Penyelesaian proses pengadaan	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024: 1. Paket 1 (JATSC) sudah tanda tangan kontrak; 2. Paket 2 (Balikpapan, Medan, dan Pontianak) sudah tanda tangan kontrak; 3. Pembahasan telah didampingin oleh Kejaksaan Agung.
2	Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada <i>Realignment FIR</i> Jakarta-Singapura	Pemenuhan kebutuhan minimum operasional	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024, yaitu telah terlaksana sejak 21 Maret 2024 pukul 22.00 UTC: 1. Pelayanan navigasi penerbangan pada Sektor C telah dilakukan di Tanjungpinang (<i>Lower Level</i>) dan Jakarta (<i>Upper Level</i>); 2. Menghasilkan pendapatan rata-rata Rp12 Miliar - Rp15 Miliar per bulan.
3	Risiko gangguan sistem <i>Host to Host</i>	Pemantauan perilaku pengguna yang tidak biasa dan akses ke informasi sensitif	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024: 1. Infrastruktur: investasi <i>WAF, firewall (upgrade security device)</i>; 2. Culture: <i>Security Awareness Program</i>; 3. Governance: asesmen <i>ITML</i> dan <i>CSM</i>, pembentukan <i>CSRIT</i>, penetapan <i>SOP</i> keamanan; 4. Monitoring: <i>SIEM, SOC, VAPT (Vulnerability Assessment & Penetration Testing)</i>; 5. Personel: Penguatan SDM melalui sertifikasi <i>CND</i>.

No	Peristiwa Risiko	KRI	KRI (Threshold) Triwulan IV 2024
			Realisasi: peningkatan aspek keamanan siber, tata kelola dan SDM dalam meningkatkan ketersediaan layanan TI dalam hal ini <i>Host-to-Host</i> .
4	Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua	Pemantauan terhadap status keamanan daerah yang ditetapkan oleh aparat terkait	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024, di mana tidak ada kejadian yang mengganggu keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua.
5	Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum	Pemantauan terhadap posisi ACP secara periodik	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024: 1. Surat kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. 2810/U/00/LPPNPI/OPS.10/VII/2024 perihal Penyampaian Tanggapan atas Surat Dirjen Hubud atas Usulan Revisi PM 17 Tahun 2014 Perihal Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya PJNP tertanggal 12 Juli 2024; 2. Surat Kepada Asosiasi Organisasi Penerbangan dan Perwakilan Maskapai No. 4038/U/00/LPPNPI/KEU.03/IX/2024 perihal Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan (PJNP) Internasional dan Lintas (<i>Overflying</i>), mencakup upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional penerbangan; 3. Penyampaian Proposal Kajian Penyesuaian Biaya PJNP Jelajah International dan Lintas tertanggal 20 September 2024.

No	Peristiwa Risiko	KRI	KRI (Threshold) Triwulan IV 2024
6	Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	Persentase (%) personel per sertifikasi	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024: 1. Telah melakukan pembahasan draf Peraturan Direksi Tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan tentang Tata Kelola Perum LPPNPI Surat PT. Kepala Biro Hukum No. 143/UH/HUK/III/2024 tertanggal 18 Maret 2024 perihal Undangan Pembahasan Peraturan Direksi Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kepatuhan Perum LPPNPI; 2. Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Konsultan dalam rangka Pelaksanaan Reviu atau Diagnostik Internal Control <i>Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Perum LPPNPI Tahun 2024 No. SPK.015/KS/00/LPPNPI/PGD.02.03/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024; 3. Sedang proses perubahan struktur organisasi, di mana perubahan stuktur organisasi tahap I (kantor pusat) telah implementasi pada akhir tahun 2024 dengan terbitnya Peraturan Direksi No. PER.017/LPPNPI/XII/2024 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Perum LPPNPI Kantor Pusat dan <i>Airnav Maintenance Facility</i>.
7	Risiko tidak tercapainya rasio <i>top talent</i> muda (≤ 42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	Pembekalan peserta <i>talent pool</i> BOD-1 Perum LPPNPI (kategori <i>top talent muda</i> ≤ 42 tahun)	Aman Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV 2024: 1. Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja; 2. Implementasi Manajemen Karier dan Manajemen Talenta; 3. Implementasi nilai-nilai AKHLAK.

Berdasarkan hasil monitoring KRI Triwulan IV 2024, ditemukan KRI (*threshold*) di mana seluruhnya masuk dalam kategori **Aman**, yaitu:

1. Risiko terjadinya terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian *ATM System* yang dibiayai oleh PMN;
2. Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada *Realignment FIR* Jakarta-Singapura;
3. Risiko gangguan sistem *Host to Host*;
4. Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua;
5. Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum;

6. Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko;
7. Risiko tidak tercapainya rasio *top talent* muda (≤ 42 tahun) dalam *nominated talent*.

4.1.4 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya Risiko

Tabel IV.5
Timeline Mitigasi Risiko

No.	DESKRIPSI RISIKO	RENCANA PERLAKUAN RISIKO	BIAYA PERLAKUAN RISIKO (Rp/Mata Uang Lain)	TIMELINE (BULAN)											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Risiko terjadinya gagal telang atas pekerjaan penggantian ATM System yang dibiayai oleh PMN	1. Menyapkan dokumen/data pendukung pengadaan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan; 2. Melaksanakan tahapan-tahapan pengadaan secara prudent sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 3. Memintakan pendampingan kepada Kejaksaan Agung dalam proses pengadaan; 4. Melakukan evaluasi tiap tahapan dengan melibatkan unit/instansi terkait sesuai kebutuhan.	Rp 310.700.000	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di sektor C pada Realignment FIR Jakarta-Singapura	1. Mempersiapkan dokumen operasional seperti Standard Operating Procedure (SOP), Letter of Coordination Agreement (LOCA) dsb dan memasukkan prosedur penerbangan yang comply terhadap regulasi berdasarkan kesepakatan; 2. Memastikan kelayakan fasilitas CNSA (sertifikasi fasilitas, SDM dan Pelayanan Penerbangan); 3. Mempersiapkan training bagi personil operasional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; 4. Mempersiapkan prosedur penerbangan (flight procedure) yang dibutuhkan; 5. Mempersiapkan jadwal publikasi implementasi realignment FIR Jakarta-Singapura	Rp 3.255.752.500	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Risiko gangguan sistem Host to Host	1. Menjalankan kebijakan Sistem Keamanan Jaringan berdasarkan kepada kompetensi dasar digital; 2. Membuat asesmen kompetensi digital secara umum kepada karyawan sehingga bisa memiliki peta kompetensi digital secara umum; 3. Menyusun pelatihan kompetensi secara berjenjang dengan leveling basic - intermediate - advanced sesuai dengan hasil asesmen; 4. Melaksanakan Webinar / workshop secara berkala terkait digital sesuai dengan isu terkini dengan perkembangan teknologi.	Rp 72.546.630.321	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
4	Risiko Keselamatan dan Keamanan Pelayanan Navigasi di Papua	Menganggarkan biaya evaluasi jika ada personil yang membutuhkan pertolongan cepat di daerah konflik.	Rp 8.000.000.000	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Risiko saldo kas akhir berada di bawah tingkat saldo kas minimum.	1. Menyusun Strategi Perusahaan yang komprehensif terkait Penanganan Piutang; 2. Berkordinasi dengan pihak Kementerian (Regulator) terkait pengesahan Amendemen Peraturan Menteri Perhubungan No 17 tahun 2014 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan; 3. Penguatan regulasi melalui kementerian, dengan mendorong percepatan pembuatan aturan perusahaan untuk pemberian tindakan perusahaan terhadap pengguna jasa yang melakukan keterlambatan pembayaran; 4. Koordinasi dengan pihak airlines, melalui peningkatan pendekatan persuasif untuk melakukan pembayaran biaya PUNP; 5. Melakukan tahapan penyesuaian biaya PUNP Internasional dan Overflying secara bertahap, yaitu: 0,65 menjadi 0,85 USD/RU per September tahun 2024 0,85 menjadi 1 USD/RU per September tahun 2025	Rp 752.750.730	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	1. Penyusunan dokumen GRC yang menjadi pedoman Three Lines Model; 2. Perubahan struktur organisasi yang mendukung pada efektivitas maturitas pemahaman risiko; 3. Penguatan kontrol melalui ICORR dan pengukuran maturitas ESG.	Rp 9.105.248.800	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Risiko tidak tercapainya Rasio Top Talent Muda (≤ 42 tahun) dalam nominated talent	1. Pemutakhiran data pelatihan SDM operasional dengan divisi Operasi dan teknik untuk kelengkapan data serta dimasukkan dalam e-chain; 2. Penyusunan program evaluasi 1 bulan setelah pelatihan terhadap setiap peserta pelatihan, sehingga dapat mengukur pemahaman karyawan atas pelatihan yang telah diberikan.	Rp 503.850.000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Sampai dengan akhir tahun 2024, realisasi mitigasi risiko yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian *ATM System* yang dibiayai oleh PMN

Tabel IV.6
Mitigasi Risiko Terjadinya Gagal Lelang atas Pekerjaan Penggantian *ATM System* yang Dibiayai oleh PMN

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	a. Menyiapkan dokumen/ data pendukung pengadaan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan; b. Melaksanakan tahapan-tahapan pengadaan secara <i>prudent</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku; c. Memintakan pendampingan kepada Kejaksaan Agung dalam proses pengadaan; d. Melakukan evaluasi tiap tahapan dengan melibatkan unit/instansi terkait sesuai kebutuhan.	Maret 2024	a. Paket 1 (JATSC) sudah tanda tangan kontrak; b. Paket 2 (Balikpapan, Medan, dan Pontianak) sudah tanda tangan kontrak; c. Pembahasan telah didampingi oleh Kejaksaan Agung.	Rp3.293,34*	Rp1.908,40

*) Catatan: rencana perlakuan risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian *ATM System* yang dibiayai oleh PMN, terdapat penambahan biaya mitigasi dari semula Rp1.138,91 Juta menjadi Rp3.293,34 Juta. Penyesuaian ini mengacu pada Nota Dinas Kepala Biro Pengadaan No. 489/UP/KEU.01/V/2024 tertanggal 28 Mei 2024 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Anggaran RKAP Biro Pengadaan Tahun 2024.

2. Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di Sektor C pada *Realignment FIR Jakarta-Singapura*

Tabel IV.7

Mitigasi Risiko Tidak Terlaksananya Layanan di Sektor C pada *Realignment FIR Jakarta-Singapura*

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	a. Mempersiapkan dokumen operasional, seperti <i>SOP</i> dan <i>LOCA</i> , serta memasukkan prosedur penerbangan yang <i>comply</i> terhadap regulasi berdasarkan kesepakatan; b. Memastikan kehandalan fasilitas <i>CNSA</i> (sertifikasi fasilitas, SDM dan Pelayanan Penerbangan); c. Mempersiapkan <i>training</i> bagi personel operasional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; d. Mempersiapkan prosedur penerbangan (<i>flight procedure</i>) yang dibutuhkan; e. Mempersiapkan jadwal publikasi implementasi <i>Realignment FIR Jakarta-Singapura</i> .	April 2024	Telah terlaksana sejak 21 Maret 2024 pukul 22.00 UTC: a. Pelayanan navigasi penerbangan pada Sektor C telah dilakukan di Tanjungpinang (<i>Lower Level</i>) dan Jakarta (<i>Upper Level</i>); b. Menghasilkan pendapatan rata-rata Rp12 Miliar - Rp15 Miliar per bulan.	Rp3.509	Rp2.087,89

3. Risiko gangguan sistem *Host to Host*

Tabel IV.8

Mitigasi Risiko Gangguan Sistem *Host to Host*

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	a. Menjalankan kebijakan Sistem Keamanan Jaringan berdasarkan kepada kompetensi dasar digital; b. Membuat asesmen kompetensi digital	Juli 2024	a. Infrastruktur: investasi <i>WAF</i> , <i>firewall (upgrade security device)</i> ; b. <i>Culture security awareness program</i> ;	Rp72.546,63	Rp66.687,19

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
	secara umum kepada karyawan sehingga bisa memiliki peta kompetensi digital secara umum; c. Menyusun pelatihan kompetensi secara berjenjang dengan <i>leveling basic-intermediate-advanced</i> sesuai dengan hasil asesmen; d. Melaksanakan <i>webinar/workshop</i> secara berkala terkait digital sesuai dengan isu terkini dengan perkembangan teknologi.		c. <i>Governance</i>: asesmen <i>ITML</i> dan <i>CSM</i>, pembentukan <i>CSIRT</i>, penetapan <i>SOP</i> keamanan; d. <i>Monitoring</i>: <i>SIEM</i>, <i>SOC</i>, <i>VAPT</i> (<i>Vulnerability Assessment & Penetration Testing</i>); e. <i>Personel</i>: penguatan SDM melalui sertifikasi <i>CND</i>. Realisasi: peningkatan aspek keamanan siber, tata kelola dan SDM dalam meningkatkan ketersediaan layanan TI dalam hal ini <i>Host-to-Host</i>.		

4. Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua

Tabel IV.9

Mitigasi Risiko Keselamatan dan Keamanan Pelayanan Navigasi di Papua

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	Menganggarkan biaya evakuasi jika ada personel yang membutuhkan pertolongan cepat di daerah konflik	Juni 2024	Tidak ada kejadian yang mengganggu keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua.	Rp8.000	Rp3

5. Risiko saldo kas akhir berada dibawah tingkat saldo kas minimum

Tabel IV.10

Mitigasi Risiko Saldo Kas Akhir Berada Dibawah Tingkat Saldo Kas Minimum

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	a. Menyusun strategi perusahaan yang komprehensif terkait penanganan piutang; b. Berkoordinasi dengan pihak kementerian (regulator) terkait pengesahan Amandemen Peraturan Menteri Perhubungan No. 17 Tahun 2014 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan; c. Penguatan regulasi melalui kementerian, dengan mendorong percepatan pembuatan aturan perusahaan untuk pemberian tindakan perusahaan terhadap pengguna jasa yang melakukan keterlambatan pembayaran; d. Koordinasi dengan pihak maskapai, melalui peningkatan pendekatan persuasif untuk melakukan pembayaran biaya PJNP; e. Melakukan tahapan penyesuaian biaya	Desember 2024	a. Telah disampaikan surat kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. 2810/U/00/LPPNPI /OPS.10/VII/2024 perihal Penyampaian Tanggapan atas Surat Dirjen Hubud atas Usulan Revisi PM 17 Tahun 2014 Perihal Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya PJNP tertanggal 12 Juli 2024; b. Telah disampaikan surat kepada Asosiasi Organisasi Penerbangan dan Perwakilan Maskapai No. 4038/U/00/LPPNPI /KEU.03/IX/2024 perihal Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan (PJNP) Internasional dan Lintas (<i>Overflying</i>), mencakup upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional penerbangan; c. Penyampaian proposal Kajian Penyesuaian Biaya	Rp752,75	Rp329,46

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
	PJNP <i>enroute internasional</i> dan <i>overflying</i> secara bertahap, yaitu: 0,65 menjadi 0,85 USD/RU pada bulan September 2024 dan menjadi 1 USD/RU pada bulan Januari 2027.		PJNP Jelajah International dan Lintas tertanggal 20 September 2024.		

6. Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko

Tabel IV.11

Mitigasi Risiko Tidak Terpenuhinya Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	a. Penyusunan dokumen GRC yang menjadi pedoman <i>Three Lines Model</i> ; b. Perubahan struktur organisasi yang mendukung efektifitas maturitas pemahaman risiko; c. Pengukuran kontrol melalui <i>ICOFR</i> dan pengukuran maturitas ESG.	Maret 2024	a. Telah melakukan pembahasan draf Peraturan Direksi tentang Pedoman Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan Peraturan Direksi tentang Tata Kelola Perum LPPNPI berdasarkan Surat PT. Kepala Biro Hukum No. 143/UH/HUK/III/2024 tertanggal 18 Maret 2024 perihal Undangan Pembahasan Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola dan Kepatuhan Perum LPPNPI; b. Sedang proses perubahan struktur organisasi, di mana	Rp9.105,25	Rp129,40

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
			perubahan struktur organisasi tahap I (kantor pusat) telah implementasi pada akhir tahun 2024 dengan terbitnya Peraturan Direksi No. PER.017/LPPNPI/XI I/2024 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Perum LPPNPI Kantor Pusat dan <i>Airnav Maintenance Facility</i>; c. Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Konsultan dalam rangka Pelaksanaan Reviu atau Diagnostik <i>Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)</i> Perum LPPNPI Tahun 2024 No. SPK.015/KS/00/LP PNPI/PGD.02.03/III /2024 tertanggal 28 Maret 2024; d. Sampai dengan bulan Juni 2024, <i>diagnostic ICOFR</i> telah sampai tahapan III dan sudah dilakukan rapat koordinasi dengan Kementerian BUMN pada 28 Juni 2024.		

7. Risiko tidak terpenuhinya rasio *top talent muda* (≤ 42 tahun) dalam *nominated talent*

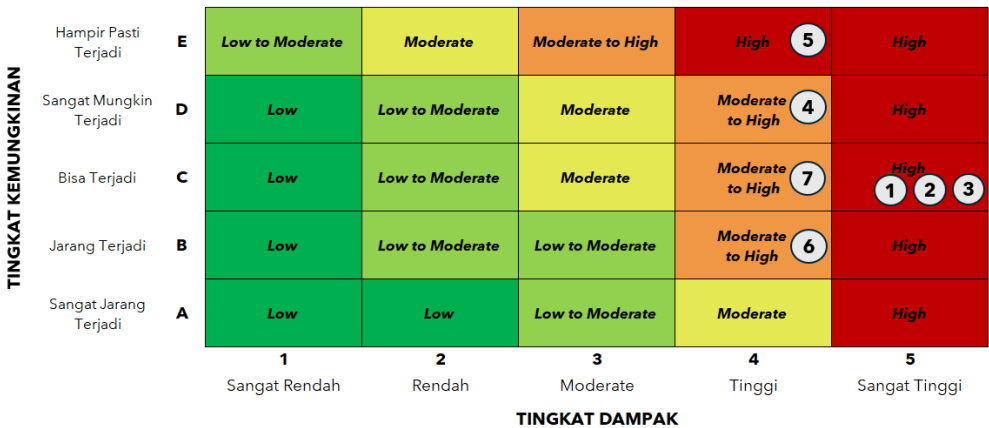
Tabel IV.12

Mitigasi Risiko Tidak Terpenuhinya Rasio *Top Talent* Muda (≤ 42 Tahun) dalam *Nominated Talent*

No	Rencana Penanganan Risiko	Target Waktu	Penjelasan Realisasi	Anggaran Biaya Mitigasi (Juta)	Realisasi Biaya Mitigasi (Juta)
1	a. Pemutakhiran data pelatihan SDM operasional dengan Direktorat Operasi dan Direktorat Teknik guna kelengkapan data, serta memasukkan data tersebut ke dalam e-Chain; b. Penyusunan program evaluasi 1 (satu) bulan setelah pelatihan terhadap setiap peserta pelatihan, sehingga dapat mengukur pemahaman karyawan atas pelatihan yang telah diberikan.	Desember 2024	a. Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja; b. Implementasi Manajemen Karier dan Manajemen Talenta; c. Implementasi nilai-nilai AKHLAK.	Rp914,62	Rp777,09

4.1.5 Peta Risiko

Berdasarkan eksposur dari masing-masing risiko, selanjutnya disusun peta risiko sebagai berikut.



Gambar IV.1
Peta *Inherent Risk* 2024

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	E	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	High
	Sangat Mungkin Terjadi	D	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Bisa Terjadi	C	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Jarang Terjadi	B	Low	Low to Moderate	Low to Moderate	Moderate to High	High
	Sangat Jarang Terjadi	A	Low	Low	Low to Moderate	Moderate	High
			1	2	3	4	5
			Sangat Rendah	Rendah	Moderate	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK							

Gambar IV.2
Peta Target Residual Risk Triwulan IV 2024

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	E	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	High
	Sangat Mungkin Terjadi	D	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Bisa Terjadi	C	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Jarang Terjadi	B	Low	Low to Moderate	Low to Moderate	Moderate to High	High
	Sangat Jarang Terjadi	A	Low	Low	Low to Moderate	Moderate	High
			1	2	3	4	5
			Sangat Rendah	Rendah	Moderate	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK							

Gambar IV.3
Peta Current Risk Triwulan IV 2024

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	E	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High	High
	Sangat Mungkin Terjadi	D	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Bisa Terjadi	C	Low	Low to Moderate	Moderate	Moderate to High	High
	Jarang Terjadi	B	Low	Low to Moderate	Low to Moderate	Moderate to High	High
	Sangat Jarang Terjadi	A	Low	Low	Low to Moderate	Moderate	High
			1	2	3	4	5
			Sangat Rendah	Rendah	Moderate	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK							

Gambar IV.4
Peta Target Residual Risk Tahun 2024

4.1.6 Ikhtisar Perubahan Profil Risiko

1. Ikhtisar Perubahan Profil Risiko

Berdasarkan hasil asesmen sampai dengan Triwulan IV 2024, terdapat sejumlah perubahan dalam profil risiko perusahaan. Hal ini mencerminkan adanya upaya yang signifikan dari manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko secara tepat sasaran. Sejumlah perubahan tersebut adalah:

- a. Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian ATM System yang dibiayai oleh PMN mengalami penurunan risiko, di mana pada Triwulan III 2024 risiko ini berada pada level of risk Moderate sedangkan pada Triwulan IV 2024 risiko ini termasuk dalam level of risk Low to Moderate;
- b. Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di sektor C pada *Realignment FIR* Jakarta-Singapura di Triwulan IV 2024 berada pada *level of risk Low*;
- c. Risiko gangguan sistem *Host to Host* mengalami penurunan risiko, di mana pada Triwulan III 2024 risiko ini berada pada *level of risk Moderate* sedangkan pada Triwulan IV 2024 risiko ini termasuk dalam *level of risk Low*;
- d. Risiko keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua mengalami penurunan risiko, di mana pada Triwulan III 2024 risiko ini berada pada *level of risk Moderate* sedangkan pada Triwulan IV 2024 risiko ini termasuk dalam *level of risk Low to Moderate*;
- e. Risiko saldo kas akhir berada di bawah tingkat saldo kas minimum termasuk dalam *level of risk Low to Moderate*;
- f. Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko termasuk dalam *level of risk Low to Moderate*;
- g. Risiko tidak tercapainya rasio *top talent* muda (≤ 42 tahun) dalam *nominated talent* termasuk dalam *level of risk Low*.

2. Strategi Risiko

Sejalan dengan Aspirasi Pemegang Saham (APS) tahun 2024, Perum LPPNPI menetapkan strategi pengelolaan risiko berdasarkan tingkat toleransi yang diselaraskan dengan kebijakan Kementerian BUMN. Strategi ini terbagi ke dalam 4 (empat) pendekatan, yaitu:

- a. Tidak Toleran, yaitu untuk risiko yang berdampak sistemik dan tidak dapat diterima keberadaannya;
- b. Konservatif, yaitu untuk risiko yang dapat diterima secara terbatas dan harus segera diminimalkan;
- c. Moderat, yaitu untuk risiko yang dapat ditoleransi selama terdapat pengendalian dan pemantauan ketat;

- d. Strategis, yaitu untuk risiko yang dapat diambil secara terukur guna mendukung pertumbuhan dan transformasi.

Perum LPPNPI dalam memberikan pelayanan berpedoman pada RKAP 2024 tanpa adanya perubahan faktor risiko internal maupun eksternal yang signifikan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan penyesuaian terhadap target atau figur RKAP 2024.

4.1.7 Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

Tabel IV.13
Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

No	Lokasi	Date of Loss	Sebab	Obyek Klaim	Loss Adjuster	Nilai (Rp Juta)
1	Cabang Pontianak	2 Januari 2024	Pencurian	Kabel Power dan Kabel BC	PT. McLarens Indonesia	91,93
2	Cabang Denpasar	9 Maret 2024	Petir	DVOR	PT. General Adjuster	1.694,32
3	Cabang Yogyakarta	9 Maret 2024	Badai Angin	Dinding ACP Gedung Tower YIA	PT. Radita Hutam Internusa	1.077,39
4	Cabang Palembang	24 Juli 2024	Pencurian	Genset Deutz 20 KVa	PT. General Adjuster	269,90
5	Cabang Pontianak	4 Mei 2024	Terbakar	Modul LCU Glide Path	PT. McLarens Indonesia	878,49

4.1.8 Hasil *Internal Control Testing*

Internal control testing (ICT) dilaksanakan untuk mengukur efektivitas penerapan kontrol terhadap risiko-risiko utama dalam profil risiko korporat. Uji ini mencakup penilaian atas 15 (lima belas) *key control* yang melekat pada 7 (tujuh) risiko utama perusahaan. Rekapitulasi rinci mengenai tindak lanjut kelemahan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.14
Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

No	Peristiwa Risiko	Tindak Lanjut atas Kelemahan Kontrol	Tindak Lanjut	PIC Tindak Lanjut
1	Risiko terjadinya gagal lelang atas pekerjaan penggantian <i>ATM System</i> yang dibiayai oleh PMN	1. Menyiapkan dokumen/data dukung pengadaan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan; 2. Melaksanakan tahapan-tahapan pengadaan secara <i>prudent</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku;	Maret 2024	Direktur Utama

No	Peristiwa Risiko	Tindak Lanjut atas Kelemahan Kontrol	Tindak Lanjut	PIC Tindak Lanjut
		3. Pendampingan Kejaksanaan Agung dalam proses pengadaan; 4. Melakukan evaluasi tiap tahapan dengan melibatkan unit/instansi terkait sesuai kebutuhan.		
2.	Risiko tidak terlaksananya layanan navigasi di sektor C pada <i>Realignment FIR Jakarta-Singapura</i>	1. Mempersiapkan dokumen <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> , <i>Letter of Coordination Agreement (LOCA)</i> , dan dokumen terkait lainnya; 2. Memastikan kehandalan fasilitas CNSA termasuk di dalamnya sertifikasi fasilitas, SDM, serta pelayanan penerbangan; 3. Mempersiapkan <i>training</i> bagi personel operasional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; 4. Mempersiapkan prosedur penerbangan (<i>flight procedure</i>) yang dibutuhkan; 5. Mempersiapkan jadwal publikasi implementasi <i>Realignment FIR Jakarta - Singapura</i> .	April 2024	1. Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi; 2. Direktur Operasi.
3.	Risiko gangguan sistem <i>Host to Host</i>	1. Menjalankan kebijakan Sistem Keamanan Jaringan berdasarkan kepada kompetensi dasar digital; 2. Membuat asesmen kompetensi digital secara umum kepada karyawan sehingga dapat memiliki peta kompetensi digital secara umum; 3. Menyusun pelatihan kompetensi secara berjenjang dengan leveling <i>basic - intermediate - advanced</i> sesuai dengan hasil asesmen;	Juli 2024	Direktur SDM dan Umum

No	Peristiwa Risiko	Tindak Lanjut atas Kelemahan Kontrol	Tindak Lanjut	PIC Tindak Lanjut
		4. Melaksanakan webinar/ <i>workshop</i> secara berkala terkait digitalisasi sesuai dengan isu terkini dan perkembangan teknologi.		
4.	Rasio keselamatan dan keamanan pelayanan navigasi di Papua	Menganggarkan biaya guna evakuasi dan pertolongan personel apabila terdapat konflik serta risiko keselamatan dan keamanan di wilayah Papua.	Juni 2024	Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi
5.	Risiko saldo kas akhir berada di bawah tingkat saldo kas minimum	1. Menyusun strategi perusahaan yang komprehensif terkait penanganan piutang; 2. Koordinasi dengan Regulator terkait pengesahan amandemen Peraturan Menteri Perhubungan No. 17 Tahun 2014 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan; 3. Penguatan regulasi melalui kementerian dengan mendorong percepatan penyusunan aturan perusahaan untuk pemberian tindakan perusahaan terhadap pengguna jasa yang melakukan keterlambatan pembayaran; 4. Koordinasi dengan pihak maskapai, melalui peningkatan pendekatan persuasif untuk melakukan pembayaran biaya PJNP; 5. Melakukan tahapan penyesuaian biaya PJNP internasional dan <i>overflying</i> secara bertahap.	Desember 2024	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
6.	Risiko tidak terpenuhinya pemenuhan	1. Penyusunan dokumen GRC yang menjadi	Maret 2024	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

No	Peristiwa Risiko	Tindak Lanjut atas Kelemahan Kontrol	Tindak Lanjut	PIC Tindak Lanjut
	kualifikasi organ pengelola risiko	pedoman <i>Three Lines Model</i> ; 2. Perubahan struktur organisasi yang mendukung pada efektifitas maturitas pemahaman risiko; 3. Pengukuran kontrol melalui <i>ICOFR</i> dan pengukuran maturitas <i>ESG</i> .		
7	Risiko tidak tercapainya rasio <i>Top Talent</i> Muda (≤ 42 Tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	1. Pemutakhiran data pelatihan SDM operasional dengan Direktorat Operasi dan Direktorat Teknik untuk kelengkapan data serta <i>input</i> dalam <i>platform e-Chain</i> ; 2. Penyusunan program evaluasi 1 bulan setelah pelatihan terhadap setiap peserta pelatihan, sehingga dapat mengukur pemahaman karyawan atas pelatihan yang telah diberikan.	Desember 2024	Direktur SDM dan Umum

4.1.9 Hasil Stress Testing

Perum LPPNPI telah melakukan *stress testing* di Triwulan IV 2024 terhadap fluktuasi nilai Dollar sebagai bagian dari evaluasi ketahanan dan perencanaan skenario ekstrem (*extreme scenarios*). *Stress testing* ini dilakukan simulasi kenaikan pada asumsi *outlook* sebagai berikut:

1. Penyesuaian Biaya PJNP *ENC* Internasional dan *Overflying* tetap dilaksanakan pada bulan September 2024 sesuai RKAP 2024;
2. Tidak ada penyesuaian anggaran biaya kecuali pada beban penurunan piutang usaha sebagai dampak perubahan nilai pendapatan.

Adapun hasil *Stress Testing* atas asumsi tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.15
Hasil Stress Test Laba Rugi Tahun 2024

STRESS TEST LABA RUGI 2024

(dalam ribu rupiah)

PARAMETER	Outlook 2024 [+Rp200]	Outlook 2024 [+Rp400]	Outlook 2024 [+Rp600]	RIKAP 2024	Outlook 2024 [-Rp200]	Outlook 2024 [-Rp400]	Outlook 2024 [-Rp600]
	1	2	3	4	5	6	7
Asumsi Kurs	15.600	15.400	15.200	15.000	14.800	14.600	14.400
PENDAPATAN							
Jasa Pelayanan Penerbangan - Domestik	798.307.175	798.307.175	798.307.175	798.307.175	798.307.175	798.307.175	798.307.175
Jasa Pelayanan Penerbangan - Internasional	1.063.284.029	1.049.652.182	1.036.020.336	1.022.388.489	1.008.756.643	995.124.796	981.492.950
Jasa Pelayanan Penerbangan - Overflying	1.496.713.021	1.477.524.392	1.458.335.764	1.439.147.135	1.419.958.507	1.400.769.878	1.381.581.250
Jasa Pelayanan Navigasi Terminal - Domestik	224.564.329	224.564.329	224.564.329	224.564.329	224.564.329	224.564.329	224.564.329
Jasa Pelayanan Navigasi Terminal - Internasional	133.394.279	131.684.096	129.973.913	128.263.730	126.553.547	124.843.364	123.133.181
Jumlah Pendapatan	3.716.262.833	3.681.732.175	3.647.201.517	3.612.670.859	3.578.140.201	3.543.609.543	3.509.078.884
BEBAN USAHA							
Beban Pegawai	1.942.894.280	1.942.894.280	1.942.894.280	1.942.894.280	1.942.894.280	1.942.894.280	1.942.894.280
Beban Perlengkapan	33.552.856	33.552.856	33.552.856	33.552.856	33.552.856	33.552.856	33.552.856
Beban Pemeliharaan	152.142.938	152.142.938	152.142.938	152.142.938	152.142.938	152.142.938	152.142.938
Beban Utilitas	132.881.368	132.881.368	132.881.368	132.881.368	132.881.368	132.881.368	132.881.368
Beban Penyusutan	440.223.167	440.223.167	440.223.167	440.223.167	440.223.167	440.223.167	440.223.167
Beban Umum	410.647.312	409.120.031	408.871.996	408.584.239	408.303.518	408.127.894	407.879.859
Jumlah Beban Usaha	3.112.341.922	3.110.814.640	3.110.566.605	3.110.278.848	3.109.998.127	3.109.822.503	3.109.574.469
LABA USAHA	603.920.911	570.917.535	536.634.911	502.392.011	468.142.074	433.787.040	399.504.416
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	81.431.014	81.541.720	81.227.649	80.773.978	80.623.551	80.285.435	79.971.364
LABA SEBELUM PAJAK	685.351.925	652.459.255	617.862.560	583.165.989	548.765.624	514.072.475	479.475.780
Beban Pajak	(165.676.636)	(157.453.468)	(148.804.295)	(140.127.661)	(131.530.061)	(122.856.773)	(114.207.599)
LABA SETELAH PAJAK	519.675.289	495.005.787	469.058.266	443.038.328	417.235.564	391.215.702	365.268.180
Pendapatan (Beban) Komprehensif lainnya	(166.993)	(166.993)	(166.993)	(166.993)	(166.993)	(166.993)	(166.993)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	519.508.297	494.838.795	468.891.273	442.871.335	417.068.571	391.048.709	365.101.188

4.1.10 Perhitungan Peringkat Komposit Risiko

1. Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Tabel IV.16
Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan Target Risiko Residual	30%	60	18
2	Pencapaian Output Pelaksanaan Perlakuan Risiko dibandingkan dengan Target Total Output Perlakuan Risiko	20%	100	20
3	Realisasi Biaya Pelaksanaan Perlakuan Risiko dibandingkan dengan Anggaran	20%	80	16
4	Ketepatan Penilaian Risiko yang meliputi identifikasi risiko, kuantifikasi risiko, rencana perlakuan risiko, dan prioritasasi risiko	30%	90	27
TOTAL				81

2. Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja

Tabel IV.17
Hasil Penilaian Atas Pencapaian Kinerja

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian
1	Capaian KPI Kolegial	30%	100	30
2	Capaian Kinerja Keuangan	30%	82,5	24,75
3	Capaian Kinerja Operasi/ Produksi Utama	40%	100	40
TOTAL				95

3. Penentuan Hasil Perhitungan Peringkat Komposit Risiko

KINERJA	KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Gambar IV.5
Hasil Perhitungan Peringkat Komposit Risiko

4. Peringkat Komposit Risiko

Tabel IV.18
Kriteria Peringkat Komposit Risiko

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi
5	Risiko sangat tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi

4.2 LAPORAN AUDIT INTERN

Sejumlah kegiatan audit intern yang dilaksanakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4.2.1 Audit Operasional

1. Maksud dan Tujuan

Audit operasional sebagai suatu alat pengendalian yang penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan objek yang diaudit, sehingga jika terdapat suatu masalah yang timbul dapat segera diidentifikasi dan diharapkan untuk tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

Audit operasional merupakan rancangan secara sistematis untuk mengaudit aktivitas-aktivitas, program-program yang diselenggarakan atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta tujuan dari program dan aktifitas yang telah direncanakan dapat tercapai serta tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

Audit ini dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam memahami sejauh mana operasi bisnis berjalan efisien, efektif, dan ekonomis, serta kepatuhan operasional perusahaan. Audit ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah, ketidaksesuaian atau ketidakpatuhan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan operasional perusahaan, melalui:

- a. Penilaian atas kinerja operasional perusahaan;
- b. Mengidentifikasi peluang perbaikan dalam proses bisnis;
- c. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan internal perusahaan;
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan Audit Operasional tahun 2024 sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Mei s.d bulan Desember 2024.

4.2.2 Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

1. Maksud dan Tujuan

Audit SMAP ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi risiko penyuapan dalam operasional bisnis perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan telah mengadopsi praktik terbaik untuk mencegah dan mengatasi penyuapan. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengadopsi praktik terbaik untuk mencegah dan mengatasi penyuapan, dengan cara:

- a. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi dan hukum yang berlaku terkait anti penyuapan;
- b. Mengidentifikasi potensi risiko dan ketidaksesuaian terkait dengan penyuapan;

- c. Mengevaluasi efektivitas sistem dan prosedur yang telah diimplementasikan untuk mencegah penyuapan;
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan dalam SMAP untuk mengurangi risiko serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap standar etika dan hukum.

2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan SMAP tahun 2024 sebesar 80%. Capaian ini dikarenakan audit yang direncanakan terlaksana pada bulan November 2024 belum dapat dilakukan, yang disebabkan pemenuhan salah satu kualifikasi atas auditor pelaksana audit SMAP yang wajib memiliki sertifikasi tentang *Lead Auditor Bribery ISO 37001;2016*. Auditor internal SPI baru mendapatkan surat perintah untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi terkait pada tanggal 7-10 Oktober 2024, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan audit menjadi sangat terbatas mengingat pada saat yang bersamaan sedang dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) dan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.

4.2.3 Pendampingan Pelaksanaan Reviu Asuransi Aset dan ANSP

1. Maksud dan Tujuan

Reviu atas kontrak asuransi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi apakah perusahaan telah memahami dan memanfaatkan kontrak asuransi sesuai dengan kesepakatan yang ada dan untuk memeriksa apakah perusahaan telah memenuhi kewajiban mereka dalam mengelola asuransi tersebut. Reviu ini bertujuan untuk memastikan bahwa kontrak asuransi terpenuhi dengan benar dan perusahaan mendapatkan manfaat yang diharapkan dari kontrak asuransi yang dilakukan, dengan cara:

- a. Memastikan bahwa kontrak asuransi sesuai dengan kebutuhan dan risiko perusahaan;
 - b. Memeriksa apakah klaim asuransi telah diproses dengan benar dan baik;
 - c. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan kontrak asuransi serta;
 - d. Memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan asuransi yang lebih efisien dan efektif.
2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Reviu Asuransi Aset dan ANSP tahun 2024 sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Mei s.d bulan Desember 2024.

4.2.4 Audit atas Pelaksanaan Teknologi Informasi (TI) Berdasarkan *Master Plan*

1. Maksud dan Tujuan

Audit Informasi Teknologi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi risiko keamanan, memastikan pengelolaan yang efektif dan memberikan keyakinan bahwa teknologi informasi digunakan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem dan teknologi informasi telah diimplementasikan dan dikelola secara efektif, efisien dan ekonomis, aman serta sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku, yang meliputi:

- a. Penilaian terhadap keamanan sistem informasi dan data;
- b. Mengidentifikasi potensi risiko terkait dengan teknologi informasi;
- c. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar IT yang berlaku;
- d. Memastikan sistem informasi berfungsi dengan baik;
- e. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk mengoptimalkan pengelolaan teknologi informasi.

2. Realisasi Kegiatan

Kegiatan audit atas Pelaksanaan Teknologi Informasi (TI) tahun 2024 yang dilaksanakan berdasarkan *Master Plan* terealisasi sebesar 90%. Hal ini dikarenakan pada saat yang bersamaan sedang dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), sehingga untuk sementara audit *IT Master Plan* belum bisa dilanjutkan karena unit kerja yang membidangi teknologi informasi turut fokus pada audit yang dilakukan oleh BPK RI.

4.2.5 Reviu Penyertaan Modal Negara (PMN)

1. Maksud dan Tujuan

- a. Reviu atas PMN ini dilatarbelakangi adanya penerimaan tambahan PMN dari pemerintah kepada Perum LPPNPI;
- b. Kegiatan ini didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi PMN pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya c.q. Pasal 7 ayat (3) yang antara lain menyatakan bahwa Laporan Triwulanan – Realisasi Penggunaan PMN direviu oleh Satuan Pengawasan Intern;
- c. Kegiatan reviu ini dimaksudkan untuk memastikan kesesuaian laporan triwulanan yang disampaikan dengan dokumen pendukungnya antara lain seperti kesesuaian pencapaian progress fisik, realisasi keuangan, mutasi rekening bank penyimpanan dana PMN serta kesesuaian capaian realisasi dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Realisasi Kegiatan

Realisasi audit Reviu PMN tahun 2024 sebesar 100%. Kegiatan reviu direncanakan akan dilaksanakan setiap triwulanan yaitu minggu kedua bulan Mei, Juli

dan Oktober 2024 (sebelum penyampaian Laporan Triwulanan Realisasi Penggunaan PMN kepada Kementerian Keuangan). Kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2024 adalah penilaian kesesuaian aturan atas proses pengusulan sampai dengan perencanaan serta identifikasi evaluasi terhadap program investasi yang didanai oleh PMN.

4.2.6 Pendampingan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)

1. Maksud dan Tujuan

Pendampingan pemeriksaan oleh BPK RI merujuk pada suatu proses di mana tim Satuan Pengawasan Intern menjadi *counterpart* kegiatan pemeriksaan BPK RI di Perum LPPNPI. Maksud dan tujuan dari pendampingan pemeriksaan oleh BPK RI dapat mencakup beberapa hal, di antaranya:

- a. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pemeriksaan: Pendampingan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK RI dengan memberikan informasi dan data dukung yang mungkin diperlukan;
- b. Penambahan Keahlian dan Pengalaman: Pihak yang memberikan pendampingan dapat membawa keahlian atau pengalaman khusus dalam bidang tertentu yang dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan;
- c. Peningkatan Kualitas Laporan Pemeriksaan: Dengan dukungan yang tepat, BPK RI dapat memastikan bahwa laporan pemeriksaan yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, lengkap, dan akurat. Pendampingan dapat membantu mengidentifikasi area risiko potensial dan menyediakan solusi untuk meningkatkan kontrol dan tata kelola;
- d. Pemahaman yang Lebih Baik tentang Entitas yang Diperiksa: BPK RI mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang entitas yang diperiksa dari berbagai aspek, di antaranya aspek operasi, keuangan, SDM, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko;
- e. Peningkatan Kapasitas Satuan Pengawasan Intern: Pendampingan ini dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan, serta memahami metode terbaik dalam pelaksanaan pemeriksaan;
- f. Peningkatan Kerja Sama antara Pihak Internal dan Eksternal: Pendampingan dapat meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara tim Satuan Pengawasan Intern dengan BPK RI;
- g. Pemantauan dan Evaluasi yang Lebih Baik: Dengan adanya pendampingan yang baik, BPK RI dapat melakukan pemantauan dan evaluasi yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pemeriksaan dan tindak lanjut rekomendasi.

2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan Pendampingan Pemeriksaan BPK RI tahun 2024 sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Juli s.d bulan Desember 2024.

4.2.7 Pelaksanaan Permintaan Audit Tertentu/Investigatif, Reviu dan/atau Konsultatif

1. Maksud dan Tujuan

- a. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat insidental dan tidak terencana, di mana pelaksanaan kegiatan akan dapat dilakukan jika adanya permintaan dari Direktur Utama dan/atau anggota Direksi lainnya;
- b. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memenuhi permintaan manajemen terkait permasalahan/kendala serta hal-hal lainnya yang memerlukan peran dan fungsi Satuan Pengawasan Intern di perusahaan.

2. Realisasi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang didasarkan pada arahan dari Direktur Utama dan/atau permintaan dari unit kerja lain sehingga pelaksanaan kegiatan akan tergantung pada periode permintaan itu sendiri. Realisasi Permintaan Audit Tertentu/Investigatif, Reviu dan/atau Konsultatif tahun 2024 sebesar 100%.

4.2.8 Evaluasi Pelaksanaan *Whistleblowing System*

1. Maksud dan Tujuan

Evaluasi pelaksanaan *Whistleblowing System (WBS)* bertujuan untuk menilai efektivitas, keberlanjutan, dan kualitas implementasi sistem pengaduan atau pelaporan internal (*whistleblowing*) di Perum LPPNPI. WBS adalah mekanisme yang memungkinkan individu di dalam organisasi untuk melaporkan kegiatan yang dianggap tidak etis, ilegal, atau melanggar kebijakan perusahaan tanpa takut represalias.

Berikut adalah maksud dan tujuan dari evaluasi pelaksanaan WBS:

- a. Memastikan Keberlanjutan Program: Evaluasi ditujukan untuk memastikan bahwa WBS yang diimplementasikan memiliki keberlanjutan dalam jangka waktu panjang. Ini melibatkan peninjauan apakah sistem ini masih relevan, efisien, dan efektif seiring berjalannya waktu;
- b. Menilai Efektivitas Pelaporan dan Penanganan Kasus: Evaluasi ditujukan untuk mengevaluasi sejauh mana WBS efektif dalam menerima laporan, menyelidiki kasus, dan mengambil tindakan yang sesuai terhadap pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilaporkan;
- c. Mengukur Tingkat Kepuasan dan Kepercayaan *Stakeholder*: Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk para pelapor;
- d. Menilai Kualitas Informasi yang Diterima: WBS harus mampu menerima informasi dengan kualitas yang memadai untuk mendukung penyelidikan dan tindakan

lanjutan. Evaluasi membantu menentukan sejauh mana informasi yang diterima relevan, akurat, dan dapat diandalkan;

- e. Memeriksa Kepatuhan dengan Kebijakan dan Peraturan: Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan WBS sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Ini mencakup penilaian terhadap kepatuhan dengan standar etika, hukum, dan regulasi yang berlaku;
 - f. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi: Evaluasi dapat memberikan informasi tentang sejauh mana kesadaran tentang WBS di kalangan karyawan dan pihak terkait, serta mendorong partisipasi lebih lanjut;
 - g. Memberikan Rekomendasi Peningkatan: Evaluasi diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan, prosedur, atau peningkatan-peningkatan lainnya terkait implementasi WBS.
2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan Evaluasi Pelaksanaan WBS tahun 2024 sebesar 100%, di mana kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

BAB V - PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

5.1 PROGRAM TJSL

Tabel V.1
Realisasi RKA Program TJSL Tahun 2024

Deskripsi	2024	
	RKA (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2	3
1 Pilar Pembangunan Sosial:		
a. TPB 2 - Tanpa Kelaparan	1.000.000.000	995.386.948
b. TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera	1.900.000.000	1.878.234.726
c. TPB 4 - Pendidikan Berkualitas	3.400.000.000	2.630.396.717
2 Pilar Pembangunan Ekonomi:		
a. TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	6.695.000.000	6.688.616.420
3 Pilar Pembangunan Lingkungan:		
a. TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak	500.000.000	592.400.000
b. TPB 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	500.000.000	519.204.000
c. TPB 12 - Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab	700.000.000	841.343.480
d. TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim	2.650.000.000	2.971.508.750
e. TPB 15 - Ekosistem Daratan	375.000.000	516.747.109
4 Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola:		
a. TPB 16 - Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	280.000.000	291.130.000
Total	18.000.000.000	17.924.968.150

Penyaluran dana program TJSL tahun 2024 sebesar Rp17.924.968.150, yang berarti telah terserap **99,58%** dari total anggaran RKA TJSL 2024 sebesar Rp18.000.000.000. Kegiatan yang dilaksanakan di antaranya program natal, bantuan kerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), dan renovasi masjid. Capaian ini menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung pilar-pilar pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan, di mana hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

5.2 PROGRAM PUMK

Berdasarkan Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perum LPPNPI Tahun 2024 No. RIS-23/DSI.MBU.B/12/2023 tertanggal 12 Desember 2023, serta sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* ke delapan, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Perum LPPNPI berkomitmen untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Perum LPPNPI telah menyalurkan dana Program PUMK pada tanggal

28 November 2024 melalui kerja sama dengan PT Bank BRI (Persero) Tbk, yaitu dengan alokasi dana sebesar Rp400.000.000,- atau 100% dari RKA.

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman UMKM tahun 2024 dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang kolektibilitas, di mana tingkat kolektibilitas tersebut tercapai 78,67%. Meskipun di tahun 2024 tidak terdapat target khusus dari Kementerian BUMN terkait tingkat kolektibilitas dan efektivitas penyaluran dana program TJSL, pencapaian ini menunjukkan upaya yang konsisten dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis pemberdayaan UMKM. Alokasi dana ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap penguatan ekonomi lokal, peningkatan kualitas pekerjaan, serta mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

5.3 KPI PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

Sebagaimana tertuang dalam Aspirasi Pemegang Saham (APS) tahun 2024 bahwa setiap BUMN memiliki KPI tersendiri terkait pelaksanaan program TJSL. Ketercapaian KPI terkait pelaksanaan program TJSL tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.2
Capaian KPI Program TJSL Tahun 2024

Deskripsi	2024		Rasio
	RKAP	Realisasi	
1	2	3	4 = 3 : 2
1 <i>Social Return on Investment (SROI)</i>	100,00%	100,00%	100,00%
2 Kegiatan TJSL	100,00%	100,00%	100,00%
a. Aspek 1: Pemenuhan pengisian	100,00%	100,00%	
b. Aspek 2: Meningkatkan kolaborasi	100,00%	100,00%	
c. Aspek 3: Melibatkan peran serta	100,00%	100,00%	

Penjelasan:

1. *Social Return on Investment (SROI)*

SROI adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur dan memonetisasi dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari suatu proyek, program, atau investasi. *SROI* memberikan nilai finansial terhadap manfaat sosial yang dihasilkan oleh suatu inisiatif, sehingga memungkinkan organisasi atau perusahaan untuk memahami seberapa besar dampak yang diciptakan dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan. Target *SROI* di tahun 2024 adalah minimal terdapat 3 (tiga) program TJSL yang diukur dampaknya, di mana salah satunya merupakan program *Creating Shared Value (CSV)*. KPI ini terealisasi **100%** atau sesuai dengan target, di mana telah terealisasi perhitungan sebagai berikut.

a. SROI Program Kampung BETTER AirNav Blora

Program Kampung BETTER AirNav Blora menciptakan nilai manfaat setelah *discount rate* sebesar Rp592.386.205, sedangkan untuk nilai investasi dari Perum LPPNPI yang diberikan dengan besaran nilai Rp453.007.500. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai *SROI* Program Kampung BETTER AirNav Blora adalah sebesar 1,31. Hal ini juga berarti bahwa setiap Rp1,- yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan nilai *outcome* sebesar Rp1,3,-.

b. SROI Program Pemberdayaan UMKM Pengrajin Ukir Tulang

Program Pemberdayaan UMKM Pengrajin Ukir Tulang menciptakan nilai manfaat setelah *discount rate* sebesar Rp451.814.379, sedangkan untuk nilai investasi dari Perum LPPNPI yang diberikan dengan besaran nilai Rp155.975.000. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai *SROI* Pemberdayaan UMKM Pengrajin Ukir Tulang adalah sebesar 2,90. Hal ini juga berarti bahwa setiap Rp1,- yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan nilai *outcome* sebesar Rp2,90,-.

c. SROI Program PIJAR

Program PIJAR menciptakan nilai manfaat setelah *discount rate* sebesar Rp1.805.802.736, sedangkan untuk nilai investasi dari Perum LPPNPI yang diberikan dengan besaran nilai Rp414.260.000. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai *SROI* Program PIJAR adalah sebesar 4,36. Hal ini juga berarti bahwa setiap Rp1,- yang diinvestasikan oleh perusahaan memberikan nilai *outcome* sebesar Rp4,36,-.

2. Kegiatan TJSL

KPI ini menunjukkan keterselesaian pelaksanaan kegiatan TJSL yang ditinjau dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

- a. Aspek 1.** Merupakan aspek yang merepresentasikan pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN, dengan target pemenuhan yang diukur dari segi ketepatan waktu, kelengkapan, serta validitas data yang diberikan. Realisasi atas aspek ini di tahun 2024 sebesar **100%**;
- b. Aspek 2.** Berkaitan dengan peningkatan kolaborasi antar BUMN maupun pihak lain yang sesuai kompetensi dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program. Target tahun 2024 adalah terlaksananya minimal 1 (satu) program kolaborasi untuk setiap bidang prioritas (pendidikan, lingkungan, dan PUMK). Perum LPPNPI telah menyelesaikan 3 (tiga) program kolaborasi untuk setiap bidang prioritas atau terealisasi **100%**, yaitu bidang pendidikan berkolaborasi dengan Politeknik Penerbangan Medan, Politeknik Penerbangan Surabaya, dan Politeknik Penerbangan Jayapura untuk

melaksanakan program TJSL berupa pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Perum LPPNPI juga bersinergi dengan CT Arsa *Foundation* dalam Program Pijar (Pergi Mengajar) dalam bidang pendidikan. Program ini dilakukan dengan mengirimkan relawan untuk membantu masyarakat di pedalaman yang kurang mendapatkan akses pendidikan secara baik. Perum LPPNPI bersinergi dengan sejumlah BUMN dalam program TJSL di bidang lingkungan berupa melakukan konservasi di kawasan kepulauan Raja Ampat. Perum LPPNPI berkolaborasi pada bidang PUMK dengan PT. Bahana Artha Ventura dalam pelaksanaan Pembinaan Program Pendanaan UMK kepada para Mitra Binaan UMK;

- c. **Aspek 3.** Berkaitan dengan peningkatan kolaborasi peran serta kantor pusat dan cabang secara aktif dalam program TJSL. Target keterlibatan tahun 2024 adalah 12 (dua belas) cabang dan kantor pusat. Perum LPPNPI telah melakukan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) melalui pelaksanaan sosialisasi dan pemeriksaan kepada karyawan di 5 (lima) cabang. Perum LPPNPI melakukan kegiatan lainnya pada Program Safari Ramadhan 1445 H yang melibatkan 12 (dua belas) cabang, serta 'Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Peduli Kesehatan Mental Cegah Perundungan dan Kekerasan Seksual pada Anak' yang berkolaborasi dengan Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia di kantor pusat. Realisasi atas Aspek 3 di tahun 2024 adalah **100%** dari target sebesar 100%.

BAB VI - LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

6.1 PMN TUNAI

Sebagai penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia, Perum LPPNPI berkomitmen untuk mendukung program keselamatan penerbangan nasional sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. KP 180 Tahun 2021 serta mendukung rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara 2020 - 2024 sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. KP 13 Tahun 2021. Perum LPPNPI dituntut untuk melakukan peningkatan kemampuan dan fitur sistem penerbangan global guna menciptakan layanan navigasi penerbangan yang andal dan mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan *ICAO Global Air Navigation Plan (GANP)* yang dituangkan dalam *ICAO Aviation System Block Upgrade (ASBU)*, yaitu menuju pelayanan penerbangan yang *seamless* serta melakukan peningkatan keselamatan (*safety*) dan kapasitas di ruang udara lapis atas (*upper level*) dan lapis bawah (*lower level*).

Perum LPPNPI mendukung upaya Pemerintah dalam rangka pengambilalihan pengelolaan ruang udara di atas Kepulauan Riau dan Natuna dari Singapura untuk program *Realignment FIR* Jakarta - Singapura, sehingga Perum LPPNPI berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas pelayanan. Penambahan PMN Tunai (dana segar) ini bertujuan untuk mendukung Perum LPPNPI dalam menghadapi dinamika usaha sebagai penyedia layanan navigasi penerbangan serta memperbaiki struktur modal dan meningkatkan kapasitas usaha.

6.1.1 Dasar Usulan PMN

Pemerintah melakukan penambahan PMN kepada Perum LPPNPI sebagaimana tertuang dalam UU No. 28 Tahun 2022 tentang APBN Tahun Anggaran 2023 dan Peraturan Presiden No. 130 Tahun 2022 tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2023 dalam rangka memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha BUMN/Perseroan Terbatas/Badan Hukum lainnya yang di dalamnya terdapat kepemilikan negara.

6.1.2 Jumlah Rincian Tambahan PMN

Mengacu pada Kajian Bersama Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Perum LPPNPI, total kebutuhan pendanaan adalah sebesar Rp717,5 Miliar, yang terdiri dari nilai total investasi (belanja modal) sebesar Rp707,8 Miliar dan nilai biaya pendukung investasi (belanja barang) sebesar Rp9,6 Miliar. Dari total kebutuhan investasi sebesar Rp707,8 Miliar tersebut, akan dibiayai melalui PMN dana segar sebesar Rp659,19 Miliar dan sisanya sebesar Rp48,6 Miliar akan dibiayai melalui dana internal Perum LPPNPI. Penambahan PMN dana segar kepada Perum LPPNPI tahun 2023 sebesar Rp659,19 Miliar akan digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian fasilitas navigasi penerbangan berupa *Air Traffic*

Management (ATM) System di 4 (empat) lokasi, yaitu JATSC, Medan, Balikpapan, serta Pontianak. Hal ini sesuai dengan persetujuan rencana investasi Perum LPPNPI tahun 2023 yang tertuang dalam Surat Menteri Perhubungan No. PR.004/1/14/PHB 2023 tertanggal 25 Mei 2023.

6.1.3 Progres Pengadaan Program Investasi yang Dibiayai PMN

Persetujuan penambahan PMN atas Perum LPPNPI disahkan pada 27 Desember 2023 melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 61 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Perusahaan Perum LPPNPI. Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya untuk mendukung proses Pengadaan dan Penggantian *ATM System* Beserta Sarana Pendukungnya di 4 (Empat) Lokasi, yang akan dibiayai oleh dana PMN tersebut.

Perum LPPNPI telah menyusun dokumen teknis Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas *ATM (ATC System)* untuk Modernisasi Fasilitas *APP* di Pontianak dan Medan serta Penerbitan Surat Keputusan Direksi perihal Penetapan Pengadaan *Air Traffic Management System (ATMS)* di 4 (Empat) Lokasi sebagai Proyek Prioritas Perusahaan pada bulan Februari 2023. Selanjutnya, dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) pada bulan Juni 2023 dalam rangka pendampingan dan bantuan teknis pelaksanaan pemilihan penyedia, serta dilanjutkan dengan *Kick-Off Meeting* kegiatan dimaksud pada bulan Juli 2023.

Proses *tender* Pengadaan & Penggantian Fasilitas *ATM (ATC System)* di Wilayah Ruang Udara Barat RI (*FIR Jakarta*)/Program New JATSC serta *tender* Pengadaan & Penggantian Fasilitas *ATM (ATC System)* 3 (Tiga) Lokasi melalui mekanisme *tender* pada sistem *e-Procurement* AirNav Indonesia dilaksanakan pada awal November 2023, namun belum ditemukan penyedia jasa yang memenuhi kualifikasi dokumen teknis. Sebagai upaya untuk memenuhi target di tahun 2024, telah dilakukan evaluasi atas pelaksanaan *tender* di tahun 2023. Atas hasil evaluasi tersebut, pelaksanaan *tender* berikutnya telah dilakukan penyesuaian atas beberapa hal, yaitu:

1. Penambahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan untuk program *ATM (ATC System)* di JATSC yang semula 500 (lima ratus) hari kalender menjadi 550 hari kalender serta untuk program *ATM (ATC System)* di Medan, Balikpapan, dan Pontianak turut disesuaikan dari semula 330 hari kalender menjadi 450 hari kalender;
2. Perubahan skema pembayaran yang semula *turnkey* menjadi termin;
3. Penyesuaian nilai *owner estimate*;
4. Waktu pemasukan dokumen penawaran untuk *ATM (ATC System)* di JATSC yang semula 25 hari kalender dan untuk program *ATM (ATC System)* di Medan, Balikpapan, dan Pontianak yang semula 21 hari kalender, disesuaikan menjadi 60 (enam puluh) hari kalender untuk masing-masing program.

Progres atas pekerjaan pengadaan dan penggantian *ATM System* di 4 (empat) lokasi tersebut di akhir tahun 2024 adalah sudah berkontrak dan dalam tahap pelaksanaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. *ATM System JATSC*

Proses pengadaan yang **telah dilakukan** adalah pengumuman lelang pada tanggal 4 April 2024, pelaksanaan *Aanwijzing* pada tanggal 24 April 2024, peninjauan lapangan pada tanggal 25 April 2024, pemasukan dokumen penawaran pengadaan pada tanggal 26 April 2024 s.d. 24 Juni 2024, serta dilanjutkan dengan evaluasi dokumen penawaran serta klarifikasi dan negosiasi sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal 29 Juli 2024, telah ditetapkan pemenang pelaksana pekerjaan tersebut yaitu GHI KSO dan telah melewati proses masa sanggah sampai dengan 2 Agustus 2024. Penandatanganan kontrak telah dilakukan pada tanggal 9 September 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 531 hari kalender atau sampai dengan 21 Februari 2026. Tahapan selanjutnya, telah dilakukan *kick off meeting* pada tanggal 23-27 September 2024. Progres fisik pelaksanaan pekerjaan sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 1,28%.

2. *ATM System Medan, Balikpapan, dan Pontianak*

Proses pengadaan yang **telah dilakukan** adalah pengumuman lelang pada tanggal 17 Mei 2024 serta pelaksanaan *Aanwijzing* pada tanggal 28 Mei 2024, pada tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024 juga telah dilaksanakan pemasukan dokumen penawaran pengadaan oleh calon penyedia. Pada bulan Agustus 2024 telah dilakukan evaluasi atas dokumen penawaran dan telah ditetapkan pemenang pelaksanaan pekerjaan tersebut. Pada bulan September 2024, telah dilakukan proses masa sanggah dan revidi ikatan kerja. Selanjutnya, **penandatanganan kontrak** dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalender atau sampai dengan 6 Januari 2026.

Kick Off Meeting untuk pelaksanaan *ATC System* di Balikpapan telah dilaksanakan pada tanggal 28 - 30 Oktober 2024, *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan *ATC System* di Medan pada tanggal 19 - 21 November 2024, serta *Kick Off Meeting* untuk pelaksanaan *ATC System* di Pontianak pada tanggal 9-11 Desember 2024. Rata-rata progres fisik untuk pekerjaan *ATC System* di Balikpapan, Medan, dan Pontianak adalah sebesar 0,27%.

Sebagai tindak lanjut atas terbitnya Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2023 dari aspek finansial, Perum LPPNPI telah menyampaikan surat kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perihal Permohonan Pencairan Dana PMN Tahun Anggaran 2023. Mengacu pada surat tersebut, pada tanggal 29 Desember 2023 telah dilakukan pencairan dana PMN sebesar Rp659,19 Miliar ke rekening Perum LPPNPI.

Dana PMN tunai ditempatkan pada rekening giro khusus PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan *special rate* sebesar 6,55% p.a, di mana untuk periode 29 Maret 2024 s.d. 24 Juli 2024 terjadi penurunan *rate* giro dari 6,55% menjadi 6,25%, untuk periode 24 Juli s.d. 24 Oktober 2024 terjadi penurunan *rate* giro dari 6,25% menjadi 6,15%, serta untuk periode 24 Oktober s.d 31 Desember 2024 terjadi penurunan *rate giro* dari 6,15% menjadi sebesar 6,10% p.a. Penurunan *rate* ini disebabkan likuiditas perbankan Q1 di Indonesia cukup likuid sehingga *rate* simpanan cenderung menurun, disamping kondisi Perbankan yang tengah melakukan efisiensi beban bunga mengingat terdapat kenaikan *rate* simpanan yang cukup signifikan di periode tersebut.

Hasil pengelolaan dana PMN Tunai tahun 2023 sebesar Rp659,19 Miliar sampai dengan akhir tahun 2024 adalah Rp33,68 Miliar, yaitu dengan saldo akhir dana PMN Tunai sebesar **Rp619,79 Miliar**. Saldo akhir tersebut merupakan nilai dana PMN Tunai beserta hasil pengelolaannya dengan total saldo sebesar Rp692,87 Miliar dan selanjutnya dikurangi oleh realisasi dana PMN Tunai sebesar Rp73,08 Miliar (di luar pajak) untuk pembayaran tahap I pekerjaan pengadaan Paket 1, yaitu pengadaan penggantian peralatan *Air Traffic Management System (ATM System)* lokasi JATSC. Pada pengelolaan dana PMN Tunai dimaksud terjadi fluktuasi pendapatan bunga bulanan selama bulan Januari s.d. Desember 2024 yang dipengaruhi oleh perbedaan suku bunga atas *special rate* rekening giro khusus dan perbedaan jumlah hari pada bulan berjalan dalam perhitungan pendapatan bunga per bulan.

Tabel VI.1
Saldo Akhir atas Dana PMN Tunai Tahun 2023 per 31 Desember 2024

Dana Tunai PMN Tahun 2023	Saldo Awal (Rp.)	Bunga (Rp.)	Beban Pajak (Rp.)	Realisasi PMN (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
Per 31 Desember 2023	659.190.000.000	-	-		659.190.000.000
Per 31 Januari 2024	659.190.000.000	3.312.204.000	(662.440.800)		661.839.763.200
Per 29 Februari 2024	661.839.763.200	3.681.823.669	(736.364.734)		664.785.222.135
Per 31 Maret 2024	664.785.222.135	3.459.615.149	(691.923.030)		667.552.914.254
Per 30 April 2024	667.552.914.254	3.565.464.127	(713.092.825)		670.405.285.556
Per 31 Mei 2024	670.405.285.556	3.443.862.768	(688.772.554)		673.160.375.770
Per 30 Juni 2024	673.160.375.770	3.573.282.817	(714.656.563)		676.019.002.024
Per 31 Juli 2024	676.019.002.024	3.472.700.353	(694.540.071)		678.797.162.306
Per 31 Agustus 2024	678.797.162.306	3.545.552.850	(709.110.570)		681.633.604.586
Per 30 September 2024	681.633.604.586	3.560.368.403	(712.073.681)		684.481.899.308
Per 31 Oktober 2024	684.481.899.308	3.459.915.354	(691.983.071)		687.249.831.591
Per 30 November 2024	687.249.831.591	3.565.226.181	(713.045.236)		690.102.012.536
	690.102.012.536	3.459.963.515	(691.992.703)		692.869.983.348 *
Per 31 Desember 2024				(73.075.929.015)	619.794.054.333 **

Catatan:

*) Saldo dana PMN Tunai beserta hasil pengelolaannya.

**) Saldo akhir dana PMN Tunai, yaitu saldo dana PMN Tunai beserta hasil pengelolaannya dikurangi dengan realisasi pembayaran tahap I pekerjaan pengadaan Paket 1.

6.2 PMN NON-TUNAI

Keselamatan penerbangan merupakan hal utama bagi Perum LPPNPI, karena tanpa keselamatan penerbangan maka kemajuan teknologi dan pertumbuhan penumpang tidak bermanfaat. Penerbangan harus diselenggarakan secara berkesinambungan dengan selamat, aman, dan nyaman. Navigasi penerbangan yang diselenggarakan oleh Perum LPPNPI, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem keselamatan transportasi udara. Sebagai satu-satunya BUMN di bidang navigasi penerbangan, Perum LPPNPI terus berupaya meningkatkan produktivitas dan mempertahankan standar pelayanan serta keselamatan sebagai fokus utama. Perum LPPNPI rutin memperbaharui peralatan kenavigasian berupa peralatan *Communication, Navigation, Surveillance, and Automation (CNS-A)* guna menunjang pelayanan navigasi penerbangan.

Mengacu pada PP No. 77 Tahun 2012 tentang Perum LPPNPI, pemerintah telah membentuk suatu badan hukum Perum LPPNPI yang bertujuan untuk memberikan pelayanan navigasi penerbangan secara profesional, transparan, akuntabel, dan mandiri agar menghasilkan pelayanan navigasi yang andal serta menjamin keselamatan penerbangan. Sebagai implikasi dari beroperasinya Perum LPPNPI pada tanggal 16 Januari 2013, maka pengelolaan navigasi penerbangan di Indonesia telah beralih dari PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II dan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan menjadi tanggung jawab Perum LPPNPI. Selain itu berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) huruf b dalam PP No. 77 Tahun 2012, disebutkan bahwa kekayaan PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, serta Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan navigasi dialihkan kepada Perum LPPNPI.

Merujuk pada Keputusan Menteri Perhubungan No. 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum c.q. Pasal 6 yang menyebutkan bahwa fasilitas navigasi penerbangan, fasilitas alat bantu pendaratan visual, dan fasilitas komunikasi penerbangan merupakan fasilitas pokok bandar udara. Beberapa fasilitas dimaksud masih tercatat dalam Daftar Barang Inventaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan namun telah dikelola, dipelihara, dan dioperasikan oleh Perum LPPNPI, serta sudah diserahkan operasi melalui Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO) secara bertahap. Rincian atas BASTO tersebut sebagai berikut:

1. BASTO No.172 Tahun 2016 dengan nilai perolehan sebesar Rp5,27 Miliar;
2. BASTO No. 488 Tahun 2017 dengan nilai perolehan sebesar Rp2,30 Miliar;
3. BASTO No. 249 Tahun 2020 dengan nilai perolehan sebesar Rp20,62 Miliar;
4. BASTO No. 674 Tahun 2020 dengan nilai perolehan sebesar Rp188 Miliar;
5. Barang Milik Negara (BMN) berupa konstruksi dalam pengerjaan, yang diserahkan tahun 2016 tanpa BASTO dengan nilai perolehan sebesar Rp1,56 Miliar.

Mengacu pada PP No. 27 Tahun 2014 jo PP No. 28 Tahun 2020 bahwa dalam rangka mengoptimalkan penggunaan BMN apabila dikelola oleh BUMN, Kementerian Perhubungan mengusulkan pemindahtanganan BMN berupa gedung dan fasilitas navigasi penerbangan yang sebelumnya dioperasikan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Perum LPPNPI melalui mekanisme penyertaan modal negara (PMN). Pemindahtanganan BMN melalui PMN kepada Perum LPPNPI merupakan wujud kepatuhan hukum atas amanat PP pendirian Perum LPPNPI, sekaligus bentuk tertib hukum dan administrasi dari pengelolaan BMN.

6.2.1 Dasar Hukum Usulan PMN Non-Tunai

Dasar hukum atas pengajuan PMN non-tunai adalah:

1. Undang-Undang (UU) RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4297);
2. UU RI No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4355);
3. UU RI No. 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 No. 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6827);
4. PP No. 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4555) sebagaimana telah diubah dengan PP No. 72 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 325, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6006);
5. PP No. 77 Tahun 2012 tentang Perum LPPNPI;
6. PP No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 92 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5533) sebagaimana telah diubah dengan PP No. 28 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6523);
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 165/PMK.06/2021.

6.2.2 Rincian BMN yang Diserahkan

Berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Kementerian Perhubungan, total nilai wajar atas BMN Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang dijadikan PMN non-tunai pada Perum LPPNPI adalah sebesar Rp892 Miliar dengan rincian jenis BMN dan Nilai Wajar sebagaimana tabel berikut.

Tabel VI.2
Rincian Jenis BMN Beserta Nilai Wajarnya

No	Surat Usulan	BASTO	Jenis BMN	Nilai Perolehan (Rp Miliar)	Nilai Wajar (Rp Miliar)
1	PM 003/1/1 PHB 2016 tertanggal 14 November 2016	BA 172 Tahun 2016 tertanggal 5 Oktober 2016	Gedung/ bangunan, peralatan dan mesin terkait penyelenggaraan navigasi penerbangan	5,27	3,69
		N/A	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	1,56	
2	PL 201/10/15 PHB 2017 tertanggal 14 September 2017	BA 488 Tahun 2017 tertanggal 5 Juli 2017	Gedung/ bangunan, peralatan dan mesin terkait penyelenggaraan navigasi penerbangan	2.302,99	856,16
3	PM 001/1/2 PHB 2021 tertanggal 7 Juli 2021	BA 249 Tahun 2020 tertanggal 9 Juni 2020	Persediaan berupa suku cadang navigasi penerbangan	20,62	2,06
		BA 674 Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020	Peralatan dan mesin terkait penyelenggaraan navigasi penerbangan	188	30,09
Total Usulan				2.518,45	892

Nilai wajar dihitung berdasarkan ketentuan Pasal 50 ayat (1) dan ayat (3) dalam PP No. 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, di mana disebutkan bahwa penilaian BMN berupa tanah dan/atau bangunan dalam rangka pemanfaatan/pemindahtanganan dilakukan oleh Penilai Pemerintah atau Penilai Publik yang ditetapkan oleh Pengelola Barang untuk mendapatkan nilai wajar. Pada Pasal 51 ayat (1) dan ayat (3) disebutkan bahwa penilaian BMN selain tanah dan/atau bangunan dalam rangka pemanfaatan/pemindahtanganan dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Pengguna Barang untuk mendapatkan nilai taksiran. Nilai wajar untuk BMN selain gedung/bangunan didasarkan nilai taksiran yang disampaikan dalam Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan No. PL.201/16/7 PHB 2022 tertanggal 31 Oktober 2022 perihal Penyampaian Rincian Data BMN Berupa Gedung Bangunan Untuk Proses Penyertaan

Modal Pemerintah Pusat kepada Perum LPPNPI, sedangkan nilai wajar atas BMN berupa gedung/bangunan didasarkan pada hasil penilaian tim Penilai DJKN.

6.2.3 Progres Pengalihan BMN Melalui PMN Non-Tunai

Persetujuan penambahan PMN non-tunai atas Perum LPPNPI telah disahkan pada tanggal 29 Desember 2023 melalui PP No. 64 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Perusahaan Perum LPPNPI sebesar Rp892 Miliar. Perum LPPNPI telah mencatat pembukuan atas penambahan PMN tersebut sehingga berdampak pada penambahan nilai ekuitas PMN sebesar Rp892 Miliar (diluar penambahan modal dari PMN tunai sebesar Rp659,19 Miliar), persediaan bertambah sebesar Rp2,06 Miliar, aset tetap bertambah sebesar Rp889,95 Miliar, serta penambahan beban penyusutan sebesar Rp20,53 Miliar.

Berdasarkan hasil inventarisasi atas aset tetap dari pengalihan BMN melalui PP No. 64 Tahun 2023, terdapat barang yang tidak ditemukan atau hilang sehingga berdampak pada pencatatan penurunan nilai aset tetap perusahaan sebesar Rp17,04 Miliar. Penurunan nilai aset ini terjadi dikarenakan terdapat jeda waktu antara penilaian wajar dan penaksiran yang dilakukan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan Kementerian Perhubungan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan pelaksanaan inventarisasi oleh Perum LPPNPI pada akhir tahun buku 2023.

Berita Acara Serah Terima Aset Berupa Bangunan dan Peralatan Navigasi Penerbangan yang dilakukan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) antara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dengan Perum LPPNPI telah ditandatangani pada bulan Januari 2024 melalui BAST Aset No. BA 17 DJPU Tahun 2024/No. BAC.082/U/00/LPPNPI/PGD.06/1/2024. Proses PMN yang bersumber dari BMN tahun 2023 telah selesai dilaksanakan dengan ditandatanganinya BAST tersebut.

BAB VII - TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RPB

7.1 TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR

Berdasarkan temuan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2023 terdapat temuan mengenai Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal (PSA 62) dan temuan *Management Letter*. Temuan mengenai Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal (PSA 62) terdiri dari 1 (satu) temuan, yaitu perlunya perangkat kebijakan kredit yang memadai dan dukungan regulasi dalam memitigasi risiko tak tertagihnya piutang dan keterlambatan pembayaran jasa oleh pelanggan. Temuan pada *Management Letter* terdiri dari:

1. Prosedur rekonsiliasi atas pembayaran piutang yang diterima dari pelanggan belum optimal, terdapat saldo akun pendapatan diterima di muka yang berumur lebih dari 360 hari;
2. Terdapat saldo piutang usaha yang berumur melebihi ketentuan yang berlaku;
3. Terdapat saldo piutang lain-lain yang berumur melebihi ketentuan yang berlaku;
4. Terdapat ketidaksesuaian antara catatan persediaan dengan hasil observasi fisik;
5. Terdapat ketidaksesuaian antara catatan aset tetap dengan hasil observasi fisik;
6. Belum dilakukan pengujian atas prosedur *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang telah dibuat;
7. Belum dilakukan pengujian *restore* atas data *backup*.

Terhadap 1 (satu) temuan mengenai Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal (PSA 62) terdapat 2 (dua) rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan dari 7 (tujuh) temuan *Management Letter* terdapat 8 (delapan) rekomendasi untuk ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut:

Tabel VII.1
Rekapitulasi Hasil Tindak Lanjut Temuan Auditor KAP per Akhir Tahun 2024

Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Rekomendasi per 31 Desember 2024	
		Selesai	Belum Selesai
PSA 62			
1	2	0	2
Management Letter			
1	1	0	1
2	1	0	1
3	2	1	1
4	1	1	0
5	1	1	0
6	1	1	0
7	1	1	0
Total	10	5	5

1. PSA 62

Tabel VII.2
Rekomendasi dan Tanggapan Manajemen Terhadap Temuan Pengendalian Internal (PSA 62) Tahun 2023

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
1	Perlunya perangkat kebijakan kredit yang memadai dan dukungan regulasi dalam memitigasi risiko tak tertagihnya piutang dan keterlambatan pembayaran jasa oleh pelanggan	1. Manajemen tetap perlu melanjutkan diskusi dengan regulator mengenai perlunya perubahan dalam kebijakan kredit perusahaan yang ada saat ini termasuk didalamnya pertimbangan mengenai penerapan <i>credit limit</i> dan <i>credit term</i> serta sanksi kepada pelanggan sebagai <i>common tools</i> untuk memitigasi eksposur risiko kredit perusahaan. Manajemen direkomendasikan untuk menjelaskan dan meyakinkan akar permasalahan (<i>root causes</i>) atas kesulitan yang dihadapi perusahaan dalam menahan laju pertambahan piutang macet pada tahun-tahun sebelumnya;	1. Sejak tahun 2021, Perum LPPNPI bersama Kementerian Perhubungan telah melakukan <i>Consultative Meeting</i> dan koresponden persuratan terkait revisi PM 17 Tahun 2014 tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan; 2. Pada tanggal 9 Desember 2024 telah dilaksanakan Rapat Pembahasan sesuai undangan dari Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan agenda rapat yaitu Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri	Triwulan IV 2024. <i>Catatan: Revisi PM 17 Tahun 2014 merupakan kewenangan dari Kementerian Perhubungan sehingga target waktu penyelesaian rekomendasi Audit KAP menyesuaikan proses di Kementerian Perhubungan.</i>

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
		2. Manajemen tetap perlu meminta dukungan dari regulator berupa penerbitan dan ketersediaan ketentuan/regulasi (<i>enforcable law legislation</i>) yang mengatur sanksi keterlambatan pembayaran jasa PJNP oleh pengguna jasa. Sehingga kebijakan <i>payment term</i> N-14 yang berlaku saat ini kepada pengguna jasa dapat diterapkan dengan baik.	Perhubungan tentang Formulasi dan Mekanisme Penetapan Biaya Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan, dengan hasil sebagai berikut: a. Penyempurnaan <i>legal drafting</i> RPM; b. Penambahan substansi baru terkait <i>Service Level Agreement</i> (SLA) antara Perum LPPNPI dengan pengguna jasa, serta penambahan penjelasan tentang <i>unit rate</i> .	

2. Management Letter

Tabel VII.3
Rekomendasi dan Tanggapan Manajemen Terhadap Temuan *Management Letter* Tahun 2023

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
1	Prosedur rekonsiliasi atas pembayaran piutang yang diterima dari pelanggan belum optimal, terdapat saldo akun pendapatan diterima di muka yang berumur lebih dari 360 hari	Perusahaan direkomendasikan untuk mempertimbangkan penghapusan atas saldo titipan pelanggan yang sudah tidak dapat ditelusuri peruntukannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan	1. Perusahaan telah melakukan analisis saldo titipan pelanggan berdasarkan: a. <i>Composition of GL</i> Pendapatan Diterima Dimuka; b. <i>Composition of Airlines Utip</i> ; c. <i>Mutation of Airlines Utip</i> ; d. <i>Aging of Airlines Utip</i> . 2. Berdasarkan analisis <i>Aging of Airlines Utip</i> per bulan April 2024, masih terdapat saldo <i>Utip Unidentified</i> yang berumur lebih dari 365 hari sebesar Rp. 3.301.554.553,-.	Triwulan IV 2024

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
2	Terdapat saldo piutang usaha yang berumur melebihi ketentuan yang berlaku	Bilamana diperlukan, perusahaan direkomendasikan untuk melakukan penyempurnaan kebijakan terkait mekanisme penagihan atas piutang cabang untuk mengakomodir adanya gap waktu antara kebijakan dengan kondisi praktik di lapangan	Telah diterbitkan Surat Direktur Keuangan No. 2522/K/00/KEU/VI/2024 perihal Arahan Sebagai Tindak Lanjut atas Temuan Audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2023 tertanggal 03 Juni 2024, yang berisi arahan kepada para GM sebagai berikut: 1. Tetap melakukan penagihan kepada seluruh penerbangan yang <i>invoice</i> -nya terbit di masing-masing kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan unit yang menjadi tanggung jawabnya; 2. Tetap melakukan penagihan terhadap penagihan pelayanan <i>advance/extend</i> yang terbit di masing-masing kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan unit yang menjadi tanggung jawabnya dengan tidak mengurangi pelayanan operasional yang berdampak terhadap keselamatan penerbangan; 3. Mendorong pihak maskapai yang memiliki perwakilan di Indonesia agar melakukan pembayaran secara deposit di masing-masing kantor cabang sehingga dapat mengurangi potensi piutang tidak tertagih yang terbit di kantor cabang.	Triwulan IV 2024
3	Terdapat saldo piutang lain-lain yang berumur	1. Bilamana diperlukan, perusahaan direkomendasikan	Telah diterbitkan Surat Direktur Keuangan No. 2522/K/00/KEU/VI/2024	Triwulan IV 2024 (Rekomendasi 1 open, Rekomendasi

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
	melebihi ketentuan yang berlaku	untuk melakukan penyempurnaan kebijakan terkait mekanisme penagihan atas piutang cabang untuk mengakomodir adanya <i>gap</i> waktu antara kebijakan dengan kondisi praktik di lapangan; 2. Cabang direkomendasikan untuk memberlakukan mekanisme deposit untuk jasa layanan <i>advance/extend</i>.	perihal Arahan Sebagai Tindak Lanjut atas Temuan Audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2023 tertanggal 03 Juni 2024, yang berisi arahan kepada para GM sebagai berikut: 1. Tetap melakukan penagihan kepada seluruh penerbangan yang <i>invoice</i>-nya terbit di masing-masing kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan unit yang menjadi tanggung jawabnya; 2. Tetap melakukan penagihan terhadap penagihan pelayanan <i>advance/extend</i> yang terbit di masing-masing kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan unit yang menjadi tanggung jawabnya dengan tidak mengurangi pelayanan operasional yang berdampak terhadap keselamatan penerbangan; 3. Mendorong pihak maskapai yang memiliki perwakilan di Indonesia agar melakukan pembayaran secara deposit di masing-masing kantor cabang sehingga dapat mengurangi potensi piutang tidak tertagih yang terbit di kantor cabang.	2 <i>closed</i> pada Triwulan IV 2024)
4	Terdapat ketidaksesuaian antara catatan persediaan dengan hasil observasi fisik	Manajemen direkomendasikan untuk segera menginventarisasi seluruh persediaan baru yang merupakan barang PMN dan melengkapi	1. Telah dilakukan inventarisasi dan penyesuaian data persediaan yang merupakan barang	Triwulan IV 2024 (<i>closed</i> pada Triwulan III 2024)

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
		dengan label (<i>tagging</i>) untuk mempermudah identifikasi	PMN pada sistem <i>ERP-SAP</i>; 2. Atas persediaan tersebut telah dilengkapi dengan label (<i>tagging</i>); 3. Telah dilakukan verifikasi oleh Satuan Pengawas Intern atas data dukung yang disampaikan dan dinyatakan temuan tersebut <i>closed</i> pada Triwulan III 2024. Untuk keputusan lebih lanjut akan dikoordinasikan dengan Auditor KAP.	
5	Terdapat ketidaksesuaian antara catatan aset tetap dengan hasil observasi fisik	Manajemen direkomendasikan untuk segera menginventarisir seluruh aset baru yang merupakan barang PMN melengkapi dengan label (<i>tagging</i>) untuk mempermudah identifikasi aset	1. Terdapat jenis barang yang sama atas aset tetap dan persediaan: Divisi Akuntansi dan Aset telah melakukan reklasifikasi jurnal dari aset tetap menjadi persediaan sebanyak 13 (tiga belas) <i>item</i> dengan total nilai sebesar Rp 361.513.986,-; 2. Terdapat aset tetap yang masih tercatat sebagai milik kantor pusat namun perlu dikonfirmasi lebih lanjut dalam kesempatan pertama: Aset tetap dimaksud berada di <i>AirNav Repair Center</i>, yaitu unit kerja yang secara struktur terkoordinasi pada Divisi Kesiapan Fasilitas Teknik Kantor Pusat namun berlokasi di Kulonprogo sehingga pada saat dilakukan pemeriksaan fisik di kantor pusat tidak ditemukan (hal ini	Triwulan IV 2024 (<i>closed</i> pada Triwulan III 2024)

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
			sudah pernah dijelaskan saat audit); 3. Masih banyak aset tetap yang belum dilengkapi dengan <i>tagging asset</i>: Divisi Akuntansi dan Aset telah mengirimkan surat himbauan/ peringatan kepada para GM, yang terakhir melalui surat dengan No. 1929/KA/00/KEU.12/V/ 2024 tertanggal 2 Mei 2024 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Pencatatan Laporan Keuangan Cabang, di mana salah satunya terkait inventarisasi aset tetap dengan melakukan identifikasi, menempelkan label aset, dan mengunggah foto aset ke <i>google sheet</i> dengan hasil capaian per 31 Mei 2024 sebesar 88,30% (terhadap sisa yang belum selesai, biasanya dibutuhkan waktu untuk identifikasi barang-barang pengalihan yang berumur tua dan berada di lokasi <i>remote</i>); 4. Telah dilakukan verifikasi oleh Satuan Pengawas Intern atas data dukung yang disampaikan dan dinyatakan temuan tersebut <i>closed</i> pada Triwulan III 2024. Untuk keputusan lebih lanjut akan dikoordinasikan dengan Auditor KAP.	

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
6	Belum dilakukan pengujian atas prosedur Disaster Recovery Plan (DRP) yang telah dibuat	Divisi Teknologi Informasi direkomendasikan untuk segera melakukan pengujian <i>Disaster Recovery Plan (DRP)</i> direkomendasikan untuk segera melakukan pengujian <i>Disaster Recovery Plan (DRP)</i>	Kegiatan yang telah dilakukan meliputi: 1. Penyiapan <i>hardware</i> ; 2. Instalasi <i>software</i> dan jaringan; 3. <i>Testing</i> kesiapan sistem; 4. Persiapan pengujian aplikasi ACARE; 5. Penyusunan laporan; 6. Persiapan pelaksanaan pengujian aplikasi STREAM; 7. Penyusunan laporan; 8. Telah dilakukan verifikasi oleh Satuan Pengawas Intern atas data dukung yang disampaikan, dan dinyatakan temuan tersebut <i>closed</i> pada Triwulan IV 2024. Adapun untuk keputusan lebih lanjut akan dikoordinasikan dengan Auditor KAP.	Triwulan IV 2024 (<i>closed</i> pada Triwulan IV 2024)
7	Belum dilakukan pengujian restore atas data <i>backup</i>	Melengkapi infrastruktur TI yang memadai untuk dapat dilakukannya <i>restore</i> data, di mana infrastruktur ini dapat melakukan <i>restore</i> data sampai dengan data dapat digunakan kembali. <u>Catatan:</u> <i>data utama yang dilakukan backup dan pengujian restore utamanya untuk data pada aplikasi STREAM/HAADES dan ACARE</i>	Kegiatan yang telah dilakukan meliputi: 1. Penyiapan <i>hardware</i> ; 2. Instalasi <i>software</i> dan jaringan; 3. <i>Testing</i> kesiapan sistem; 4. Persiapan pelaksanaan pengujian; 5. Pelaksanaan pengujian <i>restore</i> data untuk aplikasi STREAM dan ACARE; 6. Penyusunan laporan; 7. Telah dilakukan verifikasi oleh Satuan Pengawas Intern atas data dukung yang disampaikan dan dinyatakan temuan tersebut <i>closed</i> pada Triwulan III 2024. Untuk keputusan lebih lanjut akan	Triwulan IV 2024 (<i>closed</i> pada Triwulan III 2024)

Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi	Progres Tindak Lanjut	Target Waktu Penyelesaian
1	2	3	4	5
			dikoordinasikan dengan Auditor KAP.	

7.2 TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN & INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KEUANGAN

Perum LPPNPI juga menindaklanjuti temuan audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (Itjen Kemenkeu). Rekapitulasi hasil tindak lanjut atas temuan audit BPK dan Itjen Kemenkeu per akhir tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel VII.4
Rekapitulasi Hasil Tindak Lanjut Temuan Auditor BPK dan Itjen Kemenkeu per Akhir Tahun 2024

No	Pemeriksaan atau Audit Eksternal	Jumlah Rekomendasi	Sesuai	Belum Sesuai
1	Atas LHA (Laporan Hasil Audit) BPK RI Tahun 2016	28	28	0
2	Atas LHA BPK RI Tahun 2019	43	13	30
3	Atas LHA BPK RI Tahun 2021	21	15	6
	Jumlah Status s.d. Desember 2024	92	56 (60,9%)	36 (39,1%)
4	Atas LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) PMN Itjen Kemenkeu Tahun 2024*	18	1 (5,5%)	17 (94,5%)

*) Catatan: Untuk 16 (enam belas) rekomendasi tindak lanjut atas LHP PMN Itjen Kemenkeu 2024, sesuai *timeline* ditargetkan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

BAB VIII - PENUTUP

Masa endemi global yang berlaku pada awal bulan Mei 2023 masih memberikan dampak positif pada industri penerbangan, tak terkecuali terhadap Perum LPPNPI. Total pergerakan trafik menunjukkan kecenderungan tren yang positif sejak berlakunya masa endemi global tersebut. Kondisi ini tentunya tidak hanya menjadi peluang bagi perusahaan untuk terus tumbuh, namun turut menjadi tantangan terutama dalam menjaga komitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan dan kinerja keselamatan ditengah pemulihan yang belum optimal, serta senantiasa melakukan upaya peningkatan kinerja korporasi lainnya guna memenuhi ekspektasi Pemilik Modal dan pemangku kepentingan terkait. Kinerja perusahaan tahun 2024 secara umum tercapai dengan baik, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Total pergerakan trafik terealisasi sebesar 1.927.793 pergerakan, atau lebih tinggi 5,43% dari targetnya sebesar 1.828.424 pergerakan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2023, realisasi total pergerakan trafik tahun 2024 mengalami pertumbuhan 7,01%, yang utamanya dipicu oleh peningkatan trafik internasional dan *overflying*. *Realignment FIR* Singapura - Jakarta pada 21 Maret 2024 pukul 20.00 UTC menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan pergerakan trafik *overflying* pada khususnya, dan juga pergerakan trafik internasional;
2. Capaian kinerja keselamatan perusahaan tahun 2024 sebesar 107,53% atau melebihi target sebesar 100,00%. Realisasi tersebut dipengaruhi oleh adanya 10 (sepuluh) kejadian pada kategori *Airprox Cat. A & B*, 2 (dua) kejadian pada kategori *ATC Coordination Error*, dan 4 (empat) kejadian pada kategori *ATC Readback-Hearback Issue*, serta pencapaian *Availability* Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan sebesar 99,12% atau lebih baik dari target sebesar 99,00%;
3. Total aset *audited* perusahaan tercatat sebesar Rp7.599,11 Miliar atau lebih tinggi 3,00% dari nilai yang ditargetkan sebesar Rp7.377,67 Miliar, dan tumbuh 8,28% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp7.018,27 Miliar. Peningkatan total aset tersebut secara umum dikarenakan kenaikan nilai aset lancar, yang di antaranya dipengaruhi oleh semakin membaiknya kinerja pembayaran maskapai, serta perolehan hasil pengelolaan dana PMN Tunai dan kepemilikan atas investasi keuangan obligasi;
4. Pendapatan usaha *audited* terealisasi sebesar Rp3.762,77 Miliar atau lebih tinggi 4,15% dari targetnya sebesar Rp3.612,67 Miliar, dan tumbuh 20,47% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp3.123,39 Miliar. Pertumbuhan pendapatan usaha pada periode ini selaras dengan terjadinya peningkatan pergerakan trafik terutama dari penerbangan internasional dan penerbangan lintas, serta pengaruh dari realisasi kurs USD yang lebih tinggi dari nilai yang diasumsikan pada RKAP 2024;

5. Beban usaha *audited* terealisasi sebesar Rp3.268,06 Miliar atau lebih tinggi 5,07% dari targetnya sebesar Rp3.110,28 Miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi *audited* atas beban usaha tahun 2023 sebesar Rp2.726,97 Miliar, terjadi kenaikan sebesar 19,84%. Deviasi yang terjadi antar realisasi beban usaha tahun 2024 terhadap targetnya, disebabkan oleh:
- a. Beban pegawai terealisasi lebih tinggi 2,42% dari targetnya. Deviasi tersebut secara umum disebabkan oleh realisasi tunjangan jasa produksi dan jasa kinerja yang lebih tinggi selaras dengan kinerja perusahaan yang semakin baik, dan sebagai bentuk pengembalian kesejahteraan karyawan pasca pandemi dengan tetap memperhatikan kaidah batas atas peningkatan beban pegawai terhadap pertumbuhan pendapatan sesuai arahan Pemilik Modal. Realisasi penghargaan pengabdian akhir tugas dan masa kerja juga lebih tinggi dari targetnya sebagai dampak dari penilaian aktuaris PSAK 219;
 - b. Beban perlengkapan terealisasi lebih rendah 2,03% dari targetnya yang secara umum dikarenakan efisiensi penggunaan BBM sesuai kebutuhan operasional serta pengendalian penggunaan alat tulis kantor dan kertas secara optimal;
 - c. Beban pemeliharaan terealisasi lebih tinggi 22,61% dari anggarannya. Deviasi tersebut secara umum dikarenakan optimalisasi atas pelaksanaan kegiatan kalibrasi di mana terdapat penambahan lokasi dan turut dipengaruhi oleh realisasi kurs USD yang lebih tinggi dari asumsi kurs USD pada RKAP 2024;
 - d. Beban utilitas terealisasi lebih rendah 10,94% dari anggarannya. Deviasi yang terjadi secara umum disebabkan oleh realisasi penggunaan listrik yang tercatat lebih rendah dari yang direncanakan dalam RKAP 2024 yang dikarenakan optimalisasi atas penerapan kebijakan efisiensi, di antaranya adalah penggunaan AC sentral yang secara otomatis padam saat jam kerja usai, penggunaan teknologi hemat energi, serta adanya pemeliharaan fasilitas navigasi yang terjadwal;
 - e. Beban penyusutan terealisasi lebih tinggi 4,71% dari targetnya yang secara umum dikarenakan adanya reklasifikasi *Asset Under Construction (AUC)* menjadi aset tetap;
 - f. Beban umum terealisasi lebih tinggi 18,38% dibandingkan targetnya. Deviasi tersebut secara umum dikarenakan kenaikan realisasi beban *outsourcing (OS)* akibat terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja yang berdampak pada peningkatan manfaat yang diperoleh oleh tenaga OS serta penyedia jasa OS, kenaikan beban perjalanan dinas yang dipengaruhi oleh kegiatan pendampingan *stakeholders* dan/atau instansi pemerintah, meningkatnya jumlah pelaksanaan rapat eksternal dan internal selaras dengan semakin normalnya kegiatan perusahaan, serta adanya beban penurunan nilai aset atas aset yang tidak ditemukan dan/atau rusak (tidak dapat dipergunakan kembali);
 - g. Beban penurunan nilai piutang terealisasi lebih tinggi 2,67% dibandingkan targetnya. Lebih tingginya realisasi beban penurunan nilai piutang dikarenakan adanya upaya mitigasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu melalui pembebanan piutang

usaha maskapai yang sedang melakukan permintaan restrukturisasi piutang. Perusahaan melakukan hal tersebut sebagai langkah proaktif untuk mencerminkan potensi kerugian di masa depan.

6. Perum LPPNPI membukukan laba komprehensif *audited* tahun 2024 sebesar Rp533,16 Miliar, lebih tinggi 20,39% dari nilai laba komprehensif yang diproyeksikan pada RKAP tahun 2024 Rp442,87 Miliar. Realisasi laba komprehensif ini mengalami kenaikan sebesar 43,30% dibandingkan realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp372,06 Miliar. Pencapaian laba komprehensif tahun 2024 dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibandingkan tingkat penyerapan beban usaha, serta peningkatan dari pendapatan lain-lain terutama yang berasal dari pendapatan bunga deposito dan adanya diversifikasi investasi berupa obligasi dalam rangka optimalisasi *yield cash flow* yang dimiliki Perum LPPNPI sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan perusahaan;
7. Saldo kas akhir *audited* tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.412,17 Miliar atau lebih tinggi 1,30% dari targetnya sebesar Rp3.368,42 Miliar, dan mengalami kenaikan sebesar 37,00% dari realisasi *audited* tahun 2023 sebesar Rp2.490,68 Miliar. Peningkatan saldo kas akhir tahun 2024 secara umum dikarenakan membaiknya kondisi penerbangan global yang mengakibatkan peningkatan kinerja pembayaran;
8. Pencapaian skor *KPI* Korporasi tahun 2024 adalah 102,64.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PENCAPAIAN PARS/PASL TAHUN 2024

Perum LPPNPI bertekad melakukan modernisasi dan harmonisasi prosedur, kebijakan, serta teknologi yang akan diimplementasikan untuk menjamin pencapaian kinerja unggul sehingga menjadi salah satu referensi pelayanan navigasi penerbangan di tingkat regional maupun global. Pencapaian kinerja unggul tersebut diindikasikan melalui *capability checklist* dalam PARS (*Preferred Aerodrome/Airspace and Route Specifications*)/PASL (*Preferred ATM Service Levels*) yang juga digunakan oleh dunia internasional. PARS/PASL merupakan program yang telah dilaksanakan dari tahun 2019 dan masih berlanjut hingga saat ini, dengan progres capaian di tahun 2024 sebagai berikut:

1. PARS

Tabel 1.1 Capaian PARS Tahun 2024

No	Deskripsi	Target Keseluruhan	RKAP 2024	Realisasi		Rasio	
				Keseluruhan	2024	Keseluruhan	2024
1	2	3	4	5	6	7 = 5:3	8 = 6:4
1	Provide electronic surface movement guidance and control	3	0	2	0	67%	-
2	All Category S upper controlled airspace and Category T airspace supporting high density aerodromes should be designated as non-exclusive or exclusive as appropriate ADS-B airspace	12	1	10	1	83%	100%
3	CCO and CDO operations should be considered at all high density international	3	0	3	0	100%	-
4	All high density aerodromes with instrument runways serving aeroplanes should have GBAS; or ILS/MLS (with APV as a backup); or APV (LNAV/VNAV or LPV); or if an APV is not practical, straight-in RNP APCH (LNAV)	10	0	10	0	100%	-
5	All new ATS Routes designed after June 2013 should be RNP 4, RNP 10 (RNP 2 acceptable) for Category R airspace and RNAV 2 or RNP 2 (RNAV5 acceptable) for Category S airspace	21	0	21	0	100%	-
6	All high density international aerodromes should integrate arrival/departure management (AMAN/DMAN) with the surface management systems: A-SMGCS with SMAN or ASDE-X	3	0	0	0	0%	-
7	All high density FIRs Airports should implement data-link Departure Clearance (DCL)	4	0	0	0	0%	-
8	All ANSPs serving high density FIR should connect to CRV (Common aeRonautical Virtual private network)	2	0	2	0	100%	-
Total		58	1	48	1	83%	100%

Penjelasan :

a. **Provide electronic surface movement guidance and control.**

ASMHCs yang telah terpasang hingga tahun 2024 di Jakarta dan Surabaya. Sesuai dengan *roadmap*, tidak ada rencana pemenuhan untuk aspek tersebut pada tahun 2024. Sedangkan untuk wilayah Denpasar direncanakan untuk dilengkapi pada tahun 2028, sesuai dengan *roadmap* pemenuhan PARS.

- b. *All Category S upper controlled airspace and Category T airspace supporting high density aerodromes should be designated as non-exclusive or exclusive as appropriate ADS-B airspace.***

Hingga tahun 2024, terdapat 10 (sepuluh) lokasi ATC System yang mendukung implementasi ADS-B. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 1 (satu) lokasi tambahan yang telah dilengkapi dengan ATC System yang mendukung ADS-B, yaitu lokasi Sentani, di mana telah dilakukan Transisi Operasi dan implementasi pada bulan Oktober 2024.

- c. *CCO and CDO operations should be considered at all high density international aerodromes.***

Terdapat 3 (tiga) bandara dengan kepadatan tinggi (Jakarta, Surabaya, dan Bali) telah melaksanakan implementasi CCO/CDO pada tahun 2019. Oleh karena itu, tidak ada progres atau rencana pekerjaan terkait aspek tersebut pada tahun 2024.

- d. *All high density aerodromes with instrument runways serving aeroplanes should have GBAS; or ILS/MLS (with APV as a backup); or APV (LNAV/VNAV or LPV); or if an APV is not practical, straight-in RNP APCH (LNAV).***

Terdapat 10 (sepuluh) landasan pacu di daerah padat (*high density*) yang telah dilengkapi dengan ILS, APV, atau RNP Approach pada tahun 2021. Oleh karena itu, tidak ada progres atau rencana kerja terkait aspek tersebut pada tahun 2024.

- e. *All new ATS Routes designed after June 2013 should be RNP 4, RNP 10 (RNP 2 acceptable) for Category R airspace and RNAV 2 or RNP 2 (RNAV5 acceptable) for Category S airspace.***

Terdapat 21 rute RNAV2 domestik yang telah selesai terimplementasi pada tahun 2023, sehingga tidak ada progres ataupun perencanaan pekerjaan aspek tersebut di tahun 2024.

- f. *All high density international aerodromes should integrate arrival/departure management (AMAN/DMAN) with the surface management systems: A-SMGCS with SMAN or ASDE-X.***

Sesuai *roadmap*, sampai dengan tahun 2024 tidak terdapat rencana pemenuhan pada aspek tersebut. Integrasi AMAN/DMAN dengan ASMGCS direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2026 di lokasi JATSC, 2027 di lokasi Surabaya, dan 2028 di lokasi Denpasar.

- g. *All high density FIRs Airports should implement data-link Departure Clearance (DCL).***

Sesuai *roadmap*, pada tahun 2024 tidak ada rencana pemenuhan pada aspek tersebut. Implementasi DCL direncanakan dilaksanakan pada tahun 2026 sebanyak 1 (satu) lokasi (JATSC), 2027 sebanyak 1 (satu) lokasi (MATSC), dan 2028 sebanyak 2 (dua) lokasi (Surabaya dan Denpasar).

h. All ANSPs serving high density FIR should connect to CRV (Common aeronautical Virtual private network).

Implementasi CRV telah selesai terlaksana pada tahun 2022., sehingga tidak ada progres ataupun perencanaan pekerjaan aspek tersebut di tahun 2024.

Capaian keseluruhan PARS tahun 2024 adalah sebesar **83%**, melebihi target keseluruhan PARS tahun 2024 sebesar **79%**.

2. PASL

Tabel 1.2 Capaian PASL Tahun 2024

No	Deskripsi	Target Keseluruhan	RKAP 2024	Realisasi		Rasio	
				Keseluruhan	2024	Keseluruhan	2024
1	2	3	4	5	6	7 = 5:3	8 = 6:4
1	All high density aerodromes should have AMAN/DMAN facilities	3	0	0	0	0%	-
2	High density FIRs (refer Figure 12) supporting the busiest Asia/Pacific traffic flows and high density aerodromes should implement ATFM incorporating CDM to enhance capacity, using bi- lateral and multi-lateral agreements	1	0	0	0	0%	-
3	ATM systems should enable AIDC (version 3 or later) between ATC units where transfers of control are conducted unless alternate means of automated communication of ATM system track and flight plan data are employed	2	0	1	0	50%	-
4	ATM systems should be supported by digitally-based AIM systems through implementation of Phase 1 and 2 of the AIS-AIM Roadmap in adherence with ICAO and regional AIM planning and guidance material	2	0	0	0	0%	-
5	All terminal ATC Sectors should have a nominal aircraft capacity figure based on a scientific capacity study and safety assessment, to ensure safe and efficient aircraft operations	54	9	54	9	100%	100%
6	ATM systems should enable AIDC, or an alternative process that achieves at least the same level of performance as AIDC, between en-route ATC units and terminal ATC units where transfers of control are conducted	10	1	4	1	40%	100%
7	ATM systems should be supported by complete implementation of AIM Phase 3 (using at a minimum, version AIXM 5.1)	2	0	0	0	0%	-
8	Electronic flight progress strips should be utilised wherever automation systems allow the capability	12	1	9	1	75%	100%
Total		86	11	68	11	79%	100%

Penjelasan :

a. All high density aerodromes should have AMAN/DMAN facilities.

Implementasi fasilitas AMAN/DMAN direncanakan pada tahun 2026 di 1 (satu) lokasi (JATSC), diikuti oleh 1 (satu) lokasi pada tahun 2027 (Denpasar), dan 1 (satu) lokasi pada tahun 2028 (Surabaya). Pada tahun 2024 tidak terdapat rencana pemenuhan pada aspek tersebut, di mana hal tersebut dengan *roadmap* yang telah disusun.

- b. ***High density FIRs (refer Figure 12) supporting the busiest Asia/Pacific traffic flows and high density aerodromes should implement ATFM incorporating CDM to enhance capacity, using bi- lateral and multi-lateral agreements.***

Implementasi ATFM direncanakan dilaksanakan pada tahun 2026, sehingga tidak terdapat perencanaan ataupun progress pekerjaan aspek tersebut di tahun 2024.

- c. ***ATM systems should enable AIDC (version 3 or later) between ATC units where transfers of control are conducted unless alternate means of automated communication of ATM system track and flight plan data are employed.***

AIDC telah diimplementasikan pada tahun 2019 di lokasi MATSC, dan direncanakan untuk diimplementasikan di lokasi JATSC pada tahun 2026. Oleh karena itu, tidak ada perencanaan ataupun progres pekerjaan terkait aspek tersebut di tahun 2024.

- d. ***ATM systems should be supported by digitally-based AIM systems through implementation of Phase 1 and 2 of the AIS-AIM Roadmap in adherence with ICAO and regional AIM planning and guidance material.***

Digitally-Based AIM (phase 1 & 2) yang mendukung ATC System direncanakan akan diimplementasikan tahun 2026 di Lokasi JATSC dan 2027 di lokasi MATSC. Oleh karena itu, sampai dengan tahun 2024 tidak ada progres terkait aspek tersebut yang direncanakan pada tahun 2024.

- e. ***All terminal ATC Sectors should have a nominal aircraft capacity figure based on a scientific capacity study and safety assessment, to ensure safe and efficient aircraft operations.***

Hingga akhir tahun 2023, direncanakan sebanyak 49 sektor untuk dilakukan perhitungan kapasitas sektor terminal. Setelah melalui proses evaluasi, terjadi penambahan 5 (lima) sektor baru (Kendari, Malang, Labuan Bajo, Siborong-borong, Palu), sehingga total sektor yang dijadikan target dalam *roadmap* disesuaikan menjadi 54. Pada tahun 2024, perhitungan kapasitas direncanakan akan dilakukan pada 9 (sembilan) sektor (Nabire, Biak, Ambon, Curug, Kendari, Malang, Labuan Bajo, Siborong-borong, Palu), di mana pada tahun yang sama telah dilakukan perhitungan terhadap 9 (sembilan) sektor tersebut dan hasil perhitungannya telah disampaikan kepada Direktorat Navigasi Penerbangan.

- f. ***ATM systems should enable AIDC, or an "alternative process that achieves at least the same level of performance as AIDC", between "en-route ATC units and terminal ATC units where transfers of control are conducted."***

AIDC antara ACC dan TMA telah diimplementasikan di 3 (tiga) lokasi pada tahun 2019, dan akan ditambahkan 1 (satu) lokasi baru, yaitu Sentani. Adapun sampai dengan akhir tahun 2024, implementasi AIDC telah selesai, yaitu pada bulan Oktober 2024.

g. ATM systems should be supported by complete implementation of AIM Phase 3 (using at a minimum, version AIXM 5.1).

Pelaksanaan *Digitally-Based AIM (phase 3) supporting ATM System* direncanakan di lokasi JATSC di tahun 2026 dan lokasi MATSC tahun 2027, sehingga tidak terdapat perencanaan ataupun progres pekerjaan atas aspek tersebut di tahun 2024.

h. Electronic flight progress strips should be utilised wherever automation systems allow the capability.

Electronic Flight Progress Strip untuk *ATM System* telah terimplementasi di 8 (delapan) lokasi pada tahun 2019, dan akan dilakukan penambahan 1 (satu) lokasi (Sentani) di tahun 2024. Sampai pada akhir tahun 2024 telah dilakukan implementasi *Electronic Flight Progress Strip*, yaitu pada bulan Oktober 2024

Capaian PASL keseluruhan pada tahun 2024 adalah **79%** dari target keseluruhan tahun 2024 sebesar **78%**.

LAMPIRAN 2. REKAPITULASI DATA INVESTASI TAHUN 2024

Tabel 2.1 Rekapitulasi Data Investasi Tahun 2024

Deskripsi	RKAP 2024			Realisasi Tahun 2024				Rasio			
	Program	Rencana Kontrak	Nilai Persetujuan Menteri (Rp Juta)	Kontrak	Fisik (BAST)	Nilai Kontrak (Rp Juta)	Pembayaran Investasi (Rp Juta)	Kontrak	Fisik (BAST)	Nilai Kontrak vs Persetujuan	Pembayaran Investasi vs Nilai Kontrak
a	b	c	d	e	f	g	h	e : c	f : c	g : d	h : g
Rutin											
Carry Over	1	1	14.428,03	1	1	13.964,90	13.403,21	100%	100%	96,79%	95,98%
Usulan Baru	3	3	22.017,84	3	2	18.023,71	-	100%	66,67%	81,86%	0,00%
Total Investasi Rutin	4	4	36.445,88	4	3	31.988,61	13.403,21	100%	75,00%	87,77%	41,90%
Non-Rutin											
Carry Over	10	9	749.099,96	9	3	703.565,06	94.482,83	100%	33,33%	93,92%	13,43%
Usulan Baru	38	41	1.537.758,80	34	26	96.293,00	10.898,29	82,93%	63,41%	6,26%	11,32%
Total Investasi Non-Rutin	48	50	2.286.858,75	43	29	799.858,06	105.381,12	86,00%	58,00%	34,98%	13,17%
Jumlah Investasi	52	54	2.323.304,63	47	32	831.846,67	118.784,33	87,04%	59,26%	35,80%	14,28%

LAMPIRAN 3. RINCIAN DATA INVESTASI TAHUN 2024

Tabel 3.1 Rincian Data Investasi Tahun 2024

No	Status	Keterangan	Nama Program	Progres Fisik	Nilai Persetujuan	Nilai Kontrak	Realisasi Pembayaran	Keterangan
Kegiatan Rutin								
Carry Over								
1	CO	Single Year	Peningkatan Reabilitas Data Center AirNav Indonesia di Kantor Pusat	100,00%	Rp 14.428.032.000,00	Rp 13.964.900.691,82	Rp 13.403.208.729,89	BAST
Usulan Baru								
1	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Compressor Chiller Gedung Pusat dan Gedung Support di Kantor Pusat	100,00%	Rp 2.100.864.000,00	Rp 1.787.100.000,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
2	UB	Single Year	Pengadaan Infrastruktur Private Cloud AirNav Indonesia	65,81%	Rp 10.546.956.000,00	Rp 9.645.132.035,40	-	Proses Pengadaan
3	UB	Single Year	Pengadaan Perangkat Web Application Firewall dan Firewall di Kantor Pusat Perum LPPNPI	100,00%	Rp 9.370.024.000,00	Rp 6.591.476.625,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
Kegiatan Non Rutin								
Carry Over								
1	CO	Multi Years	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) di Wilayah Ruang Udara Barat RI (FIR Jakarta)/Program New JATSC	1,28%	Rp 659.197.960.347,00	Rp 412.000.000.000,00	Rp 82.400.000.000,00	Sudah Berkontrak
2	CO	Multi Years	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Balikpapan	0,27%		Rp 99.250.708.204,49	-	Sudah Berkontrak (pemaketan menjadi 1 kontrak)
3	CO	Multi Years	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Medan			Rp 68.114.603.691,26	-	
4	CO	Multi Years	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) untuk Modernisasi Fasilitas Pelayanan APP di Pontianak			Rp 54.568.088.104,25	-	
5	CO	Multi Years	Jasa Konsultan Pengawasan Pekerjaan Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC SYSTEM) NEW JATSC, APP Balikpapan, APP Medan dan APP Pontianak	0,96%	Rp 20.952.487.650,00	Rp 14.804.171.287,50	-	Sudah Berkontrak
6	CO	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Reproduser ATIS di Cabang Semarang dan Padang	100,00%	Rp 1.739.368.000,00	Rp 1.362.819.372,00	Rp 1.294.678.403,40	BAST
7	CO	Single Year	Pengadaan dan Pemasangan Tower Set di Bandara VVIP mendukung IKN	100,00%	Rp 6.000.000.000,00	Rp 4.576.990.943,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
8	CO	Single Year	Penggantian dan Pemasangan ILS di Cabang Pekanbaru	100,00%	Rp 14.110.142.020,00	Rp 11.355.946.409,00	Rp 10.788.149.088,08	BAST
9	CO	Single Year	Pengadaan dan Pemasangan Instrument Landing System (ILS) di Bandara VVIP mendukung IKN	0,00%	Rp 19.500.000.000,00	Rp 13.691.620.884,90	-	Sudah Berkontrak
10	CO	Multi Years	Pembangunan ATC Tower dan Sarana Penunjangnya di Palu	8,00%	Rp 27.600.000.000,00	Rp 23.840.113.609,94	-	Sudah Berkontrak (pelaksana pekerjaan)
				8,00%			-	Sudah Berkontrak (konsultan pengawas)
Usulan Baru								
1	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Transmitter dan Reproduser ATIS di Merauke	100,00%	Rp 1.957.000.000,00	Rp 1.547.684.100,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
2	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Transmitter dan Reproduser ATIS di Ambon	100,00%	Rp 1.957.000.000,00	Rp 1.572.081.900,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
3	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Transmitter dan Reproduser ATIS di Palembang	100,00%	Rp 1.957.000.000,00	Rp 965.755.500,00	-	BAST (Pemaketan menjadi 1 kontrak), belum dilakukan proses pembayaran
4	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan VHF APP Primary 50W di Palembang		Rp 1.650.000.000,00	Rp 743.755.500,00	-	
5	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan VHF Emergency 50W di Palembang		Rp 1.650.000.000,00	Rp 958.485.000,00	-	
6	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan VHF ADC Primary 25W di Palembang		Rp 1.350.000.000,00	Rp 743.755.500,00	-	
7	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan VHF Emergency 50W di Ambon	100,00%	Rp 1.650.000.000,00	Rp 958.485.000,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
8	UB	Single Year	Pengadaan Hardware Penunjang Inovasi Recording 8 Channel di Kepi, Alor, Putussibau dan Atambua	100,00%	Rp 600.000.000,00	Rp 478.196.880,00	Rp 430.080.000,00	BAST
9	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan DVOR/DME di Merauke	6,71%	Rp 10.300.000.000,00	Rp 8.987.220.488,85	-	Sudah Berkontrak
10	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan DVOR/DME di Tarakan	6,64%	Rp 10.300.000.000,00	Rp 9.040.056.488,85	-	Sudah Berkontrak
11	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Instrument Landing System (ILS) di Denpasar	8,54%	Rp 15.450.000.000,00	Rp 11.897.934.750,00	-	Sudah Berkontrak
12	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Instrument Landing System (ILS) di Surabaya		Rp 15.450.000.000,00	Rp 11.468.966.504,00	-	
13	UB	Single Year	Pengadaan Portable ILS/VOR Receiver (PIR) Palembang, Lampung, Tanjung Pandan, Pontianak dan Nabire	100,00%	Rp 3.250.000.000,00	Rp 2.851.479.000,00	Rp 2.708.905.050,00	BAST
14	UB	Multi Years	Pengadaan dan Penggantian Fasilitas ATM (ATC System) Wilayah Ruang Udara Timur RI (FIR Ujung Pandang) di Denpasar, Surabaya, Yogyakarta dan MATSC	20,10%	Rp 1.316.065.000.000,00	Rp 18.882.968.962,50	-	Sudah Berkontrak (Konsultan Perencana)
				0,00%		-	-	Menunggu hasil Konsultan Perencana
15	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Chiller beserta penunjangnya di JATSC	100,00%	Rp 5.698.500.000,00	Rp 5.437.897.444,17	Rp 5.166.002.571,00	BAST
16	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Generator Set 20KVA DVOR beserta penunjangnya di Palu	100,00%	Rp 284.102.000,00	Rp 226.494.227,00	38+C5+J44:K52	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
17	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Generator Set 20KVA DVOR beserta penunjangnya di Tanjung Pandan	100,00%	Rp 284.102.000,00	Rp 274.127.820,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran

No	Status	Keterangan	Nama Program	Progres Fisik	Nilai Persetujuan	Nilai Kontrak	Realisasi Pembayaran	Keterangan
Kegiatan Non Rutin								
Usulan Baru								
18	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Generator Set 20KVA Gedung TX beserta penunjangnya di Pangandaran	100,00%	Rp 284.102.000,00	Rp 257.500.187,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
19	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Lift/Elevator beserta penunjangnya di Banda Aceh	40,00%	Rp 747.667.000,00	Rp 714.951.000,00	-	Sudah Berkontrak
20	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Uninterruptible Power Supply (UPS) Radar 30 KVA beserta penunjangnya di MATSC	100,00%	Rp 302.384.000,00	Rp 278.639.553,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
21	UB	Single Year	Penggantian dan Pemasangan Uninterruptible Power Supply (UPS) Gedung TX 30KVA beserta penunjangnya di Surabaya	100,00%	Rp 302.384.000,00	Rp 275.544.035,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
22	UB	Single Year	Perbaikan Sistem Catu Daya Listrik di Gedung Operasi Ruang MER Cabang Sentani	24,00%	Rp 1.801.187.000,00	Rp 1.715.000.000,00	-	Sudah Berkontrak
23	UB	Single Year	Pemasangan Catu Daya PLN untuk Instrument Landing System (ILS) di Kendari	100,00%	Rp 1.801.253.000,00	Rp 1.265.000.000,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
24	UB	Single Year	Pemasangan Catu Daya PLN di Banda Aceh	100,00%	Rp 514.253.000,00	Rp 402.578.306,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
25	UB	Single Year	Perbaikan Sistem Proteksi Penangkal Petir dan Sistem Pembumian di Tanjung Pinang	100,00%	Rp 3.062.411.250,00	Rp 2.736.421.850,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
26	UB	Multi Years	Pembangunan ATC Tower beserta Penunjangnya di Luwuk	100,00%	Rp 28.325.000.000,00	Rp 183.500.760,00	Rp 183.500.760,00	BAST (Konsultan Perencana)
				0,00%		-	-	Penyusunan Dokumen Teknis (Pelaksana Pekerjaan)
				0,00%		-	-	Penyusunan Dokumen Teknis (Konsultan Pengawas)
27	UB	Multi Years	Pembangunan ATC Tower beserta Penunjangnya di Bengkulu	100,00%	Rp 31.700.000.000,00	Rp 182.112.150,00	Rp 182.112.150,00	BAST (Konsultan Perencana)
				0,00%		-	-	Penyusunan Dokumen Teknis (Pelaksana Pekerjaan)
				0,00%		-	-	Penyusunan Dokumen Teknis (Konsultan Pengawas)
28	UB	Single Year	Penguatan Struktur Tanah dan Struktur Bangunan Kawasan AirNav di Semarang	88,00%	Rp 6.000.000.000,00	Rp 5.244.294.703,91	-	Sudah Berkontrak
29	UB	Single Year	Penguatan Struktur Tower di Kendari	100,00%	Rp 1.200.000.000,00	Rp 1.174.935.000,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
30	UB	Single Year	Penguatan Struktur Tower di Bima	48,00%	Rp 3.000.000.000,00	Rp 1.931.520.664,00	-	Sudah Berkontrak
31	UB	Single Year	Pekerjaan Pendukung Pembangunan Menara AFIS di Bandara Jenderal Besar Soedirman Purbalingga	100,00%	Rp 748.359.000,00	Rp 695.504.399,00	Rp 660.729.179,41	BAST
32	UB	Single Year	Penguatan Struktur Tower di Sumbawa	100,00%	Rp 600.000.000,00	Rp 588.150.271,00	-	BAST, belum dilakukan proses pembayaran
33	UB	Single Year	Pekerjaan Jalan Akses Tower Modular di	100,00%	Rp 223.000.000,00	Rp 218.763.000,00	Rp 207.824.850,00	BAST
34	UB	Single Year	Pengadaan Bangunan Operasional Penunjang Tower Modular di Siborong-borong (Kontainer)	100,00%	Rp 130.889.000,00	Rp 126.560.000,00	Rp 120.232.000,00	BAST
35	UB	Single Year	Pekerjaan Jalan Akses Tower di Banjarmasin	100,00%	Rp 390.112.000,00	Rp 387.574.000,00	Rp 387.574.000,00	BAST
36	UB	Multi Years	Pembangunan Gedung Baru Kantor Pusat Perum LPPNPI (lanjutan)	100,00%	Rp 66.040.000.000,00	Rp 178.353.412,50	Rp 178.353.412,50	BAST (Konsultan Perencana)
				0,00%		-	-	Penyusunan Dokumen Teknis (Pelaksana Pekerjaan)
				0,00%		-	-	Penyusunan Dokumen Teknis (Konsultan Pengawas)
37	UB	Single Year	Pembangunan Pos Jaga Tower, Jaga Radar dan Kanopi Parkir di Pekanbaru	100,00%	Rp 586.174.000,00	Rp 555.555.000,00	Rp 527.777.913,00	BAST
38	UB	Single Year	Pembuatan Parkir Kendaraan di Gedung Tower Banjarmasin	100,00%	Rp 146.917.000,00	Rp 145.198.000,00	Rp 145.198.000,00	BAST
Total					Rp2.323.304.630.267,00	Rp 831.846.673.215,34	Rp118.784.326.107,28	

LAMPIRAN 4. PELAKSANAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2024

Tabel 4.1 Program TJSL Tahun 2024

No	Program TJSL Periode Bulan Januari 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Peduli Bencana	Program AirNav Siaga Bencana "Bantuan Bencana Alam Longsor" Kab. Purwakarta	10.000.000	Done
2	Program AirNav Peduli Bencana	Program AirNav Siaga Bencana "Bantuan Korban Bencana Banjir" Muara Teweh-KC Palangkaraya	81.130.000	Done
3	Program AirNav Peduli UMKM	Program AirNav Peduli UMKM - Program Dukungan Pengembangan Desa Wisata dan Promosi UMK Melalui Pelaksanaan "Road To Discovering The Magnificence of Indonesia Expo 2024" di Vakantiebeurs-Belanda	10.000.000	Done
4	Program AirNav Membangun Negeri	Program AirNav Membangun Negeri "Sosialisasi dan Edukasi Peduli Kesehatan Mental Cegah Perundungan dan Kekerasan Seksual" di Lingkungan Kantor Pusat	295.666.163	Done
Total			396.796.163	

No	Program TJSL Periode Bulan Februari 2024		Nilai	Status
1	AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah Partisipasi Pembangunan pada Rumah Qur'an BIQUAH-KC MATSC-Makassar	10.000.000	Done
2	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang/PKL bulan Januari-Kota Tangerang	5.360.000	Done
3	Program AirNav Peduli UMKM	Pembinaan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK kolaborasi BUMN bersama PT Bahana Artha Ventura	50.000.000	Done
4	Program AirNav Peduli UMKM	Program Sky Clear untuk Keselamatan Penerbangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Wonosobo melalui CSV TJSL AirNav Indonesia	298.650.000	Done
5	Program AirNav Peduli UMKM	Asestment Program Sky Clear untuk Keselamatan Penerbangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Wonosobo melalui CSV TJSL AirNav Indonesia	34.540.000	Done
6	Program AirNav Scholarship	Pelaksanaan Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (PIJAR) kerjasama dengan Yayasan CT ARSA	600.000.000	Done
7	AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah kepada Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) Al-Hayati Kabupaten Garut	10.000.000	Done
8	Program AirNav Scholarship	Pelaksanaan AirNav Scholarship Diklat Teknik Las Listrik Bandar Udara Kerjasama dengan Politeknik Penerbangan Medan	220.000.000	Done
Total			1.228.550.000	

No	Program TJSL Periode Bulan Maret 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Sehat	Pelaksanaan Kegiatan Aksi Nasional P4GN BNN Tahun 2024 di Kantor Cabang Batam	31.710.000	Done
2	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Padang	20.000.000	Done
3	Program AirNav Sehat	Pelaksanaan Kegiatan Aksi Nasional P4GN BNN Tahun 2024 di Kantor Cabang Bandung	33.767.010	Done
4	Program AirNav Peduli Bencana	Bantuan Tanggap Darurat PasKa Bencana Alam Tanah Longsor di Kab. Purwakarta-Jawa Barat	10.000.000	Done
5	Program AirNav Membangun Negeri	Pelaksanaan Program CSV Kampung Edukasi Durensari AirNav Indonesia	255.517.500	Done
6	Program AirNav Scholarship	Pelaksanaan AirNav Scholarship Pelatihan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Teknik Las Listrik Gedung Bandara Kerjasama dengan Politeknik Penerbangan Surabaya	199.050.000	Done
7	Program AirNav Scholarship	Pelaksanaan AirNav Scholarship Pelatihan Perbaikan dan Perawatan Mesin Perkapalan dan Pelatihan Teknik Instalasi Panel Surya Kerjasama dengan Politeknik Penerbangan Jayapura	350.000.000	Done
8	Program AirNav Sehat	Program AirNav Sehat Melalui Partisipasi Bantuan Pengobatan Massal oleh Komando Operasi Udara I Pangkalan TNI AU Husein Sastranegara-Bandung	15.000.000	Done
9	Program AirNav Membangun Negeri	Partisipasi Bantuan Pembangunan Sarana Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin, Lebak - Banten	5.000.000	Done
10	Program AirNav Peduli Bencana	Program AirNav Tanggap Bencana Banjir di Kota Palangkaraya-Provinsi Kalimantan Tengah	20.000.000	Done
11	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Februari-Kota Tangerang	6.250.000	Done
12	Program AirNav Sehat	Pelaksanaan Kegiatan Aksi Nasional P4GN BNN Tahun 2024 di Kantor Unit Lampung	25.367.000	Done
13	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Palangkaraya	20.000.000	Done
14	Program AirNav Membangun Negeri	Partisipasi Bantuan Sarana Pendingin Ruangan pada Masjid Raya Al Muhajirin Teratai Putih Global-Bekasi	5.000.000	Done
15	Program AirNav Berbagi	Program AirNav Berbagi di Bulan Ramadan Melalui Partisipasi Bakti Sosial Azharsya 2024-Kab.Pandeglang	22.000.000	Done
16	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Lombok	20.000.000	Done
17	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Reksabumi (EBT) Bantuan Biogas Energi Terbarukan AirNav Indonesia	246.279.000	Done
18	Program AirNav Berbagi	Paket Al-Qur'an pada Program Safari Ramadhan AirNav Indonesia 1445H sinergi dengan PT Balai	142.500.000	Done
19	Program AirNav Berbagi	Bantuan Buku Bacaan Anak Pada Program Mudik Asik Bersama BUMN Tahun 2024 Sinergi dengan PT Balai Pustaka (Persero)	14.700.000	Done
20	Program AirNav Berbagi	Program Mandatory Kementerian BUMN Mudik Asik Bersama BUMN Tahun 2024	76.200.000	Done
21	Program AirNav Peduli Bencana	Bantuan Program TJSL kepada Korban Banjir di Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	14.851.500	Done
22	Program AirNav Sehat	Pelaksanaan Kegiatan Aksi Nasional P4GN BNN Tahun 2024 di Kantor Cabang Pembantu Pangkal Pinang	17.725.000	Done
23	Program AirNav Berbagi	Pelaksanaan Program Safari Ramadan AirNav Indonesia 1445H-Pembelian Meja Kecil untuk Baca Al-qur'an	18.500.000	Done
Total			1.569.417.010	

No	Program TJSL Periode Bulan April 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Peduli UMKM	Dukungan Pelaksanaan Program <i>Vending Machine</i> BUMN dan UMKM <i>Corner</i> Tahun 2024 di Lingkungan Kantor Pusat Perum LPPNPI	388.000.000	Done
2	Program AirNav Peduli UMKM	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program <i>Mandatory</i> Kementerian BUMN <i>Vending Machine</i> dan UMKM <i>Corner</i>	23.600.000	Done
3	Program AirNav Berbagi	Bantuan Ta'jil buka puasa Bulan Ramadan 1445 H di Masjid Raya Al-A'zhom, Kota Tangerang	15.000.000	Done
4	Program AirNav Peduli UMKM	Pelaksanaan <i>Survey</i> serta <i>Assessment</i> Program <i>Mandatory</i> Kementerian BUMN <i>Vending Machine</i> dan UMKM <i>Corner</i>	22.600.000	Done
5	Program AirNav Sehat	Bantuan Program AirNav Sehat Pencegahan dan Penurunan <i>Stunting</i>	50.000.000	Done
6	Program AirNav Sehat	Pelaksanaan Kegiatan Aksi Nasional P4GN BNN Tahun 2024 di Kantor Cabang Semarang	32.377.000	Done
7	Program AirNav Peduli Lingkungan	Kolaborasi BUMN Pengelolaan Sampah Terintegrasi Tahap II di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) di Likupang Sulawesi Utara	50.000.000	Done
8	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Yogyakarta	17.864.560	Done
9	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Batam	10.000.000	Done
10	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Nabire	20.000.000	Done
11	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Merauke	20.000.000	Done
12	Program AirNav Berbagi	Partisiapasi Ramadhan Fair 1445 H Kemenkop	10.000.000	Done
13	Program AirNav Berbagi	Pelaksanaan Program Mudik Bersama Tahun 2024 Rute Gilimanuk-Bali	333.183.000	Done
14	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Palembang	20.000.000	Done
15	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Surabaya	20.000.000	Done
16	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Makassar	19.638.000	Done
17	Program AirNav <i>Scholarship</i>	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Maret-Kota Tangerang	5.240.000	Done
18	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Aceh	9.793.000	Done
19	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Instalasi Air Bersih Sukawana Kantor Cabang Bali	30.000.000	Done
20	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Pontianak	20.000.000	Done
21	Program AirNav Berbagi	<i>Sharing Cost</i> Peningkatan <i>Designing CSV</i>	12.000.000	Done
22	Program AirNav Berbagi	Kegiatan Safari Ramadan "AirNav Berbagi Berkah" Ramadan 1444 H di Kantor Cabang Palu	19.991.800	Done
Total			1.149.287.360	

No	Program TJSL Periode Bulan Mei 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan April-Kota Tangerang	5.100.000	Done
2	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Renovasi Monumen TNI AL-Surabaya	35.000.000	Done
3	Program AirNav Berbagi	Pelaksanaan Program AirNav Berbagi Berkah Ramadan 1444H di Kantor Pusat kerjasama dengan Bulog	31.709.459	Done
4	Program AirNav Scholarship	Program Sosialisasi Anti <i>Bullying pada anak kerjasama dengan KPAI</i>	127.115.000	Done
5	Program AirNav Peduli UMKM	Program Pengembangan Usaha Komunitas Sedulur Balon-Pekalongan	63.000.000	Done
6	Program AirNav Berbagi	Bantuan AirNav Berbagi di Bulan Ramadan 1445 H di Yayasan LAZ Al-Bunyan Kota Bogor	15.000.000	Done
7	Program AirNav Scholarship	Program Relawan Pijar Muara Gembong-asal KC Surabaya	8.200.000	Done
8	Program AirNav Peduli Lingkungan	Pengembangan Program Budidaya Ikan SMA Unggulan CT Arsa <i>Foundation</i> di Sukoharjo dan Deli Serdang	50.000.000	Done
9	Program AirNav Peduli Lingkungan	Pengembangan Program Tanaman Produktif SMA Unggulan CT Arsa <i>Foundation</i> di Sukoharjo dan Deli Serdang	50.000.000	Done
10	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Pemenuhan Fasilitas SMA Unggulan CT Arsa <i>Foundation</i> di Sukoharjo dan Deli Serdang	50.000.000	Done
11	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Lingkungan kerjasama dengan CT Arsa <i>Foundation</i>	50.000.000	Done
12	Program AirNav Peduli Bencana	Bantuan Korban Erupsi Gunung Ruang-Manado	20.000.000	Done
13	Program AirNav Peduli Bencana	Bantuan Korban Banjir Bandang di Padang - Sumatera Barat	53.495.500	Done
14	Program AirNav Berbagi	Bantuan 500 Paket Sembako Ramadhan 1445 H Program <i>Mandatory</i> Kementerian BUMN di Jawa Timur	130.924.775	Done
15	AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah kepada Musholla Al-Mukhlisin	10.000.000	Done
16	AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah kepada Pondok Pesantren Cibunar Assadiliyah-Serang Banten	40.000.000	Done
17	Program AirNav Scholarship	Pelaksanaan Tahap ke II Program Bantuan Beasiswa Pendidikan kepada 2 orang Mahasiswa Politeknik ElBajo Commudus-NTT	31.000.000	Done
18	Program AirNav Peduli UMKM	Pelaksanaan kegiatan UMKM Cilacap Expo Tahun 2024-Tahap I	82.200.000	Done
19	Program AirNav Berbagi	Pelaksanaan Kegiatan <i>Summer Camp</i> 12 & Santunan Kepada 1500 Yatim di Kabupaten Bogor	30.000.000	Done
20	Program AirNav Sehat	Program Sosialisasi KPAI melalui Yayasan Paud Inspirasi Indonesia-NTT dan Makassar	221.815.000	Done
21	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Mei-Kota Tangerang	6.230.000	Done
22	Program AirNav Membangun Negeri	Dukungan Program Relawan Bakti BUMN Batch V untuk Pontianak, Kalimantan Barat	22.126.059	Done
Total			1.132.915.793	

No	Program TJSL Periode Bulan Juni 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Pembangunan Sarana dan Prasarana di Omah Kinjeng	20.000.000	Done
2	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Lingkungan Kantor Pusat Perum LPPNPI	343.000.000	Done
3	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kantor Cabang Wamena	10.000.000	Done
4	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kantor Cabang Nabire	9.800.000	Done
5	Program AirNav Scholarship	Pelaksanaan AirNav Scholarship Diklat Basic Aviation Security dalam Rangka Program Pemberdayaan Masyarakat dengan Politeknik Penerbangan Palembang	150.000.000	Done
6	Program AirNav Membangun Negeri	Partisipasi Bantuan Kegiatan Delegasi Da'i Perbatasan di Wilayah 3T-PW IDMI Banten	30.000.000	Done
7	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kantor Cabang Palangkaraya	5.000.000	Done
8	Program AirNav Peduli UMKM	Pelaksanaan kegiatan UMKM Cilacap Expo Tahun 2024-Tahap II	64.300.000	Done
9	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kantor Cabang Semarang	5.000.000	Done
10	Program AirNav Peduli UMKM	Bantuan Pendukung Program TJSL bulan Mei Tahun 2024	56.250.000	Done
11	Program AirNav Peduli UMKM	Bantuan Pendukung Program TJSL bulan April Tahun 2024	45.000.000	Done
12	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Kawasan Danau PAISUPOK 2024	300.808.200	Done
13	Program AirNav Membangun Negeri	Sharing Cost ANALYSIS SROI TJSL kerjasama dengan Yayasan Inovasi Muda Indonesia	32.640.000	Done
14	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kantor Cabang Ambon	8.925.000	Done
15	Program AirNav Membangun Negeri	Pendukung Kegiatan Relawan PIJAR dan PESAT kerjasama dengan CT Arsa di Muara Gembong, Sukabumi, Tambolaka	100.859.859	Done
16	Program AirNav Berbagi	Bantuan Bakti Sosial DKM AirNav Kantor Pusat	27.675.000	Done
17	Program AirNav Membangun Negeri	Program AirNav Bakti Pendidikan Pemberian Sepatu ke Wilayah 3T	264.000.000	Done
Total			1.473.258.059	

No	Program TJSL Periode Bulan Juli 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Sehat	Pelaksanaan Operasi Katarak kerjasama dengan Perdami Wilayah Jawa Barat	235.000.000	Done
2	Program AirNav Membangun Negeri	Program <i>Impact Bootcamp</i> Bali	25.000.000	Done
3	Program AirNav Sehat	Program Edukasi Pengasuhan Stunting di Kota Palembang-Sumatera Selatan	135.605.000	Done
4	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Juni-Kota Tangerang	5.460.000	Done
5	Program AirNav Membangun Negeri	<i>Sharing Cost</i> Desa Panglipuran Festival XI	25.000.000	Done
6	Program AirNav Scholarship	Bantuan AirNav Bakti Pendidikan terhadap TK Persiapan JK	30.000.000	Done
7	AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Renovasi Masjid Nurul Iman	10.000.000	Done
8	Program AirNav Sehat	Bantuan Operasi Mata Katarak di Wilayah Jakarta (AirNav Sehat PERDAMI JAYA Tahap I)	232.000.000	Done
9	Program AirNav Sehat	Bantuan Operasi Bibir Sumbing DII Tahap I (Bedah Plastik Rekonstruksi)	407.000.000	Done
10	Program AirNav Membangun Negeri	<i>Sharing Cost</i> Transformasi TJSL	42.825.000	Done
11	Program AirNav Sehat	Biaya Pendukung Pelaksanaan Operasi Katarak kerjasama dengan Perdami Wilayah Jawa Barat	34.500.000	Done
12	Program AirNav Sehat	Biaya Pendukung Pelaksanaan Operasi Katarak kerjasama dengan Perdami Wilayah Sulawesi	292.900.000	Done
13	Program AirNav Berbagi	Bantuan Penyaluran Hewan Qurban dalam rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kantor Cabang Pembantu Aceh	10.000.000	Done
14	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Konservasi Tukik dan Adopsi Telur Penyu di Padang, Sumatera Barat	48.830.000	Done
15	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Pengelolaan Sampah Kerja Sama dengan UNM Malang	94.305.000	Done
16	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penangkaran Penyu di Belitung	74.874.000	Done
17	Program AirNav Sehat	Program TJSL Bantuan Pemberdayaan Disabilitas	210.936.000	Done
18	Program AirNav Peduli Lingkungan	Bantuan Biogas Energi Baru	282.240.000	Done
19	Program AirNav Membangun Negeri	Program Relawan Bakti BUMN Batch VI untuk Kepulauan Nias, Sumatera Utara	300.000.000	Done
20	Program AirNav Membangun Negeri	Pelaksanaan Program Kampung Better AirNav Blora (CSV) Tahap II	374.000.000	Done
21	Program AirNav Membangun Negeri	Pelaksanaan Program Kampung Better AirNav Banjarbaru (CSV)	400.400.000	Done
22	Program AirNav Sehat	Program TJSL Bantuan Pemberian Kaki Palsu kepada Penyandang Disabilitas di Kab.Tangerang (Yayasan Sutan Al Barkah)	228.500.000	Done
23	Program AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah-Renovasi Masjid Nurul Amin Kab. Rembang Jawa Tengah	30.000.000	Done
24	Program AirNav Peduli Lingkungan	Pendukung Kegiatan Survey TJSL Kampung Banjarbaru	11.284.480	Done
Total			3.540.659.480	

No	Program TJSL Periode Bulan Agustus 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Berbagi	Santunan Yatim & Dhuafa di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Kedaung Wetan Kota Tangerang	20.000.000	Done
2	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Juli-Kota Tangerang	18.480.000	Done
3	Program AirNav Membangun Negeri	TJSL Bantuan Gerobak Sampah BKM Bakti Pertiwi Kelurahan Karanganyar-Tangerang	20.000.000	Done
4	Program AirNav Membangun Negeri	Program <i>Sky Clear</i> Kampung Kasanah Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Wonosobo Guna CSV AirNav Indonesia	450.450.550	Done
5	Program AirNav Membangun Negeri	Program Konservasi Tukik dan Pemberdayaan Komunitas Pantai Kuranji Dalang - NTB	220.000.000	Done
6	Program AirNav Membangun Negeri	Pelaksanaan Evaluasi Program TJSL Bidang PUMK dan Lingkungan Menggunakan Metode <i>SROI</i> Guna Pemenuhan <i>KPI (Key Performance Indicator)</i>	89.900.000	Done
7	Program AirNav Peduli Lingkungan	Kegiatan Kolaborasi BUMN Pelita Warna Tahap II di Lapas Kelas I Cipinang, Jakarta Timur	50.000.000	Done
8	AirNav Peduli Sarana Ibadah	Bantuan Sarana Penunjang Masjid Al-Ikhlas SMKN 1 Sumatera Barat	95.500.000	Done
9	Program AirNav Membangun Negeri	<i>Sharing Cost Proper Conference</i>	15.000.000	Done
10	Program AirNav Membangun Negeri	UMKM <i>Corner Stand Booth</i> Kantor Pusat Perum LPPNPI	11.500.000	Done
11	Program AirNav Scholarship	Pendukung Kegiatan Pelatihan Basic Avsec di Lubuk Linggau	20.901.287	Done
12	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Program Berbagi Alat Sekolah Kerjasama dengan PT Balai Pustaka	62.500.000	Done
13	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Alat Kesehatan Program Yayasan Pusaka	10.000.000	Done
14	Program AirNav Membangun Negeri	Pendukung Kegiatan Relawan PIJAR dan PESAT Kerja Sama dengan CT Arsa di Nunuanah, Lelogama	36.399.425	Done
15	Program AirNav Membangun Negeri	Dukungan Prgram Operasi Katarak di Boltim-Manado Sulawesi Utara	6.650.000	Done
16	Program AirNav Membangun Negeri	Pendukung Kegiatan Relawan Bakti BUMN Batch VI di Nias-Sumatera Utara, Jatsc, dan Jambi	52.862.459	Done
17	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Sarana Prasarana & Peningkatan Pengetahuan di Laha Kantor Cabang Ambon	27.500.000	Done
18	Program AirNav Membangun Negeri	Pendukung kegiatan Pelestarian Tukik dan Penanaman Pohon (KC Pekanbaru)	5.350.000	Done
Total			1.212.993.721	

No	Program TJSL Periode Bulan September 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Sehat	Pendukung Kegiatan Program Operasi Katarak	42.260.000	Done
2	Program AirNav Membangun Negeri	Sarana Pendukung Pelaksanaan Program TJSL Tanam Pohon Bersama di 12 Lokasi dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 (Kaos dan Topi Rimba)	30.000.000	Done
3	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Agustus-Kota Tangerang	16.160.000	Done
4	Program AirNav Membangun Negeri	Dukungan Kegiatan Bakti Sosial Dalam Rangkaian Reuni Perak 25 Tahun SMUNSA Klaten	25.000.000	Done
5	Program AirNav Membangun Negeri	Kolaborasi TJSL BUMN Penyediaan Sarana Reverse Osmosis (RO) Air Laut menjadi Air Bersih dan Panel Surya di Pondok Pesantren Darussalam Al-Gontory Batam	100.000.000	Done
6	Program AirNav Sehat	Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing Tahap II	189.000.000	Done
7	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Balikpapan	391.745.000	Done
8	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Sentani-Jayapura	399.805.000	Done
9	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Tanjungpinang	399.755.000	Done
10	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Pekanbaru	391.070.000	Done
11	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Malang-Jawa Timur	393.375.000	Done
12	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Yogyakarta	390.185.000	Done
13	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Denpasar Bali	373.930.000	Done
14	Program AirNav Peduli Lingkungan	Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 di Palembang	474.710.000	Done
15	Program AirNav Peduli Lingkungan	Bantuan Kolaborasi TJSL BUMN Pengelolaan Sampah Terpadu Desa Cikole	75.000.000	Done
16	Program AirNav Scholarship	Pendukung Kegiatan Relawan PIJAR dan PESAT kerjasama dengan CT Arsa di Nunuanah, Lelogama	32.952.180	Done
17	Program AirNav Peduli Lingkungan	Bantuan Pendukung Program Penanaman Pohon dalam rangka HUT AirNav Indonesia ke 12 (Kaos dan Topi di Cabang)	23.775.000	Done
Total			3.748.722.180	

No	Program TJSL Periode Bulan Oktober 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL Bulan September-Kota Tangerang	13.770.000	Done
2	Program AirNav Membangun Negeri	Evaluasi Program TJSL Bidang Pendidikan	34.090.000	Done
3	Program AirNav Membangun Negeri	Pelaksanaan Program Penangkaran Penyu dan Pelepasan Tukik di Pesisir Tanjung Kelayang-Kepulauan Bangka Belitung	66.732.600	Done
4	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan AirNav Peduli Sarana Ibadah pada Rumah Qur'an Biquah-Makassar	10.000.000	Done
5	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Alat Komunikasi dan Penunjang Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	12.000.000	Done
6	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah pada Masjid Baiturrahim Angkasa Kemayoran Jakarta Pusat	20.000.000	Done
Total			156.592.600	

No	Program TJSL Periode Bulan November 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Scholarship	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan Oktober-Kota Tangerang	19.710.000	Done
2	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Program AirNav Peduli Sarana Ibadah pada Masjid Al Istiqomah Duren Sawit Jakarta Timur	20.000.000	Done
3	Program AirNav Membangun Negeri	Program AirNav Peduli Sarana Ibadah pada Masjid Al Atho SMAN 3 Curug Kabupaten Tangerang	25.000.000	Done
Total			64.710.000	

No	Program TJSL Periode Bulan Desember 2024		Nilai	Status
1	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Wamena	25.000.000	Done
2	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Balikpapan	30.000.000	Done
3	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Kupang	25.000.000	Done
4	Program AirNav Membangun Negeri	Program AirNav Berbagi Kasih dalam Kegiatan Natal dan Tahun Baru Persekutuan Oikumene Kantor Pusat AirNav Indonesia	70.000.000	Done
5	Program AirNav Membangun Negeri	Program AirNav Berbagi pada Kegiatan Seribu Literasi dan Ta'awun Disabilitas Kota Bandung	15.000.000	Done
6	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Palangkaraya	20.000.000	Done
7	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Semarang	25.603.948	Done
8	Program AirNav Membangun Negeri	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Kegiatan Festival Burai 3 Kab. Ogan Ilir Palembang	5.000.000	Done
9	Program AirNav Membangun Negeri	Uang Saku Peserta Magang dan PKL bulan November-Kota Tangerang	18.430.000	Done

No	Program TJSL Periode Bulan Desember 2024		Nilai	Status
10	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Sentani	25.000.000	Done
11	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Bandung	24.988.250	Done
12	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang MATSC Makassar	40.000.000	Done
13	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Silangit-Medan	62.000.000	Done
14	Program AirNav Membangun Negeri	Kegiatan Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Program NATARU 2024 dalam rangka Kegiatan TJSL di Kantor Cabang Ambon	25.000.000	Done
Total			411.022.198	

LAMPIRAN 5. CAPAIAN KPI BOD-1 KANTOR PUSAT TAHUN 2024

Satuan Pengawasan Intern

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	% Keikutsertaan Pelatihan & Sertifikasi Organ Pengelola Risiko	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
3	% Persiapan dan Pendampingan Audit Kantor Akuntan Publik	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Realisasi Audit Internal yang Direncanakan	10,00%	100,00%	77,78%	77,78%	7,78
5	% Roadmap IACM dan Dokumen terkait Sistem Manajemen Informasi Satuan Pengawasan Intern (SPI)	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Realisasi Rekomendasi atas Temuan Audit Internal	10,00%	100,00%	86,70%	86,70%	8,67
7	% Monitoring Pelaksanaan Rekomendasi atas Temuan Audit Eksternal (KAP dan BPK)	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
8	% Internal Audit Capabilities Model (IACM) Assessment	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						97,45

Sekretaris Perusahaan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	% Pelaksanaan Pelatihan & Sertifikasi Organ Pengelola Risiko	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	83,50%	83,50%	8,35
3	% Kepatuhan LHKPN	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% Social Return On Investment (SROI)	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
5	# Pelaksanaan Kegiatan Corporate Branding	15,00%	8	30	375,00%	16,50
6	% Optimalisasi Pelaksanaan Rapat Direksi	10,00%	100,00%	325,00%	325,00%	11,00
7	% Kegiatan TJSL	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
8	% Ketepatan Waktu Penyusunan Piagam Direksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						100,85

Biro Hukum

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	107,00%	107,00%	10,70
2	% Tindak Lanjut Terhadap Pengajuan Bantuan Hukum	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyelesaian Drafting / Evaluasi Produk Hukum Internal	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Asistensi Kepada Satuan Organisasi di Lingkungan Perusahaan untuk Kebutuhan Hubungan Eksternal ataupun Internal	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Ketepatan Waktu Penyelesaian Penyusunan Produk Hukum Eksternal	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Sosialisasi Produk Hukum	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
7	% Response Time atas Pengajuan Perizinan Usaha Perusahaan	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
8	% Pemutakhiran Peraturan Direksi	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						100,70

Biro Pengadaan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	% Pelaksanaan Kontrak Investasi PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Efisiensi Nilai Pengadaan Investasi dan Eksploitasi Melalui Proses Pemilihan Penyedia	15,00%	3,00%	10,17%	339,00%	16,50
3	% Keterselesaian Kontrak Investasi Non-PMN dengan Jangka Waktu Pelaksanaan <= 210 Hari	15,00%	100,00%	100,83%	100,83%	15,12
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	104,17%	104,17%	10,42
5	% Realisasi Belanja PaDi UMKM	15,00%	100,00%	300,62%	300,62%	16,50
6	% Implementasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri)	15,00%	15,00%	44,74%	298,27%	16,50
7	% Implementasi Penilaian Kinerja Penyedia	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						105,04

Biro Perencanaan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Ketepatan Waktu Keteselesaian Kajian Kenaikan Tarif	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian RJPP 2024 - 2028	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
3	% Ketepatan Waktu Penyerahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
5	% Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Manajemen Perusahaan	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
6	% Ketepatan Waktu Penyampaian RIJP 2025 - 2029	15,00%	15,00%	100,00%	666,67%	16,50
7	% Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Usulan Baru Investasi 2025	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
TOTAL						108,50

Divisi Perencanaan dan Pengembangan Pelayanan Navigasi Penerbangan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Implementasi User Preferred Route (UPR)	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
2	% Kajian Metroplex dan Evaluasi SID/STAR	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
3	% Pengembangan aplikasi A-CDM (Airport Collaborative Decision Making)	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
4	% Implementasi Aplikasi ATIS (Automatic Terminal Information Service)	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	104,00%	104,00%	10,40
6	% Manual Pengelolaan Slot Irregular dan CHRONOS	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
TOTAL						100,40

Divisi Pengendalian Pelayanan Navigasi Penerbangan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Kesiapan layanan sesuai agreement on Jakarta & Singapore FIRs Realignment	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Pemenuhan Rekomendasi Terkait Airprox Cat. A & Cat.B, ATC Coordination Error, ATC Readback-Hearback Issue	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Keterselesaian Evaluasi dan Revisi Dokumen ATM Contingency Plan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Penggunaan Runway 3 Soetta	10,00%	15,00%	20,35%	135,67%	11,00
5	% Tindak Lanjut Temuan Audit Keselamatan Navigasi Penerbangan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Rasio Pemenuhan Departure dan Arrival Message	10,00%	90,00%	99,59%	110,66%	11,00
7	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
8	% Implementasi Prosedur Penerbangan	10,00%	100,00%	120,00%	120,00%	11,00
TOTAL						104,00

Divisi Data dan Evaluasi Pelayanan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Peningkatan Validitas Data Bandar Udara Internasional pada AIP	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Rekonsiliasi Data Penerbangan terhadap Fakturisasi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Complaint Handling	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
4	% Ketepatan waktu Penyampaian data dukung laporan manajemen	10,00%	100,00%	105,00%	105,00%	10,50
5	% Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Pusat Informasi Aeronautika	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Permintaan Data Aircraft Movement dari Operator	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Pelaksanaan Focus Group Discussion dengan Stakeholders	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						100,50

Divisi Keselamatan dan Jaminan Kualitas

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	# Customer Satisfaction Index	15,00%	3,5	4,05	115,71%	16,50
2	% Dokumen Roadmap Peningkatan Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Review Safety Maturity Level	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Pelaksanaan Audit Keselamatan Internal	15,00%	100,00%	115,00%	115,00%	16,50
5	% Safety Risk Assessment	15,00%	100,00%	111,11%	111,11%	16,50
6	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	109,00%	109,00%	10,90
7	% Kajian Resiliensi Pelayanan Navigasi Penerbangan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						105,40

Divisi Standardisasi dan Sertifikasi Pelayanan Navigasi Penerbangan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Dokumen Roadmap Peningkatan Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
2	% Tindak Lanjut Temuan Audit Keselamatan Navigasi Penerbangan	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
3	% Ketepatan waktu Penyampaian data dukung laporan manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% ISO 9001:2015 Untuk Perancang Prosedur	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Pembuatan Prosedur Penerbangan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Ketepatan Waktu Loca FPD dan Kartografi	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
7	# Review dan Penyusunan manual/dokumen standar pelayanan navigasi penerbangan	15,00%	6	7	116,67%	16,50
8	% Sertifikasi Pelayanan Navigasi Penerbangan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						102,50

Divisi Keamanan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Dokumen Roadmap Peningkatan Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
2	% Tindak Lanjut Temuan Audit Keamanan Penerbangan	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% Implementasi Pengelolaan lingkungan (Pelaporan Pelaksanaan izin Lingkungan perusahaan)	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
5	% ISO 45001 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Green Air Traffic Management (ATM)	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Incident dalam Melaksanakan Pekerjaan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
8	% Implementasi Pengujian Keamanan Siber	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						100,00

Divisi Kesiapan Fasilitas Teknik

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Perbaikan dalam rangka Pemenuhan Availability Alat Produksi Tahun 2024	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
2	% Ketepatan Waktu Kesiapan Peralatan dalam Rangka Dukungan Jakarta & Singapore FIRs Realignement	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Realisasi PMN Tunai	15,00%	100,00%	102,19%	102,19%	15,33
5	% Kalibrasi Fasilitas Navigasi Penerbangan	15,00%	100,00%	104,40%	104,40%	15,66
6	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
7	% Roadmap Pemenuhan Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						104,99

Divisi Desain dan Rekayasa Teknik

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Ketepatan Waktu Keterselesaian Dokumen Teknis Investasi 2024	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
3	% Penyampaian Data di E-Planning dan SAP	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Sinkronisasi / Kepatuhan Pemenuhan Regulasi serta Standard Nasional dan Internasional	20,00%	100,00%	102,19%	102,19%	20,44
5	% Penyusunan Prosedur Pengajuan Investasi Teknik	20,00%	100,00%	104,40%	104,40%	20,88
6	% Roadmap Pemenuhan Alat Produksi	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
TOTAL						105,82

Divisi Manajemen Data dan Logistik

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Kalibrasi Fasilitas Navigasi Penerbangan	15,00%	100,00%	104,40%	104,40%	15,66
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
3	% Validitas Data Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Pengonsentrasian Suku Cadang	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Pendistribusian Suku Cadang	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Roadmap Pengelolaan Suku Cadang	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Izin Stasiun Radio	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						101,66

Divisi Manajemen Risiko, Anggaran dan Pengelolaan Keuangan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Keikutsertaan Pelatihan & Sertifikasi Organ Pengelola Risiko	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% Asesmen risiko dan rencana mitigasi 2024/2025	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
5	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Realisasi PMN (Tunai dan Non-Tunai)	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
6	# Risk Maturity Index Score	15,00%	3,6	4,3	119,44%	16,50
7	% Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	15,00%	100,00%	105,00%	105,00%	15,75
8	Rp Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain	10,00%	Rp6,61	Rp15,83	239,49%	11,00
TOTAL						103,25

Divisi Akuntansi dan Aset

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Laporan Keuangan Audited 2023 dengan Target WTP	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
3	% Revisi Umur Ekonomis PER.046	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan dan Tahunan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Penggunaan Aset Pihak Lain untuk Penyelenggaraan Navigasi oleh PERUM LPPNPI Tanpa Dikenakan Sewa atau Rp 0,-	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
6	% Validitas Data Alat Produksi	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
7	% Pembuatan Kajian Perihal Penyederhanaan Proses Administrasi Pengajuan Pembayaran Internal	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
8	% Realisasi PMPP Tahun 2023	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
TOTAL						101,50

Divisi Transaksi Keuangan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Peningkatan Cash-In	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% <i>Complaint Handling</i>	15,00%	95,00%	97,40%	102,53%	14,61
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% Pencapaian Target Penerimaan Pendapatan Bunga	15,00%	100,00%	200,00%	200,00%	16,50
5	% Pemenuhan Pembayaran Perpajakan Tahun 2024	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
6	% Pemenuhan Pelaporan Perpajakan Tahun 2024	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
7	% Pembuatan Kajian Perihal Penyederhanaan Proses Administrasi Pengajuan Pembayaran Internal	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
8	% Rekonsiliasi Bank Operasional dan Pendapatan	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
TOTAL						102,61

Divisi Teknologi Informasi

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Kajian Cyber Security Maturity Level Aspek IT	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Pemenuhan GAP INDI 4.0	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% Process Business Review ERP - SAP Pasca Implementasi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Pemenuhan Program Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) Tahun 2024	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Penyelesaian Aplikasi Pendukung Proses Bisnis Perusahaan (Non Operational Application)	15,00%	100,00%	120,00%	120,00%	16,50
7	% Investasi TI	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						101,50

Divisi Organisasi dan Pengembangan SDM

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Implementasi hasil penataan struktur organisasi dan Merit System	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
2	% Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent	10,00%	10,00%	10,00%	100,00%	10,00
3	% Rasio Perempuan dalam Nominated Talent	10,00%	10,00%	10,00%	100,00%	10,00
4	% Pelaksanaan Pelatihan & Sertifikasi Organ Pengelola Risiko	20,00%	92,00%	100,00%	108,70%	21,74
5	% Implementasi Integrated Talent Management System (ITMS)	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
7	% Pelaksanaan MCL (Mandatory Certification Level)	5,00%	100,00%	110,00%	110,00%	5,50
8	% Implementasi LMS	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
TOTAL						103,24

Divisi Administrasi SDM dan Hubungan Industrial

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pelaksanaan Employee Engagement Survey	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Implementasi Hasil Penataan Struktur Organisasi dan Merit System	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Kualitas Perekrutan Karyawan AirNav 2024	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Pembuatan Kajian Perihal Penyederhanaan Proses Administrasi Pengajuan Pembayaran Internal	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
6	% Keakuratan Data Pemotongan JHT dan PKP Karyawan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Pedoman Perilaku Kedisiplinan Karyawan	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						101,00

Divisi Umum

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Roadmap Fasilitas Perkantoran (Smart Office)	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Pembuatan Kajian Perihal Penyederhanaan Proses Administrasi Pengajuan Pembayaran Internal	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Data Dukung Laporan Manajemen	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
4	% Pelaksanaan Survey Kebersihan Gedung, Lingkungan, dan Fasilitas, serta Ketersediaan Fasilitas & Perlengkapan	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
5	% Optimalisasi Penggunaan PDN (Produk Dalam Negeri)	15,00%	50,00%	6693,25%	13386,50%	16,50
6	% Realisasi Belanja Barang Melalui Platform Pasar Digital (PaDi) UMKM	15,00%	100,00%	928,21%	928,21%	16,50
7	% Pelayanan Pengiriman Dokumen dan Paket	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						104,50

LAMPIRAN 6. CAPAIAN KPI BOD-1 KANTOR CABANG TAHUN 2024

Cabang JATSC

Cabang JAYE						
No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2	
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	108,20%	108,20%	21,64
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	97,81%	102,96%	14,67
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,63%	105,63%	10,56
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						101,87

Cabang MATSC

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2	
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	107,98%	107,98%	21,60
2	% Rasio <i>Pemenuhan Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,88%	105,14%	14,98
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	107,92%	107,92%	10,79
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						105,37

Cabang Denpasar

Cabang Denpasar						
No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2	
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	108,16%	108,16%	21,63
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,92%	105,18%	14,99
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,42%	105,42%	10,54
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						102,16

Cabang Surabaya

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2	
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	108,20%	108,20%	21,64
2	% Rasio <i>Pemenuhan Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,68%	104,93%	14,95
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	108,75%	108,75%	10,88
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	105,00%	105,00%	15,75
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						103,22

Cabang Medan

Cabang Medan						
No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1	2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2	
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	99,98%	99,98%	20,00
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,00%	105,00%	10,50
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	103,50%	103,50%	15,53
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						101,02

Cabang Palembang

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	104,20%	104,20%	20,84
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	107,92%	107,92%	10,79
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						104,63

Cabang Balikpapan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	104,20%	104,20%	20,84
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						103,34

Cabang Pontianak

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	103,76%	103,76%	20,75
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	109,17%	109,17%	10,92
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						103,17

Cabang Yogyakarta

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	105,47%	105,47%	21,09
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,98%	105,24%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	109,17%	109,17%	10,92
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						104,01

Cabang Sentani

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	106,20%	106,20%	21,24
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	98,51%	103,69%	14,78
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	45,61%	45,61%	6,84
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	110,00%	110,00%	11,00
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						95,36

Cabang Halim

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	104,20%	104,20%	20,84
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	98,81%	104,01%	14,82
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	103,96%	103,96%	10,40
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	94,00%	94,00%	18,80
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						99,86

Cabang Semarang

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	102,20%	102,20%	20,44
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	106,67%	106,67%	10,67
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	105,00%	105,00%	21,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						102,11

Cabang Palangkaraya

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	103,79%	103,79%	10,38
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						104,38

Cabang Wamena

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	101,05%	101,05%	20,21
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	103,96%	103,96%	10,40
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	100,50%	100,50%	20,10
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						102,71

Cabang Tanjungpinang

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	102,20%	102,20%	20,44
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,17%	104,39%	14,88
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,42%	105,42%	10,54
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	100,25%	100,25%	20,05
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						100,91

Cabang Pekanbaru

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	102,20%	102,20%	20,44
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	106,67%	106,67%	10,67
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	105,00%	105,00%	21,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						104,11

Cabang Aceh

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	102,20%	102,20%	20,44
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	95,64%	100,67%	14,35
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	104,79%	104,79%	10,48
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	101,35%	101,35%	10,14
TOTAL						103,40

Cabang Lombok

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	104,20%	104,20%	20,84
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,99%	105,25%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,00%	105,00%	10,50
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	103,50%	103,50%	20,70
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						102,04

Cabang Bandung

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	106,20%	106,20%	21,24
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	108,54%	108,54%	10,85
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						103,59

Cabang Kendari

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	104,17%	104,17%	20,83
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	107,29%	107,29%	10,73
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						103,06

Cabang Tarakan

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	100,20%	100,20%	20,04
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	89,17%	89,17%	8,92
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	105,00%	105,00%	21,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						101,96

Cabang Nabire

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,78%	105,03%	14,97
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	102,71%	102,71%	10,27
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						104,24

Cabang Banjarmasin

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	102,20%	102,20%	20,44
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	107,98%	107,98%	10,80
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	110,00%	110,00%	22,00
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						103,24

Cabang Ambon

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	104,20%	104,20%	20,84
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	103,54%	103,54%	10,35
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	109,00%	109,00%	16,35
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						102,54

Cabang Kupang

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	107,57%	107,57%	21,51
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	99,98%	105,24%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,00%	105,00%	10,50
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	103,00%	103,00%	15,45
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						102,46

Cabang Merauke

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	98,38%	98,38%	19,68
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Peremajaan Peralatan Navigasi Non-PMN	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	105,00%	105,00%	10,50
5	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	110,00%	110,00%	16,50
7	% Realisasi Belanja Padi UMKM	10,00%	100,00%	100,00%	100,00%	10,00
TOTAL						101,68

Cabang Sorong

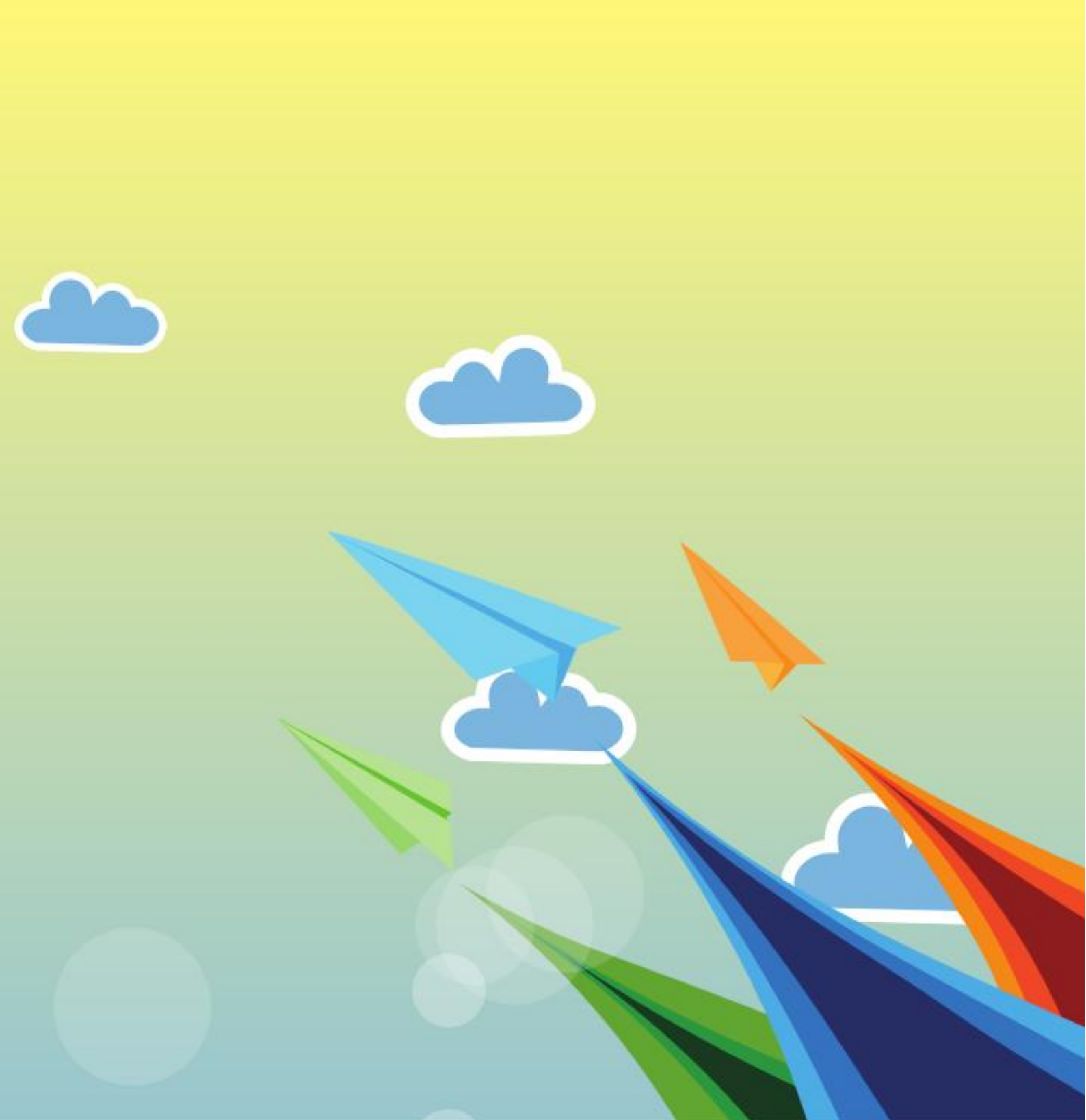
No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	106,20%	106,20%	21,24
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	104,58%	104,58%	10,46
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	102,50%	102,50%	20,50
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						102,20

Cabang Manado

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Pemenuhan <i>Acceptable Level of Safety Performance</i>	20,00%	100,00%	106,20%	106,20%	21,24
2	% Rasio Pemenuhan <i>Departure dan Arrival Message</i>	15,00%	95,00%	100,00%	105,26%	15,00
3	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	104,58%	104,58%	10,46
4	% Ketepatan Penyampaian Data Dukung Validitas Alat Produksi	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	20,00
5	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	20,00%	100,00%	79,50%	79,50%	15,90
6	% Realisasi Belanja Padi UMKM	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
TOTAL						97,60

Cabang PIA

No	Deskripsi	Bobot	Target	Realisasi 2024	Rasio	Skor
1		2	3	4	5 = 4 : 3	6 = 5 x 2
1	% Identifikasi Ketidaksesuaian Data Bandara Internasional pada AIP dengan DQR	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
2	% Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Cabang	10,00%	100,00%	107,92%	107,92%	10,79
3	% Publikasi AIP (AMDT & SUP) sesuai dengan Permintaan Sumber Data ATS	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
4	% Inkorporasi Notam Permanen	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
5	% Respon Terhadap User Feedback Publikasi Aeronautika	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
6	% Pelaksanaan Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 Pusat Informasi Aeronautika	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	15,00
7	% Pemenuhan Aspek GRC Terkait Manajemen Risiko	15,00%	100,00%	105,00%	105,00%	15,75
TOTAL						101,54



AirNav Indonesia

**LAPORAN MANAJEMEN
TAHUN 2024 AUDITED**

Kantor Pusat Perum LPPNPI
Gedung Pusat AirNav Indonesia
Jl. Ir. Juanda No.1 Tangerang 15121
Banten-Indonesia

• Telfon	: +62 21 5591 5000
• Fax mail	: +62 21 5591 5100
• Email	: info@airnavindonesia.co.id
• Web	: www.airnavindonesia.co.id